CITRA BORNEO UTAMA

Laporan Tahunan
Annual Report

2022



UNVEILING MORE OPPORTUNITIES

To Scale Up The Business

Menciptakan Peluang Lebih Banyak untuk Meningkatkan Skala Usaha

IDX : CBUT



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
Disclaimers And Limitations

Laporan Tahunan 2022 PT Citra Borneo Utama Tbk disajikan dengan merujuk pada ketentuan yang berlaku umum terkait penyajian laporan tahunan bagi perseroan terbatas, termasuk di antaranya pasal 66 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan 2022 ini dibuat dengan mengacu pada kondisi terkini maupun kondisi Perseroan di masa datang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.

The 2022 Annual Report of PT Citra Borneo Utama Tbk is presented by referring to generally accepted provisions related to the presentation of annual reports for limited liability companies, including article 66 paragraph (1) of Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

The prospective statements in the 2022 Annual Report are made by referring to the current and future conditions of the Company as well as the business environment in which the Company operates its business.



TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2022
About The Annual Report 2022

Laporan Tahunan 2022 PT Citra Borneo Utama Tbk memuat informasi, laporan keuangan dan operasional sepanjang tahun 2022. Selain itu, terdapat informasi rencana strategis, kebijakan dan realisasinya. Serta tujuan maupun target Perseroan untuk masa depan.

PT Citra Borneo Utama Tbk memiliki komitmen menyampaikan informasi laporan tahunan secara berkala, yang diperbaharui setiap tahun sebagai wujud tanggungjawaban perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Laporan Tahunan 2022 ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Inggris. Laporan Tahunan PT Citra Borneo Utama Tbk dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perusahaan, www.citraborneoutama.co.id.

Dalam laporan tahunan ini, terdapat kata 'Perseroan' yang digunakan untuk mewakili PT Citra Borneo Utama Tbk secara keseluruhan.

The 2022 Annual Report of PT Citra Borneo Utama Tbk contains both financial and operational reports for the year of 2022. In addition, there is information on strategic plans, policies and their implementation as well as the Company's goals and targets for the future.

PT Citra Borneo Utama Tbk is committed to delivering annual reports on a regular basis, which are updated annually as part of our responsibility to all stakeholders.

The 2022 Annual Report is written bilingual, in Indonesian and English. The Annual Report of PT Citra Borneo Utama Tbk is available for download on the Company's official website, www.citraborneoutama.co.id.

This annual report contains the word 'the Company' which is used to refer to PT Citra Borneo Utama Tbk as a whole.

TENTANG TEMA
About Theme



UNVEILING MORE OPPORTUNITIES

To Scale Up The Business

Menciptakan Peluang Lebih Banyak untuk Meningkatkan Skala Usaha

Tahun 2022 menjadi momentum bersejarah dalam perjalanan bisnis PT Citra Borneo Utama Tbk. Aksi korporasi yang menandai babak baru Perseroan sebagai perusahaan terbuka telah terealisasi, Perseroan berhasil melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO) di Bursa Efek Indonesia menjelang penghujung tahun 2022.

The year 2022 became a historic momentum in the business journey of PT Citra Borneo Utama Tbk. The Corporate action that marks the Company's new chapters as a public company has been realized, the Company successfully conducted an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange towards the end of 2022.

Pelaksanaan IPO ini menjadi bukti komitmen Perseroan kepada para pemangku kepentingan, untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang lebih baik dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan. Sementara itu, bagi Perseroan sendiri, pelaksanaan IPO ini menjadi salah satu langkah besar untuk mewujudkan *world-class company* yang senantiasa mengedepankan nilai-nilai bisnis industri hilirisasi kelapa sawit yang keberlanjutan. Dengan menjadi perusahaan terbuka, kami berharap dapat membuka lebih banyak peluang untuk meningkatkan skala bisnis perusahaan dan meraih pertumbuhan berkualitas yang berkelanjutan.

The implementation of this IPO is a proof of the Company's commitment to the stakeholders, to implement better corporate governance and provide sustainable added value. Meanwhile, for the Company itself, the implementation of this IPO is one step ahead to become a world-class company that always prioritizes the business values of the sustainable downstream palm oil industry. By becoming a public company, we hope that it can open more opportunities to increase the scale of the company's business and achieve a sustainable quality growth.

DAFTAR ISI
Table of Contents

00 **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab**
Disclaimers and Limitations

01 **Tentang Laporan Tahunan 2022**
About the 2022 Annual Report

02 **Tentang Tema**
About Theme

01 KINERJA 2022
2022 Performance

08 **CBUT Dalam Angka**
CBUT in Numbers

10 **KILAS SEJARAH**
Milestone

11 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

14 **Ikhtisar Saham**
Stock Overview

16 **Peristiwa Penting 2022**
2022 Significant Events

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

20 **Manajemen Kami**
Our Management

22 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report

28 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

40 **Informasi Umum Perseroan**
General Information About the Company

42 **Sekilas Perseroan**
Company Overview

44 **Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan**
Vision, Mission and Corporate Values

47 **Wilayah Operasional**
Operational Area

49 **Kegiatan Usaha**
Business Activities

52 **Keunggulan Kompetitif CBUT**
CBUT Competitive Advantages

54 **Keanggotaan Pada Asosiasi**
Membership In The Association

55 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

56 **Manajemen Perseroan**
Management of The Company

57 **Profil Dewan Komisaris**
Profile of the Board of Commissioners

60 **Profil Direksi**
Profile of the Board of Directors

64 **Demografi Karyawan**
Employee Demographics

67 **Informasi Bagi Investor dan Pemegang Saham**
Information to Shareholders

74 **Struktur Grup Perusahaan**
The Company Group's Structure

75 **Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik**
Public Accountant and Public Accounting Firm

76 **Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions and Professions

78 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Sertifications

81 **Informasi Pada Website Perusahaan**
Information on The Company's Website

04 TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Business Support Overview

84 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

90 **Teknologi Informasi**
Information Technology

05 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

94 **Tinjauan Makroekonomi**
Macroeconomic Overview

95 **Tinjauan Industri**
Industry's Overview

96 **Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha**
Performance Review Per Business Segment

101 **Strategi Bisnis Perseroan**
the Company's Business Strategies

104 **Tinjauan Kinerja Keuangan**
Financial Performance Review

108 **Kemampuan Membayar Utang**
Ability to Repay Debts

109 **Tingkat Kolektibilitas Piutang**
Collectability of Receivables

109 **Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal**
Capital Structure and Management Policy on the Capital Structure

109 **Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitments for Capital Goods Investment

110 **Investasi Barang Modal Pada Tahun Buku**
Capital Goods Investment in the Financial Year

110 **Informasi danFakta Material setelah Tanggal Pelaporan Akuntan**
Material Information and Facts upon the Accounting Reporting Date

110 **Prospek Perusahaan**
Business Prospects

111 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspects

113 **Pengendalian Kualitas**
Quality Control

113 **Kebijakan Dividen dan Realisasinya**
Dividend Policy and Its Realization

114 **Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal**
Material Information relating to Investments, Expansions, Divestments, Consolidations/ Mergers, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring

114 **Pengungkapan Informasi Transaksi Afiliasi/ Benturan Kepentingan**
Disclosure of Information on the Affiliate/ Conflict of Interest Transactions

116 **Pernyataan Direksi Mengenai Kewajaran dalam Transaksi Afiliasi**
Statement of the Board of Directors regarding Fairness in Affiliate Transactions

117 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization of Use of Proceeds from The Public Offering

118 **Perubahan Kebijakan Pemerintah yang Berpengaruh Signifikan Pada Perseroan**
Changes in Government Policies That Have a Significant Impact on The Company

119 **Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berpengaruh Signifikan Pada Perseroan**
Changes in Accounting Policies That Have Significant Impacts on The Company



06 **TATA KELOLA PERUSAHAAN**
Good Corporate Governance

122 **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance

124 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

126 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

132 **Direksi**
Board of Directors

137 **Pengungkapan Informasi Mengenai Pemegang Saham Pengendali dan Pemilik Manfaat Akhir**
Disclosure of Information Regarding Controlling Shareholders and Ultimate Beneficial Owner

137 **Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan**
Disclosure of Affiliation Relationship Between Members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Controlling Shareholders of the Company

138 **Pengungkapan Prosedur dan Kriteria Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Disclosure of Nomination Procedures and Criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors

139 **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

139 **Pengungkapan Prosedur Penentuan Remunerasi**
Disclosure of Procedures In Determining the Remuneration

140 **Komite Audit**
Audit Committee

144 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee

149 **Organ Penunjang Direksi**
Supporting Organs of the Board of Directors

155 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

156 **Manajemen Risiko**
Risk Management

164 **Perkara Penting**
Legal Claims

164 **Sanksi Administratif**
Administrative Sanctions

164 **Akses Informasi**
Access to Information

165 **Pengungkapan Program Manfaat Jangka Panjang Bagi Manajemen Dan/Atau Karyawan**
Disclosure of Long-Term Benefit Programs for Management and/or Employees

165 **Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris**
Disclosure of Information Regarding Share Ownership by the Board of Directors and/or the Board Of Commissioners

165 **Kode Etik Perseroan**
Code of Ethics of the Company

166 **Kebijakan Anti Korupsi Dan Anti Gratifikasi**
Anti-Corruption and Anti-Gratification Policies

166 ***Whistleblowing System***
Whistleblowing System

167 **Kepatuhan Atas Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka No. 32/Seojk.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Fulfillment of the Corporate Governance Principles of Public Companies No. 32/SEOJK.04/2015 Concerning Guidelines of Corporate Governance for Public Companies



07 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**
Corporate Social Responsibility

174 **Komitmen Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Commitment to Corporate Social Responsibility

175 **Tanggung Jawab Perusahaan Dalam Aspek Lingkungan**
Corporate Responsibility In Environmental Aspect

177 **Kebijakan Tanpa Deforestasi, Tanpa Gambut, Tanpa Exploitasi (Ndpe)**
No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE) Policy

179 **Tanggung Jawab Perusahaan Pada Aspek Sosial**
Corporate Responsibility in Social Aspect

183 **PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2022**
The Statements of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the Responsibility of the 2022 Annual Report



08 **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**
Consolidated Financial Report

184 **Laporan Keuangan Beserta Laporan Auditor Indepnden Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022**
Financial Statements With Independent Auditors' Report Year Ended December 31,2022

09 **INDEX REFERENSI**
Reference Index

i-XXV **Referensi SEOJK 16/SEOJK.04/2021**
Reference of SEOJK 16/SEOJK.04/2021





01

KINERJA 2022
2022 Performance

08 **CBUT Dalam Angka**
CBUT in Numbers

10 **KILAS SEJARAH**
Milestone

11 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

14 **Ikhtisar Saham**
Stock Overview

16 **Peristiwa Penting 2022**
2022 Significant Events

Perseroan berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan kode saham "CBUT" pada tanggal 8 November 2022. Per tanggal 31 Desember 2022, total saham Perseroan yang beredar adalah 3.125.000.000 lembar saham.

The Company successfully listed its shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") with the stock code "CBUT" on November 8, 2022. As of December 31, 2022, the Company's outstanding shares were at 3,125,000,000 shares.

CBUT DALAM ANGKA

CBUT in Numbers

KAPASITAS PABRIK REFINERY
Refinery Plant Capacity
MT CPO per hari/ *MT CPO per day*
2.500

KERNEL CRUSHING
Kernel Crushing
MT kernel per hari/ *MT kernel per day*
600

TOTAL KAPASITAS FRAKSINASI
Total Fractionation Capacity
MT RBDPO per hari/ MT RBDPO *per day*
2.500

KAPASITAS PRODUKSI
Production Capacity

MT RBDPO 807.500	MT Stearin 161.500
MT Olein 646.000	MT PFAD 38.250
MT CPKO 83.520	MT PKE 101.760





KILAS SEJARAH
Milestone



2013
Pendirian Perseroan
Company Establishment

2018
- Memulai *commissioning* pabrik *refinery* dan fraksinasi.
  The commissioning of refinery and fractionation plants.
- Memulai produksi dan pemasaran produk PFAD, Olein, Stearin, RBDPO.
  Started the production and marketing of PFAD, Olein, Stearin, RBDPO products.
- Pembangunan pabrik *kernel crushing*.
  Construction of a crushing kernel plant.

2019
Peningkatan utilisasi pabrik *refinery* hingga 53,82%.
Increased utilization of refinery plants up to 53.82%.

2020
Peningkatan utilisasi pabrik *refinery* hingga hingga 55,35%.
Increased utilization of refinery plants up to 55.35%.

2021
- Penandatanganan *Offtake Agreement* dengan Grand Resources Group (Singapore) Pte. Ltd. ("GRGS") pada Mei 2021 terkait pemberian hak eksklusif oleh Perseroan kepada GRGS untuk pengambilan (*offtake*) dan pembelian RBDPO.
  Signing of the Offtake Agreement with Grand Resources Group (Singapore) Pte. Ltd. ("GRGS") in May 2021 regarding the granting of exclusive rights by the Company to GRGS for offtake and purchase of RBDPO.
- Memulai *commissioning* pabrik *kernel crushing* pada Juli 2021.
  Start commissioning of the kernel crushing plant in July 2021
- Memulai produksi dan pemasaran produk CPKO.
  Started the production and marketing of CPKO products.
- Memulai produksi dan pemasaran produk PKE.
  Started the production and marketing of PKE products.
- Peningkatan utilisasi pabrik *refinery* hingga 64,57%.
  Increasing refinery plant utilization up to 64.57%.

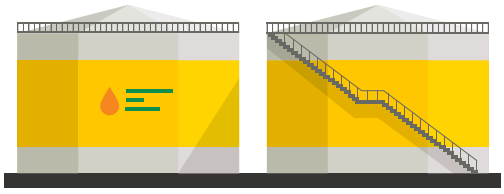

2022
Pelaksanaan IPO di Bursa Efek Indonesia di mana Perseroan melepas 625.000.000 (enam ratus dua puluh lima juta) saham biasa atas nama ke publik
IPO implementation on the Indonesia Stock Exchange where the Company released 625,000,000 (six hundred and twenty-five million) ordinary shares in the name to the public

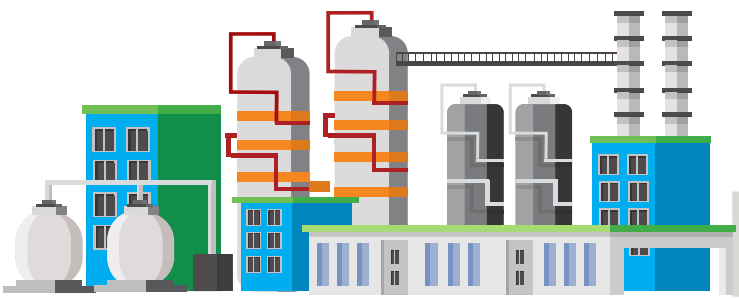



IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah/ in millions of Rupiah)

KETERANGAN/ DESCRIPTION	2022	2021	2020
Penjualan Sales	9.619.267	8.662.321	4.354.531
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(8.127.908)	(6.623.553)	(4.079.197)
Laba (rugi) Bruto Gross Profit (loss)	1.491.359	2.038.768	275.334
Beban Usaha Operating Expenses	(1.077.806)	(1.652.266)	(289.174)
Laba (rugi) Usaha Profit (loss)	413.553	386.502	(13.840)
Jumlah Beban Lain-Lain – Bersih Total Other Expenses - Net	(128.089)	(82.590)	(141.318)
Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (loss) Before Income Tax	285.464	303.912	(155.158)
Pajak Penghasilan – Bersih Income Tax – Net	(62.317)	(17.810)	353
Laba (rugi) Tahun Berjalan Profit (loss) for the Year	223.147	286.101	(154.805)
Jumlah laba (rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (loss) for the Year	266.385	298.203	(143.633)
Laba (rugi) Per Saham Dasar – Angka Penuh Profit (loss) Per Basic Share – Full Amount	85,70	114,44	(61,92)

Grafik Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Graph Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Penjualan
Sales

Juta Rupiah/ Million IDR

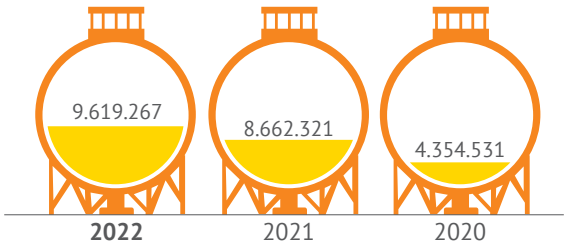

Laba (Rugi) Bruto
Gross Income (Loss)

Juta Rupiah/ Million IDR

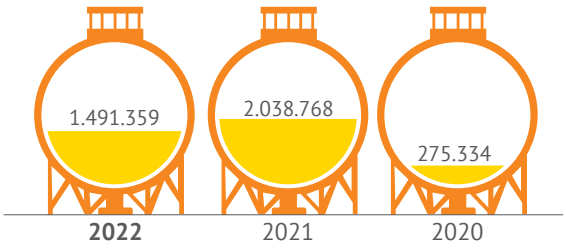

Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Profit (Loss) for the Year

Juta Rupiah/ Million IDR

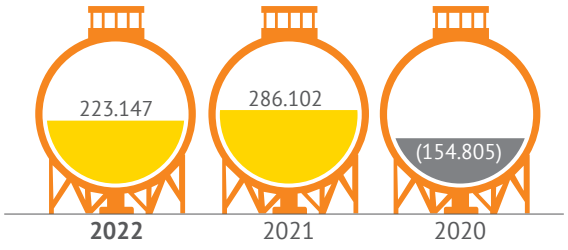

Laba (Rugi) Per Saham
Profit (loss) Per Basic Share

Miliar Rupiah/ Billion IDR

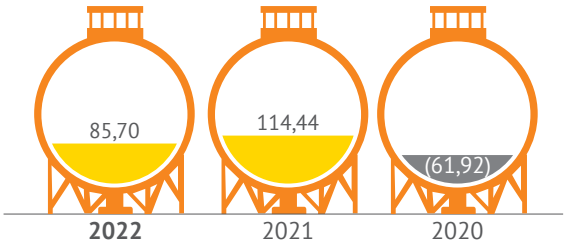

Laporan Posisi Keuangan
Financial Position

(dalam jutaan Rupiah/ in millions of Rupiah)

KETERANGAN/ DESCRIPTION	2022	2021	2020
Jumlah Aset Total Assets	3.019.974	2.025.802	1.938.141
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	2.600.405	1.607.980	1.540.603
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	419.569	417.822	397.539
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.250.454	1.937.097	2.147.639
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	2.066.899	1.584.621	1.812.399
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	183.555	352.476	335.240
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) - Bersih Total Equity (Capital Deficiencies) - Net	769.520	88.705	(209.498)

Grafik Posisi Keuangan
Graph Financial Position

Jumlah Aset
Total Assets

Juta Rupiah/ Million Rupiah

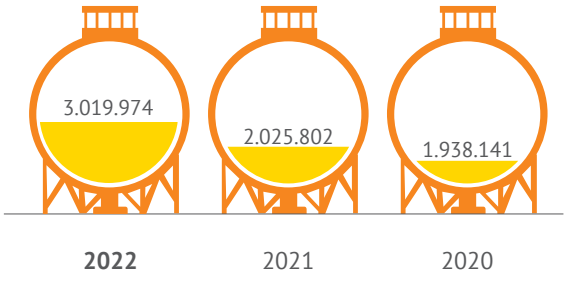

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Juta Rupiah/ Million Rupiah

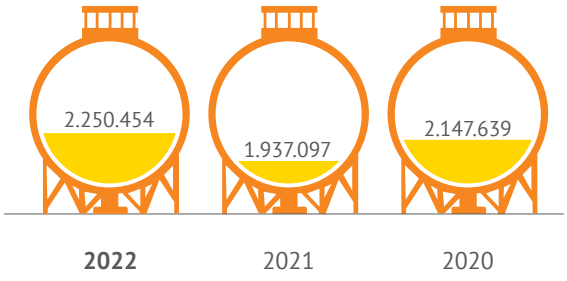

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Juta Rupiah/ Million Rupiah

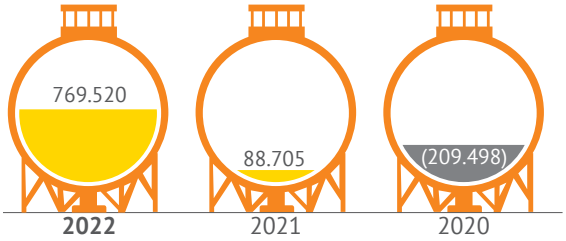

Rasio Keuangan
Financial Ratio

KETERANGAN/ DESCRIPTION	2022	2021	2020
Rasio Lancar Current Ratio	1,26x	1,01x	0,85x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	2,92x	21,83x	(10,25x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Ratio of Liabilities to Total Assets	0,75x	0,95x	1,11x
Rasio Laba (rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset Ratio of Income (Loss) for the Year to Total Assets	0,07x	0,14x	(0,08x)
Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan Gross Margin Ratio	0,15x	0,23x	0,06x
Rasio Laba (rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas Ratio of Income (Loss) for The Year to Total Equity	0,29x	3,22x	0,73x

Grafik Rasio Keuangan
Graph Financial Ratio

Rasio Lancar
Current Ratio

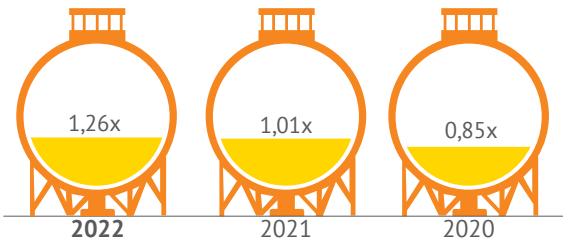

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Debt to Equity Ratio

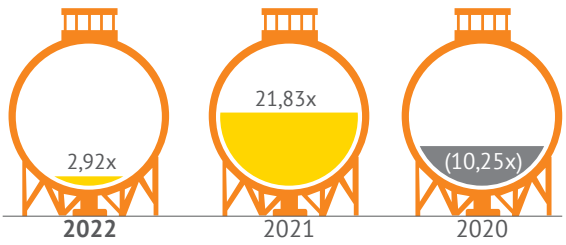

Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan
Gross Margin Ratio

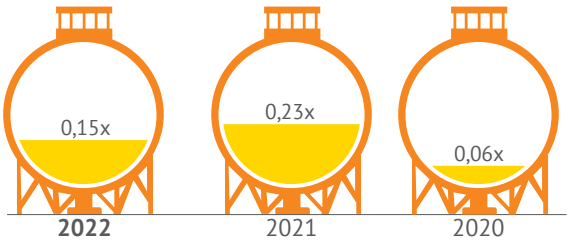

IKHTISAR SAHAM
Stock Overview



Perseroan berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan kode saham "CBUT" pada tanggal 8 November 2022. Per tanggal 31 Desember 2022, total saham Perseroan yang beredar adalah 3.125.000.000 lembar saham.

Pada penutupan perdagangan tahun 2022, saham Perseroan diperdagangkan di level harga Rp2.180,- per lembar saham dan sempat menyentuh harga tertinggi pada tanggal 30 Desember 2022 di level Rp2.250,- dan menyentuh level terendah di Rp770,- per saham pada tanggal 16 November 2022. Pada akhir tahun, perdagangan saham Perseroan membentuk kapitalisasi pasar sebesar Rp6.812.500.000.000,- dengan total volume perdagangan sebesar 7.236.300 lembar saham.

The Company successfully listed its shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") with the stock code "CBUT" on November 8, 2022. As of December 31, 2022, the Company's outstanding shares were at 3,125,000,000 shares.

At the closing day of the trading at end of 2022, the Company's shares were traded at Rp2,180 per share and were traded at its highest on December 30, 2022 at the level of Rp2,250 and traded at its lowest at Rp770 per share on November 16, 2022. At the end of the year, the Company's shares formed a market capitalization of Rp6,812,500,000,000 with a total trading volume of 7,236,300 shares.

KINERJA PERDAGANGAN SAHAM SEPANJANG TAHUN 2022
Stock Trading Performance In 2022

PERIODE Period	PEMBUKAAN Opening	TERTINGGI Highest	TERENDAH Lowest	TUTUP Closing	VOLUME PERDAGANGAN Trading Volume	KAPITALISASI PASAR CapitalMarket
November November	910	1.045	770	855	102.952.500	2.671.875.000.000
Desember December	855	2.250	815	2.180	141.538.800	6.812.500.000.000

Ikhtisar Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya

Hingga per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan belum menerbitkan obligasi dan/atau efek lainnya sehingga Perseroan tidak dapat menyajikan informasi mengenai hal tersebut dalam Laporan Tahunan tahun buku 2022 ini.

Overview of Listing of Bonds and/or Other Securities

As of December 31, 2022, the Company has not issued bonds and/or other securities so that the Company cannot present such information in the Annual Report for the financial year of 2022.

Aksi Korporasi

Berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Citra Borneo Utama Tbk yang dikeluarkan oleh BEI melalui surat No. S-08221/BEI.PP3/09-2022 tanggal 30 September 2022, Perseroan pada tanggal 8 November 2022 melakukan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering*/IPO) sebanyak 625.000.000 (enam ratus dua puluh lima juta) saham biasa atas nama atau sebanyak 20% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah IPO. Saham yang memiliki nilai nominal Rp100 itu ditawarkan dengan harga Rp690 per lembar saham. Sementara pada yang sama, Perseroan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum IPO sejumlah 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) saham sehingga total saham yang dicatatkan di BEI mencapai 3.125.000.000 (tiga miliar seratus dua puluh lima juta) lembar saham. Dari pelaksanaan IPO tersebut, Perseroan meraih dana sebesar Rp431.250.000.000 (empat ratus tiga puluh satu miliar dua ratus lima puluh juta rupiah).

Pada pelaksanaan IPO tersebut, adapun yang bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi efek adalah PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Maybank Sekuritas Indonesia, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, dan PT UOB Kay Hian Sekuritas.

Corporate Action

Pursuant to the approval in principle (AIP) letter for the Stock Listing of PT Citra Borneo Utama Tbk issued by the IDX in a letter No. S-08221 / IDX. PP3/09-2022 dated 30 September 2022, the Company on November 8, 2022 conducted an Initial Public Offering (IPO) of 625,000,000 (six hundred and twenty-five million) ordinary shares in the name or as much as 20% of the Company's issued and paid-up capital after the IPO. The shares with a nominal value of IDR 100 per share were offered at IDR 690 per share. Meanwhile, at the same time, the Company listed all ordinary shares on behalf of shareholders before the IPO in the amount of 2,500,000,000 (two billion five hundred million) shares, thus making the total shares listed on the IDX reach to 3,125,000,000 (three billion one hundred twenty-five million) shares. From the IPO, the Company derived Rp431,250,000,000 (four hundred thirty-one billion two hundred and fifty million rupiah).

In the implementation of the IPO, those who acted as underwriters were PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Maybank Sekuritas Indonesia, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, and PT UOB Kay Hian Sekuritas.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Sepanjang tahun 2022, saham Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) di bursa saham di mana saham Perseroan diperdagangkan.

Suspension and/or Delisting

During 2022, the Company's shares were never temporarily suspended and/or being delisted on the stock exchange where the Company's shares were traded.

PERISTIWA PENTING 2022
Key Events 2022

29 Agustus *August*



Penerbitan Izin Edar Minyak Kemasan Merek Hanau dan Nuriyah

Pada tanggal 29 Agustus 2022, Perseroan menerima penerbitan surat izin edar untuk dua produk minyak kemasan merek Hanau dan Nuriyah oleh BPOM dengan izin edar masing-masing BPOM RI MD 208115005008 dan BPOM RI MD 208115003008.

The Issuance of The Distributing Licenses for Hanau and Nuriyah Cooking Oil Brands

On August 29, 2022, the Company accepted the distributing licenses for both Hanau and Nuriyah Cooking Oil brands issued by BPOM with distributing license numbers of BPOM RI MD 208115005008 and BPOM RI MD 208115003008, respectively.

Pelaksanaan (*Initial Public Offering*/IPO) CBUT

Perseroan, berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Citra Borneo Utama Tbk yang diterbitkan oleh BEI melalui surat No. S-08221/BEI.PP3/09-2022 tanggal 30 September, 2022 melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/IPO) dengan melepas 625.000.000 saham ke publik di harga Rp690 per lembar saham.

CBUT's IPO Implementation

The Company, based on the approval in principle (AIP) letter for the Stock Listing of of PT Citra Borneo Utama Tbk issued by the IDX through letter No. S-08221/ IDX. PP3/09-2022 dated 30 September 2022, had conducted an Initial Public Offering (IPO) by releasing 625,000,000 shares to the public at IDR 690 per share.



30 September *September*

Pelatihan Kompetensi Sistem Jaminan Produk Halal

Pada tanggal 27 Oktober 2022, Perseroan memberikan pelatihan khusus mengenai Sistem Jaminan Produk Halal yang bertempat di Gedung *Training* CBUT. Diikuti oleh 24 karyawan dari berbagai level jabatan, pelatihan diisi oleh pemateri, Preshintama Putra yang juga Penyelia Halal CBUT bersertifikasi Lembaga Sertifikasi Profesi Majelis Ulama Indonesia (LSP MUI).

Halal Product Assurance System Competency Training

On October 27, 2022, the Company provided a special training on the Halal Product Assurance System located at the CBUT Training Building. Attended by 24 employees from various positions, the training was delivered by CBUT Halal Supervisor, Preshintama Putra, as the speaker, who is certified by the Professional Certification Institute of the Indonesian Ulema Council (LSP MUI).



27 Oktober *October*





02

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

20 **Manajemen Kami**
Our Management

22 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report

28 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report

Dalam industri *refinery* di Kalimantan, kapasitas produksi Perseroan memberikan kontribusi sebesar 6% dari seluruh perusahaan *refinery* yang berada di Kalimantan. Kapasitas *refinery* CPO Perseroan sebesar 2.500 ton/hari, di mana kapasitas *refinery* CPO perusahaan di seluruh Kalimantan mencapai 41.700 ton/hari.

In the refinery industry in Kalimantan, the Company's production capacity composes 6% of all refinery companies in Kalimantan. The Company's CPO refinery capacity is 2,500 tons/day, while the combined CPO refinery capacity of all companies across Kalimantan reaches 41,700 tons/day.

MANAJEMEN KAMI
Our Management

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

VALLAUTHAN SUBRAMINAM
Komisaris Utama
President Commissioner

MONICA PUTRI
Komisaris
Commissioner

BOUMEDIENE SUMURUNG. H
Komisaris independen
Independent Commissioner



DIREKSI
Board of Directors

MUHAMMAD RAFIK
Direktur (CFO)
Director (CFO)

BALAKRISHNAN NAIDU RAMASAMY NAIDU
Direktur Utama
President Director

IR. RAMZI SASTRA, MSC
Direktur (CMO)
Director (CMO)

MAGEDONA AEGIDIUS
Direktur (COO)
Director (COO)



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report





Kerja sama tim yang solid inilah yang membawa Perseroan berhasil melalui tantangan bisnis di tahun ini dan mewujudkan agenda korporasi penting sesuai harapan para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

The solid teamwork has led the Company to succeed through business challenges this year and realize an important corporate agenda as the expectations of shareholders and other stakeholders.

VALLAUTHAN SUBRAMINAM
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Perkenankan kami, Dewan Komisaris Perseroan, menyampaikan rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas anugerah-Nya, kami mampu memenuhi seluruh tugas dan tanggung jawab yang dimandatkan oleh pemegang saham dan mengawal Perseroan untuk mampu menuntaskan sejumlah agenda korporasi penting di tahun 2022, yaitu salah satunya terkait dengan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

PERTANGGUNGJAWABAN KINERJA PENGAWASAN

Sebagai bagian struktur tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022 telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat serta masukan strategis kepada Direksi terkait kinerja perusahaan maupun rencana strategis penting yang disiapkan di tahun ini.

Arahan dan masukan telah kami komunikasikan kepada Direksi dalam berbagai pertemuan formal maupun informal sebagai bagian dari aktivitas pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan bisnis Perseroan.

Dear our respected shareholders and stakeholders,

Please allow us, the Board of Commissioners of the Company, to express our gratitude to the God Almighty as with His grace, we could fulfill all the duties and responsibilities mandated by shareholders and lead the Company to be able to complete a number of important corporate agendas in 2022, one of which relating to the listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

ACCOUNTABILITY OF OVERSIGHT PERFORMANCE

As an organ of the corporate governance structure, the Board of Commissioners throughout 2022 has carried out the supervisory duties and responsibilities as well as provided strategic advice and input to the Board of Directors regarding the company's performance and important strategic plans for the year.

We have communicated the directives and inputs to the Board of Directors through formal and informal meetings as part of the Board of Commissioners' supervisory activities on the management of the Company's business.



Sementara itu, Direksi dalam hal ini telah menjalankan seluruh rekomendasi yang telah disampaikan baik oleh Dewan Komisaris maupun oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN STRATEGI OLEH DIREKSI DAN IMPLEMENTASINYA

Sementara itu, Direksi Perseroan telah menyusun usulan prospek dan strategi yang telah memperhatikan seluruh kondisi bisnis maupun ekonomi nasional maupun global. Prospek dan strategi tersebut telah disampaikan pada awal tahun dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Direksi dalam hal ini telah menunjukkan komitmennya untuk melaksanakan strategi yang telah dirumuskan serta ikut berperan aktif dalam mengawasi implementasi strategi tersebut. Dengan demikian, seluruh strategi telah diterapkan dengan baik sehingga pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan ekspektasi para pemegang saham, terutama terlaksananya pencatatan saham Perseroan di BEI. Ini merupakan suatu inisiatif strategis yang sangat penting untuk diwujudkan di tahun ini mengingat situasi pasar komoditas dunia yang cukup kondusif sehingga perubahan status Perseroan menjadi perusahaan publik akan memberikan nilai tambah dalam hal adanya komitmen untuk melindungi hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan strategi tersebut dalam bentuk pemberian masukan mengenai pemenuhan persyaratan hukum dan regulasi yang dibutuhkan sebagai wujud kepatuhan terhadap peraturan pasar modal.

PENGAWASAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Selain dari terpenuhinya target aksi korporasi tahun ini, Perseroan juga berhasil mencatatkan kinerja yang positif di aspek finansial sebagaimana ditunjukkan dari indikator finansial utamanya. Di tahun 2022, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp9.619,27 Miliar, yang mencerminkan kenaikan dibandingkan tahun 2021. Kemudian laba bersih tercatat sebesar Rp223,15 Miliar.

Kemampuan manajerial yang baik dari Direksi serta manajemen risiko yang memadai turut berkontribusi pada pencapaian kinerja keuangan yang positif. Direksi juga senantiasa memastikan kualitas produknya dapat memenuhi standar nasional maupun internasional sesuai sertifikasi yang dimilikinya, antara lain dengan menjaga kinerja mesin-mesin di pabrik dalam keadaan baik dan aman digunakan serta mempertahankan produktivitas SDM yang baik.

Meanwhile, the Board of Directors has implemented all recommendations provided by the Board of Commissioners and the committees under the Board of Commissioners.

SUPERVISION OF STRATEGY FORMULATION BY THE BOARD OF DIRECTORS AND ITS IMPLEMENTATION

In the meantime, the Board of Directors of the Company has proposed the prospects and strategies by taking into account all business conditions as well as the national and global economy. The prospects and strategies were submitted at the beginning of the year and have obtained approval from the Board of Commissioners.

The Board of Directors in this case has demonstrated its commitment to implement the strategy and played an active role in supervising the strategy implementation. All strategies have been properly executed so that the Company was successfully managed in accordance with the shareholders' expectations, particularly relating to the implementation of the Company's stock listing on the IDX. This is a very important strategic initiative to be realized this year considering the situation of the world commodity market which was relatively conducive. Thus the change in the Company's status into a public company will provide added value in terms of a commitment to protect the rights of shareholders and other stakeholders.

The Board of Commissioners therefore was very supportive to the strategy implementation by providing inputs on the legal and regulatory compliance towards the capital market regulations.

SUPERVISION OF THE COMPANY'S PERFORMANCE

Apart from the fulfillment of this year's corporate action targets, the Company also managed to record a positive performance in the financial aspects as shown by its key financial indicators. In 2022, the Company recorded revenue of Rp9,619.27 Billion, revenue, representing an increase compared to 2021. Furthermore, net profit was recorded at Rp223.15 Billion.

The good managerial ability of the Board of Directors and adequate risk management also contributed to the positive financial achievements. The Board of Directors always strived to ensure that the quality of its products have all met both national and international standards according to their certifications, including by maintaining the machinery performance in our plants to always be in good condition and safe for use by our employees as well as maintaining good productivity of the human resources.

Hal itu tentunya semakin meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan investor akan prospek bisnis CBUT yang berkelanjutan.

PROSPEK BISNIS PERUSAHAAN

Tidak hanya upaya perbaikan yang dilakukan di internal perusahaan, prospek bisnis Perseroan yang baik juga ditunjang oleh prospek industri kelapa sawit dan turunannya yang diperkirakan akan tetap positif di tahun mendatang. Didukung oleh permintaan yang tinggi di pasar dalam negeri maupun di pasar dunia, hal ini diyakini akan mempertahankan harga minyak sawit tetap kuat dalam beberapa waktu ke depan. Situasi yang kondusif pada faktor eksternal tersebut diharapkan akan membuka ruang pertumbuhan bagi Perseroan untuk berekspansi ataupun melakukan dirversifikasi produk untuk menangkap peluang bisnis yang lebih optimal di tahun mendatang.

Dewan Komisaris dalam hal ini menyarankan kepada Direksi untuk senantiasa menjaga utilisasi *refinery* CPO Perseroan serta *Kernel Crushing Plant* (KCP) dan mendorong penerapan cost leadership diberbagai aspek bisnis sebagai upaya untuk menjaga daya saing perusahaan ke depannya. Kegiatan investasi agar dilakukan secara hati-hati dengan memperhatikan kebutuhan prioritas perusahaan.

Sementara itu, Dewan Komisaris juga akan berupaya mengawasi penggunaan dana hasil IPO agar penggunaannya dapat efektif dan efisien sesuai dengan yang dituangkan dalam prospektus.

PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dengan menyandang status perusahaan publik, Perseroan tentunya perlu melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan Kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku di industri maupun di pasar modal. Selain itu, dalam meningkatkan kredibilitasnya di mata publik luas, Perseroan telah menunjukkan komitmennya untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dengan membentuk perangkat pendukung tata kelola, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 14 Juli 2022.

Pembentukan Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan kewenangan yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dalam rangka memperkuat pengawasan terhadap jalannya kepengurusan perusahaan oleh Direksi.

Meskipun belum bekerja secara efektif selama tahun 2022, namun demikian Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah mulai mempersiapkan diri untuk

Such efforts certainly increased confidence among the shareholders and investors in CBUT's sustainable business prospect.

BUSINESS PROSPECTS OF THE COMPANY

Not only encouraging the continuous improvements in the company's internal activities, but the Company's good business prospect is also sustained by the prospect of the palm oil industry and its derivatives which are expected to remain positive in the coming year. With high demand both from the domestic as well as the export markets, we are assured that palm oil prices will remain strong in the near future. The favorable external situation is expected to offer room for growth for the Company to expand or diversify products to capture more business opportunities in the coming year.

The Board of Commissioners has advised the Board of Directors to always maintain the utilization of the Company's CPO refinery and Kernel Crushing Plant (KCP) and implement the cost leadership across various aspects of the business as an effort to secure the company's future competitiveness. Investment activities should be carried out carefully by paying attention to the Company's priorities.

Meanwhile, the Board of Commissioners will also strive to supervise the use of IPO proceeds to ensure the effective and efficient use of the proceeds according to the prospectus.

SUPERVISION OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

By embracing the new status of a public company, the Company certainly needs to make efforts to improve its regulatory compliance with those applied in the industry and in the capital market. In addition, to promote its credibility in the public, the Company has demonstrated its commitment to carrying out good corporate governance by establishing the governance supporting organs, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee on July 14, 2022.

The establishment of the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee of the Company was in accordance with the applicable laws and regulations and within the authorities of by the Board of Commissioners in a way to strengthen supervision against the company's management by the Board of Directors.

Although they did not yet fully function during 2022, nevertheless the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have been preparing themselves

mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan sehingga penerapannya dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata publik luas, regulator, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain itu, dalam rangka meminimalisir konflik kepentingan dalam pelaksanaan tugas, maka Perseroan juga telah membentuk instrumen peraturan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing organ tata kelola, antara lain Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja Direksi. Dengan demikian hal itu akan menjaga komunikasi dan hubungan kerja yang baik antara sesama organ pendukung di perusahaan sehingga berkontribusi pada pencapaian kinerja Perseroan yang optimal.

to support the implementation of good corporate governance within the Company to ensure that the GCG implementation will increase the corporate value among the public, regulators, shareholders and other stakeholders.

In addition, to minimize the conflicts of interest in the duty implementation, the Company has also established some legal instruments to guide the implementation of duties and responsibilities among the governance supporting organs, including Board of Commissioners' Manual and Board of Directors' Manual. By this way, it will bridge a good communication and working relationships between the supporting organs in the company so that everyone can contribute to the Company's optimum achievements.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di tahun ini menyetujui tidak ada perubahan pada susunan anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris untuk itu berterima kasih atas dukungan dan kepercayaan dari para pemegang saham dan berkomitmen untuk menjaga mandat ini dengan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara sungguh-sungguh sebagaimana dituangkan dalam Pedoman Dewan Komisaris.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

General Meeting of Shareholders (GMS) this year approved no change to the composition of the members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners for that would like to express gratitude for the support and trust of the shareholders and is committed to fulfilling the mandate through the good implementation of duties and responsibilities according to the Board of Commissioners' Manual.

APRESIASI

Menutup laporan ini, kami, Dewan Komisaris, ingin menyampaikan apresiasi yang besar terhadap Direksi dan karyawan atas dedikasi serta kerja kerasnya yang telah mendukung tercapainya kinerja Perseroan yang solid di tahun 2022. Kerja sama tim yang solid inilah yang membawa Perseroan berhasil melalui tantangan bisnis di tahun ini dan mewujudkan agenda korporasi penting sesuai harapan para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Dewan Komisaris berharap dukungan yang berkelanjutan dari semua pihak bagi Perseroan guna mewujudkan pertumbuhan yang lebih berkualitas di tahun mendatang.

APPRECIATION

To conclude the report, we, the Board of Commissioners, would like to convey our appreciation to the Board of Directors and employees for their dedication and hard work that have all contributed to the Company's solid performance in 2022. The solid teamwork has led the Company to succeed through business challenges this year and realize an important corporate agenda as the expectations of shareholders and other stakeholders. The Board of Commissioners expects for the continuous supports from all parties for the Company so as to realize higher quality growth in the upcoming year.

Hormat kami,

Sincerely yours,

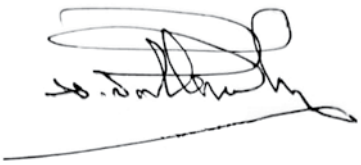

VALLAUTHAN SUBRAMINAM
Komisaris Utama
President Commissioner





LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

Dalam upaya mempertahankan kinerja operasional yang positif, selama tahun 2022, Direksi telah menetapkan strategi untuk mengoptimalkan hasil produksi dengan membuat perencanaan produksi yang komprehensif dengan memperhitungkan permintaan pasar domestik maupun pasar ekspor.

To maintain positive operational performance, during 2022, the Board of Directors has determined strategies to optimize production results by proposing a comprehensive production plan in which we tried to accommodate demand of both domestic market and export markets.

BALAKRISHNAN NAIDU RAMASAMY NAIDU
Direktur Utama
President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Izinkan kami, atas nama Direksi PT Citra Borneo Utama Tbk ("Perseroan"), mengawali Laporan Tahunan 2022 ini dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena Perseroan di tahun ini mampu membukukan kinerja usaha yang positif dan sangat membanggakan. Selanjutnya, kami sampaikan bahwa Perseroan merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pemurnian, pemisahan/fraksinasi dan perdagangan produk kelapa sawit dan turunannya, yang berdiri sejak tahun 2013.

Pada tahun 2022 merupakan tahun yang bersejarah untuk Perseroan, setelah pada tahun ini Perseroan berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Kedepannya, posisi Perseroan dalam industri hilir diperkirakan akan meningkat seiring dengan ekspansi yang akan dilakukan Perseroan dengan memanfaatkan dana Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Dear our respected shareholders and stakeholders,

Please allow us, on behalf of Board of Directors of PT Citra Borneo Utama Tbk (the "Company"), to begin the 2022 Annual Report by sending our gratitude to God the Almighty as the Company this year recorded positive results that built up our pride. We further disclose that the Company runs refinery, fractionation and trading businesses of palm oil and its derivates, since being established in 2013.

The year 2022 was one of historical momentums following the Company's successful initial punlic offering on Indonesia Stock Exchange.

The Company's position in the downstream industry is expected to further grow due to the expansion it will carry out using the IPO proceeds.



TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI KELAPA SAWIT

Sepanjang tahun 2022 produksi minyak sawit nasional mencapai 51,2 juta ton, terdiri dari *Crude Palm Oil* (CPO) sebesar 46,7 juta ton dan *Crude Palm Kernel Oil* (CPKO) sebesar 4,5 juta ton.

Kendati produksinya cenderung stabil, yakni hanya turun 0,1% dibanding tahun 2021 (*year-on-year*/yoy), ekspor minyak sawit Indonesia pada tahun 2022 turun 8,5% (yoy) menjadi 30,8 juta ton dan mencapai rekor terendah dalam lima tahun terakhir.

Penurunan ekspor itu dipengaruhi banyak faktor, mulai dari cuaca ekstrem, perang Rusia-Ukraina, lonjakan harga minyak nabati di pasar global, kenaikan harga pupuk, kebijakan pelarangan ekspor, sampai rendahnya pencapaian program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR).

Pada tahun 2022, dalam rangka menjaga kebutuhan pasokan stok dalam negeri dan menstabilkan harga di pasar, maka Pemerintah menerbitkan larangan ekspor sementara untuk CPO dan produk turunannya melalui Peraturan Menteri Perdagangan No. 22 tahun 2022. Ini merupakan suatu tantangan tersendiri bagi industri kelapa sawit nasional. Namun komitmen untuk mendukung kestabilan ekonomi nasional tentunya berada di atas kepentingan Perusahaan. Kemudian Pemerintah mencabut kembali larangan ekspor sementara setelah harga dan stok minyak goreng kembali stabil di pasar.

Pemerintah mengeluarkan kebijakan Domestic Market Obligation (DMO) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan No. 19 Tahun 2021 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor, sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan No. 2 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan No. 19 Tahun 2021 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor, Peraturan Menteri Perdagangan No. 8 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perdagangan No. 19 Tahun 2021 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor dan Peraturan Menteri Perdagangan No. 12 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perdagangan No. 19 Tahun 2021 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor, dan *Domestik Price Obligation* (DPO) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan No. 11 Tahun 2022 tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Minyak Goreng Sawit.

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI KELAPA SAWIT

Throughout 2022, national palm oil was realized at 51.2 million tons, consisting of 46.7 million tons of Crude Palm Oil (CPO) and 4.5 million tons of Crude Palm Kernel Oil (CPKO).

Although production tended to be stable, which only declined 0.1% compared to 2021 (year-on-year/yoy), Indonesia's palm oil exports in 2022 fell 8.5% (yoy) to 30.8 million tons and reached a record low in the last five years.

The decline in exports was attributed by many factors, ranging from extreme weather, the Russia-Ukraine war, a surge in vegetable oil price in the global market, an increase in fertilizer price, export ban policy, to the low achievement of the People's Palm Oil Replanting (PSR) program.

In 2022, so as to maintain domestic stock supplies needs and stabilize prices in the market, the Government issued a temporary export ban for CPO and its derivative products through a Ministerial Regulation Trade No. 22 of 2022. This is a challenge for the national palm oil industry. However, the commitment to support national economic stability shall be certainly above the interests of the Company. Then the Government lifted the temporary export ban soon after cooking oil prices and stocks stabilized in the market.

The government issued a Domestic Market Obligation (DMO) policy as stipulated in Minister of Trade Regulation No. 19 of 2021 concerning Export Policy and Regulation, as amended by Ministerial Regulation Trade No. 2 of 2022 concerning Amendments to Minister of Trade Regulation No. 19 of 2021 concerning Export Policy and Regulation, Minister of Trade Regulation No. 8 of 2022 concerning Second Amendment to Minister of Trade Regulation No. 19 of 2021 concerning Export Policy and Regulation and Minister of Trade Regulation No. 12 of 2022 concerning Third Amendment to Minister of Trade Regulation No. 19 of 2021 concerning Export Policy and Regulation, and Domestic Price Obligation (DPO) as stipulated in Minister of Trade Regulation No. 11 of 2022 concerning Upper Limit for Palm Oil Cooking Retail Price.

Di sisi lain, konsumsi minyak sawit dalam negeri pada 2022 justru mencapai 20,9 juta ton, naik sekitar 13% (yoy) sekaligus menyentuh level tertinggi sejak 2018. Jika dirinci lagi, konsumsi lokal minyak sawit untuk industri pangan naik sekitar 11% (yoy), industri oleokimia naik 2,8% (yoy), dan konsumsi untuk biodiesel meningkat 20,4% (yoy).

PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dalam upaya mempertahankan kinerja operasional yang positif, selama tahun 2022, Direksi telah menetapkan strategi untuk mengoptimalkan hasil produksi dengan membuat perencanaan produksi yang komprehensif dengan memperhitungkan permintaan pasar domestik maupun pasar ekspor. Selain itu, Direksi juga berusaha memastikan ketersediaan suplai bahan baku utama yang cukup untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Perseroan juga secara rutin melakukan pemeriksaan kondisi mesin pabrik untuk memastikan kehandalan setiap perangkat yang digunakan dalam proses produksi sekaligus memastikan keamanannya saat digunakan oleh tiap pekerja. Selain itu, Direksi Perseroan juga berupaya menjaga tingkat produktivitas di masing-masing pabrik dengan memastikan ketersediaan tenaga kerja yang handal serta kompeten di bidangnya. Perseroan menaruh perhatian besar terhadap perbaikan kualitas sumber daya manusia dalam kapasitas mereka sebagai *Human Capital* yang akan mendukung kemajuan perusahaan.

Di saat yang sama, Perseroan juga berupaya untuk mendorong efektivitas biaya, antara lain dalam hal penggunaan bahan kimia dan utilitas untuk mencapai efisiensi biaya. Efektivitas biaya produksi sangat penting dilakukan agar Perseroan dapat menghasilkan produk yang berkualitas namun kompetitif dari sisi harga.

Daya saing Perseroan juga dijaga dari sisi diversifikasi produk yang ditawarkan serta pelayanan permintaan pelanggan yang cepat dan tepat guna menjaga loyalitas pelanggan kepada Perseroan. Terhadap seluruh strategi tersebut, Direksi telah mengkomunikasikannya dengan Dewan Komisaris untuk memperoleh pertimbangan dan masukan dalam pelaksanaannya. Kemudian, Direksi juga telah melakukan pengawasan dalam pengimplementasiannya, antara lain melalui pelaporan yang diserahkan oleh para kepala divisi secara berkala, sehingga Direksi dapat dengan pasti mengetahui efektivitas penerapan masing-masing strategi dan mencari solusi atas setiap kendala yang muncul dalam penerapannya.

On the other hand, domestic palm oil consumption in 2022 actually reached 20.9 million tons, increasing around 13% (yoy) and touching the highest level since 2018. In further details, local consumption of palm oil for the food industry rose by around 11% (yoy), and it also rose by 2.8% (yoy) in term of consumption of oleochemical industry whereas consumption for biodiesel increased by 20.4% (yoy).

STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

To maintain positive operational performance, during 2022, the Board of Directors has determined strategies to optimize production results by proposing a comprehensive production plan in which we tried to accommodate demand of both domestic market and export markets. In addition, the Board of Directors also strived to ensure the sufficient supplies of its primary raw materials to meet production needs in the short and long terms.

The Company also regularly conducted testing upon the plant machinery to ensure the reliability of each device used in the production process and ensure its safety when used by our employees. In addition, the Company's Board of Directors also maintained the productivity level of each plant by ensuring the availability of a reliable and competent workforce. The Company always pays great attention to improving the quality of human resources in their capacity as Human Capital, to support the company's progress.

At the same time, the Company also encouraged the cost-effectiveness, including in terms of the use of chemicals and utilities to achieve cost efficiency. The effectiveness of production costs is very important so that the Company can produce quality but competitive products in terms of price.

The Company's competitiveness is also maintained by the product diversification as well as by the quick and accurate customer demand service in order to maintain customer loyalty to the Company. The Board of Directors has communicated all those strategies with the Board of Commissioners to obtain inputs and directives for their implementation. Then, the Board of Directors has also supervised its implementation, including through reports submitted by the division heads on a regular basis, so that the Board of Directors can have good understanding of the effectiveness of the implementation of each strategy and find solutions to any obstacles during the implementation.

RISIKO-RISIKO BISNIS DI TAHUN 2022

Dalam merumuskan strategi tersebut, Direksi telah mengakomodir berbagai dinamika yang terjadi di makro ekonomi dalam negeri maupun global serta perkembangan industri kelapa sawit itu sendiri.

Sebagaimana dilaporkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), nilai ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) Indonesia pada tahun 2022 mencapai US$27,76 miliar atau naik 3,7% dari nilai ekspor tahun 2021 yang dipengaruhi oleh kenaikan harga-harga komoditas dunia. Namun dari sisi volume ekspor, terdapat penurunan dari 25,6 juta ton di tahun 2021 menjadi 25 juta ton di tahun 2022.

Sepanjang tahun 2022, kenaikan harga-harga komoditas tentunya membuka peluang bagi peningkatan profitabilitas Perseroan. Meski di satu sisi, kenaikan harga komoditas dunia yang menjadi acuan Perseroan juga menjadi satu risiko tersendiri bagi penjualan produk Perseroan, terutama di dalam negeri. Kondisi makroekonomi nasional yang menghadapi inflasi akibat tingginya harga komoditas memicu lahirnya berbagai kebijakan pemerintah dalam rangka menjaga kestabilan harga serta tingkat konsumsi masyarakat di dalam negeri.

Kebijakan pemerintah terkait keuangan dan tata niaga produk di dalam negeri tentunya akan berpengaruh pada kinerja penjualan Perseroan. Selain risiko-risiko di atas, Perseroan juga memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko pasar, risiko harga komoditas, risiko likuiditas, dan risiko permodalan. Berikut penjabarannya:

- **Risiko kredit**
  Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perseroan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perseroan. Risiko kredit Perseroan terutama melekat kepada kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Untuk kas dan setara kas, Perseroan menempatkan kasnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

- **Risiko pasar**
  Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang

BUSINESS RISKS IN 2022

In formulating the strategies, the Board of Directors has accommodated various dynamics that occur in domestic and global macroeconomics as well as the development of the palm oil industry itself.

According to the report of the Central Bureau of Statistics (BPS), the export value of Indonesia's Crude Palm Oil (CPO) in 2022 reached US$ 27.76 billion, an increase by 3.7% from the 2021 export value, as influenced by the increase in the world's commodity prices. However, in terms of export volume, there was a decrease from 25.6 million tons in 2021 to 25 million tons in 2022.

Throughout 2022, the increase in commodity prices certainly opened up opportunities for the increase in the Company's profitability. On the other hand, the increase in the world's commodity prices to which the Company's product pricing referred posed a risk for the Company's sales, especially in domestical market. National macroeconomic condition facing inflation due to high commodity prices the government to produce various policies in order to ensure price stability and the level of public consumption in the country.

Government policies relating to finance and trading of products in the domestic market will certainly bring adverse impacts to the Company's sales performance. In addition to the above risks, the Company also has exposure to risks to financial instruments such as: credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, market risk, commodity price risk, liquidity risk, and capital risk. Below is the further explanation:

- **Credit risk**
  Credit risk is the risk of financial loss arise if the Company's customers fail to comply contractual obligations to the Company. The Company's credit risk is primarily inherent to cash and cash equivalents, accounts receivable, and other receivables. For cash and cash equivalents, the Company places cash in trusted financial institutions, while receivable balances are monitored continuously to reduce the possibility of uncollectible receivables.

- **Market risk**
  Market risk is the risk where the fair value or future cash flows from a financial instrument fluctuate due to changes in market prices, such as interest rates, currency and prices. Market risk inherent in the Company is the

suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Perseroan adalah risiko mata uang asing, di mana Perseroan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing dan risiko tingkat bunga.

- **Risiko mata uang asing**
  Pendapatan dan sebagian besar biaya operasi dari Perseroan dilakukan dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Perseroan tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

  Pada tanggal 31 Desember 2021, jika Dolar AS melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain dianggap tetap, maka laba bersih tahun berjalan akan lebih tinggi sebesar USD1.226.440 atau setara dengan Rp17.500.081.346 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

- **Risiko tingkat suku bunga**
  Risiko tingkat bunga Perseroan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perseroan memiliki eksposur kepada nilai wajar risiko tingkat bunga. Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat bunga dipantau secara berkelanjutan.

- **Risiko harga komoditas**
  Perseroan terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara laincuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan, dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk turunan kelapa sawit, dimana marjin laba atas penjualan produk turunan kelapa sawit tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional. Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur risiko harga komoditas. Eksposur terhadap risiko harga komoditas dipantau secara berkelanjutan.

- **Risiko likuiditas**
  Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

and prices. Market risk inherent in the Company is the foreign currency risk, where the Company has financial assets and liabilities denominated in foreign currency and risks interest rate.

- **Foreign currency risk**
  Revenue and most of the operating costs of The Company is conducted in US Dollars, therefore the Company has no exposure significant impact on currency exchange rate fluctuations foreign money.

  On December 31, 2021, if Dollar US weakened 5% against foreign currencies with all other variables considered to be fixed, then net income for the year would be higher, amounting to USD1,226,440 or equivalent with Rp17,500,081,346, particularly as a result of loss on exchange differences due to the translation of assets and monetary liabilities in foreign currency.

- **Interest rate risk**
  Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at various variable interest rates causing the Company to have exposure to the fair value of interest rate risk. There isn't any formal hedging policy with respect to interest rate exposure. Exposure to risk Interest rates are monitored on an ongoing basis.

- **Commodity price risk**
  The Company is affected by commodity price risk influenced by several factors, including weather, government policies, level of demand, and market supply and the economic environment global. The impact mainly arises from sales of palm oil derivative products, where profit margin on sale of palm oil derivative products is affected by the fluctuating global prices. There is no formal hedging policy in respect of the exposure of the commodity price risk. Exposure to the commodity price risk is continuously monitored.

- **Liquidity risk**
  Liquidity risk is the risk of loss due to the gap between revenue and expenditure. A relatively big gap will reduce the ability of the Company to meet its obligations when they are due. The Company manages its liquidity profile in order to fund its capital expenditures and manage the maturing debts through management of cash and funding through sufficient committed credit facilities.

- **Risiko permodalan**
  Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

  Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Perseroan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal,serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya *(cost of fund*) yang wajar.

  Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal.

  Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perseroan.

- **Capital risk**
  The main objective of the Company's capital management is to ensure the health ratio of the capital which is calculated by comparing total liabilities and equity to support business and maximize rewards for shareholders. The Company manages and introduces some adjustments to capital structure with respect to the dynamics in the economic condition.

  In order to maintain and manage the capital structure, the Company takes into account the efficient use of capital based on operating cash flow and capital expenditure, as well as the capital requirements in the future years. our management's policy is to consistently ensure a healthy capital structure in the long term to maintain various alternatives of funding at a reasonable cost of funds.

  Referring to the generally accepted practices, the Company evaluates the capital structure by calculating the debt to equity ratio (gearing ratio) by dividing the net debt with equity.

  Net debt is the amount of liabilities as presented in the statements of financial position subtracted with cash and cash equivalents. Whereas, the capital includes all equity attributable to the Company's shareholders.

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Perseroan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perseroan dalam menjalankan usahanya.

Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perseroan adalah untuk menjaga dan melindungi Perseroan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Perseroan.

Given that the implementation of good risk management practices can support the Company's performance, risk management is becoming an important supporting element for the Company in doing the business.

The main purpose and objective of implementing risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through the management of the risk of loss that may arise from its various activities and maintain the risk at the acceptable level as previously determined by the management of the Company.

TARGET DAN PENCAPAIANNYA

Walaupun situasi ekonomi dan bisnis di tahun 2022 menghadapi sejumlah tantangan, Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang baik, dalam hal operasional maupun finansial. Hal itu diindikasikan dari perolehan angka penjualan menjadi Rp9.619,27 Miliar dibandingkan target yang ditetapkan tahun ini sebesar Rp18.058,31 Miliar.

Angka penjualan yang positif juga berdampak pada perolehan laba yang mencapai Rp223,15 Miliar atau naik dari posisi tahun 2021 sebesar Rp286,10 Miliar.

TARGETS AND THE ACHIEVEMENTS

Although the economic and business situations throughout 2022 were exposed to a number of challenges, the Company was able to record good performance, both operational and financial. Such performances are reflected on the sales performance to Rp9,619.27 Billion compared to the target for the year of Rp18,058.31 Billion.

Positive sales figures also have an impact on our profit which gained Rp223.15 Billion or up from the 2021 performance amounting to Rp286.10 Billion.

PROSPEK BISNIS 2023

Berbekal pencapaian di tahun 2022, Direksi semakin optimis menyambut tahun 2023. Di tahun yang merupakan babak baru bagi Perseroan setelah berubah status menjadi perusahaan terbuka, Direksi merasa yakin akan prospek pertumbuhan kinerja Perseroan di masa datang. Dengan dana dari IPO, Perseroan tentunya memiliki finansial yang sehat untuk mendanai aksi korporasinya di tahun depan serta membiaya belanja modal Perseroan, baik untuk pembangunan infrastruktur pabrik dan sebagainya.

Selain itu, meskipun berbagai proyeksi dari lembaga internasional menunjukkan adanya potensi perlambatan ekonomi dunia, Direksi tetap meyakini bahwa komitmen pemerintah Indonesia akan menjaga komitmennya untuk mempertahankan kinerja ekonomi Indonesia, terutama dengan menjaga kestabilan permintaan dalam negeri.

Sementara di pasar ekspor sendiri, dengan ketidakpastian ekonomi global, kami meyakini harga komoditas masih akan melanjutkan penguatannya sebelum akhirnya bergerak stabil. Dengan demikian, kami masih meyakini Perseroan akan mampu menjaga tingkat profitabilitasnya di masa datang.

KOMITMEN TERHADAP IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan meletakkan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam koridor keberlanjutan, sehingga seluruh komitmen dari berbagai pihak, baik itu karyawan, jajaran manajemen serta mitra yang terkait dengan bisnis Perseroan, untuk bersungguh-sungguh menerapkan tata kelola perusahaan sebagai salah satu langkah untuk memastikan kesinambungan usaha PT Citra Borneo Utama Tbk.

Salah satu fokus utama Direksi dalam kaitannya dengan penerapan tata kelola perusahaan adalah melengkapi perangkat pendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan sebagaimana diamanatkan dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan terbuka. Hal ini penting dilakukan tidak hanya sebagai wujud kepatuhan namun juga untuk menetapkan fungsi-fungsi yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk memastikan terlaksananya seluruh prinsip tata kelola perusahaan. Dengan kejelasan tugas dan tanggung jawab masing-masing fungsi, kami berharap dapat menegakkan integritas serta akuntabilitas perusahaan di mata publik luas.

BUSINESS PROSPECTS 2023

By taking into account the 2022 achievements, the Board of Directors is optimistic about the prospect for 2023. In the year that marked a new chapter for the Company due to the change of its status into a public company, the Board of Directors feels confident in the prospect of the Company's performance growth in the future. With the IPO proceeds, the Company certainly has a healthy financial condition to fund its upcoming corporate actions and finance the Company's capital expenditures, both for the construction of the factory infrastructure and so on.

In addition, although international institutions indicate a potential global slowdown, the Board of Directors remains confident that the Indonesian government will hold on to its commitment to sustaining the Indonesia's economic performance, especially by ensuring the stable domestic demand.

Meanwhile, in the export market itself, with global economic uncertainty, we believe that commodity prices will continue to strengthen before finally going moderate. Thus, we still believe that the Company will be able to secure its profitability in the upcoming year.

COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company aligns the implementation of corporate governance principles with the sustainability principles, thus all commitments from various parties, be it employees, management and partners relating to the Company's business, to seriously implement corporate governance as one of the strategies to ensure the business continuity of PT Citra Borneo Utama Tbk.

One of the main focuses of the Board of Directors in relation to the implementation of corporate governance is to complete the elements supporting the implementation of corporate governance as mandated in the statutory provisions applicable to public companies. This is important not only as part of compliance but also to establish functions with clear job description to facilitate the implementation of all principles of corporate governance. With the clear job description of each function, we expect to uphold the integrity and accountability of the company in the public.

Kemudian untuk memastikan efektivitas pelaksanaannya, Direksi juga melakukan sosialisasi mengenai prinsip-prinsip tata kelola kepada seluruh karyawan agar dapat dipahami dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari.

Then to ensure the effective implementation, the Board of Directors also instills the principles of governance in all employees, thus they can have good understanding and strive to apply them seriously while carrying out their daily routines.

Selain itu, di bawah pengawasan Dewan Komisaris, Direksi telah berupaya memenuhi seluruh ketentuan yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sebagai wujud kepatuhannya kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik itu dengan meraih perizinan maupun sertifikasi yang diperlukan sebagai standar acuan pelaksanaan proses produksi yang baik dan berwawasan lingkungan.

In addition, under the supervision of the Board of Commissioners, the Board of Directors strives to fulfill all the necessary provisions in its operation in order to comply with the applicable laws and regulations, by obtaining the necessary permits and certifications as a reference standard in the implementation of a good and environmentally sound production process.

APRESIASI KEPADA SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN

Mewakili segenap manajemen, saya menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan. Secara khusus juga menaruh apresiasi kepada para karyawan atas dedikasi dan upaya yang tak kenal lelah dari mereka menjadi salah satu pilar pertumbuhan Perseroan ke depan. Direksi juga memberikan penghargaan kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan nasihat mereka.

APPRECIATION TO ALL STAKEHOLDERS

On behalf of the management, I would like to thank all stakeholders. In particular, we will also appreciate the employees for their dedication and relentless efforts which compose one of the pillars of the Company's future growth. The Board of Directors also rewards the Board of Commissioners for their oversight and advising activities.

Kami akan terus berupaya dan semakin percaya diri untuk membangun landasan pertumbuhan dan menciptakan nilai usaha yang lebih tinggi lagi bagi PT Citra Borneo Utama Tbk. Direksi berharap hal positif yang dicapai di tahun ini dapat dipertahankan untuk dapat meningkat kedepannya. Kami berharap dukungannya terhadap pelaksanaan strategi di tahun mendatang agar Perseroan mampu mewujudkan pertumbuhan yang berkualitas dan berkelanjutan.

We will continue to strive and stay confident in building a solid fundamental for a a continuous growth and create higher business values for PT Citra Borneo Utama Tbk. Board of Directors wishes the positive achievements of the year to be continuously improved in the coming years. We welcome all supports to the strategy implementation in the coming year, thus helping the Company to realize a quality and sustainable growth.

Hormat kami,

Sincerely yours,



BALAKRISHNAN NAIDU RAMASAMY NAIDU
Direktur Utama
President Director


250
200
150
100





03

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

40 **Informasi Umum Perseroan**
General Information About the Company

42 **Sekilas Perseroan**
Company Overview

44 **Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan**
Vision, Mission and Corporate Values

47 **Wilayah Operasional**
Operational Area

49 **Kegiatan Usaha**
Business Activities

52 **Keunggulan Kompetitif CBUT**
CBUT Competitive Advantages

54 **Keanggotaan Pada Asosiasi**
Membership In the Association

55 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

56 **Manajemen Perseroan**
Management of The Company

57 **Profil Dewan Komisaris**
Profile of the Board of Commissioners

60 **Profil Direksi**
Profile of the Board of Directors

64 **Demografi Karyawan**
Employee Demographics

67 **Informasi Bagi Investor dan Pemegang Saham**
Information to Shareholders

74 **Struktur Grup Perusahaan**
The Company Group's Structure

75 **Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik**
Public Accountant and Public Accounting Firm

76 **Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions and Professions

78 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Sertifications

81 **Informasi Pada Website Perusahaan**
Information on The Company's Website

Pada tahun 2022, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama yang meliputi bidang industri pemurnian, pemisahan/fraksinasi dan perdagangan produk kelapa sawit dan turunannya yang berkualitas tinggi yang dipasarkan ke pasar domestik maupun mancanegara.

In 2022, the Company's main business activities included the refining industry, fractionation and trading of high-quality palm oil products and derivatives to cater both domestic and foreign markets.

INFORMASI UMUM PERSEROAN
General Information About the Company



Nama Name	**PT CITRA BORNEO UTAMA Tbk.**
Perubahan Nama Perusahaan Company Name Change	Tidak pernah ada perubahan nama The Company has never changed its name
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	• Akta Pendirian No. 102 tanggal 14 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Teguh Hendrawan, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Kotawaringin Barat. • Deed of Establishment No. 102 dated 14 March 2013 signed before Teguh Hendrawan, S.H., M.Kn., a Notary in West Kotawaringin Regency. • Keputusan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-17660.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 5 April 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0030107. AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 5 April 2013 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 72 tanggal 6 September 2013, Tambahan No. 91231. • Decree of the Minister of Law and Human Rights based on Approval Letter No. AHU-17660. AH.01.01.Tahun 2013 dated 5 April 2013 and has been registered in the Company's Register No. AHU-0030107. AH.01.09.Tahun 2013 dated 5 April 2013 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 72 dated 6 September 2013, Supplement No. 91231
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	• PT Citra Borneo Indah (54,40%) • PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (17,60%) • PT Kalimantan Sawit Abadi (4,00%) • PT Mitra Mendawai Sejati (4,00%) • Masyarakat/ Public (20,00%)
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.000.000.000.000 Rp1.000.000.000.000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	Rp312.500.000.000 Rp312,500,000,000
Bidang Usaha Line of Business	Bidang industri pemurnian, pemisahan/fraksinasi dan perdagangan produk kelapa sawit dan turunannya Operating in the fields of refining, separation/fractionation and trading of palm oil products and derivatives
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Jalan ASDP/Pelabuhan Roro Tempenek, Kumai Hulu, Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah (0532) 21297 (0532) 21396 www.citraborneoutama.co.id corporate@citraborneoutama.co.id
Alamat Pabrik Address Factory	Jalan ASDP/Pelabuhan Roro Tempenek, Kumai Hulu, Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah (0532) 21297 (0532) 21396 corporate@citraborneoutama.co.id

SEKILAS PERUSAHAAN
Company Overview



Memasuki satu dekade setelah resmi didirikan tahun 2013, Perseroan membangun reputasi sebagai perusahaan yang bergerak di industri hilirisasi kelapa sawit melalui produksi dan menjual produk turunan minyak sawit, seperti *Refined Bleached Deodorized Palm Oil* (RBDPO), *Palm Fatty Acid Distillate* (PFAD), Olein, Stearin, *Crude Palm Kernel Oil* (CPKO) dan *Palm Kernel Expeller* (PKE).

Melalui ekosistem yang dibangun dengan Grup Perseroan, Perseroan memiliki keunggulan dalam hal sistem produksi yang terintegrasi dengan Grup Perseroan. Sinergi grup juga menjamin kestabilan pasokan *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK) yang berkualitas tinggi untuk bahan baku produksi Perseroan yang disediakan oleh PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk ("**SSMS**") yang merupakan salah satu pemegang saham sekaligus pihak afiliasi Perseroan. Dengan lokasi perkebunan SSMS yang dekat dari pabrik Perseroan, Perseroan tidak hanya memperoleh dukungan pasokan yang stabil namun efisien dalam hal biaya pengiriman dan logistik sehingga membuat produk yang dihasilkan Perseroan cukup kompetitif di pasaran.

After almost a decade since its establishment in 2013, the Company is known for its reputation in the downstream palm oil industry through the production and sale of palm oil derivative products, such as Refined Bleached Deodorized Palm Oil (RBDPO), Palm Fatty Acid Distillate (PFAD), Olein, Stearin, Crude Palm Kernel Oil (CPKO) and Palm Kernel Expeller (PKE).

Through the ecosystem built with the Company Group, the Company has an excellence in terms of an integrated production system with the Group. Group synergy also ensures the stable supply of high quality Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK) for the Company's production raw materials provided by PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk ("**SSMS**") which is one of the shareholder as well as an affiliated party of the Company. With the proximity of SSMS' plantations to the Company's mills, the Company not only receives stable supply support but is also efficient in terms of shipping and logistics costs, making the Company's products quite competitive in the market.

Saat ini, kinerja produksi Perseroan didukung oleh pabrik *refinery* dan fraksinasi dengan total kapasitas sebesar 2.500 ton CPO per hari atau 850.000 ton CPO per tahun dan total kapasitas sebesar 2.500 ton RBDPO per hari atau 850.000 MT RBDPO per tahun, serta pabrik *kernel crushing* dengan total kapasitas sebesar 600 MT *kernel* per hari atau 192.000 MT *kernel* per tahun. Perseroan juga memiliki 1 *tank farm* untuk kebutuhan penyimpanan bahan baku dan hasil produk dari pabrik *refinery* dan fraksinasi.

Di tahun ini, Perseroan merealisasikan aksi korporasi penting dengan memasuki pasar modal melalui penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering*/IPO) pada 8 November, di mana Perseroan menawarkan sebanyak 625.000.000 (enam ratus dua puluh lima juta) Saham Biasa Atas Nama yang merupakan Saham Baru atau sebanyak 20% (dua puluh persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham dan Harga Penawaran sebesar Rp690,- (enam ratus sembilan puluh Rupiah).

Keputusan untuk melakukan IPO sekaligus menunjukkan komitmen Perseroan untuk mengelola bisnisnya secara bertanggung jawab dengan memenuhi prinsip-prinsip tata kelola berkelanjutan. Selain itu, untuk mendukung upayanya untuk terus memberikan manfaat bagi para pemegang saham, investor maupun pemangku kepentingan lainnya, Perseroan akan senantiasa melakukan inovasi produk dan meningkatkan produksinya seiring pertumbuhan penjualan serta melakukan investasi pada sarana prasarana dan fasilitas lainnya yang dibutuhkan untuk menunjang terwujudnya pertumbuhan yang berkualitas.

PERUBAHAN ANGGARAN DASAR

Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan sejak pendirian. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan dilakukan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham. Perubahan tersebut dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Citra Borneo Utama No. 31 tanggal 12 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0048470.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 13 Juli 2022, yang mana perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0264702, serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0133982.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 13 Juli 2022.

This year, the Company's production is supported by refinery and fractionation plants with a total capacity of 2,500 tons of CPO per day or 850,000 tons of CPO per year and a total capacity of 2,500 tons of RBDPO per day or 850,000 MT of RBDPO per year, as well as a crushing kernel factory with a total capacity of 600 MT of kernels per day or 192,000 MT of kernels a year. The Company also has 1 tank farm used as the storage of the raw materials and products from refinery and fractionation plants.

This year, the Company realized an important corporate action by conducting an Initial Public Offering (IPO) on November 8 at the capital market, where the Company offered a total of 625,000,000 (six hundred and twenty-five million) Registered Ordinary Shares, which were all Newly issued Shares or as much as 20% (twenty percent) of the total issued and fully paid-up capital of the Company after the Initial Public Offering and with a Nominal Value of Rp100,- (one hundred Rupiah) per share and offered at Rp690,- (six hundred and ninety Rupiah).

The decision to conduct an IPO also demonstrates the Company's commitment to manage its business in a responsible manner by fulfilling the principles of sustainable governance. In addition, as part of its efforts to provide continuous benefits for shareholders, investors and other stakeholders, the Company will always carry out product innovation and increase its production in line with sales growth while investing in infrastructure and other necessary facilities to realize a quality growth.

AMENDMENTS TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION

The Company's Articles of Association have experienced several changes since its establishment. The last amendment to the Company's Articles of Association was made in line with the implementation of the Initial Public Offering. The amendment was contained in the Deed of Shareholders' Decision on the Amendment to the Articles of Association of PT Citra Borneo Utama No. 31 dated 12 July 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The deed of amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU-0048470. AH.01.02. TAHUN 2022 dated 13 July 2022, where the amendment of Articles of Association was notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Receipt for the Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0264702, and registered in the Company Register under No. AHU-0133982. AH.01.11. TAHUN 2022 dated 13 July 2022.

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN
Vision, Mission and Corporate Values

Dalam rangka memberikan arah dan tujuan bagi pelaksanaan operasionalnya, manajemen Perseroan telah menetapkan visi dan misi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada pemegang saham. Visi dan Misi perusahaan yang menjadi landasan pelaksanaan operasional Perseroan adalah sebagai berikut:

To provide directives and objectives for its operations, the Company's management has set a vision and mission that has been approved by the Board of Commissioners and conveyed to the shareholders. The Company's vision and mission which form the basis for the Company's operations are as follows:

VISI
VISION

Menjadi perusahaan hilir kelapa sawit yang berkelas dunia dan berkelanjutan (*sustainable*).

Becoming the best world class and sustainable downstream palm oil company

MISI
MISSION

- Membangun bisnis *downstream palm oil* secara professional.
- Meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.
- Melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang sempurna.
- Menggunakan teknologi maju ramah lingkungan.
- Membangun sumber daya manusia, dan potensi daerah dalam semangat kemitraan.

- Developing a professional downstream palm oil business.
- Increasing added value for all stakeholders.
- Implementing best practices of corporate governance.
- Using advanced technology and environmentally friendly.
- Developing our human resources and local potential in a spirit of partnership.



NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Selaras dengan nilai-nilai yang ditanamkan di grup perusahaan, maka manajemen Perseroan memutuskan nilai-nilai yang ditanamkan di lingkungan PT Citra Borneo Utama Tbk adalah sebagai berikut:

CORPORATE VALUES

In line with the values instilled in the company, our management decides the values instilled within PT Citra Borneo Utama Tbk as follows:

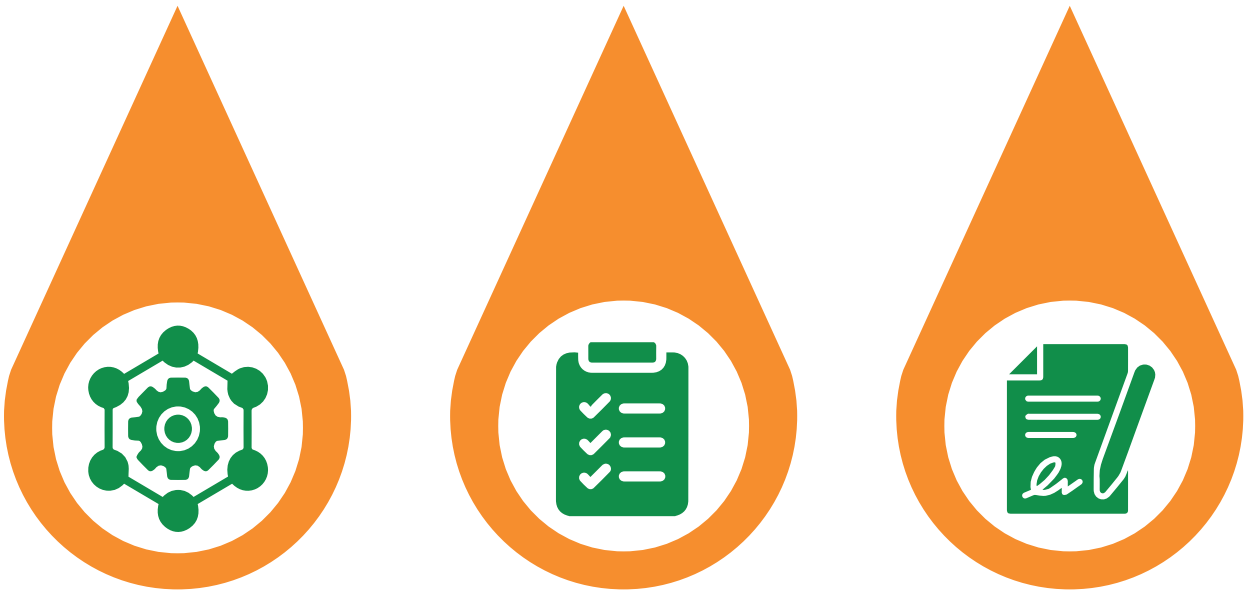

INTEGRITAS
Integrity

AKUNTABILITAS
Accountability

KOMITMEN
Commitment



PERBAIKAN YANG BERKELANJUTAN
Continuous Improvements

RESPONSIBILITAS
Responsibility

- **INTEGRITAS**
  Bertindak sesuai ucapan, janji, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan kepada pihak lain.

- **AKUNTABILITAS**
  Perseroan berupaya untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan yang benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

- **KOMITMEN**
  Melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil terbaik.

- **PERBAIKAN YANG BERKELANJUTAN**
  Meningkatkan kemampuan atau kapasitas diri, unit kerja, dan organisasi secara terus-menerus untuk mendapatkan hasil terbaik.

- **RESPONSIBILITAS**
  Perseroan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat memelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

- **INTEGRITY**
  To act according to words, promises, in order to grow trust of others.

- **ACCOUNTABILITY**
  The Company submits its performance reports transparently and fairly through accurate, measured management concerning the Company's interests and the interests of both shareholders and other stakeholders. Accountability serves as the necessary pre-conditions to ensure sustainable performance.

- **COMMITMENT**
  To carry out duties wholeheartedly to achieve best results.

- **CONTINUOUS IMPROVEMENTS**
  To continuously improve capacity of individuals, work units and organization to achieve the best results

- **RESPONSIBILITY**
  The Company has to comply with the regulations as well as fulfill its responsibilities to the community and the environment to ensure the business continuity in the long term and to be recognized as a good corporate citizen.



WILAYAH OPERASIONAL
Operational Area

Berkantor pusat di Jalan ASDP/Pelabuhan Roro Tempenek, Kumai Hulu, Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, Perseroan menjalankan 3 (tiga) pabrik yang berlokasi di Jalan ASDP/Pelabuhan Roro Tempenek, Kumai Hulu, Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.

The Company's head office is on Jalan ASDP/Pelabuhan Roro Tempenek, Kumai Hulu, Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah., and we run 3 (three) Plants, both located on Jalan ASDP towards Roro Port, Kumai Hulu Village, Kumai District, West Kotawaringin Regency, 74181.







KEGIATAN USAHA
Business Activities

KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR

Berdasarkan Pasal 3 (Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan) Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk menjalankan usaha dalam bidang-bidang sebagai berikut:

- Industri Pengolahan; dan
- Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda.

Kemudian, untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. **Kegiatan usaha utama Perseroan yaitu:**

   a. Melaksanakan kegiatan usaha di bidang industri pengolahaan yaitu:
      i. Industri Pemurnian Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit;
      ii. Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Murni Kelapa Sawit; dan
      iii. Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit.

   b. Melaksanakan kegiatan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda yaitu Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati.

2. **Kegiatan usaha penunjang Perseroan yaitu:**
   Melaksanakan kegiatan usaha di bidang industri pengolahan sebagai berikut:

   a. Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Murni Inti Kelapa Sawit;
   b. Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit; dan
   c. Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (*Crude Palm Kernel Oil*).

KEGIATAN USAHA PADA TAHUN BUKU

Pada tahun 2022, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama yang meliputi bidang industri pemurnian, pemisahan/fraksinasi dan perdagangan produk kelapa sawit dan turunannya yang berkualitas tinggi yang dipasarkan ke pasar domestik maupun mancanegara.

BUSINESS ACTIVITIES IN ACCORDANCE WITH THE ARTICLES OF ASSOCIATION

Based on Article 3 (Purposes and Objectives and Business Activities of the Company) of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to conduct business in the following fields:

- Processing Industry; and
- Wholesale and Retail Trading; Car and Bicycle Repair and Maintenance.

Then, to achieve the abovementioned purposes and objectives, the Company accordingly carries out the following business activities:

1. **The Company's main business activities are:**

   a. Carrying out processing business activities, namely:

      i. Crude Palm Oil and Crude Palm Kernel Oil Refining Industry;
      ii. Palm Oil Fractionation Industry; and

      iii. Fractionation of Crude Palm Oil and Crude Palm Kernel Oil.

   b. Carrying out wholesale and retail trading businesses; repair and maintenance of cars and bicycles, i.e. Vegetable Oils and Fats Wholesale Trade.

2. **The Company's supporting business activities are to:**
   Carry out business activities in the processing industry, as follows:

   a. Palm Kernel Oil Fractionation Industry;

   b. Palm Cooking Oil Industry; and
   c. Crude Palm Kernel Oil Industry.

BUSINESS ACTIVITIES IN THE FINANCIAL YEAR

In 2022, the Company's main business activities included the refining industry, fractionation and trading of high-quality palm oil products and derivatives to cater both domestic and foreign markets.

PRODUK YANG DIHASILKAN

Perseroan dalam kegiatan bisnisnya menghasilkan sejumlah produk derivatif dari kelapa sawit.

Jenis produk yang dihasilkan dijabarkan berikut ini.

- **RBDPO**
  Refined Bleached Deodorized Palm Oil

  RBDPO merupakan CPO (*Crude Palm Oil*) yang telah mengalami proses pemutihan, penghilangan asam lemak bebas dan aroma tidak sedap. RBDPO kemudian dapat diolah menjadi produk Olein dan Stearin.

- **PFAD**
  Palm Fatty Acids Distillate

  PFAD merupakan produk sampingan dari proses pemurnian (*refinery*) CPO. Komponen terbesar dalam PFAD adalah asam lemak bebas, komponen karotenoid, dan senyawa volatil lainnya. PFAD merupakan produk yang memiliki aroma harum dan dapat digunakan sebagai bahan baku oleokimia, *biofuel*, dan sabun kalsium.

- **Olein**
  Refined Bleached Deodorized Palm Olein

  Olein adalah fraksi cair yang diperoleh darl proses fraksinasi RBDPO setelah kristalisasi pada suhu terkontrol. Olein memiliki ketahanan oksidasi yang baik dan umur simpan yang lama. Cairan berwarna keemasan bening ini tidak memiliki rasa maupun aroma. Olein juga merupakan produk akhir minyak goreng.

- **Stearin**
  Refined Bleached Deodorized Palm Stearin

  Stearin adalah fraksi padat yang diperoleh dari proses fraksinasi RBDPO setelah kritalisasi pada suhu terkontrol. Stearin digunakan untuk komponen lemak padat alami bagi produk-produk seperti *shortening*, margarin dan mi instan.

- **CPKO**
  Crude Palm Kernel Oil

  CPKO diperoleh dari inti buah kelapa sawit (PK) dan diproduksi dengan ekstrasi mekanis dari *kernel* yang dikeringkan di pabrik kelapa sawit melalui proses vakum parsial dengan asam lemak bebas dari minyak mentah.

PRODUCTS AND SERVICES

In operating the business, the Company produces palm oil derivative products.

Further explanation of each type of the products is presented below:

- **RBDPO**
  Refined Bleached Deodorized Palm Oil

  RBDPO is a CPO (Crude Palm Oil) that has undergone a bleaching process, removal of free fatty acids and unpleasant odor. RBDPO can then be processed into Olein and Stearin products.

- **PFAD**
  Palm Fatty Acids Distillate

  PFAD is a by-product of the CPO refinery process. The largest components in PFAD are free fatty acids, carotenoid components, and other volatile compounds. PFAD is a scented product and can be used as a raw material for producing oleochemicals, biofuels, and calcium soap.

- **Olein**
  Refined Bleached Deodorized Palm Olein

  Olein is the liquid fraction obtained by the RBDPO fractionation process after crystallization at controlled temperatures. Olein has good oxidation resistance and long validation period. This clear golden liquid is in fact tasteless and odorless. Olein is also the end product of cooking oil.

- **Stearin**
  Refined Bleached Deodorized Palm Stearin

  Stearin is a solid fraction obtained by the RBDPO fractionation process after crystallization at controlled temperatures. Stearin is used as the natural solid fat component for products, such as shortening, margarine and instant noodles.

- **CPKO**
  Crude Palm Kernel Oil

  CPKO is obtained from palm kernels (PK) and produced by mechanical extraction of kernels dried in palm oil mills through a partial vacuum process with free fatty acids from crude oil generally below 2%. CPKO can be used as a final product to replace Cocoa Butter.

- **PKE**
  Palm Kernel Expeller

  PKE merupakan salah satu produk samping yang dihasilkan dari proses penghancuran dan penyerapan minyak dari inti sawit. PKE berbentuk serbuk seperti tanah dan banyak digunakan debagai pakan ternak karena mengandung protein kasar tingkat tinggi.

- **PKE**
  Palm Kernel Expeller

  PKE is one of the by-products produced from the process of crushing and absorbing oil from palm kernel. PKE is a powder like soil and is widely used as animal feed because it contains high level of crude protein.



KEUNGGULAN KOMPETITIF CBUT
CBUT Competitive Advantages

SISTEM OPERASIONAL YANG TERINTEGRASI
Integrated Operational System

LOKASI PABRIK PERSEROAN YANG STRATEGIS
Strategic Location of The Company's Plant

PELAKSANAAN OPERASIONAL USAHA YANG RAMAH LINGKUNGAN
Implementation of Environmentally Friendly Business Operations

TIM MANAJEMEN YANG BERPENGALAMAN
Experienced Management Team

Selain menghasilkan produk yang berkualitas tinggi, Perseroan juga memiliki sejumlah keunggulan kompetitif yang didukung oleh faktor-faktor berikut:

In addition to producing high-quality products, the Company also has a number of competitive advantages supported by the following factors:

SISTEM OPERASIONAL YANG TERINTEGRASI

Operasional Perseroan didukung oleh sinergi yang baik dengan jajaran Grup Perseroan sehingga berdampak pada kualitas produk yang dihasilkan. Kualitas produk Perseroan yang tinggi didukung oleh ketersediaan bahan baku utama yang juga berkualitas, yaitu *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK) yang dipasok oleh PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, PT Sawit Mandiri Lestari, PT Sawit Multi Utama, PT Tanjung Sawit Abadi, dan PT Mitra Mendawai Sejati. Pasokan bahan baku yang berkualitas ini dengan sendirinya mendukung produktivitas Perseroan dalam menghasilkan produksi turunan dan persentase *Oil Extraction Rate* (OER) dan *Kernel Extraction Rate* (KER) yang tinggi. Selain SSMS, pasokan bahan baku CPO dan PK diperoleh dari pihak ketiga.

INTEGRATED OPERATIONAL SYSTEM

The Company's operations are supported by the synergy with the Company's Group, thus impacting the quality of the products produced. The Company's high-quality products are ensured with good quality raw materials, namely the Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK) supplied by the PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, PT Sawit Mandiri Lestari, PT Sawit Multi Utama, PT Tanjung Sawit Abadi, and PT Mitra Mendawai Sejati. The quality materials have supported the Company's productivity to produce the derivative products and a high percentage of Oil Extraction Rate (OER) and Kernel Extraction Rate (KER). Besides SSMS, our CPO and PK supplies are provided by third parties.



LOKASI PABRIK PERSEROAN YANG STRATEGIS

Lokasi pabrik Perseroan berjarak 60 kilometer dari lokasi perkebunan SSMS. Jarak tempuh yang tidak jauh dari pabrik Perseroan tersebut turut memastikan bahwa penerimaan bahan baku tersebut dapat tiba di pabrik tepat pada waktunya serta mendorong efisiensi biaya transportasi dan logistik serta meminimalisir potensi penurunan kualitas atas bahan baku selama proses transportasi.

PELAKSANAAN OPERASIONAL USAHA YANG RAMAH LINGKUNGAN

Perseroan senantiasa mengedepankan kegiatan operasional dan pengelohan yang ramah lingkungan di seluruh pabrik Perseroan sehingga dapat mengurangi produksi limbah yang dihasilkan dari proses tersebut. Selain itu, pengurangan dampak negatif operasional juga dilakukan melalui pemanfaatan kembali limbah yang ada menjadi sumber energi terbarukan. Perseroan selalu memastikan tidak ada pencemaran lingkungan atau dampak negatif lainnya yang timbul dari proses operasional yang dilaksanakan di seluruh pabrik Perseroan.

TIM MANAJEMEN YANG BERPENGALAMAN

Kelancaran operasional Perseroan antara lain didukung oleh tim manajemen yang telah memiliki pengalaman yang telah teruji serta wawasan dan kompetensi yang sangat baik terkait industri kelapa sawit. Kapabilitas serta pengetahuan tim manajemen yang luas dan komitmen yang tinggi terhadap kemajuan perusahaan menjadi faktor penting dalam mencapai visi dan misi serta menjalankan mandat pemegang saham Perseroan. Pengelolaan bisnis yang efektif serta efisien selalu menjadi fokus utama dari segenap sumber daya manusia Perseroan, baik dari karyawan serta manajemen kunci, agar dapat melangsungkan kegiatan operasional dan bisnis sesuai ekspektasi pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan lainnya.

STRATEGIC LOCATION OF THE COMPANY'S PLANT

The Company's plant is located 60 kilometers away from the SSMS' plantation site. The plantation site which is not far from the Company's plant helps ensure that the raw materials can arrive at the plant on time and at the same time, promote efficiency in transportation and logistics costs as well as minimizes the potential for deterioration in the quality of raw materials during the transportation process.

IMPLEMENTATION OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY BUSINESS OPERATIONS

The Company always prioritizes environmental-friendly operational and management activities across its Plants to reduce the waste generated from the production process. In addition, we also reduce the operational negative impacts through the reuse of existing waste into renewable energy sources. The Company always ensures that there is no environmental pollution or other negative impacts arising from operational processes at its Plants.

EXPERIENCED MANAGEMENT TEAM

The Company's smooth operations are ensured, among others, by a management team that possesses proven experience as well as excellent insights and competencies relating to the palm oil industry. The capabilities and knowledge of the management team having high commitment to the company's progress are important factors in achieving the vision and mission and fulfilling the mandate of the Company's shareholders. Effective and efficient business management has always been the priority of each of the Company's personnel, both the employees and key management officers, to carry out operational and business activities in accordance with the expectations of shareholders and other stakeholders.



KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI
Membership in The Association

Pada tahun 2022,untuk mendukung keberlanjutan usahanya, Perseroan tercatat sebagai salah satu anggota asosiasi, yaitu pada Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia (GIMNI).

In 2022, to ensure its business continuity the Company is registered as a member of the association, namely in the Indonesian Vegetable Oil Industry Association (GIMNI).



Direktur Keuangan
CFO
MUHAMMAD RAFIK

Finance Controller
Finance Controller
CAHYO WIDODO

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

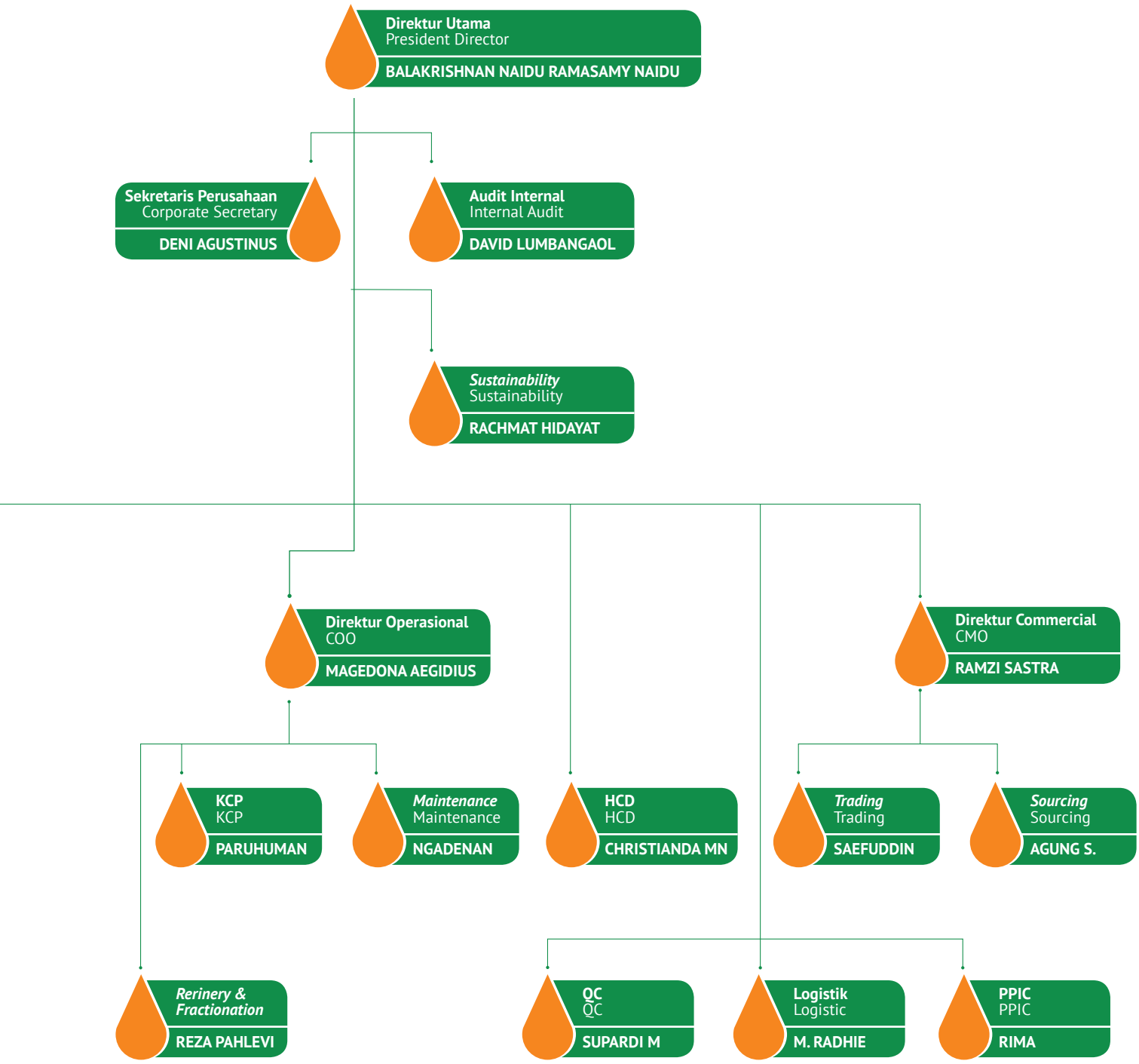

MANAJEMEN PERSEROAN
Management of The Company

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 30 tanggal 12 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0032345 tanggal 13 Juli 2022, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0133832.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 13 Juli 2022, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
- Komisaris Utama
  Vallauthan Subraminam
- Komisaris
  Monica Putri
- Komisaris Independen
  Boumediene Sumurung Halomoan Sihombing

Direksi
- Direktur Utama
  Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu
- Direktur
  Ir. Ramzi Sastra, M.Sc.
- Direktur
  Muhammad Rafik
- Direktur
  Magedona Aegidius

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pursuant to the Deed of Shareholders Resolution No. 30 dated 12 July 2022, signed before Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta, and has been notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0032345 dated 13 July2022, and has been registered in the Company Register No. AHU-0133832.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 13 July 2022, the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of December 31, 2022, is as follows:

Board of Commissioners
- President Commissioner
  Vallauthan Subraminam
- Commissioner
  Monica Putri
- Independent Commissioner
  Boumediene Sumurung Halomoan Sihombing

Board of Directors
- President Director
  Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu
- Director
  Ir. Ramzi Sastra, M.Sc.
- Director
  Muhammad Rafik
- Director
  Magedona Aegidius

The appointment of the Board of Commissioners and Directors of the Company has met the requirements contained in OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile



VALLAUTHAN SUBRAMINAM
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Malaysia,
Usia 67 tahun, Domisili di Pangkalan Bun

A Malaysian Citizen,
Age 67 years old, Domiciled in Pangkalan Bun

Dasar Pengangkatan
Pengangkatan beliau sebagai Komisaris Utama Perseroan dikukuhkan dalam Akta No. 30/2022 dengan masa jabatan 5 (lima) tahun.

Legal Basis of Appointment
His appointment as President Commissioner of the Company is contained in Deed No. 30/2022 with a term of office of 5 (five) years.

Latar Belakang Pendidikan
Meraih gelar *Higher National Diploma* jurusan *Supervisory Management* di Institute of Supervisory Management, United Kingdom pada tahun 1986, gelar *Doctorate of Business Administration* di National Institute of Business Management Global, India pada tahun 2021 dan gelar *Executive Master of Business Administration* di National Institute of Business Management Global, India pada tahun 2022.

Educational Background
He earned a Higher National Diploma in Supervisory Management at the Institute of Supervisory Management, United Kingdom in 1986, a Doctorate of Business Administration degree at the National Institute of Business Management Global, India in 2021 and an Executive Master of Business Administration degree at the National Institute of Business Management Global, India, in 2022.

Riwayat Pekerjaan
Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2021, beliau juga pernah dipercaya untuk menduduki beberapa posisi sebagai berikut:
- 2016 - 2022
  Direktur Utama PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
- 2012 - 2016
  Direktur PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
- 2007 - 2012
  Regional Head PT Citra Borneo Indah
- 2001 - 2007
  Senior Manager IJM Plantations
- 2000 - 2001
  Executive Director Domba Mas Group

Employment History
Serving as President Commissioner of the Company since 2021, he has also been appointed to several positions as follows:
- 2016 - 2022
  President Director of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
- 2012 - 2016
  Director of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
- 2007 - 2012
  Regional Head of PT Citra Borneo Indah
- 2001 - 2007
  Senior Manager of IJM Plantations
- 2000 - 2001
  Executive Director of Domba Mas Group

Rangkap Jabatan
Pada tahun 2022, beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Concurrent Positions
In 2022, he did not serve any concurrent positions.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Affiliate Relation
He is unaffiliated with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners or controlling shareholders of the Company.



MONICA PUTRI
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia,
Usia 28 tahun, Domisili di Pangkalan Bun.

An Indonesian Citizen,
Age 28 years old, Domiciled in Pangkalan Bun.

Dasar Pengangkatan
Pengangkatan beliau sebagai Komisaris Perseroan dikukuhkan dalam Akta No. 30/2022 dengan masa jabatan 5 (lima) tahun.

Legal Basis of Appointment
Her appointment as Commissioner of the Company is contained in Deed No. 30/2022 with a term of office of 5 (five) years.

Latar Belakang Pendidikan
Meraih gelar sarjana jurusan *Business Law* di Bond University Australia pada tahun 2016.

Educational Background
She earned a bachelor degree in Business Law at Bond University Australia in 2016.

Riwayat Pekerjaan
Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2022, beliau pernah dipercaya untuk menjabat *Deputy Director Marketing* PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2020-2022).

Employment History
Serving as Commissioner of the Company since 2022, she once served as Deputy Director Marketing of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2020-2022).

Rangkap Jabatan
Pada tahun 2022, beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Concurrent Positions
In 2022, she did not serve any concurrent positions.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi ataupun Dewan Komisaris namun memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

Affiliate Relation
She is unaffiliated with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners but has a family relationship with the controlling shareholder of the Company.



BOUMEDIENE SUMURUNG HALOMOAN SIHOMBING
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia,
57 tahun, Domisili di Jakarta.

An Indonesian Citizen,
Age 57 years old, Domiciled in Jakarta.

Dasar Pengangkatan
Pengangkatan beliau sebagai Komisaris Independen Perseroan dikukuhkan dalam Akta No. 30/2022 dengan masa jabatan 5 (lima) tahun.

Legal Basis of Appointment
His appointment as Independent Commissioner of the Company is confirmed through the Deed No. 30/2022 with a term of office of 5 (five) years.

Latar Belakang Pendidikan
Meraih gelar sarjana jurusan Akuntansi di Universitas Padjajaran pada tahun 1989 dan gelar Magister Akuntansi Manajemen di Universitas Indonesia pada tahun 2007.

Educational Background
He earned a bachelor degree majoring in Accounting at Padjadjaran University in 1989 and a Master degree in Management Accounting at Indonesia University in 2007.

Riwayat Pekerjaan
Sebelum ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2022, beliau pernah menduduki sejumlah posisi sebagai berikut:
- 2017 - 2022
  Direktur *Investment Banking Capital Market* PT BRI Danareksa Sekuritas
- 2002 - 2017
  AVP/VP PT Danareksa Sekuritas
- 1997 - 2002
  Senior Manager PT BNI Sekuritas

Employment History
Prior to his appointment as the Company's Independent Commissioner since 2022, he once held a number of positions as follows:
- 2017 - 2022
  Director of Investment Banking Capital Market of PT BRI Danareksa Sekuritas
- 2002 - 2017
  AVP/VP of PT Danareksa Sekuritas
- 1997 - 2002
  Senior Manager of PT BNI Sekuritas

Rangkap Jabatan
Pada tahun 2022, beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Concurrent Positions
In 2022, he did not serve any concurrent positions.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Affiliate Relation
He is unaffiliated with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners or controlling shareholders of the Company.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile



BALAKRISHNAN NAIDU RAMASAMY NAIDU
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Malaysia,
Usia 69 tahun, Domisili di Pangkalan Bun.

A Malaysian Citizen,
Age 69 years old, Domiciled in Pangkalan Bun.

Dasar Pengangkatan
Pengangkatan beliau sebagai Direktur Utama Perseroan dikukuhkan dalam Akta No. 30/2022 dengan masa jabatan 5 (lima) tahun.

Legal Basis of Appointment
His appointment as President Director of the Company is confirmed through Deed No. 30/2022 with a term of office of 5 (five) years.

Latar Belakang Pendidikan
Meraih gelar sarjana *Bachelor of Science* di Nagpur University pada tahun 1975 dan gelar Magister of Business Administration di Nagpur University pada tahun 1992.

Educational Background
He earned a Bachelor of Science degree at Nagpur University in 1975 and a Master of Business Administration degree at Nagpur University in 1992.

Riwayat Pekerjaan
Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2021, beliau pernah dipercaya untuk menduduki beberapa posisi sebagai berikut:
- 2007 - 2019
  General Manager Sinarmas Group
- 2001 - 2007
  Deputy General Manager Wilmar

Employment History
Serving as President Director of the Company since 2021, he has been appointed to occupy several positions as follows:
- 2007 - 2019
  General Manager of Sinarmas Group
- 2001 - 2007
  Wilmar Deputy General Manager

Rangkap Jabatan
Pada tahun 2022, beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Concurrent Positions
In 2022, he did not serve any concurrent positions.

Hubungan Afiliasi
Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Affiliate Relation
He is unaffiliated with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or controlling shareholders of the Company.



IR. RAMZI SASTRA, MSC
Direktur (CMO)
Director (CMO)

Warga Negara Indonesia,
Usia 51 tahun, Domisili di Pangkalan Bun.

An Indonesian Citizen,
Age 51 years old, Domiciled in Pangkalan Bun.

Dasar Pengangkatan
Pengangkatan beliau sebagai Direktur Utama Perseroan dikukuhkan dalam Akta No. 30/2022 dengan masa jabatan 5 (lima) tahun.

Legal Basis of Appointment
His appointment as Director of the Company is confirmed through the Deed No. 30/2022 with a term of office of 5 (five) years.

Latar Belakang Pendidikan
Meraih gelar sarjana Teknik Kimia di Universitas Sumatera Utara Medan pada tahun 1997 dan gelar Magister Manajemen Pemasaran di Jakarta Institute Management Studies pada tahun 1998.

Educational Background
He earned a bachelor degree in Chemical Engineering at the University of North Sumatra Medan in 1997 and a Master degree in Marketing Management at the Jakarta Institute of Management Studies in 1998

Riwayat Pekerjaan
Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juli 2022, beliau pernah dipercaya untuk menduduki sejumlah posisi sebagai berikut:
- 2011 - Juni 2022
  Direktur Komersial PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
- 2010 - 2011
  Commercial Manager Downstream Product PT Bakrie Sumatera Plantation
- 1997 - 2010
  Commercial Manager PT Flora Sawita Chemindo

Employment History
Serving as Director of the Company since July 2022, he has been trusted to serve a number of positions as follows:
- 2011 - June 2022
  Commercial Director of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
- 2010 - 2011
  Commercial Manager for Downstream Product of PT Bakrie Sumatera Plantation
- 1997 - 2010
  Commercial Manager of PT Flora Sawita Chemindo

Rangkap Jabatan
Pada tahun 2022, beliau merangkap jabatan sebagai Direktur PT Tanjung Sawit Abadi.

Concurrent Positions
In 2022, he concurrently serves as Director of PT Tanjung Sawit Abadi.

Hubungan Afiliasi
Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Affiliate Relation
He is unaffiliated with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners or controlling shareholders of the Company.



MUHAMMAD RAFIK
Direktur (CFO)
Director (CFO)

Warga Negara Indonesia,
Usia 51 tahun, Domisili di Pangkalan Bun

An Indonesian Citizen,
Age 51 years old, Domiciled in Pangkalan Bun.

Dasar Pengangkatan
Pengangkatan beliau sebagai Direktur Perseroan dikukuhkan dalam Akta No. 30/2022 dengan masa jabatan 5 (lima) tahun.

Legal Basis of Appointment
His appointment as Director of the Company is confirmed through the Deed No. 30/2022 with a term of office of 5 (five) years.

Latar Belakang Pendidikan
Meraih gelar sarjana Akuntansi di Universitas Sisingamaraja Medan pada tahun 1998.

Educational Background
He earned his bachelor degree in Accounting at Sisingamaraja University Medan in 1998.

Riwayat Pekerjaan
Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juli 2022, beliau pernah ditunjuk untuk menduduki beberapa posisi berikut ini:

- 2020 - Juni 2022
  Finance Controller PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
- 2019 - 2020
  Deputy Finance Controller PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
- 2014 - 2019
  Department Head Budget & Control PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.

Employment History:
Serving as Director of the Company since July 2022, he has been appointed to occupy the following positions:

- 2020 - June 2022
  Finance Controller of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
- 2019 - 2020
  Deputy Finance Controller of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
- 2014 - 2019
  Department Head of Budget & Control of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.

Rangkap Jabatan
Pada tahun 2022, beliau merangkap jabatan sebagai Direktur PT Sawit Multi Utama.

Concurrent Positions
In 2022, he concurrently serves as Director of PT Sawit Multi Utama.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Affiliate Relation
He is unaffiliated with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners or controlling shareholders of the Company.



MAGEDONA AEGIDIUS
Direktur (COO)
Director (COO)

Warga Negara Malaysia,
Usia 40 tahun, Domisili di Pangkalan Bun

A Malaysian Citizen,
Age 40 years old, Domiciled in Pangkalan Bun

Dasar Pengangkatan
Pengangkatan beliau sebagai Direktur Perseroan dikukuhkan dalam Akta No. 30/2022 dengan masa jabatan 5 (lima) tahun.

Legal Basis of Appointment
His appointment as Director of the Company is confirmed in the Deed No. 30/2022 with a term of office of 5 (five) years.

Latar Belakang Pendidikan
Meraih gelar sarjana *Chemical Engineering* di University Technology Malaysia pada tahun 2006.

Educational Background
He earned a bachelor degree in Chemical Engineering at the University Technology Malaysia in 2006.

Riwayat Pekerjaan
Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juli 2022, beliau pernah dipercaya menduduki posisi berikut ini:
- 2021 - Juni 2022
  Plant Manager PT Citra Borneo Utama
- 2017 - 2021
  Plant Manager PT Sukajadi Sawit Mekar
- 2008 - 2017
  Senior Production Engineer Green Edible Oil (Kertam Holding Group)

Employment History
Serving as Director of the Company since July 2022, he has been trusted to occupy the following positions:
- 2021 - June 2022
  Plant Manager of PT Citra Borneo Utama
- 2017 - 2021
  Plant Manager of PT Sukajadi Sawit Mekar
- 2008 - 2017
  Senior Production Engineer for Green Edible Oil (Kertam Holding Group)

Rangkap Jabatan
Pada tahun 2022, beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Concurrent Positions
In 2022, he did not serve any concurrent positions.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Affiliate Relation
He is unaffiliated with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners or controlling shareholders of the Company.

DEMOGRAFI KARYAWAN
Employee Demographics

JUMLAH KARYAWAN
Total Employees
orang/poeple
180



Per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mempekerjakan sebanyak 180 karyawan, di mana 119 karyawan merupakan karyawan tetap. Berikut komposisi karyawan Perseroan berdasarkan status kepegawaian, aktivitas utama, dan lokasi kerja:

As of Desember 31, 2022, the Company employed 180 employees, of which 119 were permanent employees. The following are the positions of the Company's employees based on employment status, main activities, and work location:

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition By Employment Status

KETERANGAN/ DESCRIPTION	2022	2021
Karyawan Tetap Permanent Employees	119	157
Karyawan Kontrak Contract Employees	61	70
Jumlah/ Total	**180**	**227**

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan
Employee Composition by Job Title

KETERANGAN/ DESCRIPTION	2022	2021
Marketing/ Marketing	1	-
Engineering/ Engineering	22	35
Plant & Technical/ Plant & Technical	63	-
Purchasing & Procurement/ Purchasing & Procurement	-	1
Finance & Accounting/ Finance & Accounting	8	13
HR, GA & *Legal*/ HR, GA & Legal	15	38
Lainnya/ Others	71	140
Jumlah/ Total	**180**	**227**

Komposisi Pegawai Berdasarkan Lokasi
Employee Composition By Work Location

KETERANGAN/ DESCRIPTION	2022	2021
Jawa	16	21
Kalimantan	137	171
Sumatra	27	34
Malaysia	-	1
Jumlah/ Total	**180**	**227**

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education Level

KETERANGAN/ DESCRIPTION	2022	2021
SMA dan Sederajat/ Senior High School and Equivalent	112	134
Dibawah SMA atau Sederajat/ Under Senior High School or Equivalent	7	10
Diploma 1/2/3 Diploma 1/2/3	16	20
Strata 1/ Bachelor Degree	42	12
Strata 2/ Post Graduate Degree	3	1
Jumlah/ Total	**180**	**227**

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

KETERANGAN/ DESCRIPTION	2022	2021
< 30 Tahun/ < 30 years	107	126
30 - 40 tahun/ 30 - 40 years	48	73
41 - 50 tahun/ 41 - 50 years	21	23
> 50 tahun/ > 50 years	4	5
Jumlah/ Total	**180**	**227**

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

KETERANGAN/ DESCRIPTION	2022	2021
Laki-Laki Male	160	203
Perempuan Female	20	24
Jumlah/ Total	**180**	**227**

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perkembangan bisnis Perseroan yang semakin dinamis tentunya menuntut kemampuan adaptasi yang lebih baik dari sisi kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang ada. Untuk itu, Perseroan selalu berkomitmen untuk memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti berbagai program pengembangan sumber daya manusia yang diadakan internal maupun eksternal guna meningkatkan kompetensi dan wawasannya.

Informasi lebih lanjut mengenai program pengembangan kompetensi karyawan disampaikan pada Bab 4 Fungsi Penunjang Bisnis dari Laporan Tahunan ini. Sementara itu, informasi mengenai pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Direksi, Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan maupun Unit Internal Audit, disampaikan lebih lanjut pada Bab 5 Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company's increasingly dynamic business development certainly requires better adaptability in terms of the competence of existing human resources (HR). For this reason, the Company is always committed to providing opportunities for employees to participate in various human resource development programs, both internally and externally, to improve their competence and knowledge.

Further information about the employee competency development program is presented in Chapter 4 of the Business Support Function of this Annual Report. Meanwhile, information regarding education and training attended by the Board of Directors, Board of Commissioners, Corporate Secretary and Internal Audit Unit, is further conveyed in Chapter 5 of Corporate Governance of this Annual Report.



INFORMASI BAGI INVESTOR DAN PEMEGANG SAHAM
Information To Shareholders

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering*/IPO) sebanyak 625.000.000 (enam ratus dua puluh lima juta) Saham Biasa Atas Nama yang merupakan Saham Baru atau sebanyak 20% (dua puluh persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Pelaksanaan IPO tersebut dengan sendirinya mengubah komposisi pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

In 2022, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) by releasing 625,000,000 (six hundred and twenty-five million) Ordinary Shares in the Name, which were New Shares or as much as 20% (twenty percent) of the total Post-IPO issued and fully paid-up capital of the Company.

The implementation of the IPO changed the composition of the Company's shareholders as follows:

Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham
Prior to the Initial Public Offering

NAMA PEMEGANG SAHAM Shareholder's Name	NILAI NOMINAL RP100 PER SAHAM Nominal Value of Rp100 per share		PERSENTASE Percentage
	JUMLAH SAHAM Number of Shares	JUMLAH NILAI NOMINAL (Rp) Number of Nominal Values (IDR)	
Modal Dasar/ Authorized Capital	**10.000.000.000**	**1.000.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Issued and Paid-up Capital			
PT Citra Borneo Indah	1.700.000.000	170.000.000.000	68,00
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	550.000.000	55.000.000.000	22,00
PT Kalimantan Sawit Abadi	125.000.000	12.500.000.000	5,00
PT Mitra Mendawai Sejati	125.000.000	12.500.000.000	5,00
Masyarakat/ Public	-	-	0,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Total Issued and Paid-up Capital	**2.500.000.000**	**250.000.000.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel/ Unissued Shares	**7.500.000.000**	**750.000.000.000**	

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham
Post Initial Public Offering

NAMA PEMEGANG SAHAM Shareholder's Name	NILAI NOMINAL RP100 PER SAHAM Nominal Value of Rp100 per share		PERSENTASE Percentage
	JUMLAH SAHAM Number of Shares	JUMLAH NILAI NOMINAL (Rp) Number of Nominal Values (IDR)	
Modal Dasar/ Authorized Capital	**10.000.000.000**	**1.000.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Issued and Paid-up Capital			
PT Citra Borneo Indah	1.700.000.000	170.000.000.000	54,40
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	550.000.000	55.000.000.000	17,60
PT Kalimantan Sawit Abadi	125.000.000	12.500.000.000	4,00
PT Mitra Mendawai Sejati	125.000.000	12.500.000.000	4,00
Masyarakat/ Public	625.000.000	62.500.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Total Issued and Paid-up Capital	**3.125.000.000**	**312.500.000.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel/ Unissued Shares	**6.875.000.000**	**687.500.000.000**	

Pada saat pelaksanaan IPO, para pemegang saham Perseroan, yaitu PT Citra Borneo Indah ("CBI") dan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk ("SSMS"), juga berencana melakukan Penukaran Utang Dengan Saham (*Debt to Equity Swap*). CBI yang merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan saham sebesar 54,40% menukarkan utangnya sebanyak Rp3.451.309.583.007 kepada SSMS dengan sebanyak 1.700.000.000 saham biasa atas nama yang dimilikinya di Perseroan dengan harga pelaksanaan menggunakan harga rata-rata perdagangan saham Perseroan selama jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pelaksanaan.

During the IPO, the Company's shareholders, namely PT Citra Borneo Indah ("CBI") and PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk ("SSMS"), also planned to implement a Debt-to-Equity Swab. CBI, which was the majority shareholder with a share ownership of 54.40%, exchanged its debt of Rp3,451,309,583,007 to SSMS for 1,700,000,000 ordinary shares in the name it owned in the Company at the exercise price using the average trading price of the Company's shares during the period of 90 (ninety) days before the implementation date.

Pelaksanaaan *Debt to Equity Swap* yang dilakukan sebanyak 2 (dua) tahap tersebut akan berdampak pada komposisi pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

The implementation of the Debt to Equity Swap which would be carried out in 2 (two) stages would have an impact on the composition of the Company's shareholders as follows:

Setelah Pelaksanaan *Debt to Equity Swap* Tahap Pertama
After the Implementation of the First Phase of Debt to Equity Swap

NAMA PEMEGANG SAHAM Shareholder's Name	NILAI NOMINAL RP100 PER SAHAM Nominal Value of Rp100 per share		PERSENTASE Percentage
	JUMLAH SAHAM Number of Shares	JUMLAH NILAI NOMINAL (Rp) Number of Nominal Values (IDR)	
Modal Dasar/ Authorized Capital	**10.000.000.000**	**1.000.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Issued and Paid-up Capital			
PT Citra Borneo Indah	1.565.625.000	156.562.500.000	50,10
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	684.375.000	68.437.500.000	21,90
PT Kalimantan Sawit Abadi	125.000.000	12.500.000.000	4,00
PT Mitra Mendawai Sejati	125.000.000	12.500.000.000	4,00
Masyarakat/ Public	625.000.000	62.500.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Total Issued and Paid-up Capital	**3.125.000.000**	**312.500.000.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel Unissued Shares	**6.875.000.000**	**687.500.000.000**	

Dengan adanya pelaksanaan sebagian *Debt to Equity Swap* tahap pertama diatas, maka tidak akan ada perubahan pemegang saham mayoritas di Perseroan.

Following the execution of the first phase of Debt to Equity Swap, there was no change in the composition of the majority shareholders of the Company.

Selanjutnya, dengan dilaksanakannya Rencana Penukaran Utang Dengan Saham berikutnya, maka (dengan asumsi penukaran atas Utang CBI dilakukan dengan keseluruhan saham CBI di Perseroan) struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah penukaran Utang CBI dengan saham CBI di Perseroan secara proforma menjadi sebagai berikut:

Then, with the next execution of Debt Equity Swap, then (assuming that CBI's debts are swapped with all of CBI's shares owned in the Company) the proforma of the capital structure and shareholder composition of the Company prior to and after the CBI Debt Swap with CBI's shares owned in the Company will be as follows:

Setelah Pelaksanaan *Debt to Equity Swap* Tahap Kedua
After the Implementation of the Second Phase of Debt to Equity Swap

NAMA PEMEGANG SAHAM Shareholder's Name	NILAI NOMINAL RP100 PER SAHAM Nominal Value of Rp100 per share		PERSENTASE Percentage
	JUMLAH SAHAM Number of Shares	JUMLAH NILAI NOMINAL (Rp) Number of Nominal Values (IDR)	
Modal Dasar/ Authorized Capital	**10.000.000.000**	**1.000.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor **Issued and Paid-up Capital**			
PT Citra Borneo Indah	-	-	0,00
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	2.250.000.000	225.000.000.000	72,00
PT Kalimantan Sawit Abadi	125.000.000	12.500.000.000	4,00
PT Mitra Mendawai Sejati	125.000.000	12.500.000.000	4,00
Masyarakat/ Public	625.000.000	62.500.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor **Total Issued and Paid-up Capital**	**3.125.000.000**	**312.500.000.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel/ Unissued Shares	**6.875.000.000**	**687.500.000.000**	

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
INFORMATION ON THE COMPANY'S DIRECT OR INDIRECT SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

NAMA PEMEGANG SAHAM Shareholder's Name	JABATAN Position	KEPEMILIKAN LANGSUNG Direct Ownership	KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG Indirect Ownership	KETERANGAN Description
Vallauthan Subraminam	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None	-
Monica Putri	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Ada Yes	Merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan sebanyak 90% di PT Sawit Borneo ("PSB"). PSB sendiri merupakan pemegang saham pengendali CBI yang adalah pemegang saham mayoritas Perseroan She is the majority shareholder with 90% ownership in PT Sawit Borneo ("PSB"). PSB itself is the controlling shareholder of CBI which is the majority shareholder of the Company
Boumediene Sumurung Halomoan Sihombing	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None	-
Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None	-
Ramzi Sastra	Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None	-
Muhammad Rafik	Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None	-
Magedona Aegidius	Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None	-

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN LEBIH DARI 5%
SHAREHOLDER COMPOSITION BASED ON >5% OWNERSHIP

NAMA PEMEGANG SAHAM Shareholder's Name	NILAI NOMINAL RP100 PER SAHAM Nominal Value of Rp100 per share		PERSENTASE Percentage
	JUMLAH SAHAM Number of Shares	JUMLAH NILAI NOMINAL (Rp) Number of Nominal Values (IDR)	
Modal Dasar/ Authorized Capital	**10.000.000.000**	**1.000.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor **Issued and Fully Paid-Up Capital**			
PT Citra Borneo Indah	1.700.000.000	170.000.000.000	54,40
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	550.000.000	55.000.000.000	17,60

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN KURANG DARI 5%
SHAREHOLDER COMPOSITION BASED ON <5% OWNERSHIP

NAMA PEMEGANG SAHAM Shareholder's Name	NILAI NOMINAL RP100 PER SAHAM Nominal Value of Rp100 per share		PERSENTASE Percentage
	JUMLAH SAHAM Number of Shares	JUMLAH NILAI NOMINAL (Rp) Number of Nominal Values (IDR)	
PT Kalimantan Sawit Abadi	125.000.000	12.500.000.000	4,00
PT Mitra Mendawai Sejati	125.000.000	12.500.000.000	4,00
Masyarakat/ Public	625.000.000	62.500.000.000	20,00

KOMPOSISI 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR
COMPOSITION OF 20 BIGGEST SHAREHOLDERS

NAMA PEMEGANG SAHAM Shareholder's Name	NILAI NOMINAL RP100 PER SAHAM Nominal Value of Rp100 per share		PERSENTASE Percentage
	JUMLAH SAHAM Number of Shares	JUMLAH NILAI NOMINAL (Rp) Number of Nominal Values (IDR)	
PT Citra Borneo Indah	1.700.000.000	170.000.000.000	54,40
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	550.000.000	55.000.000.000	17,60
PT Kalimantan Sawit Abadi	125.000.000	12.500.000.000	4,00
PT Mitra Mendawai Sejati	125.000.000	12.500.000.000	4,00
Masyarakat/ Public	625.000.000	62.500.000.000	20,00

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDER COMPOSITION BASED ON CLASSIFICATIONS OF SHAREHOLDERS

KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM Shareholders Classification	JUMLAH PEMEGANG SAHAM Total Shareholders	JUMLAH SAHAM Direct Ownership	PERSENTASE KEPEMILIKAN Total Shares
Pemegang Saham Individu Lokal Ownership by Local Individuals	1.882	36.982.800	1,18345
Pemegang Saham Individu Asing Ownership by Foreign Individuals	14	68.800	0,00220
Pemegang Saham Institusi Lokal Ownership by Local Institutions	8	2.582.498.300	82,63995
Pemegang Saham Institusi Asing Ownership by Foreign Institutions	7	496.703.800	15,89452

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI DAN PEMILIK MANFAAT AKHIR
INFORMATION REGARDING CONTROLLING SHAREHOLDERS AND THE ULTIMATE BENEFICIAL OWNER

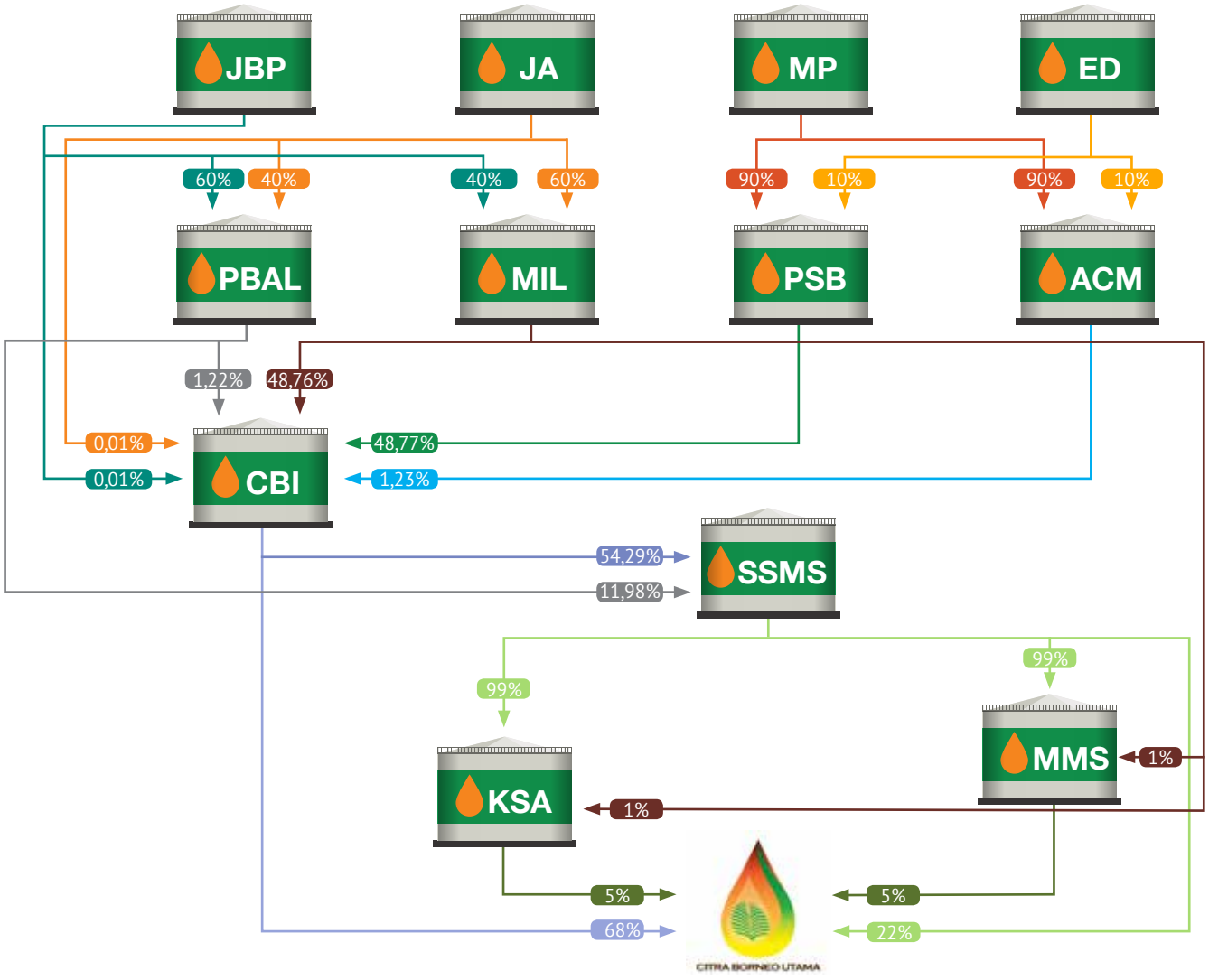

* Berdasarkan DPS SSMS per 31 Desember 2022
Based on DPS SSMS as of December 31, 2022

Keterangan/ Remarks:

JBP	:	Jery Borneo Putra	PSB	:	PT Prima Sawit Borneo
JA	:	Jemmy Adriyanor	ACM	:	PT Agro Citra Mandiri
MP	:	Monica Putri	CBI	:	PT Citra Borneo Indah
ED	:	Ernis Desidistrisna	SSMS	:	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
PBAL	:	PT Putra Borneo Agro Lestari	KSA	:	PT Kalimantan Sawit Abadi
MIL	:	PT Mandiri Indah Lestari	MMS	:	PT Mitra Mendawai Sejati

Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Citra Borneo Utama Tbk tanggal 4 April 2022 menetapkan H. Abdul Rasyid AS sebagai pemegang saham pengendali Perseroan yang mempunyai kemampuan

The Circular of Shareholders Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Citra Borneo Utama Tbk on April 4, 2022, stipulates H. Abdul Rasyid AS as the controlling shareholder of the Company who has the ability to determine, either directly

untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 3/2021 juncto Peraturan OJK No. 9/2018. Sesuai bagan di atas, maka sesuai dengan Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tanggal 5 Maret 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme, pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) Perseroan adalah H. Abdul Rasyid AS.

Kronologi Pencatatan Saham

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan penawaran umum perdana saham ini kepada OJK melalui Surat No. 166/DIR/CBU-EX/2022 tanggal 21 Maret 2022 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608 dan peraturan pelaksananya serta perubahan-perubahannya.

Saham yang ditawarkan dalam penawaran umum perdana saham ini dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") sesuai dengan Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Citra Borneo Utama Tbk dari BEI sesuai dengan surat No. S-08221/BEI.PP3/09-2022 tanggal 30 September 2022.

Pada pelaksanaan penawaran umum perdana saham, Perseroan menawarkan sebanyak 625.000.000 (enam ratus dua puluh lima juta) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru atau sebanyak 20% (dua puluh persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah penawaran umum perdana saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp690,- (enam ratus sembilan puluh Rupiah). Pemesanan Saham dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Nilai penawaran umum perdana saham ini berjumlah Rp431.250.000.000,- (empat ratus tiga puluh satu miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).

Sementara pada saat yang sama, Perseroan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum IPO sejumlah 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) saham sehingga total saham yang dicatatkan di BEI mencapai 3.125.000.000 (tiga miliar serratus dua puluh lima juta) lembar saham.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap penawaran umum perdana saham

or indirectly, in any way regarding the management and/or policy of the Company as referred to in OJK Regulation No. 3/2021 juncto OJK Regulation No. 9/2018. In accordance with the chart above, and pursuant to the Presidential Regulation No. 13 of 2018 dated 5 March 2018 concerning the Application of the Principle of Recognizing Beneficial Owners of Corporations in regard to the Prevention and Eradication of Money Laundering and Terrorism Financing Crimes, the ultimate beneficial owner of the Company is H. Abdul Rasyid AS.

Stock Listing Chronology

The Company has submitted a Statement of Registration for the initial public offering to OJK through a Letter No. 166/DIR/CBU-EX/2022 dated 21 March 2022 in accordance with the requirements set forth in Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market, which is contained in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 64 of 1995, Supplement to Stata Gazette No. 3608 and its technical rules as well as the revisions.

The shares offered in the initial public offering were all listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") based on the Approval in Principle letter for the Stock Listing of PT Citra Borneo Utama Tbk issued by the IDX with respect to the letter No. S-08221/IDX. PP3/09-2022 dated 30 September 2022.

In the implementation of the initial public offering, the Company offered the public a total of 625,000,000 (six hundred and twenty-five million) ordinary shares in the Name, which were New Shares or equal to 20% (twenty percent) of the total issued and fully paid-up capital in the Company post-IPO with a nominal value of Rp100,- (one hundred Rupiah) per share, and at an offering price of Rp690,- (six hundred and ninety Rupiah). The shares could be booked through the Electronic Public Offering System. The value of the initial public offering amounted to Rp431,250,000,000,- (four hundred thirty one billion two hundred fifty million Rupiah).

Meanwhile, at the same time, the Company listed all ordinary shares on behalf of shareholders prior to the IPO in the amount of 2,500,000,000 (two billion five hundred million) shares, to bring the total shares listed on the IDX to 3,125,000,000 (three billion one hundred twenty-five million) shares.

The Securities Underwriters and Underwriters who give guarantee with full commitment to the Company's initial public offering, namely PT BRI Danareksa Sekuritas,

Perseroan, yaitu PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Maybank Sekuritas Indonesia, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dan PT UOB Kay Hian Sekuritas.

PT Maybank Sekuritas Indonesia, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia and PT UOB Kay Hian Sekuritas.

Masa Penawaran Awal Initial Offer Period	13 Oktober - 19 Oktober 2022 October 13 - October 19, 2022
Tanggal Efektif Effective Date	31 Oktober 2022 October31, 2022
Masa Penawawan Umum General Offering Period	2 November – 4 November 2022 November 2 – November 4, 2022
Tanggal Penjatahan Allotment Date	4 November 2022 November 4, 2022
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik Date of Electronic Distribution of Shares	7 November 2022 November 7, 2022
Tanggal Pencatatan pada PT Bursa Efek Indonesia Listing Date on the Indonesia Stock Exchange	8 November 2022 November 8, 2022

Saat Penawaran Umum Perdana Saham
On the Listing Date

JUMLAH SAHAM DIDAFTARKAN Total Shares Listed	NILAI NOMINAL Nominal Value	HARGA PENAWARAN Offer Price	NILAI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM Issuance Value	BURSA EFEK DI MANA SAHAM DICATATKAN The Stock Exchange Where Shares are Listed
3.125.000.000 (tiga miliar seratus dua puluh lima juta) lembar saham	Rp100 per lembar saham	Rp690 per lembar saham	Rp431.250.000.000,- (empat ratus tiga puluh satu miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah)	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
3,125,000,000 (three billion one hundred and twenty-five million) shares	IDR 100 per share	IDR 690 per share	IDR431,250,000,000,- (four hundred thirty one billion two hundred and fifty million Rupiah)	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)

Setelah Tahun Buku 2022
At End of Year 2022

JUMLAH SAHAM Total Shares	NILAI NOMINAL Nominal Value	HARGA SAHAM Stock Price	BURSA EFEK DI MANA SAHAM DICATATKAN The Stock Exchange Where Shares are Listed
3.125.000.000 (tiga miliar seratus dua puluh lima juta) lembar saham	Rp100 per lembar saham	Rp2.180 per lembar saham	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
3,125,000,000 (three billion one hundred and twenty-five million) shares	IDR 100 per share	Rp2.180 per share	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Hingga per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan belum menerbitkan obligasi atau efek lainnya.

LISTING CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES

As of December 31, 2022, the Company has not issued bonds or other securities.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
The Company Group's Structure

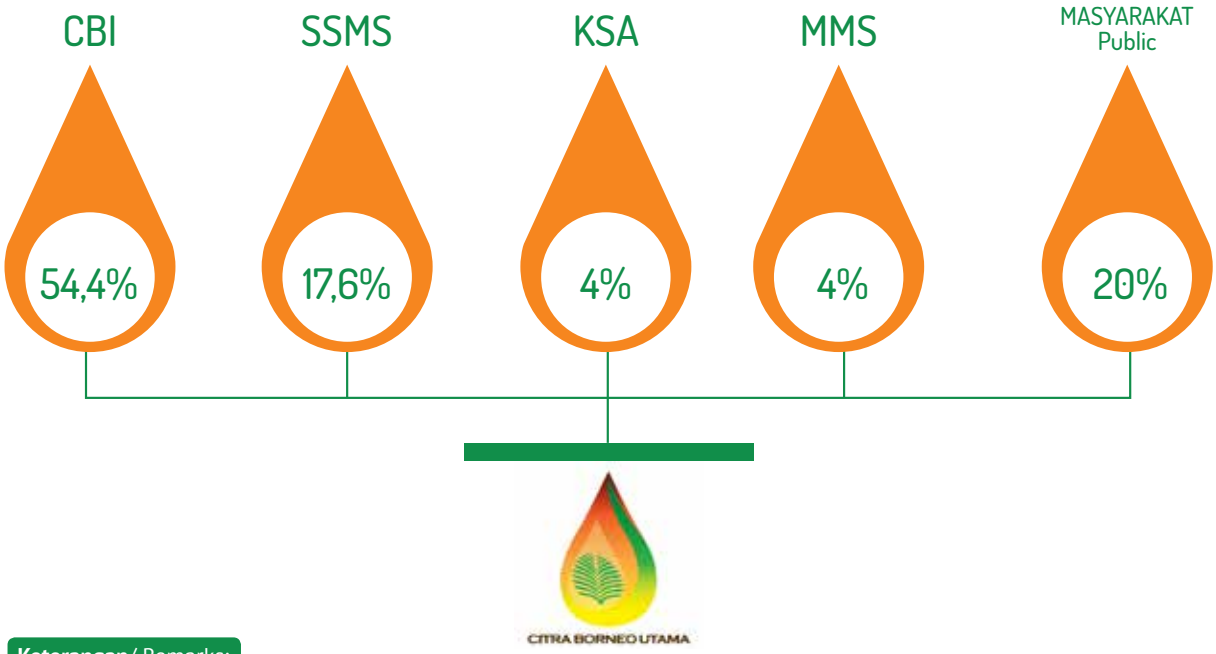

Keterangan/ Remarks:

CBI	:	PT Citra Borneo Indah	KSA	:	PT Kalimantan Sawit Abadi
SSMS	:	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	MMS	:	PT Mitra Mendawai Sejati

ENTITAS ANAK
Subsidiaries

Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 belum mendirikan entitas anak.

As of December 31, 2022, the Company has not yet established a subsidiary.



AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant and Public Accounting Firm

NAMA INSTITUSI Institution Name	**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (*member* PKF International)** UOB Plaza Building, Lt 30 dan 42 Jl. M.H. Thamrin Lot 8-10 Jakarta Pusat 10230, Indonesia
NAMA REKAN Partner's Name	**CHANDRA, S.E., CPA**
NOMOR STTD STTD Number	STTD.AP-37/PM.223/2021 STTD.AP-37/PM.223/2021
TANGGAL STTD STTD Date	14 September 2021 September, 14 2021
KEANGGOTAAN ASOSIASI Association Membership	• Anggota Ikatan Akuntan Publik Indonesia Member of Indonesian Institute of Public Accountants • Anggota Ikatan Akuntansi Indonesia Member of Institute of Indonesian Chartered Accountants
PENANGGUNG JAWAB Person in Charge	**CHANDRA, S.E.,CPA**
LINGKUP PENUGASAN Scope of Duties	Melakukan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit. Tugas Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. To conduct audits based on auditing standards set by the Institute of Indonesian Chartered Accountants. The standard requires that the Public Accountant plans and conducts audits in order to obtain adequate assurance that the financial statements are free from material misstatements. The Public Accountant is responsible for the opinions given to the audited financial statements. The duties of the Public Accountant include auditing based on analyzed evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. Pedoman kerja berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP). Work guidelines are based on the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Professional Standards of Public Accountants (SPAP).
JASA AUDIT LAINNYA Other Audit Services	Tidak ada None

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Institutions and Professions

KONSULTAN HUKUM / LEGAL CONSULTANT

NAMA INSTITUSI Institution Name	**Suhardiman Kardono Swadiri Hazwar** Menara Sentraya Lt. 11, Unit A3 Jl. Iskandarsyah Raya No. 1 Jakarta, Indonesia 12160
NAMA REKAN Partner's Name	**PRIA SWADIRI ALAMSYAH**
NOMOR STTD STTD Number	STTD.KH-45/PM.22/2018 STTD.KH-45/PM.22/2018
TANGGAL STTD STTD Date	4 April 2018 April 4, 2018
KEANGGOTAAN ASOSIASI Association Membership	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("HKHPM") No. 201731 Capital Market Legal Consultants Association ("HKHPM") No. 201731
LINGKUP PENUGASAN Scope of Duties	Melakukan uji tuntas dan pemeriksaan serta penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum perdana saham. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat Dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. To conduct due diligence and audit and research at his best abilities upon the facts from the existing legal aspects regarding the Company and other information relating thereto and as submitted by the Company with respect to the implementation of the initial public offering. The review and research results were contained in the Legal Due Diligence Report which served as the basis of the Legal Opinion provided in an objective and independent manner and to analyze the legal aspect of the information contained in the Prospectus. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan standar profesi dan peraturan pasar modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan. The duties and functions of Legal Consultants described herein are in accordance with applicable professional standards and capital market regulations in order to implement the principle of transparency. Pedoman kerja berdasarkan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang berlaku dilandasi dengan prinsip keterbukaan dan materialitas. Work guidelines refer to the applicable Professional Standards of the Association of Capital Market Legal Consultants with respect to the principles of transparency and materiality.

NOTARIS / NOTARY

NAMA INSTITUSI Institution Name	**Aulia Taufani, S.H.** Menara Sudirman Lantai 18 Jalan Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta Selatan
NOMOR STTD STTD Number	STTD.N-5/PM.22/2018 STTD.N-5/PM.22/2018
TANGGAL STTD STTD Date	27 Februari 2018 February, 27 2018
KEANGGOTAAN ASOSIASI Association Membership	Ikatan Notaris Indonesia ("INI"), No. 0060219710719 Indonesian Notary Association ("INI"), No. 0060219710719
LINGKUP PENUGASAN Scope of Duties	Membuat akta-akta berita acara RUPS dan perjanjian-perjanjian sehubungan Penawaran umum perdana saham. To prepare the deeds of minutes meeting of the GMS and agreements in regard to the Initial Public Offering.

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTRAR

NAMA INSTITUSI Institution Name	**PT Datindo Entrycom** Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120
IZIN OJK OJK Permit	STTD.N-5/PM.22/2018 STTD.N-5/PM.22/2018
KEANGGOTAAN ASOSIASI Association Membership	Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia Indonesian Securities Administration Bureau Association
LINGKUP PENUGASAN Scope of Duties	Melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi dan Manajer Penjatahan terkait data-data pemesanan saham, laporan-laporan sehubungan penawaran umum perdana saham sesuai ketentuan yang berlaku. Melakukan koordinasi dengan Manajer Penjatahan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia terkait saham-saham hasil penjatahan yang akan didistribusikan ke Sub Rekening Efek Pemesan, melaksanakan pendistribusian saham hasil penjatahan dan menyusun Daftar Pemegang Saham hasil penawaran umum perdana saham. BAE juga bertanggung jawab menerbitkan Surat Kolektif Saham (SKS), apabila diperlukan. In coordination with the Underwriters and the Allotment Manager regarding the order data, reports on the initial public offering with respect to the applying regulations. To coordinate with the Allotment Manager and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia regarding the allotted shares to be distributed to the Booker's Sub Securities Account, carrying out the distribution of the allotted shares and compiling a Shareholder List from the initial public offering. A Share Registrar is also responsible for issuing Collective Shares (SKS), if necessary.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI TAHUN 2022
Penghargaan & Sertifikasi Tahun 2022

PENGHARGAAN

Pada tanggal 23 Maret 2022, Perseroan menerima 3 (tiga) penghargaan dari Bea Cukai Pangkalan Bun pada ajang "BC Pangbun Awards 2022" untuk tiga kategori, yaitu:

- Kategori Devisa Hasil Ekspor Terbesar;
- Kategori Penyumbang Bea Keluar Terbesar;
- Kategori Penyumbang Bea Masuk Terbesar Ke-2.

AWARD

On March 23, 2022, the Company received 3 (three) awards from Pangkalan Bun Customs & Excise at "BC Pangbun Awards 2022" for the following three categories:

- Category of The Biggest Contributor of Export Trade Income;
- Category of The Biggest Contributor of Export Duty;
- Category of The Second Biggest Contributor of Import Duty.

SERTIFIKASI

Untuk menunjang kegiatan operasionalnya sekaligus sebagai pemenuhan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan telah memperoleh sejumlah sertifikasi yang dijelaskan dalam tabel berikut:

CERTIFICATION

To support its operational activities as well as in compliance with the provisions of the applicable laws and regulations, the Company has obtained a number of certifications as described in the following table:

NAMA SERTIFIKASI Certification Name	LEMBAGA YANG MENERBITKAN The Issuer Body	MASA BERLAKU Validity Period
Sertifikat Standar No. 81200110229710004 tanggal 5 April 2022 (perubahan ke-1 tanggal 5 April 2022). Standard Certificate No. 81200110229710004 dated 5 April 2022 (1st revision on April 5, 2022).	Lembaga OSS OSS Institute	Berlaku efektif selama Perseroan menjalankan usaha dan/atau kegiatannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Effective as long as the Company carries out its business and/or activities in accordance with the provisions of laws and regulations.
Sertifikat Standar No. 81200110229710002 tanggal 5 April 2022 (perubahan ke-2 tanggal 5 April 2022). Standard Certificate No. 81200110229710002 dated 5 April 2022 (2nd revision on April 5, 2022).	Lembaga OSS OSS Institute	Berlaku efektif selama Perseroan menjalankan usaha dan/atau kegiatannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Effective as long as the Company carries out its business and/or activities in accordance with the provisions of laws and regulations.
Izin Edar Pangan Olahan No. PN.06.05.52.06.20.6233. PKPE/MD/0261 tanggal 15 Juni 2020 dengan Nomor Izin Edar BPOM RI MD 208115001008 untuk produk minyak goreng sawit Perseroan dengan merek "MINYAKITA". Processed Food Distribution Permit No. PN.06.05.52.06.20.6233.PKPE/MD/0261 dated 15 June 2020 with BPOM RI MD 208115001008 Distribution Permit Number for palm cooking oil products under the brand "MINYAKITA".	Badan Pengawas Obat dan Makanan ("BPOM") Food and Drug Administration ("BPOM")	Berlaku sampai dengan tanggal 15 Juni 2020. Valid until June 15, 2025.

NAMA SERTIFIKASI Certification Name	LEMBAGA YANG MENERBITKAN The Issuer Body	MASA BERLAKU Validity Period
Ketetapan Halal No. LPPOM-00080090740918, yang berlaku untuk perdagangan di dalam negeri maupun di luar negeri, untuk produk-produk Perseroan yaitu: • RBDPO; • RBDPKO; • PFAD; • PKFAD; • RBD *Palm Olein*; • RBD *Palm Sterain*; • MINYAKITA 1 L; • MINYAKITA 500 ml. Halal Decree No. LPPOM-00080090740918, which applies to domestic and international trades, for the Company's products, namely: • RBDPO; • RBDPKO; • PFAD; • PKFAD; • RBD *Palm Olein*; • RBD *Palm Sterain*; • MINYAKITA 1 L; • MINYAKITA 500 ml.	Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-Obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia ("LPPOM MUI") Institute for the Study of Food, Medicines and Cosmetics of the Indonesian Ulema Council ("LPPOM MUI")	Berlaku sejak tanggal 13 Juli 2022 sampai dengan 12 Juli 2026. Valid from July 13, 2022 to July 12, 2026.
Ketetapan Halal No. LPPOM-00080090740918, yang berlaku untuk perdagangan di dalam negeri maupun di luar negeri, untuk produk-produk Perseroan yaitu: • Nuriyah Cooking Oil; • Hanau. Halal Decree No. LPPOM-00080090740918, which applies to domestic and international trades, for the Company's products, namely: • Nuriyah Cooking Oil; • Hanau.	LPPOM MUI	Berlaku sejak tanggal 13 Juli 2022 sampai dengan 12 Juli 2026. Valid from July 13, 2022 to July 12, 2026.
Sistem Jaminan Halal (*Halal Assurance System*) No. HS2A838/072022/CVR tanggal 13 Juli 2022. Halal Assurance System No. HS2A838/072022/CVR dated 13 July 2022.	LPPOM MUI	Berlaku sejak tanggal 13 Juli 2022 sampai dengan 12 Juli 2026. Valid from July 13, 2022 to July 12, 2026.
Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik No. PW-S.04.09.1.53.53207.22-1586.P Permit for the Implementation of Good Manufacturing Process for Processed Food No. PW-S.04.09.1.53.53207.22-1586.P	BPOM	Berlaku sejak tanggal 24 Juli 2022 sampai dengan 23 Juli 2027. Valid from July 24, 2022 to July 23, 2027.

NAMA SERTIFIKASI Certification Name	LEMBAGA YANG MENERBITKAN The Issuer Body	MASA BERLAKU Validity Period
Sertifikasi Izin Edar Pangan Olahan BPOM MD No. 208115005008 untuk perdagangan produk minyak goreng merek Hanau dan Izin Edar Pangan Olahan BPOM MD No. 208115003008 untuk produk minyak goreng merek Nuriyah Certifications of BPOM MD's Processed Food Distribution Permit No. 208115005008 for trading of Hanau cooking oil brand and BPOM MD's Processed Food Distribution Permit No. 208115003008 for Nuriyah cooking oil brand	BPOM	Berlaku sejak tanggal 29 Agustus 2022 sampai dengan 29 Agustus 2027. Valid until August 29, 2022 to August 29, 2027
Kosher KL# 8409077-1 Kosher KL# 8409077-1	OK Kosher Certification	Berlaku sejak tanggal 5 Desember 2022 sampai dengan 30 November 2023. Valid until December 5, 2022 to Dcember 5, 2023
GMP+ Standard B2 GMP049554 GMP+ Standard B2 GMP049554	Sucofindo	Berlaku sejak tanggal 10 Januari 2022 sampai dengan 1 September 2024. Valid until January 10, 2022 to September 1, 2024
ISO 9001 *Quality Management System* QSC 01626 ISO 9001 Quality Management System QSC 01626	Sucofindo	Berlaku sejak tanggal 15 Januari 2022 sampai dengan 10 Januari 2025. Valid until January 15, 2022 to January 10, 2025.
ISO 22000 *Food Safety Management System* FSM00013 ISO 22000 Food Safety Management System FSM00013	Sucofindo	Berlaku sejak tanggal 15 Januari 2022 sampai dengan 14 Januari 2025. Valid until January 15, 2022 to January 14 2025.
SNI CAC/RCP 1:2011 Sistem Keamanan Pangan FSM00013 SNI CAC/RCP 1:2011 Food Safety System FSM00013	Sucofindo	Berlaku sejak tanggal 15 Januari 2022 sampai dengan 10 Januari 2025. Valid until January 15, 2022 to January 10, 2025.
CPPOB (BPOM Kotawaringin Barat) PW.04.04.150.09.19.218 CPPOB (BPOM Kotawaringin Barat) PW.04.04.150.09.19.218	BPOM Kotawaringin Barat	Tidak ada masa berlaku No expiry date

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN
Information on The Company's Website

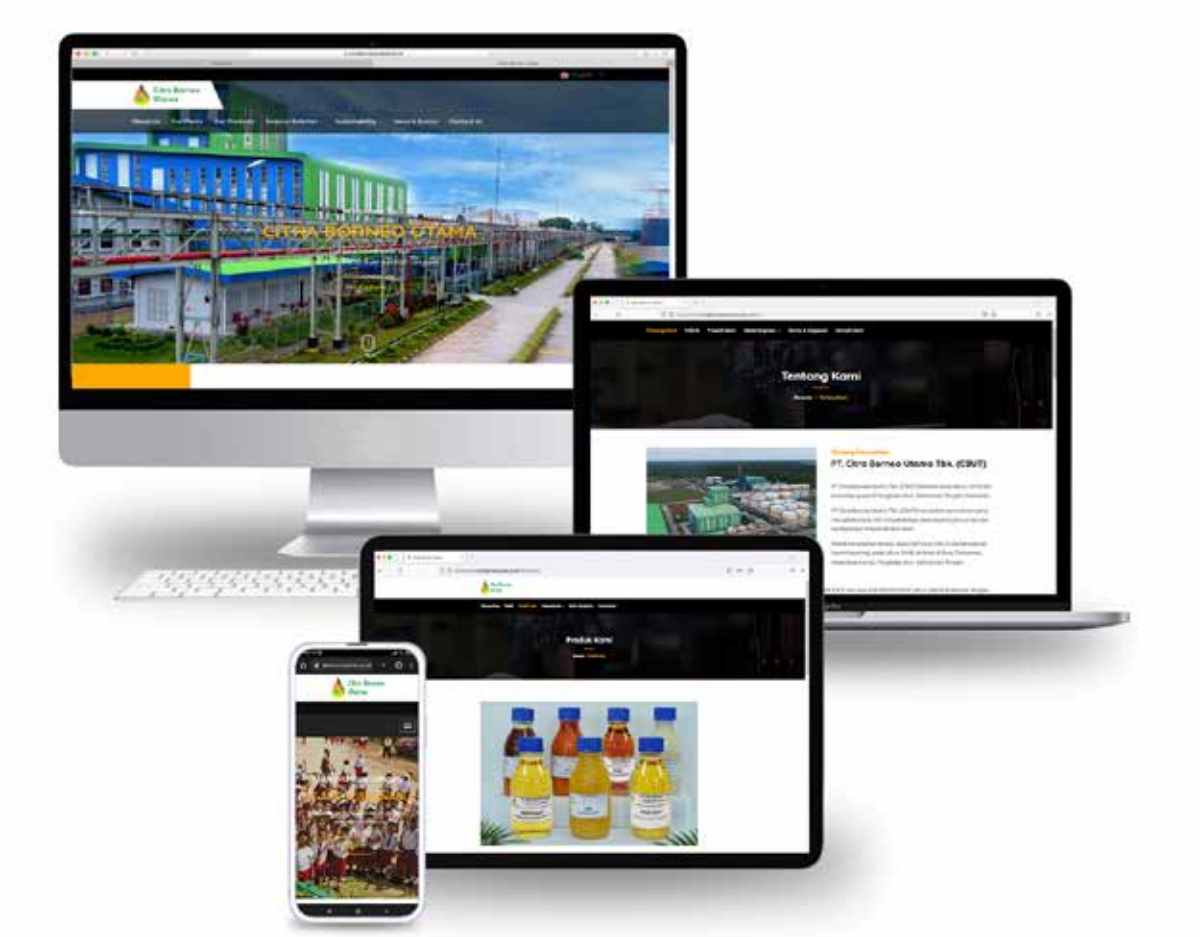

Dalam rangka kepatuhan terhadap regulasi POJK No. 08/POJK.04/2015 mengenai Website Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah memiliki website resmi, www.citraborneoutama.co.id, yang mewakili komitmen kami terhadap prinsip transparansi terkait informasi perusahaan serta kegiatan operasional dan keuangan yang tersedia dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Berikut konten dalam website Perseroan:

In order to comply with POJK regulation No.08/POJK.04/2015 regarding the Website of Issuers or Public Companies, the Company already has established an official website, www.citraborneoutama.co.id, which represents our commitment to the transparency of the corporate information as well as operational and financial activities that are available in both English and Indonesian languages. The following is the content on the Company's website:

INFORMASI/ INFORMATION	**TAUTAN/** LINK
Tentang Perusahaan, Visi dan Misi, Struktur Perusahaan serta jajaran Direksi dan Dewan Komisaris About the Company, Vision and Mission, Company Structure as well as the Board of Directors and Board of Commissioners	https://www.citraborneoutama.co.id/id/about
Pabrik / Plants	https://www.citraborneoutama.co.id/id/plants
Produk / Products	https://www.citraborneoutama.co.id/id/products
Berita & Kegiatan/ News & Events	https://www.citraborneoutama.co.id/id/news
Kontak / Contact	https://www.citraborneoutama.co.id/id/contact



04

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Business Support Overview

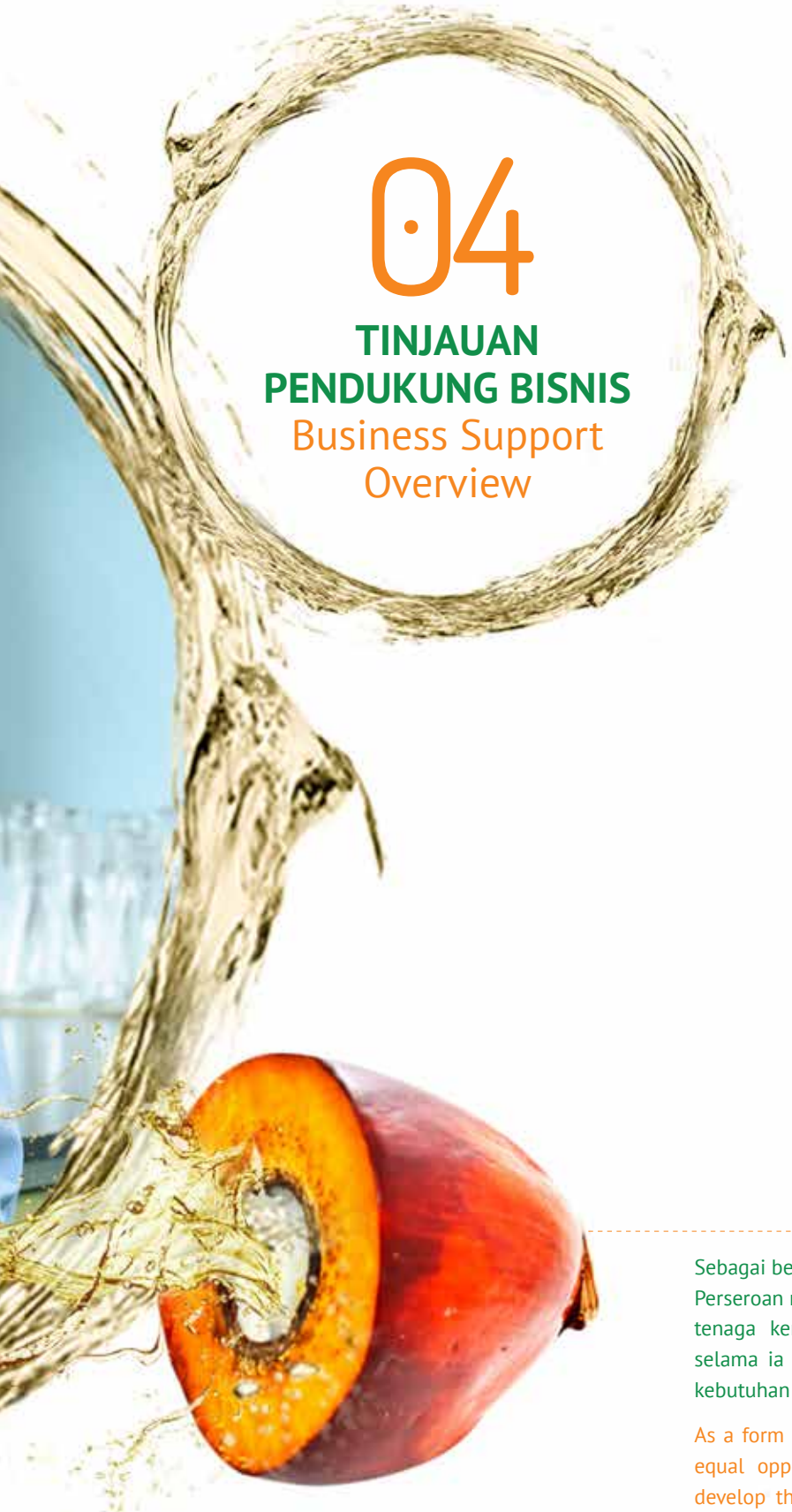

84 **Sumber Daya Manusia**
Human Resource

90 **Teknologi Informasi**
Information Technology

Sebagai bentuk penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada calon tenaga kerja untuk bergabung dan mengembangkan karir selama ia mampu memenuhi kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

As a form of respect for human rights, the Company provides equal opportunities to prospective employees to join and develop their careers as long as they are able to meet the qualifications in accordance with the needs of the Company.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Perseroan juga memberikan prioritas terhadap perekrutan tenaga kerja yang berasal dari lingkungan sekitar pabrik.

The Company also gives priority to the local recruits who live around the factory.



Sumber Daya Manusia memiliki peran signifikan dalam menentukan keberhasilan Perseroan dan memajukan usahanya. Perseroan telah menerapkan sistem manajemen sumber daya manusia yang handal dalam mengelola dan mengoptimalkan sumber daya manusia serta senantiasa memelihara kesejahateraan seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial guna meminimalisir jumlah *turnover* karyawan.

Pengelolaan SDM Perseroan juga dilakukan secara terencana, terukur dan berkesinambungan, dengan mengedepankan upaya pengembangan dan kualitas sumber daya manusia, melalui berbagai kegiatan pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Tenaga kerja yang memiliki kompetensi dan kinerja yang mumpuni diyakini akan mendukung peningkatan kinerja Perseroan.

KESETARAAN DALAM KESEMPATAN KERJA

Sebagai bentuk penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada calon tenaga kerja untuk bergabung dan mengembangkan karir selama ia mampu memenuhi kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Pelaksanaan rekrutmen atas calon karyawan Perseroan menerapkan asas kesetaraan/non-diskriminasi atau tidak membeda-bedakan jenis kelamin, ras, suku ataupun agama.

Human Resources have a significant role in determining the success of the Company and advancing its business. The Company has implemented a reliable human resource management system in managing and optimizing human resources and always maintaining the welfare of all employees both technically, functionally and managerially in order to minimize the number of employee turnover.

The Company has a well-planned, measured human resources management with focus on developing the quality human resources, through various training and education activities to improve employee competence. A workforce that has competence and qualified performance is believed to support the Company's performance improvement.

EQUALITY IN JOB OPPORTUNITIES

As a form of respect for human rights, the Company provides equal opportunities to prospective employees to join and develop their careers as long as they are able to meet the qualifications in accordance with the needs of the Company. The recruitment of prospective employees of the Company applies the principle of equality/non-discrimination or does discriminate against gender, race ethnicity or religion.

Selain itu, Perseroan juga memberikan prioritas terhadap perekrutan tenaga kerja yang berasal dari lingkungan sekitar pabrik. Hal tersebut merupakan bentuk perhatian dan kontribusi Perseroan terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar.

In addition, the Company also gives priority to the local recruits who live around the factory. By this way, the Company has given attention and contribution to the economic welfare of the surrounding community.

Pada tahun 2022, jumlah rekrutmen tenaga kerja baru mencapai 33 (tiga puluh tiga) orang.

In 2022, the number of new recruits reached to 33 (thirty three) persons.

TENAGA KERJA ASING

Untuk menunjang operasional perusahaan, Perseroan telah melakukan rekrutmen secara selektif terhadap tenaga kerja asing dengan mempertimbangkan kompetensi dan pengalaman kerja calon tenaga kerja asing yang bersangkutan. Pada tahun 2022, terdapat 3 (tiga) orang tenaga kerja asing yang direkrut oleh Perseroan untuk menduduki jabatan struktural di organisasi perusahaan.

Perekrutan tenaga kerja asing tersebut telah memenuhi prosedur ketenagakerjaaan yang berlaku dan telah dilengkapi dengan dokumen perizinan untuk tenaga kerja asing yang bekerja/berdomisili di Indonesia, yaitu sebagai berikut:

FOREIGN EMPLOYEES

To support its operations, the Company has been selective in recruiting foreign employees by considering the competence and work experience of the prospective foreign employees concerned. In 2022, there were 3 (three) foreign employees recruited by the Company to occupy structural positions in the company's organization.

The recruited foreign employees have all complied with applicable labor procedures and have complete licensing documents required for a foreign employee to work/domicile in Indonesia, namely as follows:

NO. No.	NAMA Name	WARGA NEGARA Nationality	JABATAN Position	NO. RENCANA PENGGUNAAN TENAGA KERJA ASING ("RPTKA") Plan for the Use of Foreign Employees ("RPTKA")	MASA BERLAKU RPTKA RPTKA Validity Period	NO. IZIN TINGGAL TERBATAS ELEKTRONIK Electronic Limited Stay Permit No. ("e-KITAS")	MASA BERLAKU e-KITAS Validity Period e-KITAS
1.	Vallauthan Subraminam	Malaysia	Komisaris Utama President Commissioner	B.3/062073/PK.04.01/VII/2022 tanggal 4 Juli 2022 B.3/062073/PK.04.01/VII/2022 dated 4 July 2022	21 Juni 2022 s/d 20 Juni 2023 June 21, 2022 to June 20, 2023	2D41PC0002-V	Hingga 11 Oktober 2026 Until October 11, 2026
2.	Balakrishnan Naidu Ramsamy Naidu	Malaysia	Direktur Utama President Director	B.3/043634/PK.04.01/V/2022 tanggal 19 Mei 2022 B.3/043634/PK.04.01/V/2022 dated 19 May 2022	17 Juni 2022 s/d 16 Juni 2023 June 17, 2022 to June 16, 2023	2C21PCK10036	Hingga 16 Juni 2023 Until June 16, 2023
3.	Magedona Aegidius	Malaysia	Direktur Director	B.3/072935/PK.04.01/VII/2022 tanggal 29 Juli 2022 B.3/072935/PK.04.01/VII/2022 dated 29 July 2022	28 Juli 2022 s/d 27 Juli 2023 July 28, 2022 to July 27, 2023	2C11PC0016-W	Hingga 27 Juli 2023 Until July 23, 2023

Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing yang menduduki jabatan-jabatan tertentu yang secara ketentuan perundang-undangan yang berlaku dilarang diduduki oleh tenaga kerja asing sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 349 Tahun 2019 tentang Jabatan Tertentu yang Dilarang Diduduki oleh Tenaga Kerja Asing.

The Company did not have foreign employees to occupy certain positions that were prohibited from being occupied by foreign employees as stipulated in the Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 349 of 2019 concerning Certain Positions Prohibited from Being Occupied by Foreign Employees.





PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan teknologi yang mendukung produktivitas Perseroan. Untuk itu, sejalan dengan pembaharuan teknologi, Perseroan memberikan pelatihan atas teknologi baru tersebut kepada karyawan Perseroan sehingga karyawan yang bersangkutan dapat memahami proses kerjanya sekaligus dapat menghindari terjadinya gangguan proses operasional Perseroan.

Selain pelatihan terkait penggunaan teknologi baru, Perseroan juga memberikan pelatihan dalam bentuk *soft skill* untuk menigkatkan wawasan karyawan.

Berikut program pengembangan SDM di tahun 2022:

1. Pelatihan atau Training (*soft skill & hard skill*) yang dilakukan oleh internal maupun eksternal;
2. *Assessment* Program;
3. *On the Job Training* (OJT);
4. Program Magang.

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

The Company always catches up with technological developments to support the Company's productivity. Thus in line with technology updates, the Company provides training on the new technology to the employees so that all employees can understand the work processes while avoiding disruptions in the Company's operational processes.

In addition to training related to the use of new technology, the Company also provides training on the development of soft skills to enhance the employees insights.

The followings are the HR development programs in 2022:

1. Training (soft skills and hard skills) carried out internally and externally.
2. Assessment Program.
3. On the Job Training (OJT).
4. Internship Program.





TUNJANGAN, FASILITAS DAN KESEJAHTERAAN BAGI KARYAWAN

Perseroan menyediakan beberapa macam tunjangan, fasilitas dan program kesejahteraan bagi karyawan. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi karyawan Perseroan dengan kualifikasi tertentu.

Beberapa fasilitas dan program tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bantuan fasilitas pengobatan kacamata, gigi, serta persalinan bagi karyawan sesuai dengan kebijakan Perseroan.
2. Fasilitas rumah dan perlengkapan rumah bagi karyawan yang berasal dari luar daerah.
3. Program cuti karyawan.
4. Tunjangan perjalanan dinas karyawan.
5. Fasilitas poliklinik karyawan.
6. Program kesehatan bagi karyawan dalam hal ini asuransi kesehatan & program BPJS.
7. Program *motor ownership program* & *car ownership program* kepada staf yang memenuhi syarat jabatan dan tanggung jawabnya.

BENEFITS, FACILITIES AND WELFARE FOR THE EMPLOYEES

The Company provides a number of benefits, facilities and welfare programs for Employees. These welfare facilities and programs are intended for the Employees with certain qualifications.

Some of the facilities and programs are as follows:

1. Assistance for glasses, dental, and childbirth treatment facilities for employees in accordance with the Company's policy.
2. Home facilities and home furnishings for employees who come from outer region.
3. Employees leave program.
4. Employees duty trip allowance.
5. Polyclinic facility for Employees.
6. Health programs for Employee in the forms of health insurance & BPJS programs.
7. Motor ownership program & car ownership program for employees who are eligible as their positions and responsibilities.





KESEJAHTERAAN SOSIAL KARYAWAN

Perseroan senantiasa berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan karyawannya antara lain dengan beberapa cara sebagaimana berikut ini:

1. Fasilitas kesehatan karyawan baik asuransi kesehatan dan program BPJS.
2. Program cuti karyawan.
3. Fasilitas Keselamatan Kerja Karyawan (APD).
4. Insentif makan.
5. Fasilitas tempat ibadah berupa musholla bagi karyawan.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Mengingat karakteristrik bisnis, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara menyeluruh, terutama di lokasi pabrik Perseroan. Penerapan prinsip K3 ini tidak hanya penting untuk menjamin produktivitas perusahaan namun juga mewujudkan target *Operational Excellence* dengan *Zero Accident*.

Pada tahun ini, penerapan prinsip K3 dengan target *Zero Accident* tidak hanya diberlakukan kepada karyawan namun juga kepada stakeholder lain, yaitu para pekerja yang terlibat pada pembangunan *Kernel Crushing Plant* dengan kapasitas 4 x 600 ton. Dengan menjamin kesehatan dan keselamatan para pekerja kontraktor dan para pengawas dari CBUT, Perseroan memastikan pekerjaan pembangunan pabrik tersebut dapat terselesaikan tepat waktu.

EMPLOYEE SOCIAL WELFARE

The Company always strives to improve the employee welfare, among others, as follows:

1. Employees health facilities both in the forms of health insurance and BPJS programs.
2. Employees leave program.
3. Personal Protection Equipment (PPE).
4. Food allowance.
5. Place of worship in the form of a prayer room for Employees.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (K3)

Given the character of the business, the Company puts the implementation of the principles of Occupational Health and Safety (K3) as a top priority, especially at the Company's factory locations. The application of the K3 principle is not only important to ensure the company's productivity but also to realize the target of Operational Excellence with Zero Accidents.

In 2022, the K3 principle with a target of Zero Accident was not only applied to employees but also to other stakeholders, namely employees involving in the construction of a Kernel Crushing Plant with a capacity of 4 x 600 tons. By ensuring the health and safety of the contractor employees and supervisors of CBUT, the Company ensured that the plant construction work could be completed on time.



Di tahun 2022, Perseroan mempunyai 1 (satu) orang karyawan yang memiliki keahlian khusus besertifikasi K3, yang dibuktikan dengan dokumen-dokumen sebagai berikut:

1. Kartu Tanda Kewenangan Ahli K3 No Reg. 105158/PK3/AJ/62/2021/P0 tanggal 6 Desember 2021, diterbitkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan, yang berlaku sampai dengan tanggal 6 Desember 2024;

2. Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 5/15696/AS.02/04/XII/2021 tanggal 6 Desember 2021 tentang Penunjukan Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Umum, yang berlaku sampai dengan tanggal 6 Desember 2024;

3. Sertifikat No. 5/10222/AS.02.04/XII/2021 tanggal 6 Desember 2021 sehubungan dengan Pembinaan Pengawasan Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Kementerian Ketenagakerjaan; dan

4. Sertifikat No. 36339/PJU/Ser.AK3U/VIII/2021 sehubungan dengan Pembinaan dan Sertifikasi Ahli K3 Umum untuk pelatihan tanggal 30 Agustus – 14 September 2021, diterbitkan oleh PT Patrari Jaya Utama.

Meanwhile in 2022, the Company had 1 (one) employee with special K3 certified skills, supported by the following documents:

1. K3 Expert Authority Card No. Reg. 105158/PK3/AJ/62/2021/P0 dated 6 December 2021, issued by the Ministry of Manpower, valid through December 6, 2024;

2. Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 5/15696/AS.02/04/XII/2021 dated 6 December 2021 concerning the Appointment of General Occupational Safety and Health Experts, valid until December 6, 2024;

3. Certificate No. 5/10222/AS.02.04/XII/2021 dated 6 December 2021 concerning the Guidance of Supervision of Occupational Safety and Health Norms (K3), issued by the Directorate General of Manpower Supervision and Occupational Safety and Health of the Ministry of Manpower; and

4. Certificate No. 36339/PJU/Ser.AK3U/VIII/2021 concerning the Coaching and Certification of General K3 Experts for training on August 30 – September 14, 2021, issued by PT Patrari Jaya Utama.

PENGEMBANGAN INFORMASI TEKNOLOGI
Development of Information Technology

Dalam Undang-Undang No.11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik dijelaskan bahwa teknologi informasi berperan penting dalam perdagangan dan pertumbuhan perekonomian nasional untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Teknologi informasi kemudian memiliki kekuatan untuk mengembangkan industri dan mentransformasikan bagaimana bisnis dijalankan.

Sistem teknologi informasi dan komunikasi memiliki peran sangat penting bagi proses bisnis persreoan. Perseroan telah memiliki aplikasi teknologi informasi yang terintegrasi dengan dukungan sistem jaringan komputer transaksi yang terlaksana secara online dari kantor pusat hingga kantor operasionalnya, dengan teknologi tersebut, Perseroan dapat mengefesiensikan kegiatan operasionalnya.

Dalam prosesnya Perseroan senantiasa mengembangkan sistem informasi secara konsisten dan berkesinambungan dengan tujuan untuk mewujudkan visi "menjadi perusahaan pengolahan minyak kelapa sawit bertaraf internasional". Penerapan sistem teknologi informasi dilakukan pada tataran operasional dan fungsional dengan menyusun program kerja yang menunjang strategi bisnis Perseroan.

Berikut adalah program-program sistem informasi yang telah diterapkan dalam proses bisnis di lingkungan Perseroan:

1. E-downstream (*Enterprise Downstream System*) untuk operasional Perseroan;
2. *Accurate* untuk pengolahan laporan keuangan;
3. HRIS (*Human Resources Information System*) untuk sistem kepegawaian

PENANGGUNG JAWAB PENGELOLAAN SISTEM

Secara umum, Divisi TI Perseroan bertanggungjawab atas pengelolaan sistem TI dan investasinya. Divisi TI dalam hal ini akan membuat anggaran tahunan terkait rencana pengembangan sistem TI dan investasinya kepada *Financial Controller* Perseroan untuk kemudian menyampaikan usulan tersebut kepada CFO. CFO bertindak untuk mengawasi pelaksanaan pengelolaan sistem TI dan anggaran investasinya dan melaporkan hasil pengawasannya kepada CEO secara berkala.

INVESTASI DAN BIAYA TEKNOLOGI INFORMASI

Perseroan sangat menyadari arti penting teknologi informasi sebagai pendukung pengembangan usaha Perseroan. Untuk itu, setiap tahun Perseroan menyediakan anggara khusus untuk pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi. Anggaran tersebut disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

The Law No. 11of 2008 on Electronic Information and Transactions states that information technology plays an important role in trade and national economic growth to realize people's welfare. Information technology then has the power to develop industries and transform how businesses are run.

Information and communication technology systems play a very important role in the Company's business processes. The Company has an integrated information technology application with the support of an online transaction computer network system from the head office to its operational offices, with this technology, the Company can streamline its operational activities.

In the process, the Company continues to develop information systems consistently and continuously with the aim of realizing the vision of "becoming an international standard palm oil processing company". The implementation of information technology systems is carried out at the operational and functional levels by creating work programs that support the Company's business strategy.

The following are information system programs that have been implemented in business processes within the Company:

1. E-downstream (Enterprise Downstream System) for the Company's operations;
2. Accurate for financial report processing;
3. HRIS (Human Resources Information System) which is integrated with the head office.

PERSON IN CHARGE OF SYSTEM MANAGEMENT

Our IT Division is generally responsible for the managing the IT system and its investment. IT Division will prepare the annual budget plan for the IT system and its investment and propose it to the Company's Financial Controller who will further submit it to our CFO. The CFO is responsible for overseeing the IT system management and investment budget and provide regular reports on his monitoring results to the CEO

INFORMATION TECHNOLOGY INVESTMENT AND EXPENSES

The Company is well aware of the importance of information technology as a supporter of the Company's business development. Therefore, every year the Company provides a special budget for the management and development of information technology. The budget is adjusted to the Company's needs.

Tahun 2022, investasi dan biaya di bidang Teknologi Informasi yang dikeluarkan Perseroan mencapai Rp1.410.715.000,- Jumlah tersebut 79% digunakan untuk infrastruktur Teknologi Informasi dan pengembangan sistem informasi.

STRATEGI PENGEMBANGAN TI DI TAHUN 2023

System Application
- Migrasi dari Eds dan *Accurate* ke SAP.

IT *Infrastructure*
- Pembangunan Data Center CBUT yang terpisah dari kantor pusat namun tetap dapat terhubung dengan kantor pusat, kantor Jakarta, kantor singapura.
- Penambahan *Man Power* untuk mengisi *Section Head Datacenter* dan T*echnical Support.*

In 2022, the investment and costs in information technology incurred by the Company reached Rp1,410,715,000. 79% of this amount was used for information technology infrastructure and information system development.

IT DEVELOPMENT STRATEGIES FOR 2023

System Application
- Migration from Eds to Accurate on SAP

IT Infrastructure
- Construction of CBUT Data Center which is separate from the head office but can still be connected to the head office, Jakarta office, Singapore office.
- Addition of Man Power to fill Section Head Datacenter and Technical Support.



Investasi dan biaya di bidang Teknologi Informasi yang dikeluarkan Perseroan mencapai Rp1.410.715.000,-

The Company spent Rp1,410,715,000 on Information Technology investment and expenses.





05

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

94 **Tinjauan Makroekonomi**
Macroeconomic Overview

95 **Tinjauan Industri**
Industry's Overview

96 **Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha**
Performance Review Per Business Segment

101 **Strategi Bisnis Perseroan**
The Company Business Strategy

104 **Tinjauan Kinerja Keuangan**
Financial Performance Overview

108 **Kemampuan Membayar Utang**
Ability to Repay Debts

109 **Tingkat Kolektibilitas Piutang**
Collectability Rate of Receivables

109 **Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal**
Capital Structure and Management Policy on the Capital Structure

109 **Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitments for Capital Goods Investment

110 **Investasi Barang Modal Pada Tahun Buku**
Capital Goods Investment in the Financial Year

110 **Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Pelaporan Akuntan**
Material Information and Facts upon Accounting Reporting Date

110 **Prospek Usaha**
Business Prospects

111 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspects

113 **Pengendalian Kualitas**
Quality Control

113 **Kebijakan Dividen dan Realisasinya**
Dividend Policy and Its Realization

114 **Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal Material**
Information relating to Investments, Expansions, Divestments, Consolidations/ Mergers, Acquisitions, Debt/ Capital Restructuring

114 **Pengungkapan Informasi Transaksi Afiliasi/ Benturan Kepentingan**
Disclosure of Information regarding the Affiliate/ Conflict of Interest Transactions

116 **Pernyataan Direksi Mengenai Kewajaran dalam Transaksi Afiliasi**
Statement of the Board of Directors regarding Fairness in Affiliate Transactions

117 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization of Use of Proceeds from The Public Offering

118 **Perubahan Kebijakan Pemerintah yang Berpengaruh Signifikan Pada Perseroan**
Changes in Government Policies that have Significant Impacts on the Company

119 **Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berpengaruh Signifikan Pada Perseroan**
Changes in Accounting Policies that have Significant Impacts on the Company

Perseroan memiliki peran yang kuat dalam industri refinery, yaitu sebagai penyumbang nilai ekspor ke-3 terbesar di Kalimantan Tengah berdasarkan data pada tahun 2019, di mana CPO menyumbang nilai ekspor sebesar 97% di daerah operasional Perseroan tersebut.

The Company has strong role in the refinery industry, namely as the 3rd largest contributor to the export value of Central Kalimantan based on the 2019 data, where CPO contributed 97% of the combined export value of the Company's operational areas.

TINJAUAN MAKROEKONOMI
Macroeconomic Review



Laju ekonomi global di tahun 2022 masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya risiko kesehatan akibat berlanjutnya pandemi COVID-19 serta kondisi ketidakpastian global akibat memanasnya geopolitik global menyusul pecahnya perang Rusia dan Ukraina di tengah upaya pemerintah dunia untuk bangkit dari keterpurukan ekonomi pasca pandemi.

Kondisi ini akhirnya memicu adanya disrupsi *supply chain*, kenaikan harga komoditas dan bahan bakar dan pada akhirnya mendorong laju inflasi global mencapai 8,8% di tahun 2022 dari hanya 4,7% di tahun 2021.

Ketidakpastian ekonomi ini menekan laju ekonomi global yang diprediksi oleh Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund*/IMF) hanya akan mencapai 3,2% pada tahun 2022 dari sebelumnya 6,0% di tahun 2021.

The global economy pace in 2022 still faces various challenges, including health risks due to the continuing COVID-19 pandemic and global uncertainty due to the heating up of global geopolitics following the outbreak of the Russian and Ukrainian wars amidst the efforts of world governments to recover from the post-pandemic economic downturn.

This condition have led to supply chain disruptions, rising commodity and fuel prices and ultimately pushed the global inflation rate to 8.8% in 2022 from only 4.7% in 2021.

This economic uncertainty has put pressure on global economic pace which the International Monetary Fund (IMF) predicts will only reach 3.2% in 2022 from 6.0% in 2021.

TINJAUAN INDUSTRI
Industry Overview

Sementara itu, meski menghadapi berbagai tantangan global, perekonomian Indonesia terus melanjutkan pemulihannya pasca pandemi seiring bangkitnya industri. Hal itu berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi negara Indonesia yang terus mengalami perbaikan sepanjang tahun 2022 setelah mencatat penurunan yang signifikan pada tahun 2020 sebagai akibat dari pandemi Covid-19.

Meanwhile, despite facing various global challenges, Indonesia's economy continues its post-pandemic recovery as the industries revive. This brought positive impacts on Indonesia's economic growth which showed accelerated recovery throughout 2022 after suffering a significant decline in 2020 as a result of the Covid-19 pandemic.

Berdasarkan data yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS), Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) negara Indonesia mengalani kontraksi di level -2,07% di tahun 2020. Namun seiring dengan munculnya vaksin dan peningkatan pada jumlah pasien Covid-19 yang sembuh, pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 mencapai 3,69% (*year-on-year*) dan akhirnya mencapai 5,3% pada tahun 2022. (sumber: www.bps.go.id).

Based on data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS), Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) contracted at -2.07% in 2020. However, along with vaccination existence and the increase in the number of recovering Covid-19 patients, economic growth in 2021 reached 3.69% (year-on-year) and finally reached 5.3% in 2022. (source: www.bps.go.id).

Nilai perdagangan ekspor Indonesia pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang signifikan dengan nilai ekspor mencapai 268 miliar dolar AS. Peningkatan ekspor tersebut ditunjang oleh berbagai komoditas utama seperti besi baja, bahan bakar fosil, dan minyak kelapa sawit atau *Crude Palm Oil* (CPO).

The value of Indonesia's export trade in 2022 experienced a significant increase with the export value reaching 268 billion US dollars. The increase in exports is supported by various main commodities such as steel, fossil fuels, and palm oil or Crude Palm Oil (CPO).

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan yang mempunyai peranan penting yang berkontribusi pada capaian devisa Indonesia. Kontribusinya pada perekonomian nasional relatif besar dan luas dan menjadi salah satu kekuatan andalan dalam penerimaan pendapatan pemerintah daerah dan pusat.

Palm oil is one of the plantation commodities that has an important role as the contributor to Indonesia's foreign exchange earnings. Its contribution to the national economy is relatively large and extensive, and becoming one of the mainstays of local and central government revenue.

Dari sisi permintaan, di dalam negeri produk kelapa sawit selain dapat memenuhi kebutuhan pokok pangan dan non-pangan, juga menjadi produk substitusi impor untuk berbagai kebutuhan pokok. Sedangkan, kebutuhan ekspor minyak sawit juga meningkat seiring dengan meningkatnya konsumsi minyak nabati dunia. Pertumbuhan penggunaan produk kelapa sawit sebagai salah satu komoditas juga dipicu oleh peningkatan jumlah penduduk di Indonesia dan secara global dan semakin berkembangnya tren pemakaian bahan dasar *oleochemical* pada industri makanan, industri *shortening* dan kosmetik.

From the demand side, domestically, palm oil products are not only used in fulfilling the basic needs for food and non-food, but also become imported substitution products for various primary needs. Meanwhile, the need for palm oil exports has also increased in line with the increasing consumption of vegetable oil worldwide. The growth in the use of palm oil products as a commodity is also triggered by the increase in population in Indonesia and globally and the growing trend of using oleochemical basic ingredients in the food industry, shortening industry and cosmetics.

Menurut data BPS, total nilai ekspor CPO Indonesia pada tahun 2022 mencapai US$27,76 miliar atau naik 3,7% dari nilai ekspor tahun 2021. Namun dari sisi volume ekspor, terdapat penurunan dari 25,6 juta ton di tahun 2021 menjadi 25 juta ton di tahun 2022.

According to BPS data, the total export value of Indonesia's CPO in 2022 reached US$27.76 billion, an increase by 3.7% compared to the 2021 export value. However, in terms of export volume, there was a decrease from 25.6 million tons in 2021 to 25 million tons in 2022.

TINJAUAN KINERJA PER SEGMEN USAHA
Performance Review Per Business Segment



ALUR USAHA DAN PROSES PRODUKSI

Perseroan bergerak di bidang usaha industri hilirisasi kelapa sawit dengan memproduksi dan menjual produk turunan minyak sawit seperti *Refined Bleached Deodorized Palm Oil* (RBDPO), *Palm Fatty Acid Distillate* (PFAD), Olein, Stearin, *Crude Palm Kernel Oil* (CPKO) dan *Palm Kernel Expeller* (PKE).

Dalam proses produksi, Perseroan membutuhkan bahan baku utama berupa *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK). CPO adalah produk yang diekstrak dari *mesocarp* (daging buah) kelapa sawit untuk kemudian digunakan Perseroan sebagai bahan baku pada proses *Refinery* di Perseroan. Sedangkan PK adalah inti atau biji buah kelapa sawit yang kemudian digunakan Perseroan pada proses *Kernel Crushing* di Perseroan.

Perseroan memperoleh pasokan *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK) dari sejumlah perusahaan. Berikut merupakan lima perusahaan yang merupakan pemasok utama CPO bagi Perseroan:
1. PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk;
2. PT Sawit Mandiri Lestari;
3. PT Sawit Multi Utama;
4. PT Tanjung Sawit Abadi; dan
5. PT Mitra Mendawai Sejati.

BUSINESS FLOW AND PRODUCTION PROCESS

The Company engages in the downstream palm oil industry by producing and selling palm oil derivative products such as Refined Bleached Deodorized Palm Oil (RBDPO), Palm Fatty Acid Distillate (PFAD), Olein, Stearin, Crude Palm Kernel Oil (CPKO) and Palm Kernel Expeller (PKE).

In the production process, Company needs main raw materials in the form of Crude Palm Oil (CPO). CPO is a product extracted from the mesocarp (fruit flesh) of oil palm and then used by the Company as raw material in the Refinery process in the Company. While PK is the kernel or seed of oil palm fruit which is then used by the Company in the Kernel Crushing process in the Company.

The Company obtains Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK) supplies from a number of companies. The followings are five companies that are the Company's main CPO suppliers:
1. PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk;
2. PT Sawit Mandiri Lestari;
3. PT Sawit Multi Utama;
4. PT Tanjung Sawit Abadi; and
5. PT Mitra Mendawai Sejati.



Kemudian dalam pengolahan CPO, Perseroan didukung oleh pabrik *refinery* dan fraksinasi yang masing-masing memiliki total kapasitas produksi sebesar 2.500 ton CPO per hari atau 850.000 ton CPO per tahun dan 2.500 ton RBDPO per hari atau 850.000 MT RBDPO per tahun.

Selain itu, Perseroan juga memiliki pabrik *kernel crushing* dengan total kapasitas sebesar 600 MT *kernel* per hari atau 192.000 MT *kernel* per tahun serta 1 *tank farm* untuk kebutuhan penyimpanan bahan baku dan hasil produk dari pabrik *refinery* dan fraksinasi.

Tabel berikut menunjukkan kapasitas dari masing- masing pabrik Perseroan:

Later in the CPO processing, Company is supported by refinery and fractionation plants, each of which has a total production capacity of 2,500 tons of CPO per day or 850,000 tons of CPO per year and 2,500 tons of RBDPO per day or 850,000 MT of RBDPO per year.

In addition, the Company also has a kernel crushing plant with a total capacity of 600 MT kernel per day or 192,000 MT kernel per year and 1 tank farm for the storage of raw materials and products from the refinery and fractionation plants.

The following table shows the capacity of each of the Company's plants:

Pabrik *Refinery* dan Fraksinasi
Refinery and Fractionation Plants

KETERANGAN/ DESCRIPTION	**2022**	2021
Refinery/ Refinery		
Kapasitas CPO (ton per hari) [1] *Yield*: CPO capacity (tons per day) [1] Yields:	2.500	2.500
• RBDPO	95,58%	95,90%
• PFAD	3,97%	3,65%
• Utilisasi/ Utilization	63,44%	64,57%

KETERANGAN/ DESCRIPTION	2022	2021
Fraksinasi/ Fractionation		
Kapasitas RBDPO (ton per hari)[2] *Yield*: RBDPO capacity (tons per day) [2] Yields:	2.500	2.500
• Olein	82,34%	80,66%
• Stearin	17,66%	19,34%
• Utilisasi/ Utilization	54,14%	43,81%

Catatan/ Note:
1) Kapasitas CPO adalah kemampuan pabrik untuk mengolah CPO per hari.
   CPO capacity is the ability of a plant to process CPO per day.
2) Kapasitas RBDPO adalah kemampuan pabrik untuk mengolah RBDPO per hari.
   RBDPO capacity is the ability of a plant to process RBDPO per day.

Tank Farm
Tank Farm

KETERANGAN/ DESCRIPTION	2022	2021
Kapasitas Penyimpanan CPO (ton) CPO Storage Capacity (tons)	28.000	28.000
Kapasitas Penyimpanan RBDPO (ton) RBDPO Storage Capacity (tons)	17.000	17.000
Kapasitas Penyimpanan PFAD (ton) PFAD Storage Capacity (tons)	11.000	11.000
Kapasitas Penyimpanan Olein (ton) Olein Storage Capacity (tons)	28.000	28.000
Kapasitas Penyimpanan Stearin (ton) Stearin Storage Capacity (tons)	12.000	12.000

Pabrik *Kernel Crushing*
Kernel Crushing Plant

KETERANGAN/ DESCRIPTION	2022	2021
Kapasitas Kernel (ton per hari) [1] Kernel Capacity (tons per day) [1]	600	600
Kapasitas Penyimpanan Kernel (ton) Kernel Storage Capacity (tons))	2.500	2.500
Kapasitas Penyimpanan CPKO (ton) CPKO Storage Capacity (tons))	4.000	4.000
Kapasitas Penyimpanan PKE (ton) PKE Storage Capacity (tons)	14.000	14.000
Yield/ Yield		
CPKO	43,50%	43,50%
PKE	53,00%	53,00%
Utilisasi/Utilization[2]	34,36%	10,49%

Catatan/ Note:
1) Kapasitas *Kernel* adalah kemampuan pabrik untuk mengolah *Kernel* per hari.
   Kernel Capacity is the plant's ability to process the Kernel per day.
2) Pabrik masih dalam tahap commissioning.
   The plant is still in the commissioning stage.

RANTAI PASOK PABRIK REFINERY

Berikut gambaran *supply chain* Perseroan untuk proses *Refinery*:

REFINERY PLANT SUPPLY CHAIN

The following is an overview of the Company's supply chain for the Refinery process:

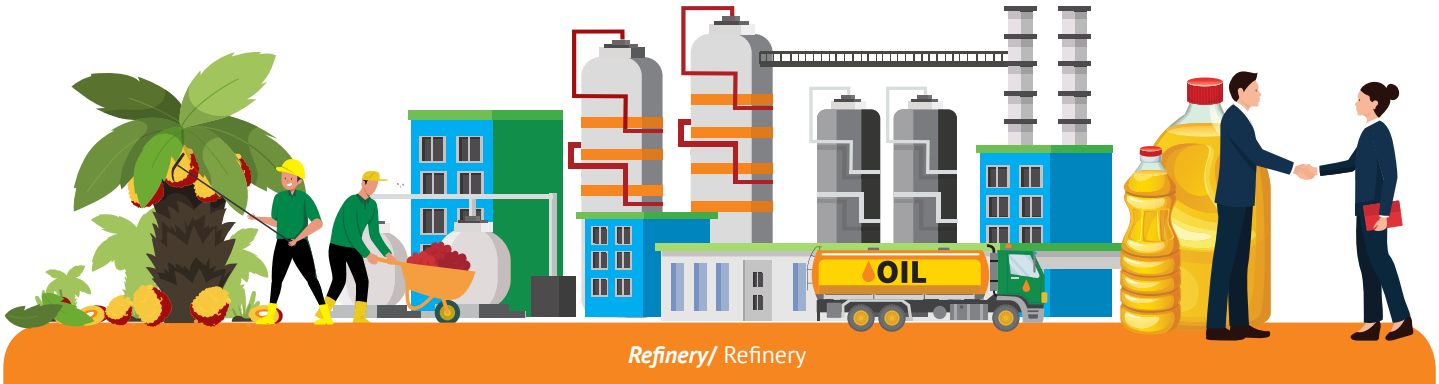

***Refinery*/ Refinery**

1 Penerimaan CPO CPO Acceptance

Proses pengangkutan bahan baku CPO dari pabrik pemasok ke pabrik *refinery* Perseroan melalui jalur darat dengan truk dan melalui jalur laut dengan kapal untuk kemudian disimpan dalam tangki penyimpanan CPO.

Process of transporting CPO raw materials from the supplier's plant to the refinery plant through land and sea transportation using ship for further stored in the CPO storage tank.

2 *Bleaching Section* Bleaching Section

Proses penambahan bahan pemucat (*bleaching earth*) untuk menyerap pigmen warna dalam minyak.

Process of adding bleaching earth to absorb coloring pigments in oil.

3 *Filtration Section* Filtration Section

Proses filtrasi untuk menghilangkan sisa kandungan bahan pemucat tersebut. Pada tahapan ini, diperoleh minyak CPO yang telah dipucatkan yaitu *Bleaching Palm Oil* (BPO).

Filtration process to remove the remaining contents of the bleaching earth. In this phase, the CPO oil that has been bleached is obtained, namely Bleaching Palm Oil (BPO).

4 *Deodorizer Section* Deodorizer Section

Proses penghilangan bau dan asam lemak bebas melalui proses deodorisasi, di mana minyak dipanaskan hingga mencapai suhu 265 derajat Celcius yang menghasilkan RBDPO dan PFAD.

Process of removing the odor and free fatty acid through odorization, in which the oil is heated at 265 Celcius degree to produce RDBPO and PFAD.

5 *Storage Tank* Storage Tank

Produk PFAD lalu akan disimpan pada angka penyimpanan khusus untuk produk PFAD. Sedangkan, RBDPO akan disimpan pada tangki penyimpanan produk RBDPO.

PFAD products will be stored at certain storage number for PFAD products. Meanwhile, RBDPO will be stored in RBDPO storage tank.

6 Pengiriman Shipment

Pengiriman produk PFAD ke proses fraksinasi melalui jalur darat dan/atau laut dan RBDPO ke proses fraksinasi

PFAD products are delivered to the fractionation using land and/or sea transports and RBDPO to the fractionation

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI OPERASIONAL PERSEROAN

Dalam menjalankan bisnisnya, Manajemen Perseroan telah mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek usaha Perseroan, yaitu:

- **Perubahan Kebijakan Pemerintah**
  Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan wajib untuk memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam beberapa kebijakan pemerintah terkait. Dalam hal terdapat perubahan pada kebijakan-kebijakan pemerintah yang terkait langsung dengan kegiatan usaha Perseroan, maka hal tersebut akan memberikan dampak terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek usaha Perseroan.

- **Harga untuk produk Perseroan**
  Sebagian besar penjualan bersih Perseroan diperoleh dari Olein, yang ditambah dengan adanya beberapa penjualan dari RBDPO, Stearin, PFAD, PKE dan CPKO. Produk-produk turunan kelapa sawit tersebut diperdagangkan secara global pada pasar komoditas internasional. Penjualan produk-produk Perseroan yang merupakan produk turunan kelapa sawit mengacu pada harga perdagangan dunia, di mana untuk penjualan ekspor dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, sedangkan untuk penjualan Perseroan ke dalam negeri dilaksanakan dalam harga dalam mata uang dolar Amerika Serikat yang dikonversikan ke mata uang Rupiah. Oleh karenanya, perubahan pada harga acuan perdagangan dunia berdampak terhadap harga jual produk Perseroan dan pada akhirnya, memengaruhi kinerja penjualan dan hasil usaha Perseroan secara keseluruhan.

- **Fluktuasi Harga *Crude Palm Oil* dan *Palm Kernel***
  Bahan baku utama dari produk Perseroan adalah *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK), yang harganya fluktuatif seiring dengan harga pasar internasional. Risiko tersebut berada di luar kendali Perseroan meskipun hal itu dapat berdampak terhadap tingkat profitabilitas Perseroan.

- **Iklim dan/atau Cuaca yang Ekstrim**
  Perseroan meyakini perubahan musim tidak memiliki dampak signifikan yang dapat mempengaruhi permintaan pelanggan, harga penjualan dan biaya Perseroan mengingat produk-produk sawit merupakan produk vital yang dibutuhkan oleh masyarakat luas.

FACTORS THAT AFFECTING THE COMPANY'S OPERATIONS

In carrying out its business, the Company's Management has identified factors that can bring adverse impacts on the Company's business, financial condition, operating results and business prospects, namely:

- **Changes in Government Policy**
  In carrying out its business activities, the Company is obliged to comply with the provisions as stipulated in several related policies. In the event that there are changes to government policies that relate directly to the Company's business activities, it will have an impact on the Company's business activities, financial condition, operating results and business prospects.

- **Prices for the Company's products**
  Most of the Company's net sales are derived from Olein, supplemented by some sales from RBDPO, Stearin, PFAD, PKE and CPKO. These palm oil derivative products are traded globally at international commodity market. Sales of the Company's palm oil derivative products refer to world trading prices, where export sales are made in US Dollars, while domestic sales are made in US Dollars converted to Rupiah. Therefore, changes in world trade reference prices have an impact on the selling price of the Company's products and ultimately, affect the Company's overall sales performance and results of operations.

- **Crude Palm Oil and Palm Kernel Price Fluctuations**
  The main raw materials of the Company's products are Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK), whose prices fluctuate in line with international market prices. Such risks are beyond the Company's control although it may impact the Company's profitability.

- **Extreme Climate and/or Weather**
  The Company believes that the seasonal change will not have a significant impact on the customer demand, sales prices and costs of the Company considering that palm oil products are vital for any communities.

Namun hasil panen tandan buah segar (TBS) dipengaruhi oleh kondisi iklim dan/atau cuaca lokasi sehingga hal tersebut juga akan mempengaruhi perolehan bahan baku oleh Perseroan. Selain itu cuaca dan/atau iklim juga berdampak pada kegiatan pengiriman produk, khususnya untuk pengiriman ekspor.

- **Efisiensi dan Biaya Produksi**
  Perseroan memahami proses produksinya membutuhkan biaya produksi. Semakin tinggi tingkat utilitas produksi Perseroan, maka makin rendah biaya produksi per unit dan akhirnya dapat mencapai efisiensi produksi. Oleh karenanya, efisiensi serta kenaikan atau penurunan biaya produksi akan berpengaruh terhadap profitabilitas dan hasil usaha Perseroan.

- **Biaya Logistik**
  Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan membutuhkan biaya logistik baik dalam proses perolehan bahan baku, maupun dalam proses pengiriman produk akhir. Jarak tempuh pengiriman bahan baku dan produk akhir akan berpengaruh terhadap biaya logistik yang harus ditanggung oleh Perseroan. Oleh karenanya kenaikan maupun penurunan biaya logistik akan memberikan dampak terhadap tingkat profitabilitas dan hasil usaha Perseroan.

However, the harvest of fresh fruit bunches (FFB) is affected by climate and/or weather conditions in the location, which will also affect the Company's raw material acquisition. In addition, weather and/or climate also have an impact on product shipping activities, especially for export shipments.

- **Production Efficiency and Cost**
  The Company understands that the production process requires production costs. The higher level of the Company's production utility, the lower the production cost per unit and ultimately achieve production efficiency. Therefore, efficiency and increase or decrease in production costs will affect the Company's profitability and business results.

- **Logistics Costs**
  In carrying out its business activities, the Company requires logistics costs both in the process of obtaining raw materials, as well as in the delivery process of the final products. The distance of delivery of raw materials and final products will affect the logistics costs that must be borne by the Company. Therefore, an increase and decrease in logistics costs will have an impact on the level of profitability and business results of the Company.

STRATEGI BISNIS PERSEROAN
The Company's Business Strategies

Pada tahun 2022, untuk mencapai target-target bisnisnya, Perseroan telah menerapkan strategi-strategi sebagai berikut:

- **Mengoptimalkan Hasil Produksi**
  Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan selalu melakukan perencanaan produksi sebelum dimulainya proses tersebut pada masing-masing pabrik Perseroan. Perseroan juga memperhitungkan perkiraan permintaan pasar dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang untuk mendapatkan hasil produksi yang optimal. Lebih lanjut, Perseroan juga selalu memastikan ketersediaan bahan baku yang diperlukan guna memastikan proses produksi berjalan dengan lancar. Perseroan juga akan melakukan pemeriksaan dan pembersihaan alat-alat dan/atau mesin secara berkala (*scheduled maintenance*) pada ketiga pabrik Perseroan.

In 2022, to achieve its business targets, the Company implemented the following strategies:

- **Optimizing Production Results**
  In carrying out ots business, the Company always the Company always conducts production planning before the start of the process at each of the Company's factories. The Company also takes into account the estimated market demand in the short term and in the long term to obtain optimal production results. Furthermore, the Company also always ensures the availability of raw materials needed to ensure the production process runs smoothly. The Company will also conduct regular inspection and cleaning of equipment and/or machinery (scheduled maintenance) at the Company's three factories.

- **Meningkatkan Produktivitas dan Efektivitas Biaya**
  Dalam melakukan kegiatan operasi, Perseroan selalu memastikan bahwa proses produksi pada ketiga pabriknya selalu mencapi target kapasitas yang telah direncanakan sebelumnya. Perseroan juga selalu berupaya untuk meminimalkan biaya produksi dari sisi bahan kimia yang digunakan dan utilitas untuk mencapai efisiensi biaya. Selain itu, Perseroan juga memastikan ketersediaan tenaga kerja yang handal untuk melakukan seluruh tahap proses kegiatan usaha Perseroan.

- **Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia**
  Perseroan selalu berkomitmen dalam pengembangan sumber daya manusia antara lain dengan beberapa yakni pelatihan atau training yang dilakukan secara internal maupun eksternal baik yang berbentuk *hard skill* maupun *soft skill*, melakukan program *assesment* pada seluruh karyawan, memberikan peluang *on the job training* serta magang. Hal ini dilakukan guna meningkatkan kualitas atas Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Perseroan yang pada akhirnya akan memberikan dampak bagi performa Perseroan.

- **Meningkatkan dan Mengembangkan Komitmen Perseroan pada Tanggung Jawab Sosial Perseroan dan Pengembangan Komunitas Setempat**
  Perseroan berkomitmen pada tanggung jawab sosial Perseroan dan pengembangan komunitas setempat dengan cara mempekerjakan lebih banyak penduduk di sekitaran pabrik. Sekitar 70% dari seluruh pegawai Perseroan merupakan penduduk lokal setempat. Lebih lanjut, Perseroan juga memberikan keuntungan bagi penduduk sekitar seperti menjalankan bazar minyak murah untuk masyarakat sekitar lokasi pabrik.

- **Melakukan Pengembangan dan Diversifikasi Basis Pelanggan dan Produk**
  Perseroan secara berkesinambungan melakukan strategi marketing dengan melaksanakan penjualan langsung kepada pelanggan akhir (*end buyer*) dan juga untuk melakukan diversifikasi produk mana yang lebih menguntungkan untuk Perseroan.

KINERJA PENJUALAN

Melalui penerapan strategi bisnis yang cermat dan terukur, maka di tahun 2022 Perseroan mampu membukukan kinerja penjualan yang positif sebagaimana dilaporkan pada tabel berikut:

- **Improve Productivity and Cost-Effectiveness**
  In conducting its business operations, the Company always ensures that the production process at its three factories always meets the target capacity that has been planned previously. The Company also always strives to minimize production costs in terms of chemicals used and utilities to achieve cost efficiency. In addition, the Company also ensures the availability of a reliable workforce to carry out all stages of the Company's business activities.

- **Improving the Quality of Human Resources**
  The Company has always been committed to the development of human resources, among others, through training conducted internally and externally both in the form of hard skills and soft skills, conducting assessment programs for all employees, providing opportunities for on the job training and internships. This is done to improve the quality of Human Resources owned by the Company which will ultimately have an impact on the Company's performance.

- **Improving and Developing the Company's Commitment to Corporate Social Responsibility and Community Development**
  The Company is committed to carrying out the corporate social responsibility and the development of the local community by employing the locals residing around the plants. Approximately 70% of all employees of the Company are local recruits. Furthermore, the Company also provides benefits for local residents, such as launching a cooking oil bazaar for the surrounding community.

- **Developing and Diversifying the Base of Customer and Products**
  The Company continuously carries out marketing strategies by selling directly to end buyers and also to diversify which products are more profitable for the Company.

SALES PERFORMANCE

Through the implementation of careful and measured business strategy, in 2022 the Company was able to book a positive sales performance as reported in the following table:

Kinerja Penjualan berdasarkan Jenis Produk
Sales Performance by Product Type

Dalam ton/ in tons

KETERANGAN/ DESCRIPTION	31 Desember/ December 31		
	2022	2021	2020
Palm olein	5.886.001	4.564.211	2.684.441
Refine, bleached and deodorized palm oil (RBDPO)	1.247.898	2.705.745	865.628
Palm stearin	1.203.918	924.217	688.834
Minyak Inti Sawit Crude Palm Kernel Oil	524.959	165.243	-
Asam lemak sawit distilat Palm fatty acid distillate	387.885	288.147	113.861
Lain-lain/ Others	368.606	180.000	1.767
Jumlah Penjualan **Total Sales**	**9.619.267**	**8.662.321**	**4.354.531**

Kinerja Penjualan berdasarkan Pasar
Sales Performance by Market

Dalam jutaan Rupiah/ in millions of Rupiah

KETERANGAN/ DESCRIPTION	31 Desember/ December 31		
	2022	2021	2020
Penjualan neto/ Net sales			
Luar negeri Overseas	7.269.950	7.365.501	4.221.914
Dalam Negeri Domestic	2.349.317	1.296.820	132.617
Jumlah penjualan neto **Total Nett Sales**	**9.619.267**	**8.662.321**	**4.354.531**



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review





Analisis dan pembahasan di bawah ini disusun berdasarkan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan di dalamnya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (*member* PKF International), dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini mengandung pernyataan tinjauan ke depan yang mencerminkan pandangan Perseroan pada saat ini sehubungan dengan kejadian-kejadian di masa mendatang dan kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang.

Hasil Perseroan yang sebenarnya mungkin berbeda secara material dari hasil yang diperkirakan dalam pernyataan tinjauan ke depan tersebut akibat berbagai faktor.

The financial analysis and discussion below is prepared based on the Company's financial statements accompanied with the notes to the financial statements that have been audited by the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Associates (members of PKF International), with a fair opinion in all material respects.

This Management Analysis and Discussion contains forward-looking statements that reflect the Company's current views with respect to future events and the Company's future financial performance.

The Company's actual results may differ materially from the results estimated in the forward-looking statements due to a various factors.

Laporan Posisi Keuangan
Financial Position Statement

Dalam Juta Rupiah/ Dalam Juta Rupiah

KETERANGAN	DESCRIPTION	31 Desember/ December 31	
		2022	2021
Aset Lancar	Current Assets	2.600.405	1.607.980
Aset Tidak Lancar	Non-Current Assets	419.569	417.822
Jumlah Aset	**Total Assets**	**3.019.974**	**2.025.802**
Liabilitas Jangka Pendek	Short-Term Liabilities	2.066.899	1.584.621
Liabilitas Jangka Panjang	Long-Term Liabilities	183.555	352.476
Jumlah Liabilitas	**Total Liabilities**	**2.250.454**	**1.937.097**
Jumlah Ekuitas	**Total Equity**	**769.520**	**88.705**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya
Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Juta Rupiah/ Dalam Juta Rupiah

KETERANGAN	DESCRIPTION	31 Desember/ December 31	
		2022	2021
Penjualan	**Sales**	**9.619.267**	**8.662.321**
Beban pokok penjualan	**Cost of goods sold**	**(8.127.908)**	**(6.623.553)**
Laba (rugi) Bruto	**Gross Profit (loss)**	**1.491.359**	**2.038.768**
Beban usaha	**Operating expenses**	**(1.077.806)**	**(1.652.266)**
Laba (rugi) Usaha	**Operating Profit (loss)**	**413.553**	**386.502**
Penghasilan (beban) Lain-Lain:	**Other Income (Expenses):**		
Penghasilan keuangan	Finance income	4.330	889
Beban keuangan	Finance cost	(84.139)	(74.895)
(Kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih	(Loss) profit on foreign exchange -net	(59.717)	(27.573)
Penghapusan piutang lain-lain tak tertagih	Written-off of uncollectible other receivables	-	(1.314)
Penghasilan (beban) lainnya	Others income	11.437	20.303
Jumlah Beban Lain-lain – Bersih	**Total Other Expenses – Net**	**(128.089)**	**(82.590)**
Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	**Profit Before Income Tax**	**285.464**	**303.912**
Pajak Penghasilan:	**Income Tax:**		
Kini	Current	(62.069)	(17.754)
Tangguhan	Deferred	(248)	(56)
Pajak Penghasilan - Bersih	**Income Tax – Net**	**(62.317)**	**(17.810)**
Laba (rugi) Tahun Berjalan	**Profit for the Year**	**223.147**	**286.102**
Penghasilan Komprehensif Lain	**Other Comprehensive Income**		
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	**Other comprehensive income that will not be reclassified to profit and loss**		
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	Re-measurement of employee benefit	423	722
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	Income tax relating to liabilities components of other comprehensive income	(93)	(159)
Sub-jumlah	**Sub-total**	**330**	**564**
Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi	**Other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss**		
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	Difference in foreign currency translation of financial statements	**42.908**	**11.538**
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	**Total Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax**	**43.238**	**12.101**
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	**Total Comprehensive Income for the Year**	**266.385**	**298.203**
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (Angka Penuh)	**Basic Earnings Per Share (Full Amount)**	**85,70**	**114,44**

Laporan Arus Kas
Cash Flow Report

Dalam Juta Rupiah/ in millions of Rupiah

KETERANGAN	DESCRIPTION	31 Desember/ December 31	
		2022	2021
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi	Net cash flow from (for) operating activities	480.213	184.162
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	Net cash flow for investment activities	(30.767)	(33.318)
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan	Net cash flow from (for) funding activities	258.885	(169.839)
kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas	Net increase (Decrease) in cash and cash equivalents	708.331	(18.996)
Kas dan setara kas pada awal tahun	Cash and cash equivalents at the beginning of the year	151.638	170.634
Kas dan setara kas pada akhir tahun	Cash and cash equivalents at the end of the year	859.969	151.638

Secara umum, kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun tercatat sebesar Rp859.97 Miliar, meningkat dibandingkan akhir tahun 2021 sebesar Rp151,64 Miliar. Berikut uraiannya:

In general, the Company's cash and cash equivalents at the end of the year were recorded at Rp859.97 Billion, an increase compared to the end of 2021 of Rp151.64 billion. The following is the description:

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi
Cash Flow From Operating Activity

Dalam Juta Rupiah/ in millions of Rupiah

KETERANGAN	DESCRIPTION	2022	2021
Penerimaan dari pelanggan	Receipts from customers	9.455.752	8.794.574
Pembayaran kepada pemasok	Payments to suppliers	(7.720.272)	(6.700.536)
Pembayaran kepada karyawan	Payments to employees	(28.228)	(28.545)
Pembayaran beban operasi	Payments for operating expenses	(1.128.416)	(1.922.117)
Arus kas dari (untuk) operasi	Cash flows from operations	578.836	143.376
Penerimaan dari penghasilan keuangan	Receipts from finance income	4.330	889
Kenaikan (penurunan) piutang lain-lain – pihak berelasi	Increase (decrease) in other receivables – related parties	(11.534)	115.375
Pembayaran atas beban keuangan	Payment of finance cost	(84.139)	(74.895)
Pembayaran pesangon	Payment of Severance	(55)	(557)
Pembayaran pajak penghasilan	Payment of income tax	(35.106)	(26)
Penerimaan dari Taksiran tagihan pajak pertambahan nilai	Receipts from estimated claims for value added tax	27.881	-
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi	**Net cash flow from (for) operating activities**	**480.213**	**184.161**

Arus kas dari aktivitas operasi berasal dari hasil operasi terutama diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan. Pada tahun 2022, arus kas dari aktivitas operasi tercatat sebesarRp480,21 Miliar.

Cash flow from operating activities derived from operating results is mainly derived from cash receipts from customers. In 2022, cash flow from operating activities was recorded at Rp480.21 Billion.

Dalam Juta Rupiah/ in millions of Rupiah

KETERANGAN	DESCRIPTION	2022	2021
Perolehan aset tetap	Acquisition of fixed assets		(32.883)
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	Increase in advance for Acquisition of fixed assets		(435)
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	**Net cash flow for investing activities**		**(33.318)**

Sebagian besar arus kas untuk aktivitas investasi dipergunakan untuk membiayari perolehan aset tetap. Di tahun 2022, jumlah arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi mencapai Rp30,77 Miliar.

Most of the cash flow for investment activities was used to finance the acquisition of fixed assets. In 2022, the amount of cash flow used for investment activities reached Rp30.77 Billion.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan
Cash Flow From Financing Activities

Dalam Juta Rupiah/ Dalam Juta Rupiah

KETERANGAN	DESCRIPTION	2022	2021
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	Receipts from a short-term bank loan	3.536.882	3.557.023
Penerimaan dari penerbitan modal saham melalui penawaran umum perdana – bersih	Proceeds from paid-up capital from initial public offering-net	427.094	-
Penurunan deposito yang dibatasi penggunaannya	Decrease in restricted deposit	2.000	-
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek	Repayment on a short-term bank loan	(3.542.142)	(3.635.393)
Pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang	Repayment on a long-term bank loan	(74.739)	(48.864)
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	Receipt from long-term bank loans	-	390
(Penurunan) Kenaikan utang lain-lain - pihak berelasi	The (decrease) increase in other payables - related parties	(90.210)	(42.995)
Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas pendanaan	**Net cash flow (for) from funding activities**	**258.885**	**(169.839)**

Sesuai dengan karakteristik bisnisnya, maka arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan hanya berasal dari penerimaan utang bank. Di tahun ini total arus kas dari aktivitas pendanaan mencapai Rp258,88 Miliar.

In accordance with its business characteristics, the Company's cash flow from financing activities only comes from the receipt of bank debt. This year the total cash flow from financing activities amounting to Rp258.88 Billion.



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
Ability To Repay Debts

Kemampuan Perseroan dalam menghasilkan profitabilitas serta menyelesaikan kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang dapat tercermin dari perhitungan Marjin Laba Bersih, imbal hasil aset, rasio solvabilitas dan rasio likuiditas.

Marjin Laba Bersih
Marjin laba bersih (*Net Profit Margin*) adalah rasio dari laba (rugi) tahun berjalan terhadap penjualan Perseroan. Marjin Laba Bersih Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah 2,32% dan 3,30%.

Imbal Hasil Aset
Kemampuan imbal hasil aset (*Return On Asset*) Perseroan dapat diukur dengan mempergunakan laba (rugi) tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah aset. Imbal hasil aset Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah 7,39% dan 14,12%.

Rasio Solvabilitas
Rasio Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas.

Rasio Solvabilitas dapat dihitung dengan dua pendekatan sebagai berikut:
1. Jumlah liabilitas dibagi dengan jumlah ekuitas (*Debt to Equity Ratio*); dan
2. Jumlah liabilitas dibagi dengan jumlah aset (*Debt to Asset Ratio*).

The Company's ability to generate profitability and settle short-term and long-term financial obligations can be reflected in the calculation of Net Profit Margin, return on assets, solvency ratio and liquidity ratio.

Net Profit Margin
Net Profit Margin is the ratio of profit (loss) for the year to sales of the Company. The Company's Net Profit Margin as of December 31, 2022 and December 31, 2021 is 2.32% and 3.30%.

Return on Assets
The Company's Return on Asset ability can be measured by comparing the profit (loss) for the year compared to total assets. The company's return on asset for the years ending on December 31, 2022 and December 31, 2021, were at 7.39% and 14.12%.

Solvency Ratio
Solvency Ratio is the Company's ability to meet all liabilities using all assets or equity.

Solvency Ratio can be calculated by two approaches, namely:
1. Dividing the total liabilities to total equity (Debt to Equity Ratio); and
2. Dividing the total liabilities to total assets (Debt to Asset Ratio).

KETERANGAN	DESCRIPTION	2022	2021
Debt to Equity Ratio (x)	Debt to Equity Ratio (x)	1,81x	20,13x
Debt to Asset Ratio (x)	Debt to Asset Ratio (x)	0,74x	0,96x

LIKUIDITAS

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Tingkat likuiditas diukur dengan rasio lancar, yaitu perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek pada waktu tertentu dan merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Sedangkan, *Debt Service Coverage Ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan Perseroan untuk membayar utang lancar.

Berikut adalah rasio lancar dan *Debt Service Coverage Ratio* Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021:

LIQUIDITY

The liquidity level reflects the Company's ability to meet short- term liabilities by using its current assets. The liquidity is measured by the current ratio, which is the ratio of current assets to current liabilities at a certain time and is an indicator of the Company's ability to meet all short-term liabilities using its current assets. Meanwhile, Debt Service Coverage Ratio is a ratio that measures the Company's ability to pay current debt.

The following is the Company's current ratio and Debt Service Coverage Ratio for the years ended on March 31, 2022 and December 31, 2021:

KETERANGAN	DESCRIPTION	2022	2021
Current Ratio (x)	*Current Ratio (x)*	1,26x	1,01x
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)(%) *)	*Debt Service Coverage Ratio (DSCR)(%)* *)	252	270

*) Debt Service Coverage Ratio menggunakan perhitungan Laba (Rugi) Usaha dibandingkan dengan Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan Beban Bunga atas Pinjaman Bank.
Debt Service Coverage Ratio uses the calculation of Operating Profit (Loss) compared to Long-term bank loans due within one year and Interest Expense on Bank Loans.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Collectability of Receivables

Dalam rangka menjaga likuiditasnya, Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat kendala dalam penagihan piutang usaha Perseroan. Hal itu salah satunya dilakukan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan transaksi dengan pelanggan dan berlaku selektif dalam memberikan piutang terhadap pelanggan. Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2022 adalah 30 hari.

In order to maintain its liquidity, the Company ensures that there are no obstacles in collecting the Company's account receivables. One of the efforts is by applying the prudence principle in making transactions with customers and to act selectively in providing receivables to customers. The collectability rate of the Company's receivables in 2022 was 30 days.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL
Capital Structure and Management Policy on The Capital Structure

Perseroan senantiasa memantau kondisi likuiditas utamanya untuk memastikan terdapat dukungan modal yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pendanaan belanja modal dan modal kerja. Struktur permodalan Perseroan terutama diperoleh melalui kas internal yang diperoleh dari kegiatan operasi, modal, termasuk dari penawaran umum, dan pinjaman dari pihak berelasi. Apabila dana yang ada tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan belanja modal dan modal kerja, maka Perseroan akan mempertimbangkan penggunaan pendanaan eksternal yang diperoleh dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya berupa pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang.

The Company constantly monitors the liquidity condition to ensure that there is sufficient capital support to finance the needs of capital expenditures and working capital. The Company's capital structure is mainly obtained through internal cash obtained from operating activities, capital, including from public offerings, and loans from related parties. If the available funds are insufficient to meet the needs of capital expenditures and working capital, the Company will consider the use of external funding obtained from banks and/or other financial institutions in the form of short-term and long-term loans.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
Material Commitments for Capital Goods Investment

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal. Jumlah realisasi barang modal tahun 2022 adalah Rp2,8 miliar, sedangkan pada tahun 2021 sebesar Rp9,5 miliar.

In 2021, the Company made no material commitment on capital investment. The total realization of capital investment in 2022 was Rp2.8 billion, while in 2021 was Rp9.5 billion.

Realisasi Investasi Barang Modal 2022
2022 Realization of Capital Investment

Dalam Juta Rupiah/ in millions of Rupiah

INVESTASI BARANG MODAL Capital Investment	TUJUAN Purpose	NILAI Amount
Mesin/*Machineries*	Peningkatan Kapasitas/ Enhancement Capacity	1.064
Peralatan Kantor/*Office Equipment*	Pendukung Operasional/ Operational Support	961
Kendaraan/*Vehicles*	Pendukung Operasional/ Operational Support	729

INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN BUKU
Capital Goods Investment In The Financial Year

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan penambahan aset tetap sebesar Rp2,8 miliar terutama untuk aset mesin sebesar Rp1,1 miliar, peralatan kantor sebesar Rp961 juta, dan Kendaraan sebesar Rp729 juta.

In 2022, the Company obtained additional fixed assets of Rp2.8 billion, particularly for assets Rp1.1 billion of machinery, Rp961 million of equipment, and Rp729 million of Vehicles.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
Material Information and Facts that Occurr Post-Accounting Date

Hingga per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mencatat tidak ada peristiwa penting yang terjadi setelah tanggal pelaporan akuntan.

As of December 31, 2022, the Company did not record any material events that occurred post-accounting date.

PROSPEK USAHA
Business Prospect

Perseroan melihat bahwa prospek industri kelapa sawit dan turunannya tetap positif dalam jangka panjang baik di pasar dalam negeri maupun di pasar dunia. Minyak sawit terus memenuhi permintaan dunia yang meningkat sebagai minyak nabati yang paling efisien dan digunakan secara luas. Oleh karena itu, dengan adanya dukungan dari faktor eksternal tersebut di atas, diharapkan Perseroan dapat terus bertumbuh sesuai dengan tujuan yang telah dicanangkan oleh Manajemen Perseroan.

The Company sees that the prospect for the palm oil industry and its derivatives remains positive in the long term in both the domestic market and the global market. Palm oil continues to meet increasing global demand as the most efficient and widely used vegetable oil. Therefore, with the support of the external factors mentioned above, it is expected that the Company can continue to grow in accordance with the objectives set by the Company's Management.

Selain itu, Perseroan memiliki peran yang kuat dalam industri CPO, yaitu sebagai penyumbang nilai ekspor ke-3 terbesar di Kalimantan Tengah berdasarkan data pada tahun 2019, di mana CPO menyumbang nilai ekspor sebesar 97% di daerah operasional Perseroan tersebut. Hal ini menunjukkan keunggulan Perseroan dalam menghadapi kompetitor-kompetitornya di kondisi bisnis yang terus berkembang. Kedepannya, posisi Perseroan dalam industri CPO diyakini akan terus meningkat seiring dengan ekspansi yang akan dilakukan Perseroan dan dengan menilik prospek makro ekonomi global yang diperkirakan akan memberikan ruang cukup untuk komoditas CPO untuk menguat.

In addition, the Company has a strong role in the CPO industry, namely as the 3rd largest contributor to the export value of Central Kalimantan based on the 2019 data, where CPO contributed 97% of export value in the Company's operational areas. This shows the Company's superiority in facing its competitors in a growing business condition. Going forward, the Company's position in the CPO industry is believed to continue to improve in line with the expansion that will be carried out by the Company and by looking at the global macroeconomic outlook which is expected to provide sufficient room for CPO commodities to strengthen.

Perbandingan Antara Target/Proyeksi Tahun 2022 dan Target Tahun 2023
Comparison Between 2022 Targets/Projections and 2023 Targets

KETERANGAN Description	TARGET 2022 Target for 2022	REALISASI 2022 Realization In 2022	TARGET 2023 Target for 2023
Penjualan/ Sales	18.058.308	9.619.267	20.399.675
Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	452.284	223.147	562.790
Struktur Modal/ Capital Structure	1.350.283	769.520	1.913.023
Produksi/ Production	880.739	652.284	1.016.555

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspect



Mulai tahun 2021, Perseroan menambah portfolio produk yang dipasarkan dengan mulai melakukan penjualan CPKO dan PKE.

Starting in 2021, the Company added to its portfolios of marketed products by selling CPKO and PKE.

Kegiatan pemasaran merupakan aspek penting bagi Perseroan dalam mencapai target penjualan yang didukung oleh peningkatan volume produksi dan nilai transaksi. Perseroan melakukan pemasaran produknya dengan fokus pada peningkatan jumlah produksi serta terus melakukan ekspansi pasar guna menaikkan jumlah pembeli. Aktivitas pemasaran juga dikembangkan dalam meningkatkan pelayanan kepada pembeli yang sudah ada dalam rangka membentuk loyalitas pelanggan terhadap produk Perseroan.

Dalam hal pelayanan, Perseroan mengedepankan kepuasan pelanggan dengan melalui pendekatan personal dalam pemasaran produk. Tenaga pemasaran Perseroan secara intensif melakukan komunikasi dengan pelanggan yang menjadi tanggung jawab masing-masing dengan memberikan wawasan dan analisa terbaru mengenai perkembangan yang terjadi di pasar, sehingga pembeli memperoleh gambaran lebih luas mengenai kondisi pasar.

Dengan setiap staf pemasaran mengetahui karakter masing-masing pelanggannya dan tingkat layanan yang diperlukan, Persroan dapat membantu pelanggan mengambil keputusan pembelian produk yang tepat. Lebih lanjut, di masa mendatang Perseroan memanfaatkan teknologi informasi dengan meluncurkan fasilitas pemesanan pembelian melalui internet (*online trading*) untuk memperluas jaringan pemasaran.

Marketing activities are an important aspect for the Company in achieving sales targets supported by increased production volume and transaction value. The Company marketing of its products with a focus on increasing the amount of production and continues to expand the market to increase the number of buyers. Marketing activities are also developed in improving services to existing buyers in order to form customer loyalty to the Company's products.

In terms of service, the Company prioritizes customer satisfaction by making a personal approach in product marketing. The Company's marketing employees intensively communicate with customers under their respective responsibilities by providing insights and the latest analysis of developments in the market, so that buyers get a broader picture of market conditions.

With each marketing employees knowing the character of the characters of each of their customers and the service required, the Company can help customers make the right product purchase decision. Furthermore, in the future, the Company will utilize information technology through the launch of an online trading facility to expand its marketing network.

Perseroan telah memasarkan produk PFAD, Olein, Stearin dan RBDPO sejak tahun 2018. Namun mulai tahun 2021, Perseroan menambah portfolio produk yang dipasarkan dengan mulai melakukan penjualan CPKO dan PKE.

Saat ini Perseroan melayani pelanggan dari dalam negeri maupun pasar ekspor, yaitu:

1. Borneo Agri Resources International Pte Ltd (terafiliasi);
2. Grand Resources Group (Singapore) Pte Ltd;
3. Grand Oils & Foods (Singapore) Pte Ltd;
4. Eco Comodity Pte Ltd; dan
5. PT Ecogreen Oleochemicals;
6. PT Dua Kuda Indonesia;
7. PT Syno Zone Industry Indonesia.

The Company has been marketing PFAD, Olein, Stearin and RBDPO products since 2018. However, starting in 2021, the Company added to its portfolios of products marketed by selling CPKO and PKE.

Currently, the Company serves customers from both domestic and export markets, namely:

1. Borneo Agri Resources International Pte Ltd (affiliated);
2. Grand Resources Group (Singapore) Pte Ltd;
3. Grand Oils & Foods (Singapore) Pte Ltd;
4. Eco Comodity Pte Ltd; and
5. PT Ecogreen Oleochemicals.
6. PT Dua Kuda Indonesia;
7. PT Syno Zone Industry Indonesia.

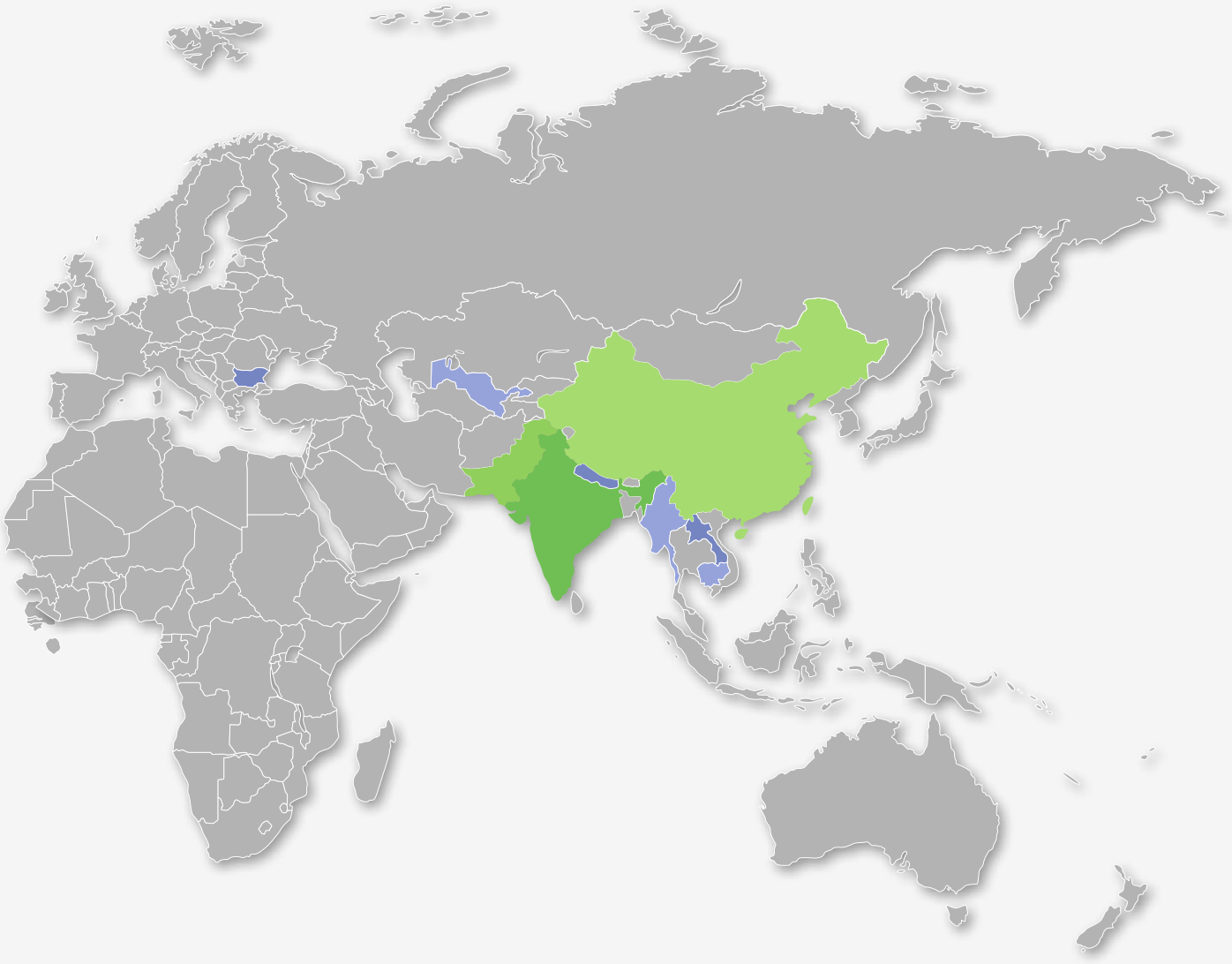

PENGENDALIAN KUALITAS
Quality Control

Pengendalian mutu adalah salah satu proses yang terpenting dalam setiap tahapan proses produksi Perseroan yang bertujuan untuk menjaga kualitas seluruh produk yang dihasilkan. Perseroan memastikan seluruh produk yang dihasilkan telah melalui pengujian mutu di laboratorium Perseroan.

Lebih lanjut, untuk memastikan mutu produk yang akan dikirimkan kepada pembeli, Perseroan juga bekerja sama dengan Perusahaan Jasa Pengawasan Independen seperti *Superintending Company of Indonesia* (Sucofindo) dan *China Certification & Inspection Group* (CCIC) untuk melakukan pengawasan dan analisa mutu pada saat penyerahan produk Perseroan.

Quality control is one of the most important processes in every production phase of the Company's production process which aims to maintain the quality of all products produced. The Company ensures that all products have gone through quality testing in the Company's laboratory.

Furthermore, to ensure the quality of products to be delivered to buyers, the Company also cooperates with Independent Supervisory Service Companies such as the Superintending Company of Indonesia (Sucofindo) and China Certification & Inspection Group (CCIC) to carry out quality supervision and analysis at the time of delivery of the Company's products.

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN REALISASINYA
Dividend Policy and Its Realization

Seluruh pemegang saham Perseroan mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, mengaskan bahwa keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba bersih yang positif.

Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Perseroan membayarkan dividen interim berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Pada tahun 2021 dan 2022, Perseroan belum membagikan dividen kepada para pemegang saham. Namun dengan bergantinya status menjadi perusahaan terbuka, manajemen Perseroan mulai tahun buku 2023 bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan akan membagikan dividen sesuai keputusan para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun.

All shareholders of the Company have the same and equal rights in all matters, including the right to dividend distribution in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The provisions of Indonesian regulations, in particular the Company Law, emphasize that dividend payment decisions refer to the provisions contained in the Company's Articles of Association and shareholder approval at the GMS based on the recommendation of the Company's Board of Directors. Dividend payments can only be made if the Company records a positive net profit.

The Company's Articles of Association allow the distribution of interim dividends provided that such distribution does not cause the Company's net assets to be less than the issued and paid-up capital plus mandatory reserves. The Company pays interim dividends based on the decision of the Company's Board of Directors after obtaining approval from the Company's Board of Commissioners.

In 2021 and 2022, the Company has not distribute dividends to the shareholders. However, with the change of status to a public company, the Company's management intends to pay cash dividends to the Company's shareholders in the amount of up to 20% (twenty percent) of the Company's net profit for the year 2023. The amount of dividend distribution will depend on the results of the Company's business activities and cash flows as well as the Company's business prospects, working capital requirements, capital expenditures and investment plans in the future and with due regard to the prevailing laws and regulations. The Company will distribute dividends in accordance with the decision of the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held annually.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information relating to Investments, Expansions, Divestments, Consolidations/ Mergers, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring

1. Pada tahun 2022, Perseroan memperoleh izin edar atas produk minyak goreng merek 'Hanau' dengan Nomor: BPOM RI MD 208115005008, dan izin edar atas produk minyak goreng merek 'Nuriyah' dengan Nomor: BPOM RI MD 208115003008. Kedua izin edar memiliki masa berlaku mulai tanggal 29 Agustus 2022 hingga 29 Agustus 2027.

2. Perseroan pada tahun 2022 mengalami perubahan Alamat pada NPWP yaitu menjadi ASDP/Pelabuhan Roro Tempenek, Kumai Hulu, Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, 74181

1. In 2022, the Company obtained a distribution license for 'Hanau' cooking oil brand Number: BPOM RI MD 208115005008, and a distribution license for 'Nuriyah' cooking oil brand Number: BPOM RI MD 208115003008. Both licenses are valid from August 29, 2022, to August 29, 2027.

2. The Company in 2022 experienced a change of address in the NPWP, namely to ASDP/Tempenek Roro Port, Kumai Hulu, Kumai, West Kotawaringin Regency, Central Kalimantan, 74181

PENGUNGKAPAN INFORMASI TRANSAKSI AFILIASI/BENTURAN KEPENTINGAN

Disclosure of Information about the Affiliate/Conflict of Interest Transactions

Perseroan dalam menjalankan bisnisnya terlibat dalam transaksi dengan pihak-pihak afiliasi. Informasi mengenai sifat afiliasi serta jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak terafiliasi selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagaimana tertera dalam Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Company in conducting its business is involved in transactions with affiliated parties. Information regarding the nature of affiliation and types of material transactions with affiliated parties during the last 3 (three) years as stated in the Company's Audited Financial Statements for the years ended December 31, 2022, December 31, 2021, 2020, and 2019 are as follows:

PIHAK TERAFILIASI Affiliated Parties	SIFAT HUBUNGAN Nature of relationships	SIFAT TRANSAKSI Nature of transactions
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	Entitas afiliasi Affiliate	Kas dan setara kas, deposito berjangka, deposito yang dibatasi penggunaannya, pinjaman bank jangka pendek, dan pinjaman bank jangka panjang Cash and cash equivalents, time deposit, restricted deposit, short-term bank loans and long-term bank loans
PT Kalimantan Sawit Abadi	Pemegang Saham Shareholder	Piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain – jangka pendek, dan pembelian Other receivables, trade payables, other payables – current and purchases
PT Surya Borneo Industri	Entitas afiliasi Affiliate	Piutang lain-lain, utang usaha, dan utang lain-lain – jangka pendek Other receivables, trade payables, and other payables – current
PT Pelayaran Lingga Marintama	Entitas afiliasi Affiliate	Piutang lain-lain dan utang usaha Other receivables and trade payables
PT Erythrina Nugrahamegah	Entitas afiliasi Affiliate	Piutang lain-lain Other receivables
PT Citra Borneo Energi	Entitas afiliasi Affiliate	Piutang lain-lain Other receivables

PIHAK TERAFILIASI Affiliated Parties	SIFAT HUBUNGAN Nature of relationships	SIFAT TRANSAKSI Nature of transactions
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	Pemegang saham Shareholder	Piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain – jangka pendek, utang lain-lain – jangka panjang, dan pembelian Other receivables, trade payables, other payables – current, other payables – non-current and purchases
PT Sawit Multi Utam	Entitas afiliasi Affiliate	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, dan pembelian Trade receivables, other receivables, trade payables and purchases
PT Pelayaran Senggora	Entitas afiliasi Affiliate	Piutang lain-lain dan utang usaha Other receivables and trade payables
PT Tanjung Sawit Abadi	Entitas afiliasi Affiliate	Piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain – jangka pendek, dan pembelian Other receivables, trade payables, other payables – current and purchases
PT Mitra Mendawai Sejati	Pemegang saham Shareholder	Utang usaha, utang lain-lain – jangka pendek, dan pembelian Trade payables, other payables – current and purchases
PT Citra Borneo Indah	Entitas induk Parent entity	Piutang lain-lain, utang usaha, dan pembelian Other receivables, trade payables and purchase
PT Putra Borneo Agro Lestari	Entitas afiliasi Affiliate	Utang lain-lain – jangka pendek Other payables – current
PT Mirza Pratama Putra Entitas	Entitas afiliasi Affiliate	Piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain – jangka pendek, dan pembelian Other receivables, trade payables, other payables – current and purchases
PT Pesona Citra Propertindo	Entitas afiliasi Affiliate	Piutang lain-lain dan utang lain-lain – jangka pendek Other receivables and other payables – current
PT Intrado Jaya Intiga	Entitas afiliasi Affiliate	Piutang lain-lain Other receivables
PT Natai Sawit Perkasa	Entitas afiliasi Affiliate	Piutang lain-lain Other receivables
PT Menteng Kencana Mas	Entitas afiliasi Affiliate er	Utang usaha, utang lain-lain – jangka pendek, dan pembelian Trade payables, other payables – current and purchases
PT Borneo Sawit Gemilang	Entitas afiliasi Affiliate	Piutang lain-lain Other receivables
Borneo Agri Resources International Pte., Ltd.	Entitas afiliasi Affiliate	Piutang usaha, uang muka penjualan, dan penjualan Trade receivables, sales advance and sales
PT Hanau Perkasa Beton	Entitas afiliasi Affiliate	Utang lain-lain – jangka pendek Other payables – current

PERNYATAAN DIREKSI MENGENAI KEWAJARAN DALAM TRANSAKSI AFILIASI
Statement of The Board of Directors Regarding Fairness in Affiliated Transactions

Perseroan menyatakan bahwa seluruh transaksi dengan pihak terafiliasi di atas telah dan untuk selanjutnya akan selalu dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang wajar (*arms' length principle*) sebagaimana apabila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada seluruh transaksi Perseroan dengan pihak terafiliasi di tahun 2022, tidak terdapat ketentuan yang merugikan pemegang saham publik Perseroan. Berikut ini merupakan rincian transaksi dengan pihak berelasi berdasarkan Laporan Posisi Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021:

The Company declares that all transactions with the abovementioned affiliated parties have been and henceforth will always be carried out in accordance with the arms' length principle as if carried out with third parties. In all of the Company's transactions with affiliated parties in 2022, there were no clause that might bring harm to the Company's public shareholders. The followings are the further details of transactions with related parties based on the Company's Statements of Financial Position for the years ending on December 31, 2022, and December 31, 2021:

Piutang Usaha
Trade Receivables

dalam jutaan Rupiah, kecuali disajikan dalam %
in million Rupiah, except presented in %

KETERANGAN Description	2022	2021
Grand Oils & Foods (Singapore) Pte., Ltd.	181.970	-
Eco Comodity (Singapore) Pte., Ltd.	77.112	-
PT Borneo Langgeng Sejahtera	75.790	-
PT Sino Zone Industry Indonesia	20.225	-
PT Dua Kuda Indonesia	18.321	23.016
PT Multi Usaha Abadi	14.590	-
Koperasi Media Sejahtera Bersama	9.127	-
PT Ecogreen Oleochemicals	2.417	3.755
PT Cisadane Raya Chemicals	2.392	-
PT Borneo Mitra Bersama Sejati	1.853	-
PT Prima Sukses Sejahtera Abadi	1.303	10.001
CV Rizky Barokah	235	395
Grand Resources Group (Singapore) Pte., Ltd.	-	50.853
Lain-lain/ Others	287	48
Jumlah/ Total	**405.622**	**405.622**

Utang Usaha
Trade Payables

dalam jutaan Rupiah, kecuali disajikan dalam %
in million Rupiah, except presented in %

KETERANGAN Description	2022	2021
PT Sawit Mandiri Lestari	60.160	17.153
PT Satria Hupasarana	2.621	-
PT Mitra Sejati Pertama	1.961	994
PT Menthobi Karyatama Raya	844	-
PT Prima Sukses Sejahtera Abadi	730	-
PT Pesud Abadi Mahakam	601	16
PT Borneo Langgeng Sejahtera	512	26.248
PT Musirawas Citraharpindo	379	-
PT Ciptatani Kumai Sejahtera	-	3.586
PT Menthobi Makmur Lestari	-	3.362
PT Surya Sawit Sejati	-	1.385
PT Fairco	-	1.241
CV Goliath Global Group	-	605
PT Pilar Handal Sejati	-	382
Lain-lain/ Others	4.036	5.993
Jumlah/ Total	**71.844**	**60.965**

Pembelian
Purchase

dalam jutaan Rupiah, kecuali disajikan dalam %
in million Rupiah, except presented in %

KETERANGAN Description	2022	2021
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	1.453.973	1.204.265
PT Sawit Multi Utama	831.546	641.677
PT Tanjung Sawit Abadi	787.827	755.920
PT Mirza Pratama Putra	682.812	486.699
PT Menteng Kencana Mas	669.312	237.932
PT Mitra Mendawai Sejati	645.769	479.117
PT Kalimantan Sawit Abadi	572.720	432.447
PT Citra Borneo Indah	522.798	95.099
Jumlah/Total	**6.166.757**	**4.333.156**

Penjualan
Sales

dalam jutaan Rupiah, kecuali disajikan dalam %
in million Rupiah, except presented in %

KETERANGAN Description	2022	2021
Pihak berelasi/ Related party		
Borneo Agri Resources International Pte., Ltd.	3.266.507	4.925.073
Pihak ketiga/ Third parties		
Grand Oils & Foods (Singapore) Pte., Ltd.	2.101.459	-
Grand Resources Group (Singapore) Pte.,	727.128	2.288.055
Sub-jumlah/ Sub-total	2.828.587	2.288.055
Jumlah/ Total	**6.095.094**	**7.213.128**

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Realization of Use of Proceeds from the Public Offering

Sebagai wujud kepatuhan terhadap POJK No. 30/2015 terkait kewajiban pelaporan realisasi dana hasil penawaran umum, Perseroan dengan ini menyampaikan penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum perdana saham. Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan dipergunakan Perseroan untuk pengembangan usaha dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekitar 54% akan digunakan untuk pembangunan *refinery extension* dan infrastrukturnya dimana transaksi rencananya akan dilaksanakan dengan pihak ketiga, dengan rincian informasi sebagai berikut:

As a form of compliance with POJK No. 30/2015 regarding the obligation to report the realization of use of proceeds from the public offering, the Company conveys information about the use of proceeds from the initial public offering. The Company hereby submits the use of funds obtained from the initial public offering. All funds obtained from this Initial Public Offering after deducting the issuance costs, will be used by the Company for business development with the following details:

1. About 54% will be used for the construction of the refinery extension and its infrastructure where transactions are planned to be carried out with third parties, with detailed information as follows:

Refinery Extension Refinery Extension	
Lokasi Location	Kawasan Industri Surya Borneo Industri, Jalan ASDP arah Pelabuhan Roro, Kelurahan Kumai Hulu, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, 74181. Surya Borneo Industri Industrial Estate, ASDP Road towards Roro Port, Kumai Hulu Village, Kumai District, West Kotawaringin Regency, 74181.
Rencana Pembangunan Construction Plan	Triwulan I 2023 First Quarter of 2023
Target Penyelesaian Pembangunan Completion Target	Triwulan I tahun 2025 First Quarter of 2025
Pihak yang ditunjuk untuk pembangunan Designated party for development	Oiltek.Sdn.Bhd

2. Sisanya akan digunakan oleh Perseroan untuk peningkatan modal kerja termasuk namun tidak terbatas pada pembelian bahan baku yaitu CPO dan *Palm Kernel* dalam rangka meningkatkan utilisasi produksi pada pabrik *kernel crushing* dan *refinery*.

Lebih lanjut mengenai alokasi penggunaan dana, Perseroan akan fokus untuk mendanai *refinery* extension yaitu *shortening, food grade palm derivative,* dan bisnis *packaging*.

2. The remaining funds will be used by the Company to increase working capital including but not limited to the purchase of raw materials, namely CPO and Palm Kernel in order to increase production utilization at the kernel crushing and refinery plants.

Furthermore, about the fund allocation, the Company will focus on financing refinery extension, namely shortening, food grade palm derivatives, and packaging business.

PERUBAHAN KEBIJAKAN PEMERINTAH YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN PADA PERSEROAN
Changes in Government Policies that have Significant Impacts on the Company

Kebijakan pemerintah yang berpotensi mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Peraturan Menteri Keuangan No. 103/PMK.05/2022 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit Pada Kementerian Keuangan, sebagaimana diubah Peraturan Menteri Keuangan No. 115/PMK.05/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 103/PMK.05/2022 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit Pada Kementerian Keuangan ("PMK 103/2022").

b. Peraturan Menteri Keuangan No. 39/PMK.010/2022 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar, sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 98/PMK.010/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39/PMK.010/2022 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar dan Peraturan Menteri Keuangan No. 123/PMK.010/2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri

Government policies that may potentially affect the Company's business activities are as follows:

a. Minister of Finance Regulation No. 103/ PMK.05/2022 concerning Service Tariffs of the General Service Agency of the Palm Oil Plantation Fund Management Agency at the Ministry of Finance, as amended by Minister of Finance Regulation No. 115/PMK.05/2022 concerning Amendments to Minister of Finance Regulation No. 103/PMK.05/2022 concerning Service Tariffs at the Public Service Agency for Palm Oil Plantation Fund Management Agency at the Ministry of Finance ("PMK 103/2022").

b. Regulation of the Minister of Finance No. 39/PMK.010/2022 concerning Determination of Export Goods Subject to Export Duty and Export Duty Tariff, as amended by Minister of Finance Regulation No. 98/PMK.010/2022 on the Amendments to Minister of Finance Regulation Number 39/PMK.010/2022 concerning Determination of Export Goods Subject to Export Duty and Export Duty Tariff and Minister of Finance Regulation No. 123/PMK.010/2022 on the Second Amendment to

Keuangan Nomor 39/PMK.010/2022 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar ("PMK 39/2022").

Minister of Finance Regulation No. 39/PMK.010/2022 on the Determination of Export Goods Subject to Export Duty and Export Duty Tariff ("PMK 39/2022").

c. Kebijakan moneter seperti perubahan tingkat suku bunga dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam pembayaran utang terutama pembayaran utang bank yang memiliki bunga *floating*.

c. Monetary policy such as changes in interest rates can affect the Company's ability to repay debts, especially payments of bank loans applying the floating interest.

d. Kebijakan fiskal seperti perubahan yang signifikan pada tingkat perpajakan antara lain Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas Perseroan.

d. Fiscal policies such as significant changes in the taxation, including Income Tax and Value Added Tax (VAT), can affect the Company's profitability.

e. Kebijakan Lingkungan sebagaimana diatur oleh pemerintah melalui Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

e. Environmental Policy as regulated by the government through Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, as amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, and Government Regulation No. 22 of 2021 concerning Implementation of Environmental Protection and Management.

f. Kebijakan Pemerintah mengenai *Domestic Market Obligation* (DMO) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan No. 19 Tahun 2021 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor, sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan No. 2 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan No. 19 Tahun 2021 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor, Peraturan Menteri Perdagangan No. 8 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perdagangan No. 19 Tahun 2021 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor dan Peraturan Menteri Perdagangan No. 12 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perdagangan No. 19 Tahun 2021 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor, dan *Domestik Price Obligation* (DPO) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan No. 11 Tahun 2022 tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Minyak Goreng Sawit.

f. Government Policy on Domestic Market Obligation (DMO) as stipulated in the Regulation of the Minister of Trade No. 19 of 2021 concerning Export Policies and Regulations, as amended by Regulation of the Minister of Trade No. 2 of 2022 concerning Amendments to Regulation of the Minister of Trade No. 19 of 2021 concerning Export Policies and Regulations, Regulation of the Minister of Trade No. 8 of 2022 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of Trade No. 19 of 2021 concerning Export Policies and Regulations and Regulation of the Minister of Trade No. 12 of 2022 concerning the Third Amendment to the Regulation of the Minister of Trade No. 19 of 2021 concerning Export Policies and Regulations, and Domestic Price Obligation (DPO) as stipulated in the Regulation of the Minister of Trade No. 11 of 2022 concerning the Determination of the Highest Retail Price of Palm Cooking Oil.

g. Peraturan Menteri Perdagangan No. 22 tahun 2022 tanggal 21 April 2022 tentang Larangan Sementara Ekspor *Crude Palm Oil, Refined, Bleached*, dan *Deodorized Palm Oil, Refined, Bleached* dan *Deodorized Palm Olein* dan *Used Cooking Oil*.

g. Trade Minister Decree No. 2 of 2022 dated April 21, 2022, concerning Trading Halt on Exports of Crude Palm Oil, Refined, Bleached, and Deodorized Palm Oil, Refined, Bleached and Deodorized Palm Olein and Used Cooking Oil.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN PADA PERSEROAN

Changes in Accounting Policies that have Significant Impacts on the Company

Perseroan melaporkan jika tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perseroan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

The Company reports that there are no change in accounting policies applied by the Company in the preparation of the Company's financial statements for the financial years ending on December 31, 2022 and December 31, 2021.

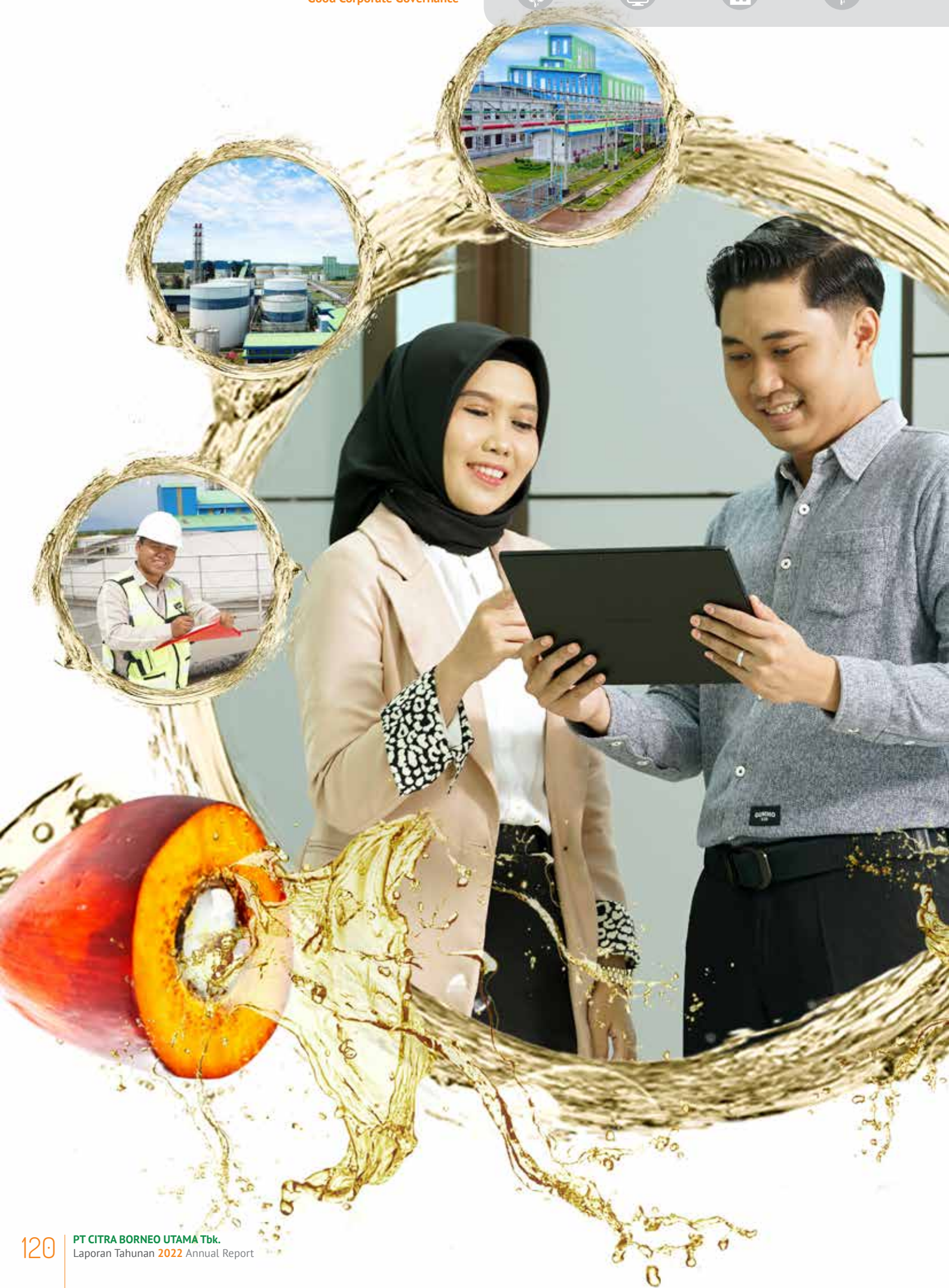



06

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

122 **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance

124 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

126 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

132 **Direksi**
Board of Directors

137 **Pengungkapan Informasi Mengenai Pemegang Saham Pengendali dan Pemilik Manfaat Akhir**
Disclosure of Information Regarding Controlling Shareholders and Ultimate Beneficial

137 **Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan**
Disclosure of Affiliation Relationship Between Members of The Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders of The Company

138 **Pengungkapan Prosedur dan Kriteria Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Disclosure of Nomination Procedures and Criteria for The Board of Commissioners and Directors

139 **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

139 **Pengungkapan Prosedur Penentuan Remunerasi**
Disclosure of Procedures In Determining The Remuneration

140 **Komite Audit**
Audit Committee

144 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee

149 **Organ Penunjang Direksi**
Supporting Organs of The Board of Directors

155 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

156 **Manajemen Risiko**
Risk Management

164 **Perkara Penting**
Legal Claims

164 **Sanksi Administratif**
Administrative Sanctions

164 **Akses Informasi**
Access to Information

165 **Pengungkapan Program Manfaat Jangka Panjang Bagi Manajemen Dan/Atau Karyawan**
Disclosure of Long-Term Benefit Programs for Management and/ or Employees Kode Etik Perusahaan/ Code of Conduct

165 **Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham oleh Direksi dan/ atau Dewan Komisaris**
Disclosure of Information Regarding Share Ownership by The Board of Directors and/ or The Board Of Commissioners

165 **Kode Etik Perseroan**
Code of Conduct The Company

166 **Kebijakan Anti Korupsi Dan Anti Gratifikasi**
Anti-Corruption and Anti-Gratification Policy

166 ***Whistleblowing System***
Whistleblowing System

167 **Kepatuhan Atas Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka No. 32/Seojk.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Fulfillment of The Corporate Governance Principles of Public Companies According No. 32/SEOJK.04/2015 Concerning Guidelines of Corporate Governance for Public Companies

Sehubungan dengan perubahan status perusahaan menjadi perusahaan terbuka, pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan menjadi bagian dari kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku di pasar modal sekaligus mewakili komitmen Perseroan untuk menjalankan operasional yang akuntabel serta berwawasan lingkungan.

Following the change in the company's status into a public company, the GCG implementation within the Company is part of the Company's compliance with applicable regulations in the capital market as well as representing the Company's commitment to run an accountable and environmentally sound operation

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good corporate governance* (GCG) yang berlaku universal, yaitu transparansi, akuntabilitas, independensi, tanggung jawab, dan kewajaran, di seluruh aspek bisnis dalam rangka menjaga kepentingan serta memberikan nilai tambah atas investasi para pemegang saham dan manfaat yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 21/2015. Sehubungan dengan perubahan status perusahaan menjadi perusahaan terbuka, pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan menjadi bagian dari kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku di pasar modal sekaligus mewakili komitmen Perseroan untuk menjalankan operasional yang akuntabel serta berwawasan lingkungan.

The Company is committed to implementing the universally-applied principles of Good Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability, independence, responsibility, and fairness, across all of its business aspects in order to safeguard the interests and provide added value to the investment of shareholders and sustainable benefits for other stakeholders as stipulated in OJK Regulation No. 21/2015. In connection with the change in the company's status to a public company, the implementation of GCG within the Company is part of the Company's compliance with applicable regulations in the capital market as well as representing the Company's commitment to run operations that are accountable and environmentally sound.

TUJUAN PENERAPAN GCG PERSEROAN

Penerapan GCG di lingkungan bisnis Perseroan memiliki tujuan sebagai berikut:

OBJECTIVES OF THE COMPANY'S GCG IMPLEMENTATION

The GCG implementation in the Company has the following objectives:

Mengatur dan mengendalikan hubungan antar pemangku kepentingan;		Managing and controlling relations among stakeholders;
Menciptakan komitmen untuk menjalankan usaha sesuai dengan etika bisnis yang baik, transparan dan patuh pada peraturan;		Building a commitment to run a business in accordance with good business ethics, transparency principle and regulatory compliance;
Meningkatkan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri;		Increasing the Company's competitiveness and ability to deal with the increasingly dynamic industry;
Adanya manajemen risiko yang baik;		A good risk management;
Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan; dan		Preventing irregularities in the management of the company; and
Meningkatkan citra perusahaan yang baik.		Enhancing a good corporate image.

STRUKTUR TATA KELOLA

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan, maka telah dibentuk struktur tata kelola yang didukung oleh unsur-unsur, seperti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, serta perangkat-perangkat lainnya, yaitu Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit, serta telah menunjuk Komisaris Independen.

Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disebut RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar. Kemudian, Direksi adalah organ dari struktur tata kelola yang menjalankan fungsi kepengurusan sedangkan Dewan Komisaris adalah organ dalam struktur tata kelola yang menjalankan fungsi pengawasan.

GOVERNANCE STRUCTURE

To support the effectiveness of implementation of corporate governance, a governance structure has been established with the supporting elements, such as the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Directors, as well as the other organs, namely the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee and has also appointed an Independent Commissioner.

The General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as the GMS, is an organ of the Company that has authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners pursuant to the Law on Limited Liability Companies and/or articles of association. Then, the Board of Directors is an organ of the governance structure that carries out management function while the Board of Commissioners is an organ supporting the governance structure that carries out supervisory function.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

DIREKSI
Board of Directors

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Seluruh Pemegang Saham Perseroan menyetujui rencana Perseroan menjadi perusahaan terbuka melalui IPO dan keputusan tersebut telah terealisasi dengan dilaksanakannya IPO pada tanggal 8 November 2022.

All Shareholders of the Company approved the Company's plan to become a public company through an IPO and the decision has been realized with the implementation of the IPO on November 8, 2022



Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum yang memiliki kewenangan tertinggi dalam pengambilan keputusan di organisasi Perseroan. Kewenangan RUPS ini tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan dengan batasan-batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS yang dilaksanakan di Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan di luar waktu penyelenggaraan RUPS Tahunan atas permintaan Direksi atau pemegang saham yang mewakili minimum 10% dari total saham ditempatkan dan disetor penuh.

Agenda yang dibahas saat RUPST di antaranya meminta laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan/atau Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dan lain-lain. Kemudian, hal-hal yang dibahas saat RUPSLB adalah penggantian Dewan Komisaris dan Direksi sebelum masa jabatannya berakhir, rencana transaksi material dan/atau benturan kepentingan sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, ataupun rencana korporasi lain yang bersifat material, seperti pembelian kembali saham Perseroan yang beredar, *stock split*, dan *right issue*.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 5 (lima) kali RUPS dengan rincian sebagai berikut:

As stipulated in the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum in the Company's organization with the highest authority in decision making. The authority of this GMS is not delegated to the Board of Commissioners or Board of Directors of the Company with the limitations specified in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association. The GMS held in the Company consists of the Annual GMS (AGMS), which is carried out no later than 6 (six) months after the end of the financial year, and the Extraordinary GMS (EGMS) which is held at any other time than the Annual GMS and as per request of the Board of Directors or shareholders representing a minimum of 10% of the total issued and fully paid-up shares.

The agenda discussed during the AGMS includes requesting an accountability report of the Board of Commissioners and the Board of Directors related to the management of the Company, amending the Articles of Association, appointing and dismissing the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners, deciding on the division of duties and management authority among the Board of Directors and others. Then, the topics being discussed during the EGMS are the replacement of the Board of Commissioners and Board of Directors before the end of their terms of office, plans for conducting material and/or conflicts of interest transactions as stipulated in the applicable laws and regulations, or other corporate plans that are material, such as repurchase of the Company's outstanding shares, stock splits, and right issues.

2022 GMS

In 2022, the Company held 5 (five) GMS with the following details:

1. **RUPS Luar Biasa tanggal 10 Maret 2022**
   Keputusan RUPS yang disirkulasikan kepada seluruh Pemegang Saham mengetengahkan agenda berupa rencana perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan IPO. Seluruh Pemegang Saham Perseroan menyetujui rencana Perseroan menjadi perusahaan terbuka melalui IPO dan keputusan tersebut telah terealisasi dengan dilaksanakannya IPO pada tanggal 8 November 2022.

2. **RUPS Tahunan tanggal 9 Maret 2022**
   Keputusan RUPS yang disirkulasikan kepada seluruh Pemegang Saham mengetengahkan agenda berupa persetujuan atas laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021 serta penerimaan laporan keuangan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021. Seluruh keputusan RUPS Tahunan tersebut telah dilaksanakan di tahun 2022.

3. **RUPS Luar Biasa tanggal 14 April 2022**
   Keputusan RUPS yang disirkulasikan kepada seluruh Pemegang Saham mengetengahkan agenda berupa penetapan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Sesuai Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Citra Borneo Utama Tbk tanggal 4 April 2022, H. Abdul Rasyid AS ditetapkan sebagai Pemegang Saham Pengendali Perseroan yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perseroan. Hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 3/2021 juncto Peraturan OJK No. 9/2018.

4. **RUPS Luar Biasa tanggal 1 Juli 2022**
   Keputusan RUPS yang disirkulasikan kepada seluruh Pemegang Saham mengetengahkan agenda berupa rencana perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan IPO. Keputusan RUPS Luar Biasa tersebut telah terealisasi dengan dilaksanakannya IPO pada tanggal 8 November 2022.

5. **RUPS Luar Biasa tanggal 12 Juli 2022**
   Keputusan RUPS yang disirkulasikan kepada seluruh Pemegang Saham mengetengahkan agenda berupa rencana perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan IPO. Keputusan RUPS Luar Biasa tersebut telah terealisasi dengan dilaksanakannya IPO pada tanggal 8 November 2022.

Dalam penyelenggaraan RUPS sepanjang tahun 2022 tersebut, Perseroan tidak menggunakan jasa pihak ketiga yang independent untuk membantu penghitungan suara.

1. **Extraordinary GMS dated March 10, 2022**
   The resolution of the GMS circulated to all Shareholders set out the agenda in the form of a plan to change the status of the Company from a closed company to a public company by conducting an IPO. All Shareholders of the Company approved the Company's plan to become a public company through an IPO and the decision has been realized with the implementation of the IPO on November 8, 2022.

2. **Annual GMS dated March 9, 2022**
   The resolution of the AGM circulated to all Shareholders set the agenda in the form of approval of the accountability report of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the financial year 2021 and acceptance of the financial statements for the period ended on December 31, 2021. All resolutions of the AGM have been implemented in 2022.

3. **Extraordinary GMS dated April 14, 2022**
   The resolution of the GMS circulated to all Shareholders set the agenda of determining the Controlling Shareholders of the Company. In accordance with the Circular Resolution of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Citra Borneo Utama Tbk dated April 4, 2022, H. Abdul Rasyid AS was appointed as the Controlling Shareholder of the Company who has the ability to determine, either directly or indirectly, in any way the management and/or policies of the Company. This is in accordance with OJK Regulation No. 3/2021 juncto OJK Regulation No. 9/2018.

4. **Extraordinary GMS dated July 1, 2022**
   The resolution of the GMS circulated to all Shareholders set out the agenda in the form of a plan to change the status of the Company from a closed company to a public company by conducting an IPO. The decision of the Extraordinary GMS has been realized with the implementation of the IPO on November 8, 2022.

5. **Extraordinary GMS dated July 12, 2022**
   The resolution of the GMS circulated to all Shareholders set forth the agenda in the form of a plan to change the status of the Company from a closed company to a public company by conducting an IPO. The decision of the Extraordinary GMS has been realized with the implementation of the IPO on November 8, 2022.

In organizing the GMS throughout 2022, the Company did not use the services of an independent third party to help count the votes.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



Sesuai Anggaran Dasar dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris adalah satu satu organ vital dalam struktur tata kelola perusahaan yang bertugas menjalankan dan bertanggung jawab untuk (a) mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi, dan (b)mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melakukan kepengurusan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 017/CBU-JKT/VII/2022 tentang Pedoman Dewan Komisaris, maka Perseroan telah menetapkan tata tertib Dewan Komisaris yang mengatur hal-hal berikut ini:

- Landasan hukum
- Ruang lingkup dan tujuan
- Keanggotaan
- Deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang.
- Nilai-Nilai
- Waktu Kerja
- Kebijakan Rapat
- Pelaporan dan pertanggungjawaban

Pedoman Dewan Komisaris disusun dengan berdasarkan pada ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang diubah melalui Undang-Undang

In accordance with the Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is one of the vital organ in the corporate governance structure in charge of carrying out and is responsible for (a) supervising the management policies already prepared by the Board of Directors, and (b) supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the business management in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 017/CBU-JKT/VII/2022 concerning the Guidelines of the Board of Commissioners, the Company has established the work guidelines of Board of Commissioners that regulates the following matters:

- Legal basis
- Scope and purpose
- Membership
- Description of duties, responsibilities and authorities.
- Values
- Working Hours
- Meeting Policy
- Reporting and accountability

The Board of Commissioners Charter was prepared based on the provisions of Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which was amended through Law No. 11 of

No.11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS, Dewan Komisaris memberikan pertanggungjawaban kepada RUPS. Per tanggal 31 Desember 2022, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, di mana salah satunya diangkat sebagai Komisaris Utama dan seorang lainnya sebagai Komisaris Independen.

Berdasarkan Akta No. 30/2022, anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat sejak tanggal pengangkatannya di 12 Juli 2022 sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-5 (kelima) berikutnya, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, penunjukkan Komisaris Independen Perseroan telah sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No.33/POJK.04/2014 dan telah memenuhi ketentuan berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab dalam kegiatan operasional Perseroan;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, atau Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

PERNYATAAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan bertindak secara independen dan profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Independensi Perseroan juga didukung oleh penunjukkan Boumediene Sumurung Halomoan Sihombing sebagai Komisaris Independen Perseroan yang akan

2020 concerning Job Creation and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

BOARD MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE

Appointed and dismissed by shareholders through the GMS mechanism, the Board of Commissioners presents an accountability report to the GMS. As of December 31, 2022, the Company's Board of Commissioners consisted of 3 (three) personnel, one of whom served as President Commissioner and the other was to serve as Independent Commissioner.

Based on Deed No. 30/2022, members of the Company's Board of Commissioners are appointed from the date of their appointment on July 12, 2022 until the closing of the next 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners at any time in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

INDEPENDENT COMMISSIONER

As stipulated in the applicable laws and regulations, the appointment of the Company's Independent Commissioner has fulfilled the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.33/POJK.04/2014 and has complied with the fulfilled the following requirements:

- Not a person who works or has authority and responsibility in the Company's operational activities;
- Does not own shares either directly or indirectly in the Company;
- Has no affiliation with the Company, or the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the Company's major shareholders;
- Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activity.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board of Commissioners acts independently and professionally in carrying out its duties and responsibilities. The Company's independence is also supported by the appointment of Boumediene Sumurung Halomoan Sihombing as Independent Commissioner of

memastikan seluruh pandangan dan saran yang diberikan Dewan Komisaris terkait kepengurusan Perseroan disampaikan secara obyektif dan transparan tanpa adanya intervensi dari pihak lain dan dengan menjunjung tinggi kepentingan organisasi dan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

- Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan Direksi;
- Menyiapkan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukan Dewan Komisaris dalam laporan tahunan serta menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi dan menandatangani laporan tersebut; dan
- Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan.

WEWENANG

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berwenang untuk:

- Berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan Perseroan
- Berhak memeriksa semua pembukuan, catatan, surat, dan dokumen serta alat bukti lainnya
- Memeriksa dan mencocokan keadaan uang kas dan lain-lain
- Berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi
- Berhak memberhentikan sementara seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris tidak ikut serta dalam pengambilan keputusan yang bersifat operasional. Keputusan Dewan Komisaris diambil dalam kapasitasnya sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan, sehingga keputusan mengenai kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi.

the Company who will ensure that all views and suggestions given by the Board of Commissioners regarding the management of the Company are delivered objectively and transparently without any intervention from other parties and by upholding the interests of the organization and shareholders and other stakeholders.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners carried out the following duties and responsibilities:

- Provide responses and recommendations to the Company's annual work plan proposed by the Board of Directors;
- Prepare a report on the implementation of supervisory and advisory duties performed by the Board of Commissioners in the annual report and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the report; and
- Considering the Board of Directors' decisions which require the approval of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association

SCOPE OF AUTHORITIES

In supporting the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is authorized to:

- Have the right to enter buildings and the yards or other places used by the Company;
- Have the right to inspects all books, records, letters, and documents and other evidence;
- To check and match the cash condition and the others;

- Have the right to know all actions carried out by the Board of Directors;
- Have the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors if the member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association and/or applicable laws and regulations or is detrimental to the purposes and objectives of the Company or neglects his/her obligations.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners does not participate in making operational decisions. The decisions of the Board of Commissioners are taken in its capacity as an organ that carries out supervisory functions, thus decisions regarding operational activities remain the responsibility of the Board of Directors.

Kemudian untuk ke depannya, Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ pengawas Perseroan sebagaimana tercantum di atas dan dengan tetap memperhatikan ketentuan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 33/2014, dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

PELATIHAN DAN PROGRAM ORIENTASI BAGI DEWAN KOMISARIS

Sebagai wujud perhatian Perseroan terhadap peningkatan kompetensi managerial serta wawasannya, maka anggota Dewan Komisaris diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk mengikuti kegiatan pelatihan ataupun pendidikan. Di tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan belum mengikuti kegiatan pelatihan ataupun seminar yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan wawasannya.

Selain itu Perseroan juga melaksanakan program orientasi bagi anggota baru Dewan Komisaris dalam rangka memperkenalkan organisasi serta kegiatan usahanya dan lingkup tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2022, Perseroan belum mengadakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris

KETENTUAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/2014 dan Pedoman Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib melaksanakan rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan sebagai berikut:

- Dewan Komisaris akan mengadakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
- Dewan Komisaris akan mengadakan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
- Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan mengadakan Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 1 kali, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi belum dilakukan pada tahun 2022. Berikut laporan frekuensi dan kehadiran Dewan Komisaris pada rapat-rapat tersebut:

Going forward, the Board of Commissioners including Independent Commissioners will continue to carry out and develop its duties as the Company's supervisory organ as stated above and with due regard to the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, OJK Regulation No. 33/2014, and other relevant regulations.

TRAINING AND ORIENTATION PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

As an implementation to improve managerial competence and insights, members of the Board of Commissioners are given the widest possible opportunity to participate in any training or educational activities. In 2022, the Company's Board of Commissioners has not participate in training activities or seminars aimed at improving their competence and insights.

In addition, the Company also conducts an orientation program for new members of the Board of Commissioners in order to introduce the organization and its business activities and the scope of her/his duties and responsibilities. In 2022, the Company has not held an orientation program for members of the Board of Commissioners.

POLICY ON THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

As stipulated in OJK Regulation No. 33/2014 and the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners is required to hold an internal Board meeting on the following conditions:

- The Board of Commissioners will hold regular meetings at least once in 2 (two) months.
- Board of Commissioners will hold a joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors periodically at least once in 4 (four) months; and
- Meeting of the Board of Commissioners may be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners.

FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE AT BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

In 2022, the Company's Board of Commissioners held 1 Internal Board Meeting, and the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors has not been held in 2022. The following is a report on the frequency and attendance of the Board of Commissioners at these meetings:ß

Laporan Kehadiran dalam Rapat Internal Dewan Komisaris
Report on Attendance at the the Board of Commissioners Internal Meeting



VALLAUTHAN SUBRAMINAM
Komisaris Utama
President Commissioner

Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance
1	100%



MONICA PUTRI
Komisaris
Commissioner

Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance
0	0%



BOUMEDIENE SUMURUNG HALOMOAN SIHOMBING
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance
1	100%

LAPORAN KEHADIRAN DALAM RAPAT KOORDINASI ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun 2022, penyelenggaraan Rapat Koordinasi Perseroan dilakukan secara sirkuler sehingga kami tidak dapat menyajikan laporan kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada penyelenggaraan RUPS.

LAPORAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS PADA RUPS

Pada tahun 2022, penyelenggaraan RUPS Perseroan dilakukan secara sirkuler sehingga kami tidak dapat menyajikan laporan kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada penyelenggaraan RUPS.

EVALUASI KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pembentukan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk POJK No. 33/POJK.04/2014. Keberadaan Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi mendukung

REPORT ON ATTENDANCE AT THE COORDINATION MEETING BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In 2022, the Company's Coordination Meeting was held circularly so we are unable to present the attendance report of the Board of Commissioners and Board of Directors at the GMS.

REPORT ON THE ATTENDANCE RATE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AT THE GMS

In 2022, the Company's GMS was held on a circular basis so we are unable to present the attendance report of the Board of Commissioners and Board of Directors at the GMS.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has established an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee. The establishment of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee is in line with the prevailing laws and regulations, including POJK No. 33/POJK.04/2014. The existence of both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee support

pelaksanan fungsi pengawasan terhadap kepengurusan Perseroan oleh Direksi serta pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas masing-masing komite tersebut, Dewan Komisaris akan melaksanakan evaluasi atas kinerja, baik itu Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi, secara mandiri setiap akhir tahun buku. Namun pada tahun 2022, Dewan Komisaris memandang kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi belum optimal dikarenakan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan baru efektif tanggal 31 Oktober 2022.

The implementation of the supervisory function of the management of the Company by the Board of Directors and the implementation of the principles of corporate governance.

To ensure the effectiveness of the implementation of the duties of each of these committees, the Board of Commissioners will conduct an evaluation of the performances of both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, independently at the end of each financial year. However, in 2022, the Board of Commissioners considers that the performance of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee has not been optimal because the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee of the Company were only effective on October 31, 2022.



DIREKSI
Board of Directors



Berdasarkan Pasal 16 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana ternyata dalam Akta No. 31/2022, Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

PIAGAM DIREKSI

Sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 018/CBU-JKT/VII/2022 tentang Pedoman Direksi, maka Perseroan telah menetapkan tata tertib Direksi yang mengatur hal-hal berikut ini:
- Landasan hukum;
- Ruang lingkup dan tujuan;
- Keanggotaan;
- Deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang;
- Nilai-NIlai;
- Waktu Kerja;
- Kebijakan Rapat;
- Pelaporan dan pertanggungjawaban.

Pedoman Dewan Komisaris disusun dengan berdasarkan pada ketentuan Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang diubah melalui Undang-Undang No.11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pursuant to Article 16 paragraph (1) of the Company's Articles of Association as stated inDeed No. 31/2022, the Board of Directors is an organ of the Company which is responsible for managing the Company in the interest of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company set forth in the Articles of Association. Each member of the Board of Directors are required to carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and with respect to the prudence principle.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 018 / CBU-JKT / VII / 2022 concerning Board of Directors' Charter, the Company has established the work guidelines of the Board of Directors that regulate the following matters:
- Legal Basis;
- Scope and Purpose;
- Membership;
- Description of Duties, Responsibilities and Authorities;
- Values;
- Working Hours;
- Meeting Policy;
- Reporting and Accountability.

The Board of Directors Charter was prepared pursuant to the provisions of Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which was amended through Law No. 11 in 2020 concerning Job Creation and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN DIREKSI

Berdasarkan Akta No. 30/2022, anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat sejak tanggal pengangkatannya di 12 Juli 2022 sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-5 (kelima) berikutnya, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on Deed No. 30/2022, members of the Company's Board of Commissioners are appointed from the date of their appointment on 12 July 2022 until the closing of the next 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners at any time in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi mengemban tugas baik secara kolegial maupun secara individu sesuai departemen yang dipimpinnya. Berikut penjelasan masing-masing tugas anggota Direksi:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors carries out their duties both collegially and individually according to the department they lead. The following is an explanation of the duties of each member of the Board of Directors:

NAMA Name	JABATAN Position	PEMBIDANGAN TUGAS Job Description
Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan kepengurusan oleh jajaran Direksi sesuai dengan masing-masing departemen yang dipimpinnya serta memastikan pemenuhan target perusahaan dan penerapan prinsip GCG di lingkungan Perseroan. Responsible for coordinating all management activities by the Board of Directors in accordance with each department they lead and ensuring the fulfillment of the company's targets and the implementation of GCG principles within the Company.
Ramzi Sastra	Direktur Director	Bertanggung jawab atas kegiatan pemasaran produk. Responsible for product marketing activities.
Muhammad Rafik	Direktur Director	Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan dan transaksi keuangan Perseroan. Responsible for all financial activities and transactions of the Company.
Magedona Aegidius	Direktur Director	Bertanggung jawab atas kegiatan operasional. Responsible for operational activities.

TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Direksi, Direksi Perseroan memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

a. Mengarahkan dan mengelola Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;
b. Mengendalikan, memelihara dan mengelola aset Perseroan untuk kepentingan Perseroan; dan

RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

As regulated in the Articles of Association and Board of Directors Guidelines, the Board of Directors of the Company is responsible for the following duties:

a. Directing and managing the Company in accordance with the corporate objectives;
b. Controlling, maintaining and managing the Company's assets for the benefit of the Company; and

c. Merancang struktur pengendalian internal, memastikan fungsi audit internal perusahaan bekerja pada setiap tingkatan manajemen, dan menindaklanjuti temuan audit internal sesuai dengan kebijakan dan arahan Dewan Komisaris untuk tujuan pengendalian umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

WEWENANG DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi bewenang untuk:

a. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam hal apapun;
b. Mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan;
c. Melakukan tindakan apapun, berkaitan dengan pengelolaan dan kepemilikan.

Direksi wajib untuk memperoleh persetujuan Dewan Komisaris terlebih dahulu untuk tindakan-tindakan sebagai berikut:

1. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank-bank) yang jumlahnya melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris; dan
2. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

Sebagai perusahaan publik, Direksi Perseroan memiliki komitmen untuk terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ pengurus Perseroan sesuai pembidangan tugasnya dan dengan tetap memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No.33/2014 dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

PELATIHAN DAN PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI

Seiring dengan perubahan status Perseroan menjadi sebuah perusahaan terbuka, maka dalam rangka peningkatan kompetensi dan wawasan Direksi, Perseroan akan mengikutsertakan Direksi dalam seminar*workshop* yang diadakan oleh berbagai institusi yang kompeten, termasuk di antaranya kegiatan pelatihan yang diadakan oleh OJK maupun BEI. Selama Tahun 2022 Direksi belum mengikuti pelatihan apapun, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan.

c. Designing an internal control structure, ensuring the effectiveness of the company's internal audit function across the management levels, and following up on internal audit findings in accordance with the policies and directives of the Board of Commissioners for general control objectives according to the laws and regulations.

AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out the duties and responsibilities of management, the Board of Directors is authorized to:

a. Represent the Company in and out of the court about all matters and in any case;
b. Bind the Company with other parties and other parties with the Company; and
c. Take any necessary actions, relating to management and ownership.

The Board of Directors shall obtain the approval of the Board of Commissioners in advance to take the following actions:

1. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding the withdrawing of the Company's fund in banks) whose amount exceeds the amount determined by the Board of Commissioners at any time; and
2. Establishing a business or participating in other companies both in the country and abroad.

As a public company, the Board of Directors of the Company is committed to consistently carrying out and developing its duties in its capacity as the Company's managing organ in accordance with its duties and respecting the provisions of the Company's Articles of Association, the Company Law No. 40 of 2007, OJK Regulation No. 33/2014 and other related regulations.

TRAINING AND ORIENTATION PROGRAM FOR BOARD OF DIRECTORS

In line with the change in the status of the Company into a publicly listed company, thus in order to increase the competence and insights of the Board of Directors, the Company provide the opportunities to the Board of Directors to participate in seminars/ workshops held by various competent institutions, including trainings by OJK and IDX. Throughout the year 2022, Board of Directors did not participate in any training, so the information cannot be presented.

KETENTUAN RAPAT DIREKSI

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Direksi akan mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan;
b. Direksi akan mengadakan Rapat Gabungan antara Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
c. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.

FREKUENSI DAN KEHADIRAN DALAM RAPAT DIREKSI

Pada tahun 2022, Direksi mengadakan Rapat Internal Direksi sebanyak 1 kali, dan menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 1 kali.

Berikut laporan frekuensi dan kehadiran Direksi pada rapat-rapat tersebut:

POLICY ON THE BOARD OF DIRECTORS MEETING

In accordance with OJK Regulation No. 33/2014, the Board of Directors must hold regular meetings of the Board of Directors on the following conditions:

a. The Board of Directors will hold a regular Board meeting at least once in a month;
b. The Board of Directors will hold a Joint Meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners on periodical basis at least once in 4 (four) months;
c. Meetings of the Board of Directors may be held if attended by a majority of all members of the Board of Directors.

FREQUENCY AND ATTENDANCE AT BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

In 2022, the Board of Directors held one Internal Board Meeting and also attended one Joint Meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors.

The following is a report on the frequency and attendance rate of the Board of Directors at those meetings:

Laporan Kehadiran dalam Rapat Internal Direksi
Report on Attendance at Internal Meeting of the Board of Directors



BALAKRISHNAN NAIDU RAMASAMY NAIDU
Direktur Utama
President Director

Jumlah Rapat
Total Meeting
1

Tingkat Kehadiran
Attendance
100%



MUHAMMAD RAFIK
Direktur
Director

Jumlah Rapat
Total Meeting
1

Tingkat Kehadiran
Attendance
100%



RAMZI SASTRA
Direktur
Director

Jumlah Rapat
Total Meeting
1

Tingkat Kehadiran
Attendance
100%



MAGEDONA AEGIDIUS
Direktur
Director

Jumlah Rapat
Total Meeting
1

Tingkat Kehadiran
Attendance
100%

FREKUENSI DAN KEHADIRAN RUPS DIREKSI

Pada tahun 2022, penyelenggaraan RUPS Perseroan dilakukan secara sirkuler sehingga kami tidak dapat menyajikan laporan kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada penyelenggaraan RUPS.

EVALUASI KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Hingga akhir tahun buku 2022, Direksi belum membentuk komite untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karenanya kami tidak dapat menyajikan laporan hasil evaluasi terkait kinerja komite di bawah Direksi.

FREQUENCY AND ATTENDANCE AT BOARD OF DIRECTORS AT GMS

In 2022, the Company's GMS was held circularly thus we are unable to present the attendance report of the Board of Commissioners and Directors at the GMS.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Until the end of the financial year 2022, the Board of Directors has not yet established a committee to support the implementation of its duties and responsibilities. We therefore could not present a report on the results of the evaluation relating to the performance of the committees under the Board of Directors.



PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI DAN PEMILIK MANFAAT AKHIR

Disclosure of Information Regarding Controlling Shareholders and Ultimate Beneficial Owners

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Citra Borneo Utama Tbk tanggal 4 April 2022, H. Abdul Rasyid AS ditetapkan sebagai pemegang saham pengendali Perseroan dan pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) Perseroan. Informasi lebih lanjut mengenai pemegang saham pengendali dan pemilik manfaat akhir juga tersaji di bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Pursuant to the Circular Resolution of the Shareholders as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Citra Borneo Utama Tbk on April 4, 2022, H. Abdul Rasyid AS was appointed as the controlling shareholder of the Company and the ultimate beneficial owner of the Company. Further information regarding the controlling shareholder and ultimate beneficial owner is also presented in the Chapter of the Company Profile of this Annual Report.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI PERSEROAN

Disclosure of Affiliation Relationship Between Members of The Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders of The Company

NAMA Name	**JABATAN** Position	**HUBUNGAN AFILIASI DENGAN** Being Affiliated With		**HUBUNGAN KEKELUARGAAN DENGAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI** Having Family Relationship withThe Controlling Shareholder
		ANGGOTA DIREKSI Members of the Board of Directors	**ANGGOTA KOMISARIS** Member of Board of Commissioner	
Vallauthan Subraminam	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Monica Putri	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None	Ada Yes
Boumediene Sumurung Halomoan Sihombing	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Ramzi Sastra	Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Muhammad Rafik	Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Magedona Aegidius	Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

PENGUNGKAPAN PROSEDUR DAN KRITERIA NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Disclosure of Nomination Procedures and Criteria for The Board of Commissioners and Directors

Perseroan belum memiliki prosedur khusus terkait nominasi anggota Direksi/Dewan Komisaris. Secara umum nominasi anggota Direksi/Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan pengajuan calon kepada Dewan Komisaris dan kemudian diputuskan melalui RUPS.

The Company has not established a particular procedure for candidacy of Board of Directors/Board of Commissioners. Yet the candidates for members of Board of Directors/Board of Commissioners are proposed to Board of Commissioners and then approved by GMS.

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam mengusulkan kandidat bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan mempertimbangkan sejumlah faktor, termasuk aspek keberagaman dalam hal latar belakang pendidikan, kompetensi, pengetahuan, maupun pengalaman dari masing-masing kandidat.

Keberagaman latar belakang Direksi dan Dewan Komisaris diperlukan untuk melengkapi kompetensi yang dimiliki jajaran Direksi maupun Dewan Komisaris sehingga dapat diperoleh beragam saran dan masukan yang dapat memperkaya cara pandang Direksi maupun Dewan Komisaris dalam menyikapi berbagai isu dan tantangan bisnis agar dapat melahirkan solusi yang tepat dan efektif.

Selain itu, keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris juga mencerminkan penghargaan terhadap aspek kesetaraan gender, di mana Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama terhadap individu laki-laki dan perempuan untuk menduduki jabatan struktural di organisasi Perseroan.

Aspek lain yang diperhatikan dalam pengajuan kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah independensi dari masing-masing calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris agar dapat meminimalisir potensi konflik kepentingan.

Pengajuan kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan kriteria calon anggota dewan yang dirumuskan dan diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk meminta masukannya sebelum kemudian Dewan Komisaris mengajukannya kepada RUPS untuk meminta persetujuannya.

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

In proposing candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, the Company considers a number of factors, including diversity aspect terms of educational background, competence, knowledge, and experience of each candidate.

The diverse backgrounds of the Board of Directors and the Board of Commissioners is necessary so that the Board of Directors and the Board of Commissioners have competence that is complementary one another to collect varied suggestions and inputs to enrich the perspectives of the Board of Directors and the Board of Commissioners when responding to various business issues and challenges and issue the appropriate and effective solutions.

In addition, the diversity in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners also reflects our respect to the gender equality aspect, in which the Company also provides equal opportunities for male and female individuals to hold structural positions in the Company's organization.

Another aspect that is considered in the submission of candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is the independence of each candidate for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in order to minimize potential conflicts of interest.

Candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners shall also consider the criteria applied to each candidate of the board members, which are formulated and submitted by the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners to request for their inputs before the Board of Commissioners submits it to the GMS for approval.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

PROSEDUR DAN KRITERIA PENILAIAN KINERJA

Perseroan melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, baik pelaksanaan tugas secara kolegial maupun individu setiap tahun. Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi menggunakan metode *self-assessment* yang hasilnya disampaikan langsung pada RUPS pada akhir tahun buku. Dalam melaksanakan evaluasi kinerja tersebut, Perseroan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Perseroan mempertimbangkan sejumlah kriteria dalam proses evaluasi, yakni di antaranya pemenuhan tugas dan tanggung jawab oleh Dewan Komisaris/Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan serta kontribusinya pada pencapaian Perseroan terhadap target yang telah disepakati di awal tahun, dan kehadiran dalam rapat-rapat yang diadakan Perseroan yang melibatkan Dewan Komisaris/Direksi. Anggota Dewan Komisaris kami dievaluasi oleh RUPS sedangkan Direksi kami dievaluasi oleh Dewan Komisaris.

PROCEDURES AND CRITERIA FOR PERFORMANCE ASSESSMENT

The Company evaluates the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors, both collegial and individual, on annual basis. The assessment of the performances of the Board of Commissioners and Board of Directors applies the self-assessment method, whose results are submitted directly to the GMS at the end of the financial year. While assessing their performances, the Company will consider inputs from the Nomination and Remuneration Committee.

The Company applies a number of criteria in the assessment process, namely the fulfillment of duties and responsibilities by the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association as well as its contribution to the achievement of the Company's targets as agreed at the beginning of the year, and attendance rate at meetings held by the Company and involving the Board of Commissioners and Board of Directors. Our commissioners are assessed by the GMS whereas our Directors are assessed by Board of Commissioners.

PENGUNGKAPAN PROSEDUR PENENTUAN REMUNERASI
Disclosure of Procedures In Determining The Remuneration

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 009/CBU-JKT/VII/2022 tanggal 14 Juli 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyiapkan struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi. Rumusan terkait remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris ini kemudian diusulkan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh masukannya sebelum diajukan kepada RUPS untuk dimintakan persertujuannya.

Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga melakukan penilaian kinerja untuk kemudian diselaraskan dengan besaran remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan tidak memberikan remunerasi kepada seluruh anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan.

Namun per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan telah menetapkan struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris dengan total nilai remunerasi secara agregat sebesar Rp4.184.000.000 dibandingkan total remunerasi per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.040.000.000.

Based on the Decree of the Board of Commissioners Number 009/CBU-JKT/VII/2022 dated July 14, 2022, the Nomination and Remuneration Committee is required to prepare a remuneration structure, a remuneration policy, and the amount of remuneration. The formulation of the remunerations for both Board of Directors and the Board of Commissioners is then proposed to the Board of Commissioners to seek its input before being submitted to the GMS for approval.

In addition, the Nomination and Remuneration Committee also conducts performance assessment, whose results will then be used in determining the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners. For the financial years ending on December 31, 2020 and 2019, the Company did not provided remuneration to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

However, as of December 31, 2022, the Company has established a remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners with a total aggregate remuneration value of Rp4,184,000,000 compared to the total remuneration paid as of December 31, 2021 of IDR 2,040,000,000.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Pembentukan Komite Audit Perseroan merupakan bagian dari kepatuhan Perseroan untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 55/2015. Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Citra Borneo Utama Tbk No. 010/CBU-JKT/VII/2022 tentang Penetapan dan Pengangkatan Komite Audit, tertanggal 14 Juli 2022.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Perseroan telah menyusun Piagam Komite Audit dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 55/2015. Piagam Komite Audit disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Citra Borneo Utama Tbk No. 016/CBU-JKT/VII/2022 tanggal 14 Juli 2022 tentang Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit yang mengatur hal-hal, antara lain tugas dan tanggung jawab, wewenang, pelaporan, ketentuan rapat dan hubungan kerja dengan organ-organ lain di Perseroan.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Secara struktural, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, Komite Audit Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang, salah satunya merupakan Komisaris Independen. Anggota Komite Audit Perseroan menjabat untuk masa jabatan yang tidak lebih lama dari jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) kali periode berikutnya.

Berikut susunan anggota Komite Audit per tanggal 31 Desember 2022:
- Ketua
  Boumediene Sumurung Halomoan Sihombing
- Anggota
  Andi Pranoto
- Anggota
  Habi Burahman, S.T.

PROFIL MASING-MASING ANGGOTA KOMITE AUDIT

- **BOUMEDIENE SUMURUNG HALOMOAN SIHOMBING**
  Ketua Komite Audit

  Boumediene Sumurung Halomoan Sihombing diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 010/CBU-JKT/VII/2022 tanggal 14 Juli 2022 dengan masa jabatan 5 (lima) tahun. Profil beliau disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

The establishment of the Company's Audit Committee is part of the Company's compliance to fulfill the provisions of OJK Regulation No. 55/2015. The Company's Audit Committee was formed based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Citra Borneo Utama Tbk No. 010/CBU-JKT/VII/2022 on the Determination and Appointment of the Audit Committee, dated July 14, 2022.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company has prepared an Audit Committee Charter with reference to OJK Regulation No. 55/2015. The Audit Committee Charter was approved through the Decree of the Board of Commissioners of PT Citra Borneo Utama Tbk No. 016/CBU-JKT/VII/2022 dated July 14, 2022, concerning the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter is a guideline for the Audit Committee that regulates the duties and responsibilities, scope of authorities, reporting, meeting provisions and working relationships with other organs in the Company.

STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

In a structure way, the Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners. Appointed and dismissed by the Board of Commissioners, the Company's Audit Committee consists of 3 (three) people, one of whom is an independent Commissioner. Members of the Company's Audit Committee serve for a term not longer than the term of office of the Board of Commissioners and may be re-appointed for the other 1 (one) subsequent period.

The following is the composition of the Audit Committee members as of December 31, 2022:
- Chairman
  Boumediene Sumurung Halomoan Sihombing
- Member
  Andi Pranoto
- Member
  Habi Burahman, S.T.

PROFILE OF EACH MEMBER OF THE AUDIT COMMITTEE

- **BOUMEDIENE SUMURUNG HALOMOAN SIHOMBING**
  Chairman of the Audit Committee

  Boumediene Sumurung Halomoan Sihombing was appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number 010/CBU-JKT/VII/ 2022 dated July 14, 2022 with a term of office of 5 (five) years. His profile is presented in the section of Profile of the Board of Commissioners in the Chapter of Company Profile of this Annual Report.

- **ANDI PRANOTO**
  Anggota Komite Audit

- **ANDI PRANOTO**
  Member of Audite Commitee

Masa Jabatan Term of Office	2022 - 2027	2022 - 2027
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	32 Tahun	32 Years Old
Domisili Domicile	Pangkalan Bun	Pangkalan Bun
Pendidikan Education	Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2014	Bachelor of Accounting at the University of Muhammadiyah Malang in 2014
Pengalaman Kerja Work Experiance	• *Manajer Risk & Compliance* Citra Borneo Indah Group (2021-2022) • Asisten Manajer Internal Audit Citra Borneo Indah Group (2019-2021) • *Supervisor Business Control* PT SMART Tbk(2014-2019)	• Risk & Compliance Manager at Citra Borneo Indah Group (2021-2022) • Assistant Manager of Internal Audit at Citra Borneo Indah Group (2019-2021) • Business Control Supervisor at PT SMART Tbk(2014-2019)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Tidak ada	None

- **HABI BURAHMAN**
  Anggota Komite Audit

- **HABI BURAHMAN**
  Member of Audite Commitee

Masa Jabatan Term of Office	2022 - 2027	2022 - 2027
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	44 Tahun	44 Years Old
Domisili Residing	Pangkalan Bun	Pangkalan Bun
Pendidikan Education	Sarjana Teknik Kimia di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 2002	Bachelor of Chemical Engineering at Gadjah Mada University Yogyakarta in 2002
Pengalaman Kerja Work Experiance	• Manajer Internal Audit PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2019-2022) • Asisten Manajer Divisi Operasional Internal Audit PT SMART Tbk (2010-2019) • Supervisor Divisi Operasional Internal Audit PT SMART Tbk (2005-2009) • *Management Trainee Supervisor* Pabrik Kelapa Sawit PT SMART Tbk (2004-2005)	• Internal Audit Manager of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2019-2022) • Assistant Manager of Internal Audit Operation Division of PT SMART Tbk (2010-2019) • Supervisor of Internal Audit Operations Division of PT SMART Tbk (2005-2009) • Management Trainee Supervisor at PT SMART Tbk's Palm Oil Mill (2004-2005)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Tidak ada	None

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
9. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik;
10. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
11. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Dalam upaya membangun lingkungan bisnis yang akuntabel, Komite Audit bertindak secara independen dan profesional dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan berlaku serta kebijakan internal Perseroan. Independensi Komite Audit Perseroan juga didukung oleh penunjukkan anggota Komite Audit yang berasal dari individu professional yang tidak memiliki hubungan afiliasi, baik itu hubungan kekeluargaan maupun hubungan keuangan, dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham pengendali, yang dapat memengaruhinya dalam mengambil keputusan secara obyektif dan independepen.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

As stipulated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee has duties and responsibilities including, among others:

1. Reviewing financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant for the services it provides;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment and reward for services;
5. Reviewing the implementation of examinations by internal auditors and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of internal auditors;
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors;
7. Reviewing complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Examining the independence and objectivity of public accountants;
9. Reviewing the adequacy of examinations conducted by public accountants;
10. Submitting a review report to all members of the Company's Board of Commissioners after the completion of the review report conducted by the Audit Committee;
11. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company; and
12. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

To build an accountable business environment, the Audit Committee acts independently and professionally in the implementation of its duties and responsibilities as stipulated in the applying laws and regulations as well as the Company's internal policies. The independence of the Company's Audit Committee is also supported by the appointment of Audit Committee members who come from professional individuals and have no affiliate relationship, be it a family relationship or a financial relationship, with the Board of Directors, Board of Commissioners or controlling shareholders, which can influence it in making decisions objectively and independently.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Sebagai wujud perhatian Perseroan terhadap peningkatan kompetensi managerial serta wawasannya, maka Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit mengikuti kegiatan pelatihan ataupun Pendidikan yang sesuai untuk menunjang pelaksanaan tugasnya. Di tahun 2022, anggota Komite Audit Perseroan belum mengikuti kegiatan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan wawasannya.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

As a form of Company's attention to improving managerial competence and insight,the Company provides opportunities for members of the Audit Committee to participate in appropriate training or education activities to support the implementation of their duties.In 2022, members of the Company's Audit Committee did not participate in training activities or seminars aimed at improving their competence and insights.

KETENTUAN PENYELENGGARAAN RAPAT KOMITE AUDIT

Pasal 13 Peraturan OJK No. 55/2015 mengatur bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Lebih lanjut peraturan tersebut juga menegaskan bahwa rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.

POLICY ON THE AUDIT COMMITTEE MEETING

Article 13 of OJK Regulation No. 55/2015 stipulates that the Audit Committee holds regular meetings at least once in 3 (three) months. Furthermore, the regulation also confirms that a meeting of the Audit Committee can be held if it is attended by more than 1/2 (one-half) of the number of the committee members.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran di Rapat Komite Audit

Pada tahun 2022, Komite Audit Perseroan telah mengadakan rapat internal sebanyak 1 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Frequency and Attendance Rate at Audit Committee Meetings

In 2022, the Company's Audit Committee has held 1 internal meeting with the following attendance rate:

Laporan Tingkat Kehadiran di Rapat Komite Audit
Frequency and Attendance Rate at Audit Committee Meetings

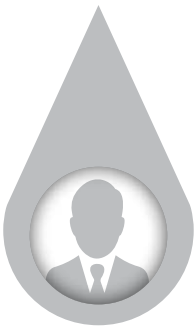

BOUMEDIENE SUMURUNG HALOMOAN SIHOMBING
Ketua
Chairman

Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance
1	100%

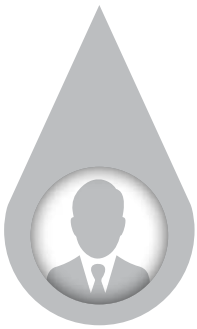

ANDI PRANOTO
Anggota
Member

Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance
1	100%

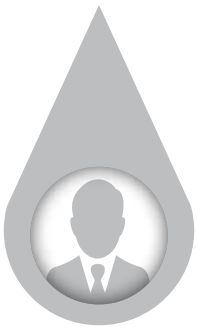

HABI BURAHMAN
Anggota
Member

Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance
1	100%

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT DI TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Komite Audit Perseroan belum melakukan kegiatan yang terkait tugas dan tanggung jawabnya. Komite Audit baru akan beraktivitas secara penuh untuk tahun buku yang akan datang.

AUDIT COMMITTEE'S 2022 ACTIVITY REPORT

In 2022, the Company's Audit Committee has not yet carried out activities related to its duties and responsibilities. The newly established Audit Committee will start its full activities in the upcoming financial year.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee



Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan dalam rangka pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi & Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi disahkan melalui Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris Nomor 014/CBU-JKT/VII/2022 tanggal 14 Juli 2022, tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is carried out in order to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination & Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Nomination and Remuneration Committee was ratified through the Decree of the Meeting of the Board of Commissioners Number 014/CBU-JKT/VII/ 2022 dated July 14, 2022 concerning the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Secara struktural, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang, salah satunya merupakan Komisaris Independen. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjabat untuk masa jabatan yang tidak lebih lama dari jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) kali periode berikutnya.

STRUCTURE AND COMPOSITION OF MEMBERS OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Structurally, the Nomination and Remuneration Committee reports directly to the Board of Commissioners. Appointed and dismissed by the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee of the Company consisted of 3 (three) members, one of whom was an Independent Commissioner. Members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company serve for a term not longer than the term of office of the Board of Commissioners and may be re-appointed for another 1 (one) subsequent term.

Per tanggal 31 Desember 2022, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Ketua
  Boumediene Sumurung Halomoan Sihombing
- Anggota
  Christianda Mutiara Natal Ginting
- Anggota
  Hendi Kusuma Atmaja

PROFIL MASING-MASING ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

- **BOUMEDIENE SUMURUNG HALOMOAN SIHOMBING**
  Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

  Boumediene Sumurung Halomoan Sihombing diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris Nomor 014/CBU-JKT/VII/2022 tanggal 14 Juli 2022 dengan masa jabatan 5 (lima) tahun Profil beliau disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

- **CHRISTIANDA MUTIARA NATAL GINTING**
  Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

As of December 31, 2022, the composition of the membership of the Nomination and Remuneration Committee was as follows:

- Chairman
  Boumediene Sumurung Halomoan Sihombing
- Member
  Christianda Mutiara Natal Ginting
- Member
  Hendi Kusuma Atmaja

PROFILE OF EACH MEMBER OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

- **BOUMEDIENE SUMURUNG HALOMOAN SIHOMBING**
  Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

  Boumediene Sumurung Halomoan Sihombing was appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Meeting Resolution of the Board of Commissioners Number 014/CBU-JKT/ VII/2022 dated July 14, 2022 with a term of office of 5 (five) years. His profile is presented in the section of Board of Commissioners' Profile of the Chapter of Company Profile of this Annual Report

- **CHRISTIANDA MUTIARA NATAL GINTING**
  Member of nomination and remuneration committee

Masa Jabatan Term of Office	2022-2027	2022-2027
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	42 Tahun	42 Years Old
Domisili Residing	Pangkalan Bun	Pangkalan Bun
Pendidikan Education	Sarjana Ilmu Hukum di Universitas Kristen Indonesia Jakarta tahun 2003	Bachelor of Law at the Christian University of Indonesia Jakarta in 2003
Pengalaman Kerja Work Experiance	• *Human Resource (HR) Personnel* Section Head PT SMART Tbk (2011 – 2019) • *Section Manager Human Resource and General Affair* (HRGA) PT Ultra Prima Abadi (2009-2011) • *HR Supervisor* PT Rhodes (2008-2009) • *HR Assistant* Action contre la Faim (2007-2008)	• Human Resource (HR) Personnel Section Head of PT SMART Tbk (2011 – 2019) • Section Manager Human Resource and General Affairs (HRGA) at PT Ultra Prima Abadi (2009-2011) • HR Supervisor at PT Rhodes (2008-2009) • HR Assistant for Action contre la Faim (2007-2008)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Tidak ada	None

- **HENDI KUSUMA ATMAJA**
  Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

- **HENDI KUSUMA ATMAJA**
  Member of nomination and remuneration committee

Masa Jabatan Term of Office	2022-2027	2022-2027
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	36 Tahun	36 Years Old
Domisili Residing	Pangkalan Bun	Pangkalan Bun
Pendidikan Education	Magister Hukum Bisnis di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 2012	Master of Business Law at Gadjah Mada University Yogyakarta in 2012
Pengalaman Kerja Work Experiance	• Manajer HR PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2019-2021) • Asisten Manajer *Industrial Relation* PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2017-2019) • Kepala Bidang Kesekretariatan & HOSDM Yayasan Badan Wakaf UII (2016-2017) • Asisten Manajer SDM & Umum, PT Perkebunan Nusantara VI (Persero) (2010-2015)	• HR Manager of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2019-2021) • Assistant Manager of Industrial Relations of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2017-2019) • Head of Secretariat & HOSDM of UII Waqf Board Foundation (2016-2017) • Assistant Manager of HR & General, PT Perkebunan Nusantara VI (Persero) (2010-2015)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Tidak ada	None

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sebagaimana dimuat dalam Peraturan OJK No. 34/2014 dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, maka lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain meliputi:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
  b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
  c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As stated in OJK Regulation No. 34/2014 and the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, the scope of duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee includes, among others:

1. Related to the Nomination function:
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
  a. the composition of the positions of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
  b. policies and criteria required in the nomination process; and
  c. performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  a. Struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
  b. Kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
  c. Besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi menjunjung independensi dan profesionalitas dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan berlaku serta kebijakan internal Perseroan. Independensi Komite Audit Perseroan juga didukung oleh penunjukkan anggota Komite Audit yang berasal dari individu professional yang tidak memiliki hubungan afiliasi, baik itu hubungan kekeluargaan maupun hubungan keuangan, dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham pengendali, yang dapat memengaruhinya dalam mengambil keputusan secara obyektif dan independepen.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sebagai wujud perhatian Perseroan terhadap peningkatan kompetensi managerial serta wawasannya, maka Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit mengikuti kegiatan pelatihan ataupun Pendidikan yang sesuai untuk menunjang pelaksanaan tugasnya.

Di tahun 2022, anggota Komite Audit Perseroan belum mengikuti kegiatan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan wawasannya.

- Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capability development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
- Provide proposals for qualified candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the Company's GMS.

2. Related to the Remuneration function:

- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
  a. Remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
  b. Policy on remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
  c. The amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;

- Assist the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee upholds independence and professionalism in the implementation of its duties and responsibilities as stipulated in the prevailing laws and regulations as well as the Company's internal policies. The independence of the Company's Audit Committee is also supported by the appointment of Audit Committee members who are professional individuals and shall not have an affiliate relationship, family relationship or financial relationship with the Board of Directors, Board of Commissioners or controlling shareholders, which can affect them by not making an objective and independent decisions.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As a form of the Company's attention to improving managerial competence and insight, the Company provides opportunities for members of the Audit Committee to take part in appropriate training or education activities for support the performance of its duties.

In 2022 the members of the Company's Audit Committee has not yet joined in any trainings to develop their competence and insights.

KETENTUAN PENYELENGGARAAN RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pasal 12 ayat (1) Peraturan OJK No. 34/2014 mengatur bahwa rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat bulan). Lebih lanjut mengenai rapat Komite Nominasi dan Remunerasi menegaskan bahwa rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

PROVISIONS FOR THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

Article 12 paragraph (1) of OJK Regulation No. 34/2014 stipulates that meetings of the Nomination and Remuneration Committee must be held periodically at least 1 (one) time in 4 (four months). Futhermore, a Nomination and Remuneration Committee meeting can only be held if it is attended by a majority of the total number of members of the Nomination and Remuneration Committee.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN DALAM RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sejak dibentuk menjelang akhir tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah mengadakan rapat internal sebanyak 1 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE AT THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

Since its establishment towards the end of 2022, the Nomination and Remuneration Committee of the Company has held 1 internal meeting with attendance rate as follows:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Frequency and Attendance of the Nomination and Remuneration Committee Meetings

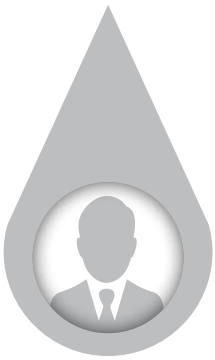

BOUMEDIENE SUMURUNG HALOMOAN SIHOMBING
Ketua
Chairman

Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance
1	100%

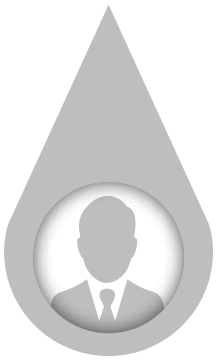

CHRISTIANDA MUTIARA NATAL GINTING
Anggota
Member

Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance
1	100%

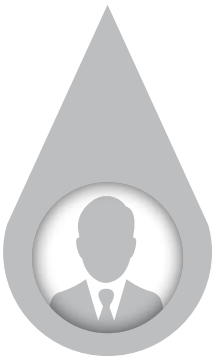

HENDI KUSUMA ATMAJA
Anggota
Member

Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance
1	100%

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI DI TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan belum bekerja secara efektif, sehingga belum ada laporan yang dapat disampaikan di Laporan Tahunan 2022 ini.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE IN 2022

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee was not yet effective, thus it could not present any activity reports in the 2022 Annual Report

ORGAN PENUNJANG DIREKSI
Supporting Organs of The Board of Directors

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/2014. Pada tahun 2022, Perseroan telah menunjuk Deni Agustinus Damayanto untuk menduduki jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Citra Borneo Utama Tbk No. 011/CBU-JKT/VII/2022 tanggal 14 Juli 2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*). Sesuai ketentuan yang berlaku, Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di perusahaan publik lain.

CORPORATE SECRETARY

The Company has established the Corporate Secretary function in accordance with OJK Regulation No. 35/2014. In 2022, the Company has appointed Deni Agustinus Damayanto to serve as Corporate Secretary in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Citra Borneo Utama Tbk No. 011/CBU-JKT/VII/2022 dated July 14, 2022 concerning the Appointment of Corporate Secretary. In accordance with applicable regulations, the Corporate Secretary is prohibited from holding any concurrent positions in another public companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



DENI AGUSTINUS DAMAYANTO
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Warga Negara Indonesia	**Citizenship** An Indonesian Citizen
Usia 44 tahun	**Age** 44 years old
Domisili Jakarta, Indonesia	**Domicile** Jakarta, Indonesia
Pendidikan Sarjana Ilmu Hukum di Universitas Indonesia Depok tahun 2004	**Education** Bachelor of Law at the University of Indonesia Depok in 2004
Riwayat Pekerjaan • *Head of Corporate Legal* PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2014 - 2022) • *Associate* Brigitta I. Rahayoe & Partners (2010 - 2014) • *Associate* Soebagjo Jatim Djarot (2006 - 2010)	**Work Experience** • *Head of Corporate Legal* PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2014 - 2022) • *Associate* Brigitta I. Rahayoe & Partners (2010 - 2014) • *Associate* Soebagjo Jatim Djarot (2006 - 2010)
Rangkap Jabatan Tidak ada	**Concurrent Position** None
Hubungan Afiliasi Tidak ada	**Affiliate Relation** None

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has duties and responsibilities including:

1. Closely following the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;

2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;

   b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media massa;
6. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
7. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan di atas antara lain Laporan Tahunan, RUPS, rapat lainnya, *press conference* dan *investor relation meeting*;
8. Meningkatkan citra Perseroan di masyarakat; dan
9. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi perusahaan, termasuk notulen dari rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sebagai wujud perhatian Perseroan terhadap peningkatan kompetensi managerial serta wawasannya, maka Perseroan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti kegiatan pelatihan ataupun pendidikan yang sesuai untuk menunjang pelaksanaan tugasnya.

Di tahun 2022, Sekretaris Perusahaan Perseroan tidak mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan ataupun seminar yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan wawasannya.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan di Tahun 2022

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya untuk memastikan Perseroan telah memenuhi

2. Provide inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding Capital Market regulatory compliance
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
   a. Providing disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
   b. Timely submission of reports to the OJK;
   c. Organizing and documentation of the GMS;
   d. Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
   e. Implementation of an orientation program about the company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
4. As a liaison between the Company and the Company's shareholders, OJK and other stakeholders;
5. Maintain a good relationship between the Company and the mass media;
6. Provide services to the public (investors) for any information required by the investors relating to the condition of the Company;
7. Carry out activities that support the Company's activities, including the Annual Report, GMS, other meetings, press conferences and investor relations meetings;

8. Improve the Company's image in the public; and
9. Maintain and prepare documents, including minutes meetings of the Board of Directors and minutes meetings of the Board of Commissioners as well as related matters.

Competency Development of Corporate Secretary

As the Company's commitment to improving managerial competence and insights, the Company provides opportunities for the Corporate Secretary to take part in training or educational activities that are relevant with his duty implementation.

In 2022, the Corporate Secretary of the Company did not participate in a number of training activities or seminars aimed at improving his competence and insights.

Report on the Implementation of the Duties of the Corporate Secretary in 2022

The Corporate Secretary has carried out activities as part of the implementation of his duties and responsibilities, namely to ensure that the Company has fulfilled the

prinsip transparasi serta prinsip kepatuhan terhadap seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di pasar modal.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan di Tahun 2022

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

1. Mengkoordinasikan dan mendokumentasikan rapat umum pemegang saham dan rapat-rapat internal Direksi dan/atau Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.

2. Membantu memastikan kepatuhan Perseroan dengan regulasi pasar modal, terutama terkait persiapan IPO Perseroan.

principle of transparency and the principle of regulatory compliance, including those applying in the capital market.

The Duty Implementation of Corporate Secretary in 2022

In 2022, the Corporate Secretary has carried out numbers of activity which are parts of his tasks and responsibilities, which are:

1. To coordinate and document the general meeting of shareholders and internal meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as collective meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

2. To ensure the compliances of the Company with the capital market regulations, particularlly in preparation of the IPO of the Company.



UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal, salah satunya sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Pembentukan Unit Audit Internal diharapkan dapat memperkuat pengawasan atas penerapan sistem pengendalian internal maupun manajemen risiko di seluruh unit atau departemen di organisasi Perseroan.

Struktur dan Komposisi Unit Internal

Secara struktural, Unit Audit Internal berada di bawah Direksi dan karenanya, bertanggung jawab kepada Direksi. Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari 1 karyawan, dan bertindak sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Pada tahun 2022, Direksi Perseroan telah mengangkat David Lumban Gaol sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Citra Borneo Utama Tbk No. 012/CBU-JKT/2022 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal tanggal 14 Juli 2022.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company has established an Internal Audit Unit, one of which is to reflect its compliance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The establishment of the Internal Audit Unit is expected to strengthen supervision over the implementation of the internal control system and risk management across all units or departments in the Company's organization.

Structure and Composition of Internal Audit Unit

Structurally, the Internal Audit Unit is subordinate to the Board of Directors and therefore, it reports directly to the Board of Directors. The Company's Internal Audit Unit consists of 1 employee, and acts as the Head of Internal Audit Unit.

In 2022, the Board of Directors of the Company has appointed David Lumban Gaol as Head of the Company's Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors of PT Citra Borneo Utama Tbk No. 012/CBU-JKT/2022 concerning the Appointment of the Head of Internal Audit Unit dated July 14, 2022.

Profil Audit Internal

Profile of Internal Audit



DAVID LUMBAN GAOL
Audit Internal
Internal Audit

Masa Jabatan 2022 - 2027	**Term of Office** 2022 - 2027
Kewarganegaraan Warga Negara Indonesia	**Citizenship** An Indonesian Citizen
Usia Saat ini berusia 35 tahun	**Age** Saat ini berusia 35 tahun
Domisili Pangkalan Bun, Kalimantan Indonesia	**Domicile** Pangkalan Bun, Kalimantan Indonesia
Pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Lancang Kuning Pekanbaru tahun 2013	**Education** Bachelor of Economics at Lancang Kuning University of Pekanbaru in 2013
Riwayat Pekerjaan • *Team Lead Auditor* Royal Golden Eagle Pte Ltd (2015-2019) • *Finance Controller* C9 Grup *(2013-2014)*	**Work Experience** • Team Lead Auditor Royal Golden Eagle Pte Ltd (2015-2019) • *Finance Controller* C9 Grup *(2013-2014)*
Rangkap Jabatan Tidak Ada	**Concurrent Position** None
Hubungan Afiliasi Tidak Ada	**Affiliate Relations** None

Sertifikasi Profesi
Professional Certifications

NAMA Name	JABATAN Position	SERTIFIKASI PENDUKUNG Supporting Certifications
David Lumban Gaol	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	• S-1 Jurusan Ekonomi S-1 Department of Economics • *Qualified Internal Auditor* (QIA) - YPIA Qualified Internal Auditor (QIA) - YPIA • *Enterprise Risk Management Certified Professional* (CRMP) - CRMS Indonesia Enterprise Risk Management Certified Professional (CRMP) - CRMS Indonesia • *Qualified Risk Management Certified Proffesional* (QRMP) - CRMS Indonesia Qualified Risk Management Certified Proffesional (QRMP) - CRMS Indonesia • Brevet A,B&C - PT Cipta Sarana Cendekia Brevet A,B&C - PT Cipta Sarana Cendekia • *Certified Associate Anti Fraud* (CAAF) - PT Hikmah Awdit Indonesia Certified Associate Anti Fraud (CAAF) - PT Hikmah Awdit Indonesia • *Certified Fundamental Accounting* (CFACC) - PT Hikmah Awdit Indonesia Certified Fundamental Accounting (CFACC) - PT Hikmah Awdit Indonesia

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah menyusun suatu Piagam Unit Audit Internal sesuai Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 dan telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Citra Borneo Utama Tbk No. 015/CBU-JKT/VII/2022 tanggal 14 Juli 2022 tentang Piagam Audit Internal. Piagam Audit Internal merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal yang memuat antara lain tugas dan tanggung jawab, wewenang, pelaporan, dan hubungan kerja Unit Audit Internal dengan organ-organ lain di Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

Internal Audit Unit Charter

The Company has prepared an Internal Audit Unit Charter in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 and has been ratified based on the Decree of the Board of Directors of PT Citra Borneo Utama Tbk No. 015/CBU- JKT/VII/2022 dated July 14, 2022 concerning the Internal Audit Charter. The Internal Audit Charter is a guideline for the Internal Audit Unit, which contains, among others, the duties and responsibilities, scope of authorities, reporting, and working relationships of the Internal Audit Unit with other organs in the Company.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Based on the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit performs the following duties and responsibilities:

a. Develop and implement an annual Internal Audit plan;
b. Test and evaluate the realization of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy;
c. Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;

d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pengembangan Kompetensi Anggota Unit Audit Internal

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Unit Audit Internal Perseroan untuk mengikuti kegiatan pelatihan ataupun pendidikan yang sesuai untuk menunjang pelaksanaan tugasnya dam memperkaya wawasannya.

Di tahun 2022, Kepala Unit Audit Internal Perseroan telah mengikuti sejumlah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan wawasannya:

d. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
e. Prepare an audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;
f. Monitor,analyze and prepare report on the implementation of follow-up recommendations for improvements;

g. Cooperate with the Audit Committee;
h. Developing a program to evaluate the quality of its Internal Audit activities; and
i. Conducting special examinations if necessary.

Competency Development of the Internal Audit Unit Member

The Company provides opportunities for members of the Company's Internal Audit Unit to participate in appropriate training or educational activities to support the implementation of their duties and enrich their insights.

In 2022, the Head of the Company's Internal Audit Unit has participated in a number of activities aimed at improving his competence and insights:

NAMA Name	JABATAN Position	KEGIATAN PELATIHAN Training Activity
David Lumban Gaol	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	• *Qualified Internal Auditor* (QIA) - YPIA Qualified Internal Auditor (QIA) - YPIA • *Enterprise Risk Management Certified Professional (*CRMP) - CRMS Indonesia Enterprise Risk Management Certified Professional (CRMP) - CRMS Indonesia • *Qualified Risk Management Certified Proffesional* (QRMP) - CRMS Indonesia Qualified Risk Management Certified Proffesional (QRMP) - CRMS Indonesia • Brevet A,B&C - PT Cipta Sarana Cendekia Brevet A,B&C - PT Cipta Sarana Cendekia • *Certified Associate Anti Fraud* (CAAF) - PT Hikmah Awdit Indonesia Certified Associate Anti Fraud (CAAF) - PT Hikmah Awdit Indonesia • *Certified Fundamental Accounting* (CFACC) - PT Hikmah Awdit Indonesia Certified Fundamental Accounting (CFACC) - PT Hikmah Awdit Indonesia

Ketentuan Rapat Unit Audit Internal

Rapat Audit Internal dilakukan secara berkala dihadiri oleh Ketua dan/atau anggota bersamaan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit. Selama tahun 2022, Unit Audit Internal belum mengadakan Rapat Unit Audit Internal.

Policy on Internal Audit Unit Meeting

Internal Audit Unit meetings are conducted regularly and attended by the Chairman and/or members along with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the audit committee. During 2022, the Internal Audit Unit has not held any Internal Audit Unit Meetings.

Laporan Kegiatan Unit Audit Internal di Tahun 2022
Internal Audit Unit Activity Report in 2022

No. No.	AREA AUDIT Audit Area	NAMA PERUSAHAAN Company Name	NOMOR LAPORAN INTERNAL AUDIT Internal Audit Report Number
1	*General Review* General Review	PT. Citra Borneo Utama	002/IAD-DS/CBU/III/2022
2	Gudang Warehouse	PT. Citra Borneo Utama	003/IAD-DS/CBU/IV/2022
3	*Maintenance* Maintenance	PT. Citra Borneo Utama	05/IAD/DSO/VI/2022
4	*Special Audit - Procurement* Special Audit - Procurement	PT. Citra Borneo Utama	11/IAD-DS/XII/2022
5	*Special Audit - Procurement* Special Audit - Procurement	PT. Citra Borneo Utama	09/IAD-DS/XII/2022
6	*Palmatic Oil Inventory* Palmatic Oil Inventory	PT. Citra Borneo Utama	10/IAD-DS/XII/2022

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Perseroan belum memiliki kebijakan formal terkait sistem pengendalian internal di lingkungan Peseroan. Hingga kini, Perseroan masih menyusun sistem pengendalian internal yang komprehensif.

The Company has not yet issued a formal policy on the internal control system in the Company. We are currently in the process of drafting a comprehensive internal control system.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management



Sebagai tahapan awal dari manajemen risiko adalah melakukan identifikasi risiko-risiko yang mungkin muncul dari eksternal maupun internal organisasi.

Perseroan menyadari pentingnya penerapan praktik manajemen risiko yang baik guna mendukung pencapaian kinerja yang optimal Perseroan. Sehubungan dengan hal itu, manajemen risiko selalu menjadi fokus utama dalam menjalankan kepengurusan perusahaan sesuai visi dan misi serta sasaran bisnis yang. Sasaran dan tujuan utama penerapan praktik manajemen risiko di Perseroan adalah untuk menjaga dan melindungi Perseroan, terutama kepentingan para pemegang saham, melalui pengelolaan risiko-risiko usaha yang mengandung dampak kerugian signifikan bagi operasional maupun finansial Perseroan yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan *risk appetite* yang sudah ditetapkan oleh manajemen Perseroan.

IDENTIFIKASI DAN ANALISA RISIKO

Sebagai tahapan awal dari manajemen risiko adalah melakukan identifikasi risiko-risiko yang mungkin muncul dari eksternal maupun internal organisasi. Pengidentifikasian risiko ini melibatkan seluruh karyawan di seluruh unit atau departemen Perseroan. Kemudian berdasarkan hasil pengidentifikasian risiko tersebut, Perseroan akan melakukan analisa lebih lanjut untuk mengukur dampak risiko terhadap perusahaan.

Pada tahun 2022, bisnis Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan, yaitu seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko permodalan.

The Company is aware of the importance of implementing good risk management practices to achieve the optimum performance of the Company. Therefore, risk management has always been the main focus in managing the company according to the vision and mission as well as business goals. The main goals and objectives of implementing risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company, especially the interests of shareholders, through the management of business risks that carry significant loss impacts to the Company's operations and finance that may arise from its various activities and maintain the risk level to be in accordance with the risk appetite, which has been determined by the Company's management.

RISK IDENTIFICATION AND ANALYSIS

As an initial stage of risk management is to identify risks that may arise from external and internal organizations. This risk identification involves all employees from all units or departments of the Company. Then based on the results of the risk identification, the Company will conduct further analysis to measure the risk impacts on the company.

In 2022, the Company's business was exposed to risks of financial instruments, such as credit risk, market risk, liquidity risk, and capital risk.

Berikut laporan analisa atas risiko dan dampaknya serta langkah penanganannya:

The following is an analysis on the risks and impacts as well as the mitigation steps

RISIKO Risk	**MITIGASI RISIKO** Risk Mitigation
Risiko Kebijakan Pemerintah Government Policy Risk	Risiko ini diantisipasi oleh Perseroan dengan secara berkesinambungan mengikuti perubahan dan pemberlakukan peraturan atas seluruh kebijakan pemerintah yang dapat berdampak pada kegiatan usaha Perseroan. Perseroan juga melaksanakan *good corporate governance* dan memiliki tim legal yang profesional yang kompeten di bidangnya sebagai upaya untuk dapat melaksanakan kegiatan kepatuhan (*compliance*) terhadap peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh pemerintah. The Company continues to follow changes and enforce regulations on all government policies that may impact the Company's business activities. The Company also implements good corporate governance and has a legal team that is professional and competent in their field as an effort to be able to carry out and launch compliance activities with legislation stipulated by the government.
Risiko Terjadinya Iklim dan/atau Cuaca yang Kurang Mendukung Risk of Unfavorable Climate and/or Weather	Risiko ini ditangani dengan salah satunya membuat prosedur tentang antisipasi dan *safety* jika hal tersebut terjadi dan berpengaruh pada operasional pengiriman produk. Cuaca ekstrim biasanya terjadi pada bulan-bulan tertentu seperti di awal, akhir dan pertengahan tahun. Selain itu, Perseroan juga selalu melakukan pemantauan atas update dan informasi dari Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) terkait larangan berlayar. This risk is mitigated one of them by making procedures regarding anticipation and safety if this happens related to product delivery operations. Extreme weather usually occurs in certain months such as at the beginning, end and middle of the year. In addition, the Company also always monitors updates and information from the Port Authority and Harbormaster Office (KSOP) regarding sailing bans.
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Untuk mengantisipasi adanya risiko persaingan usaha, Perseroan senantiasa berupaya untuk dapat meningkatkan daya saing sehingga secara berkesinambungan dapat menjaga daya saingnya di industri kelapa sawit baik di Indonesia maupun secara global, antara lain melalui penyempurnaan pada proses produksi agar dapat memberikan jaminan kualitas produksi yang terbaik sesuai standar tertinggi. To anticipate the risk of business competition, the Company always strives to be able to increase competitiveness so that it can continue to compete in the scope of the palm oil industry both in Indonesia and globally by improving the production process in order to guarantee the best production quality with the highest standards.

RISIKO Risk	MITIGASI RISIKO Risk Mitigation
Risiko Perubahan Teknologi Change of Technology Risk	Untuk menghadapi risiko ini, Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan pembaharuan teknologi, termasuk dengan menggunakan mesin terbaru. Agar dapat mengikuti perubahan teknologi yang terkini, Perseroan memberikan pelatihan terkait teknologi baru tersebut kepada karyawan Perseroan sebagai pembekalan bagi karyawan yang bersangkutan agar dapat memahami serta sedapat mungkin menghindari terjadinya gangguan proses operasional Perseroan. Pabrik Perseroan saat ini menggunakan teknologi terbaru yang sudah semi robotic serta mengadopsi sistem *Distributed Control System* (DCS) untuk meningkatkan efisiensi mesin dan optimalisasi proses produksi. Risiko ini diantisipasi oleh Perseroan dengan membuat keputusan investasi yang hati-hati dan berdasarkan pertimbangan manajemen risiko investasi yang matang sehingga dapat mencapai hasil optimal. To deal with this risk, the Company always strives to update technology including the use of the latest machines so that they can keep up with the latest technological changes and provide training on these new technologies to the Company's employees so that the employees concerned can understand so as to avoid disruption to the Company's operational processes. In addition, the Company's factories are currently using the latest technology which is currently using semi-robotic technology and using the Distributed Control System (DCS) system.which in this case maximizes the efficiency of the machine and the production process.
Risiko Investasi atau Aksi Korporasi Investment Risk or Corporate Action	Perseroan juga melakukan penelaahan dan perencanaan secara teliti, bijaksana dan hati-hati atas setiap keputusan investasi dan aksi korporasi yang akan dilakukan oleh Perseroan. Perseroan dalam hal ini melibatkan pihak-pihak yang memiliki kompetensi yang memadai di setiap bidangnya untuk dapat membantu Perseroan dalam membuat keputusan yang tepat dengan risiko yang lebih terukur. The Company in making investment decisions is based on investment risk management considerations so that it can achieve optimum results with considered risks. The Company also reviews and plans carefully, wisely and carefully for every investment decision and corporate action that will be carried out by the Company. The Company also participates in involving parties who have sufficient competence in each field to be able to assist the Company in making decisions.

RISIKO Risk	MITIGASI RISIKO Risk Mitigation
Risiko Kelangkaan Sumber Daya Resource Scarcity Risk	Risiko ini diminimalisir dengan keberadaan lokasi pabrik Perseroan yang terintegrasi dengan kebun kelapa sawit milik pemasok bahan baku utama Perseroan. Salah satu lokasi kebun kelapa sawit, yakni kebun milik **SSMS**, berjarak sekitar 60 Kilometer dari pabrik Perseroan. Hal ini akan menjamin kualitas dari bahan baku yang diterima dalam keadaan yang masih baik. Selain itu, Perseroan juga mengelola sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan meminimalisir jumlah *turnover* karyawan dengan sistem manajemen Sumber Daya Manusia yang handal. The location of the Company's factory is integrated with the oil palm plantations owned by the Company's main supplier, namely PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk ("**SSMS**") and which is an affiliated party of the Company. The location of SSMS's palm oil plantation is approximately 60 Kilometers from the Company's factory. This will ensure the quality of the raw materials received are still in good condition. In addition, the Company also manages competent human resources and minimizes employee turnover with a reliable human resource management system.
Risiko Fluktuasi Harga Jual Produk Perseroan Risk of Fluctuations in Selling Price of the Company's Products	Perseroan tidak dapat menghindari risiko yang muncul dari kondisi yang tidak kondusif di pasar produk-produk turunan kelapa sawit, seperti *Olein*, *Stearin*, RBDPO, PFAD, PKE, dan CPKO, yang merupakan produk unggulan Perseroan, baik di tingkat domestik maupun global. Namun, risiko yang berpotensi untuk dapat timbul tersebut dapat diminimalisir dengan perencanaan yang baik serta dengan mempertimbangkan dan melakukan proyeksi atas peluang dan tantangan yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. The Company cannot avoid risks arising from unfavorable market conditions for palm oil derivative products, such as Olein, Stearin, RBDPO, PFAD, PKE, and CPKO which are produced by the Company, both domestically and globally. However, the risks that have the potential to arise can be minimized with good planning and by considering and projecting various possibilities that might occur in the future.
Risiko Harga dan Pasokan Bahan Baku Price Risk and Raw Material Supply	Perseroan tidak dapat menghindari risiko yang muncul atas situasi yang tidak kondusif di pasar *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK) domestik maupun global. Namun, risiko yang berpotensi untuk dapat timbul tersebut dapat diminimalisir dengan perencanaan yang baik serta dengan mempertimbangkan dan melakukan proyeksi atas peluang dan tantangan yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. The company cannot avoid risks arising from unfavorable conditions in the domestic and global Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK) markets. However, the risks that have the potential to arise can be minimized with good planning and by considering and projecting various possibilities that might occur in the future.

RISIKO Risk	MITIGASI RISIKO Risk Mitigation
Risiko Kegagalan Perseroan Memenuhi Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku Dalam Bidang Usaha	Risiko ini diantisipasi oleh Perseroan dengan secara berkesinambungan mengikuti perubahan dan pemberlakuan seluruh kebijakan pemerintah yang dapat berdampak pada kegiatan usaha Perseroan. Perseroan berkomitmen melaksanakan *good corporate governance* (GCG) dan memiliki tim *legal* yang profesional serta kompeten di bidangnya sebagai upaya untuk dapat melaksanakan kegiatan kepatuhan (*compliance*) terhadap peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh pemerintah. Lebih lanjut, untuk perizinan yang saat ini masih dalam proses pengurusan, Perseroan akan senantiasa berupaya dalam mengambil tindakan yang diperlukan untuk mempercepat proses perizinan yang dimaksud.
Risk of Failure of the Company to Comply with the Prevailing Legislation in the Business Sector	The Company continues to follow the changes and enactment of regulations on all government policies that may impact the Company's business activities. The Company implements good corporate governance (GCG) and has a legal team that is professional and competent in their field as an effort to be able to carry out and launch compliance activities with the legislation stipulated by the government. Furthermore, for permits that are currently still in the process of being processed, the Company will always try to do everything necessary to take care of the said permits.
Risiko Penghentian Izin Usaha	Dalam hal ini, Perseroan sudah memiliki Izin usaha, dimana salah satu persyaratannya, antara lain adalah pengurusan UKL-UPL dari segi lingkungan, serta pemenuhan pajak dari segi keuangan serta pemenuhan semua persyaratan dan ketentuan perundang-undangan seperti legalitas dan lain sebagainya. Selain itu, Sertifikat Laik Fungsi saat ini belum dapat diproses oleh pemerintah daerah karena masih dalam proses penyusunan peraturan daerah terkait. Mengenai hal ini, Perseroan telah memiliki surat keterangan dari pemerintah daerah terkait dengan Sertifikat Laik Fungsi yang belum dapat diproses oleh pemerintah daerah tersebut.
Risk of Termination of Business License	In this case, the Company already has a business license, where one of the requirements, among others, is the management of UKL-UPL from an environmental perspective, as well as fulfilling taxes from a financial perspective and fulfilling all statutory requirements and provisions such as legality and so on. In addition, the regional government cannot process the Certificate of Proper Function at this time because it is still in the process of drafting related regional regulations. Regarding this matter, the Company already has a statement letter from the local government related to the Certificate of Eligibility that has not been processed by the local government.
Risiko Kendala Dalam Pendanaan Bank Jangka Panjang	Upaya Perseroan untuk mendapatkan pendanaan yang dibutuhkan untuk modal kerja dan belanja modal guna mendukung pertumbuhan kegiatan usaha Perseroan adalah dengan cara menggunakan sumber dana dari internal Perseroan maupun dari eksternal. Pendanaan internal berasal dari hasil penjualan Perseroan, sedangkan Pendanaan Eksternal berasal dari penawaran umum di pasar modal dan berasal dari para kreditur bank.
Risk of Constraints in Long Term Bank Funding	The Company's efforts to obtain the funding needed for working capital and capital expenditures as an effort to support the growth of the Company's business activities is by using sources of funds from the Company's internal and external sources. Internal funding comes from the Company's sales proceeds, while External Funding comes from public offerings on the capital market and comes from bank creditors.
Risiko permasalahan dengan organisasi lingkungan hidup dan organisasi non pemerintah	Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan telah membuat perencanaan pengelolaan lingkungan limbah B3, sampah domestik, limbah cair dan lain sebagainya secara terintegrasi.

RISIKO Risk	MITIGASI RISIKO Risk Mitigation
Risk of Problems with Environmental Organizations and Non-Governmental Organizations	Currently, the Company has also made an integrated environmental management plan for B3 waste, domestic waste, liquid waste and so on.
Risiko Kebakaran, Banjir, dan Gempa Bumi	Dalam upaya untuk memitigasi risiko ini, selain menggunakan jasa asuransi, Perseroan juga sudah menyediakan alat pemadam kebakaran, seperti *Hydrant* dan APAR di lokasi usahanya. Selain itu, Perseroan juga sudah membekali pengetahuan kapada seluruh karyawan di bawah pendampingan Divisi *Health, Safety and Environment* (HSE) sebagai bagian dari upaya sadar risiko. Adapun, untuk wilayah Kalimantan, yang merupakan lokasi usaha Perseroan, gempa bumi minim terjadi dikarenakan tidak ada gunung berapi di Pulau Kalimantan.
Risk of Fire, Flood and Earthquake	In an effort to mitigate this risk, besides being covered by insurance, the Company has also equipped fire extinguishers such as Hydrants and APAR. In addition, the Company has also provided knowledge to all employees under the assistance of the Health, Safety and Environment (HSE) Division. Meanwhile, for the Kalimantan region, where the Company operates there are very few earthquakes because there are no volcanoes on the island of Kalimantan.
Risiko Penundaan dan/atau Kegagalan Pembayaran oleh Pelanggan dan Risiko Likuiditas Perseroan	Perseroan melakukan mitigasi risiko penundaan dan/atau kegagalan pembayaran oleh pelanggan dan risiko likuiditas dengan: 1. Melakukan penagihan secara rutin kepada pelanggan; dan 2. Menambah pembeli potensial untuk menghindari ketergantungan pada satu pembeli serta menjaga harga agar tetap kompetitif.
Risk of Delay and/or Failure to Pay by Customers and Risk of Company Liquidity	The Company mitigates the risk of delays and/or failure of payments by customers and liquidity risk by: 1. Perform routine billing to customers; and 2. Adding potential buyers to avoid dependence on one buyer and keep prices competitive
Risiko Ketergantungan Kepada Pelanggan dan Pemasok Utama	Perseroan memitigasi risiko ini dengan senantiasa berupaya untuk menambah portofolio pelanggan dan pemasok Perseroan dalam rangka meningkatkan diversifikasi pelanggan dan pemasok Perseroan, sehingga ketergantungan Perseroan kepada masing-masing pelanggan utama maupun pemasok utama Perseroan saat ini dapat diminimalisir.
Risk of Dependence on Main Customers and Suppliers	The Company mitigates this risk by continuously trying to add to the Company's customer and supplier portfolio in order to increase the diversification of the Company's customers and suppliers, so that the Company's dependence on each of the Company's main customers and main suppliers at this time can be minimized.
Risiko Terjadinya Kegagalan Perseroan dalam Memenuhi Ketentuan dalam Perjanjian Kredit dengan Kreditur yang Menyebabkan Kegagalan Pembayaran Teknis (*Technical Default*)	Perseroan memitigasi risiko ini dengan secara konsisten berupaya menjaga kinerja keuangan Perseroan, termasuk menjaga tingkat likuiditas Perseroan, sehingga Perseroan dapat selalu memenuhi rasio-rasio keuangan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.
Risk of the Company's failure to meet the requirements in the Loan Agreement with Creditors that Led to the Technical Payment Failure	The Company mitigates this risk by always trying to maintain the Company's financial performance, including maintaining the Company's liquidity level, so that the Company can always meet the financial ratios as stipulated in the credit agreement.

Risiko Umum
General Risk

RISIKO Risk	MITIGASI RISIKO Risk Mitigation
Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro Atau Global Risk of Macro or Global Economic Conditions	Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan senantiasa menerapkan perlindungan terhadap tenaga kerja Perseroan dengan menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja dalam SOP Perseroan, agar dapat menjamin tercapainya *operational excellence*. The Company always implements protection for the Company's workforce by implementing occupational health and safety in the Company's SOP, in order to ensure the operational activities of the Company.
Risiko Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing Risk of Changes in Foreign Exchange Rates	Dalam kontrak niaga yang dibuat oleh Perseroan, dilakukan mitigasi risiko berupa pembatasan (cap) nilai mata uang yang digunakan dalam kontrak. Di samping itu, Perseroan juga melaksanakan atau menerapkan alternatif strategi pembayaran untuk pasar lokal maupun internasional guna menyikapi fluktuasi nilai tukar. In commercial contracts made by the Company, risk mitigation is carried out in the form of a cap on the value of the currency used in the contract. In addition, the Company also implements or implements alternative local and international markets to respond to fluctuations in exchange rates.
Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku Terkait Bidang Usaha Perseroan Risk of Compliance with Applicable Legislation Related to the Company's Business Sector	Perseroan dalam mengantisipasi risiko ini adalah dengan berupaya mematuhi segala kewajiban dan persyaratan yang berlaku dan diatur dalam peraturan perundang-undangan terkait. Perseroan senantiasa berkoodinasi dan berkomunikasi dengan pemerintah dan/atau instansi yang berwenang dalam yurikdiksi lokasi usaha Perseroan untuk memastikan seluruh operasional Perseroan mengikuti ketentuan yang berlaku. The Company always strives to comply with all obligations and requirements that apply and are regulated in the relevant legislation. The Company always coordinates and communicates with the government and/or authorized agencies in the Company's jurisdiction to ensure that all of the Company's operations comply with applicable regulations.
Risiko Gugatan Hukum Risk of Lawsuits	Perseroan memitigaasi risiko ini dengan senantiasa mematuhi ketentuan dalam perjanjian yang ditandatangani oleh Perseroan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta telah mengadopsi kebijakan dan menerapkan prosedur yang meliputi antara lain, perlindungan data, anti monopoli, anti korupsi, anti penyuapan, anti pencucian uang, anti terorisme dan hal lainnya dalam kegiatan usaha Perseroan. The Company always complies with the provisions in the agreement signed by the Company or the applicable legislation, and has adopted policies and implemented procedures which include, among others, data protection, anti-monopoly, anti-corruption, anti-bribery, anti-money laundering, anti-terrorism and other matters. others in the Company's business activities.

RISIKO Risk	MITIGASI RISIKO Risk Mitigation
Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional	Perseroan meminimalisir dampak risiko ini dengan senantiasa mematuhi peraturan internasional dan menerapkan klausul dalam kontrak ekspor Perseroan yang menegaskan bahwa perubahan peraturan di masing-masing negara merupakan risiko dari masing-masing pihak. Perseroan juga senantiasa melakukan analisis mendalam, termasuk penilaian terhadap kebijakan dan peraturan setempat yang berlaku sebelum memasuki pasar baru.
Risk of Other Country Regulations or International Regulations	The Company always complies with international regulations and implements in the Company's export contracts, that changes to regulations in each country are the risk of each party. The Company also always conducts in-depth analysis, including an assessment of applicable local policies and regulations before entering new markets.



PERKARA PENTING
Legal Claims

Secara umum, hingga per tanggal 31 Desember 2022, baik Perseroan, entitas anak, Direksi maupun Dewan Komisaris, tidak terlibat dalam perkara hukum apapun atau tengah menghadapi gugatan hukum apapun. Perseroan senantiasa menerapkan langkah kehati-hatian dalam mengambil keputusan dengan memperhatikan aspek hukum dan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku.

In general, as of December 31, 2022, neither the Company, subsidiaries, the Board of Directors nor the Board of Commissioners, was involved in any legal cases or facing a lawsuit. The Company always applies prudential steps in making decisions by taking into account legal aspects and compliance with the applicable laws.

SANKSI ADMINISTRATIF
Administrative Sanctions

Pada tahun 2022, Perseroan tidak memperoleh sanksi administratif dalam bentuk apapun yang dikenakan otoritas terkait, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas Pasar Modal.

In 2022, the Company did not receive administrative sanctions in any forms imposed by relevant authorities, including the Financial Service Authority and the Capital Market Authority.

AKSES INFORMASI
Access to Information

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan pengungkapan informasi terkini terkait perusahaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara tepat waktu, akurat serta lengkap sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pengungkapan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan mewakili komitmen Perusahaan dalam pelaksanaan prinsip transparansi melalui penyampaian keterbukaan informasi, baik kepada regulator, otoritas pasar modal maupun melalui situs resmi korporat, https://citraborneoutama.co.id.

The Company is committed to provide the disclosure of the latest information about the company to the shareholders and other stakeholders in a timely, accurate and complete manner in accordance with applicable regulations and legislations. Disclosure of information to all stakeholders represents the Company's commitment in implementing the transparency principle through the delivery of information disclosure, both to regulators, the capital market authority as well as through the official corporate website, https://citraborneoutama.co.id.

Selain itu, para stakeholder juga dapat memperoleh informasi terkini tentang Perseroan dengan menghubungi Sekretaris Perusahaan Perseroan pada alamat kontak berikut:

In addition, stakeholders can also obtain the latest information about the Company by contacting the Company's Corporate Secretary of the Company at the following contact address:



Gedung Equity Tower
Lantai 43 Unit B
Kawasan SCBD Lot.9
Jalan Jenderal Sudirman
Kav 52-53, Jakarta.



021-29035401



021-29035405

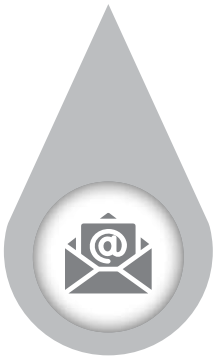

corporate@citraborneoutama.co.id

PENGUNGKAPAN PROGRAM MANFAAT JANGKA PANJANG BAGI MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Disclosure of Long-Term Benefit Programs for Management and/or Employees

Hingga per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan belum memiliki program manfaat jangka panjang bagi manajemen dan/atau karyawan.

Through December 31, 2022, the Company has not yet had a long-term benefit plan for either the management and/or the employees.

PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS

Disclosure of Information Regarding Share Ownership by The Board of Directors and/ or The Board of Commissioners

Per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan menegaskan tidak ada anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan. Namun demikian, Perseroan memiliki kebijakan agar Dewan Komisaris ataupun Direksi melaporkan kepemilikan sahamnya pada perusahaan terbuka segera setelah transaksi kepemilikan saham tersebut dilakukan.

As of December 31, 2022, the Company confirmed that neither members of Board of Directors and/or Board of Commissioners owned shares of the Company. However, the Company has a policy suggesting Board of Commissioners or Board of Directors to report his/her share ownership in a public company soon after the transaction relating to share ownership is completed.

KODE ETIK PERSEROAN

Code of Conduct The Company

Perseroan telah menyusun Kode Etik Perusahaan sebagai wujud pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, terutama Bab IV mengenai Pedoman dan Kode Etik. Selain itu, Kode Etik Perusahaan juga disusun dengan memperhatikan ketenaun Anggaran Dasar Perseroan, UU No. 40 tahun 2007 tnetang Perseroan Terbatas, yang kemudian diubah menjadi UU No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja serta peraturan terkait lainnya di bidang Pasar Modal.

The Company has prepared the Company's Code of Conduct to reflect its compliance with the provisions of the Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, especially Chapter IV regarding Guidelines and Code of Ethics. In addition, the Company's Code of Conduct was also prepared by taking into account the provisions of the Company's Articles of Association, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which was later amended into Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation and other related regulations in the Capital Market sector.

Penyusunan Kode Etik Perusahaan ditujukan agar dapat menjadi pedoman bagi pelaksanaan dan sikap professional tugas Direksi, Dewan Komisaris, karyawan dan/atau pendukung organ yang dimiliki Perseroan.

The Company's Code of Ethics is intended to serve as a guideline for the implementation and professional attitude of the duties of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees and/or organ supports owned by the Company.

Pokok-pokok yang diatur dalam Kode Etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Kode Etik Karyawan dan Pendukung Organ Perseroan.
3. Kebijakan Anti Korupsi.
4. Kepedulian terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup.
5. Pemberian kesempatan kerja yang setara kepada karyawan.
6. Hubungan dengan pelanggan/konsumen.
7. Hubungan dengan pihak ketiga.
8. Hubungan dengan masyarakat dan lingkungan.
9. Hubungan dengan kreditur.

The points stipulated in the Company's Code of Conduct are as follows:

1. Code of Ethics of the Board of Commissioners and Directors.
2. Code of Ethics for Employees and Organ Supports of the Company.
3. Anti-Corruption Policy.
4. Caring for Occupational Safety and Health and the Environment.
5. Providing equal job opportunities to employees.
6. Consumer relationships.
7. Relationships with third parties.
8. Relationship with community and the environment.
9. Relationship with creditors.

10. Hubungan dengan pemerintah.
11. Hubungan dengan pemegang saham (investor).
12. Hubungan dengan pesaing.
13. Hubungan dengan media massa.
14. Integritas laporan keuangan.
15. Komitmen terhadap hak asasi manusia.

10. Relationship with government.
11. Relationship with shareholders (investors).
12. Relationship with competitors.
13. Relationship with the mass media.
14. Integrity of financial statements.
15. Commitment to human rights.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI GRATIFIKASI
Anti-Corruption and Anti-Gratuity Policies

Seluruh pegawai senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang fair, nilai sportifitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari Tindakan, perilaku, ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga kelompok ataupun golongan.

All employees always uphold fair competition, value of sportsmanship, professionalism, and the principles of GCG. The Company is also committed to creating a healthy business climate, avoiding actions, behaviors, or deeds that can lead to conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism and always prioritizing the interests of the Company over personal, family, group or group interest.

Perseroan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

The Company also pays attention to anti-corruption policies as stipulated in Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of the Crime of Corruption.

Komitmen Perseroan dalam melakukan bisnis secara jujur dan beretika, serta tidak mentolerir Tindakan suap dan korupsi diwujudkan melalui Kebijakan Antikorupsi. Selain itu, dukungan Perseroan terhadap Gerakan antikorupsi direalisasikan dalam bentuk sosialisasi tatap muka dan pemasangan poster atau spanduk di setiap unit kerja.

In addition, the Company's support for the anti-corruption movement is realized in the form of face-to-face socialization and the installation of posters or banners in each work unit.

WHISTLEBLOWING SYSTEM
Whistleblowing System

Saat ini Perseroan masih menyusun sistem pelaporan pelanggaran yang komprehensif, termasuk mekanisme penanganannya. Sementara itu, setiap dugaan pelanggaran yang melibatkan karyawan saat ini dapat dilaporkan kepada atasannya langsung untuk ditindaklanjuti dan diselesaikan pada lingkup divisi terkait sebelum disampaikan kepada Departemen SDM Perseroan.

The Company has not yet issued a formal policy relating to the reporting of violating acts in the Company. Until now, the Company is still formulating a comprehensive whistleblowing system, including the handling mechanism. Meanwhile each report on violating acts involving our employees can be submitted to their direct supervisors to be followed up and settled down within the division concerned before they are submitted to the Company's HR Department.

KEPATUHAN ATAS PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA NO. 32/SEOJK.04/2015 TENTANG PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Fulfillment of The Corporate Governance Principles of Public Companies According No. 32/SEOJK.04/2015 Concerning Guidelines of Corporate Governance for Public Companies

Sebagaimana ketentuan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi terkait penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Berikut penjelasan Perseroan yang memperlihatkan hasil dari implementasi aspek, prinsip dan rekomendasi GCG tersebut sepanjang tahun 2022:

As stipulated in OJK Circular Letter No. 32 / SEOJK.04 / 2015 concerning Governance Guidelines, there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations related to the implementation of aspects and principles of good corporate governance. The following is the Company's explanation which shows the results of the implementation of the GCG aspects, principles and recommendations in the Company throughout 2022:

ASPEK 1
Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
1st ASPECT
The Public Company's Relationship With Shareholders In Guaranteeing Shareholder Rights

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Public Companies Corporate Governance Guidelines	REKOMENDASI Recommendation	IMPLEMENTASINYA DI PERSEROAN Implementation
Prinsip 1 **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** **1st Principle** **Increase the Value of a General Meeting of Shareholders (GMS).**	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a technical procedure for voting both in an open and closed manner that upholds the independence and interests of the shareholders.	Telah diterapkan Complied
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMS.	Tidak Diterapkan Not complied Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak hadir secara fisik ataupun virtual pada saat penyelenggaran RUPS di tahun 2022 mengingat RUPS diselenggarakan secara sirkuler All the members of Board of Directors and Board of Commissioners did not attend the GMS in 2022, either physically or virtually, as the Company only held circular GMS.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Public Companies Corporate Governance Guidelines	REKOMENDASI Recommendation	IMPLEMENTASINYA DI PERSEROAN Implementation
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of GMS minutes is made available to public on the company's website for at least 1 (one) year	Telah diterapkan Complied
Prinsip 2 **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** **2nd Principle** **Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors.**	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has a communication policy with shareholders or investors.	Telah diterapkan Complied
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The public company discloses communication policy that the public company has with shareholders/investors on the website	Telah diterapkan Complied

ASPEK 2
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
2nd ASPECT
Functions and Roles of The Board of Commissioners

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Public Companies Corporate Governance Guidelines	REKOMENDASI Recommendation	IMPLEMENTASINYA DI PERSEROAN Implementation
Prinsip 3 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** **3rd Principle** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.**	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the public company.	Telah diterapkan Complied
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of members of Board of Commissioners was determined with respect of their diversity of expertise, knowledge, and experience that are required.	Telah diterapkan Complied
Prinsip 4 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** **4th Principle** **Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners.**	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Telah diterapkan Complied

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Public Companies Corporate Governance Guidelines	REKOMENDASI Recommendation	IMPLEMENTASINYA DI PERSEROAN Implementation
	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	Telah diterapkan Complied
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.	Telah diterapkan Complied
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.	Telah diterapkan Complied

ASPEK 3
Fungsi dan Peran Direksi
3rd ASPECT
Functions and Roles of Board of Directors

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Public Companies Corporate Governance Guidelines	REKOMENDASI Recommendation	IMPLEMENTASINYA DI PERSEROAN Implementation
Prinsip 5 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** **5th Principle** **Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors**	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The number of directors is determined based on the condition of the public company as well as with respect to the effectiveness of the decision making	Telah diterapkan Complied
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences	Telah diterapkan Complied

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Public Companies Corporate Governance Guidelines	REKOMENDASI Recommendation	IMPLEMENTASINYA DI PERSEROAN Implementation
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting	Telah diterapkan Complied
Prinsip 6 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** **6th Principle** **Increasing the Quality of Duty Performance of Board of Directors**	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Telah diterapkan Complied
	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Company's annual report.	Telah diterapkan Complied
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if the member is committed to financial crimes.	Telah diterapkan Complied

ASPEK 4
Partisipasi Pemangku Kepentingan
4th ASPECT
Stakeholder Participation

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Public Companies Corporate Governance Guidelines	REKOMENDASI Recommendation	IMPLEMENTASINYA DI PERSEROAN Implementation
Prinsip 7 **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** **7th Principle** **Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation**	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has policies to prevent insider trading.	Telah diterapkan Complied
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Telah diterapkan Complied

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Public Companies Corporate Governance Guidelines	REKOMENDASI Recommendation	IMPLEMENTASINYA DI PERSEROAN Implementation
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*.	Telah diterapkan Complied
	The Public Company has policies on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Telah diterapkan Complied
	The Public Company has policies on the fulfilment of the rights of creditors.	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	Telah diterapkan Complied
	The Public Company has a whistleblowing system policy.	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Telah diterapkan Complied
	The Public Company have a policy of providing long-term incentives to directors and employees.	

ASPEK 5
Keterbukaan Informasi
5th ASPECT
Disclosure of Information

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Public Companies Corporate Governance Guidelines	REKOMENDASI Recommendation	IMPLEMENTASINYA DI PERSEROAN Implementation
Prinsip 8 **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** **8th Principle** **Improving the Implementation of Information Disclosure**	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes the information technology in addition to the Website as a medium of information disclosure.	Telah diterapkan Complied
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report reveals the ultimate benefit owner in the Public Company's shareholding of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate benefit owner in the Public Company's shareholding through the major and controlling shareholder.	Telah diterapkan Complied





07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

174 **Komitmen Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Commitment to Corporate Social Responsibility

175 **Tanggung Jawab Perusahaan Dalam Aspek Lingkungan**
Corporate Responsibility In Environmental Aspect

177 **Kebijakan Tanpa Deforestasi, Tanpa Gambut, Tanpa Exploitasi (Ndpe)**
No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE) Policy

179 **Tanggung Jawab Perusahaan Pada Aspek Sosial**
Corporate Responsibility in Social Aspect

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam kaitannya dengan prinsip-prinsip Keberlanjutan Perseroan antara lain diterjemahkan ke dalam strategi pengelolaan bisnis sesuai Standar Internasional dan kepatuhan terhadap persyaratan peraturan perundangan yang relevan agar meminimalisir dampak negatif dari aktivitas produksinya kepada masyarakat dan lingkungan.

Corporate Social Responsibility in relation to the Company's Sustainability principles , among others, translates into a business management strategy in accordance with International Standards and compliance with relevant regulatory requirements in order to minimize the negative impacts of its production activities on society and the environment.

KOMITMEN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Commitment to Corporate Social Responsibility



Perseroan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) dalam koridor penerapan Kebijakan Keberlanjutan. Kebijakan Keberlanjutan PT Citra Borneo Utama Tbk. (CBUT) merupakan wujud komitmen Perseroan yang mendasari seluruh strategi dan berbagai upaya untuk mencapai visi "*Becoming the Best World Class and Sustainable Downstream Palm Oil Company*".

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam kaitannya dengan prinsip-prinsip Keberlanjutan Perseroan antara lain diterjemahkan ke dalam strategi pengelolaan bisnis sesuai Standar Internasional dan kepatuhan terhadap persyaratan peraturan perundangan yang relevan agar meminimalisir dampak negatif dari aktivitas produksinya kepada masyarakat dan lingkungan.

Selain itu, CBUT juga memenuhi tanggung jawab perusahaan untuk menjamin proses produksi yang yang sesuai prinsip keberlanjutan, terutama terkait rantai pasoknya, agar seluruh produk minyak sawit dan turunannya yang dihasilkan memiliki kualitas yang tinggi sehingga Perseroan dapat terus mempertahankan prospek bisnisnya dan memberikan dampak yang optimal dan berkesinambungan, baik dari sisi aspek ekonomi, sosial maupun lingkungan, untuk jangka panjang.

The Company implements Corporate Social Responsibility (CSR) within the corridor of the Sustainability Policy implementation. The Sustainability Policy of PT Citra Borneo Utama Tbk. (CBUT) is a form of the Company's commitment that underlies all strategies and efforts to achieve the vision of "Becoming the Best World Class and Sustainable Downstream Palm Oil Company".

Corporate Social Responsibility in relation to the Company's Sustainability principles is, among others, istranslated into a business management strategy in accordance with International Standards and compliance with relevant regulatory requirements in order to minimize the negative impacts of its production activities on society and the environment.

In addition, CBUT also fulfills its corporate responsibility to ensure a production process that is in accordance with sustainability principles, especially in relation to supply chain, so that all palm oil products and the derivatives produced are of high quality, thus the Company can continue to maintain its business prospects and provide optimal and sustainable impacts, both in terms of economic, social and environmental aspects, for the long term.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DALAM ASPEK LINGKUNGAN
Corporate Responsibility In Environmental Aspect



Melakukan program efisiensi penggunaan air melalui program 3R (*Re-use*, *Recycle* dan *Recovery*) air limbah keluaran *Waste Water Treatment Plant* (WWTP).

Conducting water use efficiency programs through the 3R (Re-use, Recycle and Recovery) program for wastewater produced by the Waste Water Treatment Plant (WWTP).

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang usaha berbasis sumber daya alam, maka Perseroan memiliki kesadaran untuk menjalankan tanggung jawab dalam aspek lingkungan dengan menjalankan kegiatan operasional yang berwawasan lingkungan.

Upaya Perseroan terkait hal tersebut antara lain adalah:
- Pemenuhan persyaratan perundangan lingkungan yang relevan dengan aktivitas operasional.
- Melaksanakan efisiensi penggunaan bahan baku dan bahan penolong dengan cara meningkatkan efektifitas proses produksi.
- Meningkatkan efisiensi penggunaan energi dalam proses produksi dan proses pendukung.
- Melakukan program efisiensi penggunaan air melalui program 3R (*Re-use, Recycle dan Recovery*) air limbah keluaran *Waste Water Treatment Plant* (WWTP).
- Melakukan pengukuran dan secara berkesinambungan mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (*greenhouse gas emissions*) dari aktivitas operasional.
- Mengurangi limbah (B3 dan Non B3) yang dihasilkan.
- Tidak melakukan deforestasi, pengembangan industri pada lahan gambut, dan tidak melakukan eksploitasi (*No Deforestation, Peat and Exploitation* (NDPE)) dalam aktivitas operasional perusahaan.

As a company engaged in natural resource-based business, the has an awareness to carry out responsibilities in the environmental aspect by carrying out environmentally sound operational activities..

The Company's efforts in this regard include:
- Fulfillment of environmental regulatory requirements relevant to operational activities.
- Implementation of the efficiency in use of raw materials and additional materials by increasing the effectiveness of the production process.
- Improvement of the efficiency of energy use in the production processes and the supporting processes.
- Conducting water use efficiency programs through the 3R (Re-use, Recycle and Recovery) program for wastewater produced by the Waste Water Treatment Plant (WWTP).
- Measuring and continuously reducing greenhouse gas emissions from operational activities.
- Reducing the generated hazardous waste (B3 and Non B3).
- No deforestation, industrial development on peatlands, and no Deforestation and Exploitation (NDPE) in the company's operational activities.



Tidak melakukan deforestasi, pengembangan industri pada lahan gambut, dan tidak melakukan eksploitasi (*No Deforestation, Peat and Exploitation* (NDPE)) dalam aktivitas operasional perusahaan.

No deforestation, no industrial development on peatlands, and no Deforestation and Exploitation (NDPE) in the company's operational activities.



KEBIJAKAN TANPA DEFORESTASI, TANPA GAMBUT, TANPA EXPLOITASI (NDPE)
No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE) Policy

PT Citra Borneo Utama Tbk. (CBUT) berupaya untuk memastikan keberlanjutan di seluruh rantai pasokan semata-mata dengan tujuan untuk mencapai standar kelas dunia di segenap aspek operasional dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingannya, termasuk pemasok pihak ketiga. Upaya tersebut salah satunya dilakukan dengan menetapkan kerangka kerja untuk tidak melakukan deforestasi, pengembangan pada lahan gambut, dan tidak melakukan eksploitasi (NDPE).

Berikut penjabaran lebih lanjut mengenai kebijakan NDPE:

1. Tanpa Deforestasi (*No Deforestation*)
- Tidak melakukan pengembangan pabrik baru pada wilayah atau area dengan Nilai Konservasi Tinggi (HCV) dan simpanan karbon tinggi (HCS).
- Melaksanakan program dan secara bertahap melakukan pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GHG) pada seluruh kegiatan operasional pabrik.
- Menerapkan kebijakan tidak membakar serta terus memantau dan mengelola risiko kebakaran areal pabrik.

PT Citra Borneo Utama Tbk. (CBUT) strives to ensure sustainability throughout its supply chain solely with the aim of achieving the world-class standards across all of its operational aspects and creating value for all stakeholders, including third-party suppliers. One of these efforts i is by establishing a framework for no deforestation, no development on peatland, and no exploitation (NDPE).

The following is a further explanation of the NDPE policy:

1. No Deforestation
- No new plant development in areas or areas with High Conservation Value (HCV) and high carbon stock (HCS)
- Implement the program and gradually reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions in all plant operations.
- Implement a non-burn policy and continuously monitor and manage the risk of fires in plant areas.

2. Tanpa Gambut (*No Peat*)
Menghindari pembukaan gambut untuk pembangunan pabrik serta fasilitas pendukung sesuai dengan peraturan pemerintah.

3. Tanpa Eksploitasi (*No Exploitation*)
- Menghormati hak kepemilikan lahan adat dari masyarakat lokal, termasuk hak untuk memberikan atau tidak memberikan persetujuan diawal tanpa paksaan (Padiatapa/FPIC).
- Menghormati dan menjunjung tinggi hak semua pekerja dan menegakkan hak untuk kebebasan berserikat dan perundingan bersama.
- Memberikan lapangan kerja yang adil dan setara bagi semua karyawan terlepas dari ras, kebangsaan, agama, atau jenis kelamin.
- Menyelesaikan keluhan dan konflik (Internal & Eksternal) melalui proses yang terbuka, transparan dan efektif melalui mekanisme keluhan yang telah disediakan.

Kemudian, guna memastikan kepatuhan seluruh pemasok dari pihak ke tiga terhadap kebijakan NDPE tersebut (transparansi rantai pasok).

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan program berikut ini:

1. Program *Traceability* berupa identifikasi, maping dan penyusunan *database* seluruh pemasok bahan baku (*Traceability back to Mill dan Traceability back to Estate/ Small Holder*).

2. Program *Engagement* yaitu membantu pemasok dalam membangun kapasitas mereka untuk taat terhadap Kebijakan NDPE PT Citra Borneo Utama Tbk. (CBUT).

3. *Re-Entry Protocol* (protokol untuk masuk kembali) dimana PT Citra Borneo Utama Tbk. (CBUT) berkomitmen untuk memastikan kembali *supplier* yang pernah dibekukan dari rantai pasok yang disebabkan karena tidak patuh pada kebijakan NDPE dapat dievaluasi untuk masuk kembali sebagai rantai pasok melalui komitmen dan tindakan perbaikan yang telah disusun.

2. No Peat
Avoiding the clearing of peat for the construction of plants and their supporting facilities in accordance with government regulations

3. No Exploitation
- Respect for customary land ownership rights of local communities, including the right to give or not to give prior consent without coercion (FPIC).

- Respect and uphold the rights of all employees and uphold the right to freedom of association and collective bargaining.
- Provide fair and equal employment opportunities for all employees regardless of race, nationality, religion, or gender.
- Resolving complaints and conflicts (Internal & External) through an open, transparent and effective process using the established complaint mechanism.

Furthermore, to ensure compliance of all third-party suppliers with the NDPE policy (supply chain transparency).

the Company is committed to implementing the following programs:

1. Traceability Program is in the form of identification, mapping and organizing a database of all raw material suppliers (Traceability back to Mill and Traceability back to Estate/Small Holder).

2. The Engagement Program is to assist suppliers in building their capacity so as to comply with the NDPE Policy of PT Citra Borneo Utama Tbk. (CBUT).

3. Re-Entry Protocol (protocol for re-entry) where PT Citra Borneo Utama Tbk. (CBUT) is committed to re-ensuring suppliers who have been suspended from the supply chain for not complying with the NDPE policy can be evaluated for re-entry into the supply chain through commitments and corrective actions.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN PADA ASPEK SOSIAL
Corporate Responsibility In Social Aspect

Pemenuhan tanggung jawab terhadap aspek sosial ditujukan untuk memastikan keberlanjutan pengelolaan bisnis yang bertanggung jawab, antara lain dengan adanya jaminan ketersediaan tenaga kerja yang kompeten di bidangnya, kepatuhan terhadap peraturan-peraturan terkait yang akan menjamin kualitas produk yang dihasilkan, dan pengelolaan pengaduan masyarakat/konsumen untuk mendukung perbaikan berkelanjutan.

Berikut upaya yang dilakukan terkait pemenuhan tanggung jawab pada aspek sosial:

1. Perolehan Sertifikasi dan Perizinan Terkait

Untuk menjamin terselenggaranya pengelolaan bisnis yang sesuai *best practice* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah memperoleh sejumlah sertifikasi, yaitu:

- Sertifikasi Halal (HAS 23000, Halal Produk, Kosher).
- Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001).
- Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan dan Pakan (ISO 22000, HACCP, GMP+Standard B2).
- Sertifikasi produk minyak goreng sesuai SNI 7709:2019.
- Pemenuhan perizinan terkait (Izin penggunaan merek, CPPOB, MD BPOM).

2. Penerapan K3 dalam seluruh kegiatan operasional

Penting bagi Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di seluruh aspek operasional sebagai bentuk perlindungan terhadap karyawan dalam rangka menjaga produktivitas perusahaan, yaitu dengan:

- Pemenuhan persyaratan perundangan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
- Pemenuhan standard kompetensi sesuai peraturan K3 yang relevan.
- Pemenuhan kelayakan operasional peralatan.
- Pemenuhan standard kesehatan pekerja.

3. Perlindungan HAM dan Hak Pekerja

Di tengah situasi bisnis yang dinamis, persaingan dalam mencari tenaga kerja yang kompeten merupakan salah satu risiko yang dihadapi Perseroan. Untuk itu, Perseroan menjamin kesejahteraan para pekerja dengan memastikan hal-hal berikut ini:

The fulfillment of social responsibilities is aimed at ensuring the sustainability of a responsible business management, among others by guaranteeing the availability of a competent workforce in their fields, compliance with relevant regulations that will ensure the quality of products produced, and management of community/consumer complaints to support continuous improvement.

The following efforts are made regarding the fulfillment of the social responsibilities:

1. Obtaining Certification and Related Permits

To ensure that the business is managed in accordance with best practices and applicable laws and regulations, the Company has obtained a number of certifications, namely:

- Halal Certification (HAS 23000, Halal Products, Kosher).
- Quality Management System Certification (ISO 9001).
- Food and Feed Safety Management System Certification (ISO 22000, HACCP, GMP+Standard B2).
- Certification of cooking oil products according to SNI 7709:2019.
- Fulfillment of related permits (Brand use permit, CPPOB, MD BPOM).

2. Implementation of K3 in all operational activities

It is important for the Company to apply the principles of Occupational Safety and Health (K3) in all operational aspects as a form of protection for employees in order to maintain company productivity, namely by:

- Fulfillment of statutory requirements related to Occupational Safety and Health (K3).
- Fulfillment of competency standards in accordance with relevant K3 regulations.
- Fulfillment of the operational feasibility of the equipment.
- Fulfillment of worker health standards.

3. Protection of Human Rights and Workers' Rights

In the midst of a dynamic business situation, competition in finding a competent labor is one of the risks faced by the Company. For this reason, the Company guarantees the welfare of workers by ensuring the following:

- Menghormati dan menegakkan hak-hak semua pekerja, termasuk pekerja kontrak dan migran sesuai peraturan perundangan dan konvensi internasional.
- Mengembangkan kebijakan hak-hak pekerja dan menetapkan mekanisme pengawasan internal untuk mengidentifikasi serta menyelesaikan permasalahan-permasalahan karyawan.
- Menyediakan pekerjaan yang adil dan setara bagi semua karyawan terlepas dari ras, kewarganegaraan, agama, dan *gender*.
- Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan menyehatkan, bebas dari pelecehan seksual.
- Menghormati dan menjunjung tinggi hak semua pekerja dan menegakkan hak untuk kebebasan berserikat dan perundingan bersama.
- Menyediakan peralatan dan pelatihan keselamatan yang memadai guna menerapkan kebijakan K3.
- Menyediakan pelatihan dan pengembangan bagi para karyawan.

4. Transparansi produk

Kebijakan transparansi produk dilakukan dengan memastikan kesesuaian *Quality & Quantity* (Q & Q) produk yang dipasarkan dan diterima oleh pelanggan. Selain itu Perseroan juga secara terbukan melalui staf pemasaran memberikan informaasi yang jelas mengenai spesifikasi produk yang dipasarkan agar pelanggan dapat memilih produk yang sesuai kebutuhannya.

5. Mekanisme Pengelolaan Keluhan yang Baik

Sebagai upaya perlindungan konsumen/masyarakat, Perseroan memberikan kesempatan pada masyarakat/ konsumen untuk menyampaikan keluhan terkait dampak yang mungkin ditimbulkan dari kegiatan produksinya maupun dari produk yang dihasilkan. Perseroan dalam hal ini menyelesaikan keluhan dan konflik dari *stakeholder* melalui proses yang terbuka, transparan, dan efektif.

Informasi lebih lanjut mengenai pemenuhan tangggung jawab perusahaan dalam kaitannya dengan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan Perseroan disajikan lebih lanjut pada Laporan Keberlanjutan yang merupakan laporan terpisah dari Laporan Tahunan 2022 ini. Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan secara menyeluruh dan berksinambungan guna memberikan dampak optimal dari keberadaan bisnisnya kepada pemegang saham, investor, karyawan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

- Respect and uphold the rights of all employees, including contract employees and migrants in accordance with international laws and conventions.
- Develop employees' rights policies and establish internal oversight mechanisms to identify and resolve employee problems.
- Provide fair and equal employment for all employees regardless of race, nationality, religion, and gender.
- Provide a safe and healthy work environment, free from sexual harassment.
- Respect and uphold the rights of all employees and uphold the right to freedom of association and collective bargaining.
- Provide adequate safety equipment and training to implement the K3 policy.
- Provide training and development for employees.

4. Product transparency

The product transparency policy is carried out by ensuring the suitability of Quality & Quantity (Q & Q) of products marketed and received by customers. In addition, the Company also openly through marketing staff provides clear information about the specifications of the products marketed so that customers can choose products that suit their needs.

5. Complaint Management Mechanism

As an effort to protect consumers/communities, the Company provides an opportunity for the community/ consumers to submit complaints related to the impacts that may be caused by its production activities and from the products produced. In this case, the Company resolves complaints and conflicts from stakeholders through an open, transparent, and effective process.

Further information regarding the fulfillment of the company's responsibilities in relation to the implementation of the Company's sustainability principles is further presented in the Sustainability Report which is separately published from this 2022 Annual Report. The Company is committed to implementing the principles of sustainability principles in a comprehensive and sustainable manner in order to provide optimal impact from its business existence to shareholders, investors, employees, communities, and all other stakeholders.



Kebijakan transparansi produk dilakukan dengan memastikan kesesuaian *Quality & Quantity* (Q & Q) produk yang dipasarkan dan diterima oleh pelanggan.

Product transparency policy is carried out by ensuring the conformity of Quality & Quantity (Q & Q) of products marketed and accepted by customers.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page Intentionally Left Blank

PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2022

Statement from the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the Responsibility of the 2022 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Citra Borneo Utama Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned below declare that all information in the 2022 Annual Report of PT Citra Borneo Utama Tbk has been contained in full and are fully responsible for the correctness of the contents of the company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 6 April 2023
Jakarta, April 6, 2023

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

BOUMEDIENE SUMURUNG H.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

VALLAUTHAN SUBRAMINAM
Komisaris Utama
President Commissioner

MONICA PUTRI
Komisaris
Commissioner

DEWAN DIREKSI
Board of Directors

BALAKRISHNAN NAIDU RAMASAMY NAIDU
Direktur Utama
President Director

MAGEDONA AEGIDIUS
Direktur
Director

IR. RAMZI SASTRA, MSC
Direktur
Director

MUHAMMAD RAFIK
Direktur
Director





08

LAPORAN KEUANGAN
Financial Report

LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022 WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT THEREON

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page Intentionally Left Blank

DAFTAR ISI		*CONTENTS*
Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
	Halaman/ *Page*	
Laporan Keuangan		***Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	6 – 79	*Notes to Financial Statements*

CITRA BORNEO UTAMA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT CITRA BORNEO UTAMA Tbk

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
FINANCIAL STATEMENT
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
PT CITRA BORNEO UTAMA Tbk

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu
   Alamat kantor : ASDP/Pelabuhan Roro Tempenek, Kumai Hulu, Kumai, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah
   Alamat domisili : Perumahan Karyawan, Jl Pelabuhan Roro, Sungai Tendang, Kumai, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah
   Nomor telepon : 0532-21297
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Muhammad Rafik
   Alamat kantor : ASDP/Pelabuhan Roro Tempenek, Kumai Hulu, Kumai, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah
   Alamat domisili : Taman Citra Mandiri L-13, Deli Tua, Deli Tua, Kab.Deli Serdang, Sumatera Utara
   Nomor telepon : 0532-21297
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Citra Borneo Utama Tbk ('Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below:

1. *Name* : *Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu*
   Office address : ASDP/Pelabuhan Roro Tempenek, Kumai Hulu, Kumai, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah
   Domicile address : Perumahan Karyawan, Jl Pelabuhan Roro, Sungai Tendang, Kumai, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah
   Phone number : 0532-21297
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Muhammad Rafik*
   Office address : ASDP/Pelabuhan Roro Tempenek, Kumai Hulu, Kumai, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah
   Domicile address : Taman Citra Mandiri L-13, Deli Tua, Deli Tua, Kab.Deli Serdang, Sumatera Utara
   Phone number : 0532-21297
   Position : *Director*

state that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Citra Borneo Utama Tbk ("the Company");*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *Responsible for the Company's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Pangkalan Bun, 24 Maret 2023

METERAI TEMPEL 10000 788EFAKX263592425

Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu
Direktur Utama/ *President Director*

Muhammad Rafik
Direktur/ *Director*

Factory :
Jl. ASDP, Pelabuhan Roro Tempenek
Desa Sungai Tendang, Kec. Kumai
Kalimantan Tengah, Indonesia 74181

PT CITRA BORNEO UTAMA
Jl. H Udan Said 47, Pangkalan Bun
Kalimantan Tengah, Indonesia 74113
T +62 532 21 297 F +62 532 21 396
www.citraborneoutama.co.id
e-mail: corporate@citraborneoutama.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

No : 00429/2.1133/AU.1/04/1685-3/1/III/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Citra Borneo Utama Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Citra Borneo Utama Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Citra Borneo Utama Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Citra Borneo Utama Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut

Penilaian penurunan nilai aset tetap

Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 418.947 juta. Kami telah menelaah kerugian penurunan nilai di tingkat Perusahaan dan kami menemukan tidak terdapat indikasi penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Kami mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama dikarenakan estimasi jumlah terpulihkan melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

Aset tetap Perusahaan sebagian besar terdiri dari bangunan dan mesin, sebagai aset utama Perusahaan yang digunakan dalam bisnis sehari-hari. Manajemen menilai jumlah terpulihkan bangunan dan mesin berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual ditentukan baik oleh nilai indikatif berdasarkan penilai independen atau dengan mengacu pada harga jual terakhir dari bangunan dan mesin yang dikontrak untuk operasional.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap".

Perusahaan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Assessment of impairment of fixed assets

The carrying amount of the Company's fixed assets as at 31 December 2022 was amounting to Rp 418,947 million. We have reviewed the impairment loss at the Company level and noted that there was no indication of impairment for the year ended 31 December 2022. We identified this as a key audit matter as the estimation of the recoverable amount involved significant management judgement and estimation.

The Company's fixed assets were predominantly made up of buildings and machineries, which is the Company's main assets used in the day-to-day business. The management assessed the recoverable amount of the buildings and machineries based on the fair value less costs to sell. The fair value less costs to sell is determined either by the indicative values based on the independent valuer or by reference to the recent selling prices of buildings and machineries contracted for operational.

The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Company's operational activities.

The Company applies SFAS No. 16 (Revised 2014), "Fixed Assets".

The Company uses the cost model for its fixed assets measurement. As disclosed in Note 2 to the financial statements.

Penilaian penurunan nilai aset tetap (Lanjutan)

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami:

- Kami melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur Perusahaan untuk mengidentifikasi indikator potensi penurunan nilai bangunan dan mesin.
- Memastikan bahwa penilaian penurunan nilai manajemen dilakukan secara berkala sesuai dengan indikator penurunan nilai.
- Untuk bangunan dan mesin di mana nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual ditentukan berdasarkan estimasi nilai pelepasan menurut pertimbangan manajemen atau penilai independen, kami mengevaluasi pekerjaan penilai independen, dengan mempertimbangkan independensi, objektivitas, dan keahlian penilai independen, serta kelayakan metodologi penilaian dan kewajaran asumsi yang digunakan oleh penilai independen.
- Menilai bagaimana dampak pandemi COVID-19 dan ketidakpastian pasar telah dipertimbangkan oleh manajemen dan penilai eksternal dalam menentukan jumlah terpulihkan aset.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Assessment of impairment of fixed assets *(Continued)*

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit:

- *We performed an evaluation of the Company's policies and procedures to identify indicators for potential impairment of buildings and machineries.*
- *Ensuring that management's impairment assessment was carried out periodically in accordance with the indicators of impairment.*
- *For buildings and machineries where the fair value less costs to sell was determined based on the estimated disposal value provided by management judgment or an independent valuer, we evaluated the work of the independent valuer, considering the independence, objectivity and expertise of the independent valuer, as well as the appropriateness of the valuation methodology and reasonableness of the assumptions used by the independent valuer.*
- *Assessing how the impact of the COVID-19 pandemic and market uncertainty had been considered by management and external valuer in determining the recoverable amounts of the assets*
- *We also assessed the adequacy of the disclosure in the financial statements.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Informasi lain (Lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

***Other information** (Continued)*

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibility of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggungjawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements *(Continued)*

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements *(Continued)*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Chandra, S.E., CPA
Registrasi Akuntan Publik/ *Public Accountant Registration* No. AP.1685

24 Maret 2023/ *24 March 2023*

PT CITRA BORNEO UTAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA BORNEO UTAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at 31 December 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	859.969	**2,4,24,26,27**	151.638	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		**2,5,26,27**		*Trade receivables*
Pihak berelasi	182.027	**24**	189.234	*Related parties*
Pihak ketiga	405.622		88.068	*Third parties*
Piutang lain-lain		**2,6,26,27**		*Other receivables*
Pihak berelasi	343.152	**24**	331.618	*Related parties*
Pihak ketiga	8.173		26.038	*Third parties*
Persediaan – bersih	569.136	**2,8**	533.531	*Inventories – net*
Pajak dibayar di muka	58.249	**2,13**	9.931	*Prepaid taxes*
Uang muka	173.694	**2,7**	249.790	*Advances*
Beban dibayar di muka	383		251	*Prepayments*
Taksiran tagihan pajak pertambahan nilai	-	**2,13**	27.881	*Estimated claim for value added tax*
Jumlah Aset Lancar	2.600.405		1.607.980	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Deposito yang dibatasi penggunaannya	-	**2,24,26,27**	2.000	*Restricted deposit*
Aset tetap – bersih	418.947	**2,9**	414.859	*Fixed assets – net*
Aset pajak tangguhan – bersih	622	**2,13**	963	*Deferred tax assets – net*
Jumlah Aset Tidak Lancar	419.569		417.822	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	3.019.974		2.025.802	***TOTAL ASSETS***

PT CITRA BORNEO UTAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA BORNEO UTAMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *(Continued)*
As at 31 December 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	973.982	**2,14,24,26,27**	968.978	*Short-term bank loans*
Utang usaha	755.770	**2,10,24,26,27**	459.571	*Trade payables*
Utang lain-lain – jangka pendek	15.616	**2,11,24,26,27**	18.590	*Other payables – current*
Utang pajak	45.401	**2,13**	18.309	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	38.782	**2,12,26,27**	47.735	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	149.626	**2,24**	83	*Sales advances*
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	87.722	**2,14,24,26,27**	71.355	*Current portion of long-term bank loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.066.899		1.584.621	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	179.691	**2,14,24,26,27**	259.415	*Long-term bank loans net of current portion*
Utang lain-lain – jangka panjang	-	**2,24,26,27**	87.030	*Other payables – non-current*
Liabilitas imbalan kerja	3.864	**2,15**	6.031	*Employee benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	183.555		352.476	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	2.250.454		1.937.097	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (angka penuh) dan 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021				*Authorized capital 10,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share (full amount) and 1,000,000 shares with par value of Rp 1,000,000 per share (full amount) as at 31 December 2022 and 2021*
Modal ditempatkan dan disetor 3.125.000.000 saham dan 250.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	312.500		250.000	*Issued and paid-up capital 3,125,000,000 shares and 250,000 shares as at 31 December 2022 and 2021*
Tambahan modal disetor	351.930		-	*Additional paid-in capital*
Saldo laba (defisit)	71.445		(152.032)	*Retained earnings (deficit)*
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	33.645	**18**	(9.263)	*Difference in foreign currency translation of financial statements*
JUMLAH EKUITAS – BERSIH	769.520		88.705	***TOTAL EQUITY – NET***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH	3.019.974		2.025.802	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET***

PT CITRA BORNEO UTAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA BORNEO UTAMA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended 31 December 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
PENJUALAN	9.619.267	**2,19,24,25**	8.662.321	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(8.127.908)	**2,20,24**	(6.623.553)	***COST OF SALES***
LABA BRUTO	1.491.359		2.038.768	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	(1.077.806)	**2,21**	(1.652.266)	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA	413.553		386.502	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		**2**		***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Penghasilan keuangan	4.330	**22**	889	*Finance income*
Beban keuangan	(84.139)	**22**	(74.895)	*Finance cost*
Kerugian selisih kurs – bersih	(59.717)		(27.573)	*Loss on foreign exchange – net*
Penghapusan piutang lain-lain tak tertagih	-		(1.314)	*Written-off uncollectible other receivables*
Penghasilan lainnya	11.437		20.303	*Other income*
Jumlah Beban Lain-lain – Bersih	(128.089)		(82.590)	***Total Other Expenses – Net***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	285.464		303.912	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN		**2,13**		***INCOME TAX***
Kini	(62.069)		(17.754)	*Current*
Tangguhan	(248)		(56)	*Deferred*
Pajak Penghasilan – Bersih	(62.317)		(17.810)	***Income Tax – Net***
LABA TAHUN BERJALAN	223.147		286.102	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	423	**15**	722	*Remeasurement of employee benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	(93)	**13**	(159)	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
Sub-jumlah	330		563	***Sub-total***
Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	42.908		11.538	*Difference in foreign currency translation of financial statements*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	43.238		12.101	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	266.385		298.203	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR (ANGKA PENUH)	85,70	**2,23**	114,44	***BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)***

PT CITRA BORNEO UTAMA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA BORNEO UTAMA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended 31 December 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ ***Share capital***	**Tambahan modal disetor/** ***Additional paid-in capital***	**(Defisit) saldo laba/** ***(Deficit) retained earnings***	**Penghasilan komprehensif lain – selisih kurs penjabaran laporan keuangan/** ***Other comprehensive income – difference in foreign currency translation of financial statements***	**Jumlah ekuitas – bersih/** ***Total equity – net***	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	250.000	-	(438.697)	(20.801)	(209.498)	*Balance as at 1 January 2021*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:						*Total comprehensive income for the year:*
Laba tahun berjalan	-	-	286.102	-	286.102	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	563	11.538	12.101	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	250.000	-	(152.032)	(9.263)	88.705	*Balance as at 31 December 2021*
Penambahan modal saham melalui Penawaran Umum Perdana	62.500	351.930	-	-	414.430	*Paid-up capital from Initial Public Offering*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:						*Total comprehensive income for the year:*
Laba tahun berjalan	-	-	223.147	-	223.147	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	330	42.908	43.238	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	312.500	351.930	71.445	33.645	769.520	*Balance as at 31 December 2022*
	Catatan 16/ ***Notes 16***	**Catatan 17/** ***Notes 17***		**Catatan 18/** ***Notes 18***		

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements

PT CITRA BORNEO UTAMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA BORNEO UTAMA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended 31 December 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	9.455.752		8.794.574	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(7.720.272)		(6.700.536)	*Payments to suppliers*
Pembayaran beban operasi	(1.115.752)		(1.922.117)	*Payments for operating expenses*
Pembayaran kepada karyawan	(28.228)		(28.545)	*Payments to employees*
Arus kas dari operasi	591.500		143.376	*Cash flows from operations*
Penerimaan dari taksiran tagihan pajak pertambahan nilai	27.881		-	*Receipt from estimated claim for value added tax*
Penerimaan dari penghasilan keuangan	4.330		889	*Receipt from finance income*
Pembayaran atas beban keuangan	(84.139)		(74.895)	*Payment of finance cost*
Pembayaran pajak penghasilan	(35.106)		(26)	*Payment of income tax*
(Kenaikan) penurunan piutang lain-lain – pihak berelasi	(11.534)		115.374	*(Increase) decrease in other receivables – related parties*
Pembayaran pesangon	(55)	**15**	(557)	*Payment of severance*
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	492.877		184.161	***Net cash flows from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	(25.199)		(435)	*Increase in advance for acquisition of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(5.568)	**9**	(32.883)	*Acquisition of fixed assets*
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(30.767)		(33.318)	***Net cash flows for investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	3.536.882	**29**	3.557.023	*Proceeds from short-term bank loans*
Penerimaan dari penerbitan modal saham melalui Penawaran Umum Perdana	431.250		-	*Proceeds from paid-up capital from Initial Public Offering*
Penerimaan dari utang lain-lain – pihak berelasi	64.192	**29**	163.103	*Proceeds from other payables – related parties*
Penurunan deposito yang dibatasi penggunaannya	2.000		-	*Decrease in restricted deposit*
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek	(3.542.142)	**29**	(3.635.393)	*Repayment of short-term bank loans*
Pembayaran atas utang lain-lain – pihak berelasi	(154.402)	**29**	(206.098)	*Repayment of other payables – related parties*
Pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang	(74.739)	**29**	(48.864)	*Repayment of long-term bank loans*
Pembayaran biaya emisi saham	(16.820)		-	*Payment of share issuance costs*
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	-		390	*Proceeds from long-term bank loans*
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan	246.221		(169.839)	***Net cash flows from (for) financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	708.331		(18.996)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	151.638	**4**	170.634	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	859.969	**4**	151.638	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Citra Borneo Utama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 102 tanggal 14 Maret 2013 dari Teguh Hendrawan, S.H., M.Kn., Notaris di Pangkalan Bun. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-17660.AH.01.01.TH.2013 tanggal 5 April 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 72 tanggal 6 September 2013, Tambahan No. 91231.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 16 November 2022 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0314200 tanggal 17 November 2022.

Perusahaan berkedudukan di Jl. H. Udan Said No. 47, Kabupaten Kotawaringin Barat, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang pertanian, industri, dan perdagangan.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 31 Oktober 2022, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-226/D.04/2022 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum atas 625.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 690 per saham kepada masyarakat.

Perusahaan efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 November 2022.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Citra Borneo Utama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 102 dated 14 March 2013 of Teguh Hendrawan, S.H., M.Kn. Notary in Pangkalan Bun. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU.17660.AH.01.01.TH.2013 dated 5 April 2013 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 72 dated 6 September 2013, Supplement No. 91231.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 38 dated 16 November 2022 of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, concerning the increase in the issued and paid-up capital of the Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0314200 dated 17 November 2022.

The Company is domiciled at Jl. H. Udan Said No. 47, Kotawaringin Barat Regency, Pangkalan Bun, Central Kalimantan. The Company commenced its commercial activities in August 2018.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage in agriculture, industry and trading.

b. Initial Public Offering Share

On 31 October 2022, the Company obtained Notification Letter of Effective Registration Statement No.S-226/D.04/2022 of Initial Public Offering Share from Financial Service Authority for its public offering of 625,000,000 shares with par value of Rp 100 at the offering price of Rp 690 per share.

The Company registered initial public offering on Indonesia Stock Exchange effectively on 8 November 2022.

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

c. ***Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees***

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	**2021**	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Vallauthan Subraminam	Vallauthan Subraminam	*President Commissioner*
Komisaris	Monica Putri	Jery Borneo Putra	*Commissioner*
Komisaris Independen	Boumediene Sumurung Halomoan	-	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu	-	*President Director*
Direktur	Ramzi Sastra	Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu	*Director*
Direktur	Magedona Aegidius	-	*Director*
Direktur	Muhammad Rafik	-	*Director*

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The key management personnel of the Company are the members of the Board of Commissionners and Directors of the Company.

Perusahaan memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp 4.184 dan Rp 2.040 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Company provided remuneration to the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totalling Rp 4,184 and Rp 2,040 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as at 31 December 2022 is as follows:

Ketua	:	Boumediene Sumurung Halomoan Sihombing	:	*Chairman*
Anggota	:	Andi Pranoto	:	*Member*
Anggota	:	Habi Burahman	:	*Member*

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Pencatatan Efek No. 1-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee and Securities Listing Regulation No. I-A, Appendix of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Decree No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempekerjakan masing-masing 119 dan 172 karyawan tetap (Tidak diaudit).

As at 31 December 2022 and 2021, the Company employed 119 and 172 permanent employees, respectively (Unaudited).

Entitas induk sekaligus entitas induk utama Perusahaan adalah PT Citra Borneo Indah.

The parent entity as well as the ultimate parent entity of the Company is PT Citra Borneo Indah.

Pemilik manfaat (*ultimate beneficial owner*) Perusahaan adalah H. Abdul Rasyid Ahmad Saleh.

The ultimate beneficial owner of the Company is H. Abdul Rasyid Ahmad Saleh.

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. **Sekretaris Perusahaan dan Divisi Audit Internal**

Berdasarkan surat No.011/CBU-JKT/VII/2022 tanggal 14 Juli 2022, Perusahaan menunjuk Deni Agustinus Damayanto sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan surat No. 012/CBU-JKT/2022 tanggal 14 Juli 2022, Perusahaan menunjuk David Lumban Gaol sebagai Kepala Divisi Audit Internal.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi pokok yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 baik secara prosepektif maupun retrospektif adalah sebagai berikut:

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

d. ***Corporate Secretary and Internal Audit***

Based on letter No. 011/CBU-JKT/VII/2022 dated 14 July 2022, the Company appointed Deni Agustinus Damayanto as Corporate Secretary.

Based on letter No. 012/CBU-JKT/2022 dated 14 July 2022, the Company appointed David Lumban Gaol as Head of Internal Audit.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES***

The following are the significant accounting policies that were applied consistently in the preparation of the financial statements except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) which became effective since 1 January 2022 either on prospective or retrospective basis:

a. ***Basis of Preparation of the Financial Statements***

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation, particularly Rule No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for issuers and Public Companies". These policies have been consistently applied to all years presented.

The financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements". The financial statements, except the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan** (Lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2022:

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan adalah:

- Amandemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amendemen PSAK No. 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73: "Sewa"

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Perusahaan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan pada periode berjalan.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*a. **Basis of Preparation of the Financial Statements** (Continued)*

The statements of cash flows were prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

Standards and interpretations which become effective in 2022:

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2022, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the financial statements are as follows:

- *Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"*
- *Amendments to SFAS No. 57: "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fufilling the Contracts"*
- *Annual Improvement of SFAS No. 71: "Financial Instrument"*
- *Annual Improvement of SFAS No 73: "Leases"*

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Company, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the Company's financial statements for the current period.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan** (Lanjutan)

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material"
- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amendemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK No. 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*a. **Basis of Preparation of the Financial Statements** (Continued)*

Not effective for the year beginning as at 1 January 2022

The below standards will be effective on 1 January 2023:

- *Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies"*
- *Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities*
- *Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates"*
- *Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"*
- *Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"*
- *Amendment of SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"*

The below standards will be effective on 1 January 2024:

- *Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant*
- *Amendment of SFAS No. 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.*

The below standards will be effective on 1 January 2025:

- *SFAS No. 74, "Insurance Contracts"*
- *Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 – Comparative Information"*

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the Company's financial statements.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
(b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
(c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
(b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
(c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
(f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1).
(g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*b. **Related party transaction***

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

(a) has control or joint control over the reporting entity;
(b) has significant influence over the reporting entity; or
(c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
(b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
(c) Both entities are joint ventures of the same third party.
(d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
(e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
(f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
(g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

c. **Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

d. **Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah bruto dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan deposito yang dibatasi penggunaannya.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain – jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, utang lain-lain – jangka panjang, dan pinjaman bank jangka panjang.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*c. **Cash and cash equivalents***

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted for use.

Cash and cash equivalents are classified as financial assets carried at amortized cost. See Note 2e for the accounting policy of financial assets carried at amortized cost.

*d. **Trade and Other Receivables***

Trade and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets carried at amortized cost". See Note 2e for accounting policies of financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

Trade and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Company provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.

*e. **Financial Assets and Liabilities***

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted deposit.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables – current, accrued expenses, other payables – non-current and long-term bank loans.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(i) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai *FVTPL*:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada *FVOCI*, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai *FVTPL*:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan

- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada *FVOCI* sebagaimana ketentuan diatas diukur dengan *FVTPL*.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Perusahaan mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*e. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(i) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designed as at FVTPL:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and*

- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount of outstanding.*

A debt instrument is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:
- *The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Company changes its business model for managing financial assets.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Fair value through profit of loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;*

- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Perusahaan memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*e. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(ii) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Company commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Perusahaan yang ditentukan dengan seberapa jauh Perusahaan terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perusahaan menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset Keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit dimana aset keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*e. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(iii) Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transaction in which the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Company continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by theextent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Company determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Company had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk *ECL*.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*e. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(v) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including ECL.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*e. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(v) Amortized cost measurement (Continued)

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi.

Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Perusahaan mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perusahaan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*e. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(vi) Fair value measurement (Continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price.

Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Company measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Company on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

f. **Persediaan**

Pada awalnya persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan basis *first-in, first-out*. Biaya perolehan meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi hingga persediaan ada pada lokasi dan kondisi saat ini. Harga perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan atas dasar estimasi penggunaan masa depan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada akhir tahun pelaporan.

g. **Aset Tetap**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap".

Perusahaan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap pemilikan langsung dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*f. **Inventories***

Inventories are initially recognized at cost, and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out basis. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. It excludes borrowing costs.

Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for impairment losses of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items at each reporting year end.

*g. **Fixed Assets***

The Company applies SFAS No. 16 (Revised 2014), "Fixed Assets".

The Company uses the cost model for fixed assets measurement.

Directly acquired fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

g. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)* selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Masa manfaat/ *Useful lives* tahun/ *years*	*Type of fixed assets*
Bangunan	20	*Buildings*
Mesin	8	*Machineries*
Peralatan kantor	5	*Office equipments*
Kendaraan	5	*Vehicles*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya *(derecognized)* pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

h. **Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)**

Perusahaan menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

g. ***Fixed Assets*** *(Continued)*

Fixed assets is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' useful lives as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Assets in progress are stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

h. ***Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventories and deferred tax assets)***

The Company assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

h. **Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)** (Lanjutan)

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Didalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi.

i. **Pinjaman**

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*h. **Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventories and deferred tax assets)** (Continued)*

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss.

*i. **Loans***

Loan represents fund received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the agreement.

Loan is classified as financial liabilities carried at amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the loan amount received. See Note 2e for the accounting policy for financial liabilities carried at amortized cost.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

j. **Penjabaran Mata Uang Asing**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2014), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), sedangkan mata uang pelaporan Perusahaan disajikan dalam Rupiah (Catatan 3).

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Dolar AS dijabarkan ke dalam Dolar AS berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Rp 1.000	USD 0,064	USD 0,070	*Rp 1,000*

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

j. ***Foreign Currency Translation***

The Company applied SFAS No. 10 (Revised 2014), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The functional currency of the Company is United States Dollar (US Dollar), while the presentation currency is in Rupiah (Note 3).

Transactions in currency other than US Dollar are translated into US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect average buying and selling rate of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rate used against the US Dollar is as follows:

k. **Biaya Emisi Penerbitan Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

k. ***Share Issuance Cost***

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

l. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dalam aktivitas normal Perusahaan, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada waktu tertentu.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

l. ***Revenues and Expenses Recognition***

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivables for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).*

Revenue from sales of goods is recognised at a point in time.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Sales advances".

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

m. **Pajak Penghasilan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

PSAK No. 46 (Revisi 2014) juga mensyaratkan Perusahaan mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh Perusahaan.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*m. **Income Tax***

The Company applied SFAS No. 46 (Revised 2014), which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

SFAS No. 46 (Revised 2014) also requires the Company to present additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the Company.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

n. **Liabilitas Imbalan Kerja**

Liabilitas atas imbalan kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui segera di penghasilan komprehensif lainnya. Ketika manfaat dari suatu program berubah atau suatu program mengalami kurtailmen, dampak perubahan manfaat sehubungan dengan biaya jasa lalu atau keuntungan atau kerugian kurtailmen diakui segera di laba rugi.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

(i) Ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
(ii) Ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

(i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
(ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

o. **Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjamannya dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*n. **Employee Benefit Liabilities***

The obligation for employee benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

(i) The date of the plan amendment or curtailment; and
(ii) The date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

(i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
(ii) Net interest expense or income.

*o. **Borrowing costs***

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing cost consist of interests and other financing charges that the Company incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifyng asset and the borrowing costs have been inccured. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

p. **Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

q. **Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan hanya menyajikan satu segmen operasi, yaitu industri minyak kelapa sawit dan turunannya.

r. **Laba Bersih per Saham Dasar**

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*p. **Provisions***

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

*q. **Segment Information***

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

For the purpose of management reporting, the Company only presented one operating segment, being industry of crude palm oil and its derivatives.

*r. **Earnings per Share***

According to SFAS No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic or diluted earning per share for all periods is adjusted restrospectively

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

s. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen, dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

(1) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*s. **Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions***

The preparation of the Company's financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

*(1) **Significant accounting estimates and assumptions***

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets (liabilities)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 13.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

s. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(1) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 9 untuk nilai tercatat aset tetap.

Liabiltas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 15.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*s. **Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions** (Continued)*

*(1) **Significant accounting estimates and assumptions** (Continued)*

Estimated useful lives of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 9 for the carrying value of fixed assets.

Employee benefit liabilities

The present value of post-employment benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions of employee benefit liabilitiesare based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 15.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

s. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(1) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis, dan peringkat pelanggan).

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

s. ***Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

(1) ***Significant accounting estimates and assumptions*** *(Continued)*

Impairment of non-financial assets

An impairments exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As at 31 December 2022 and 2021, the management believes that there was no event or changes in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets value.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

s. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(1) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha (Lanjutan)

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Perusahaan. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

(2) **Pertimbangan akuntansi yang signifikan**

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan kategori atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

s. ***Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

(1) ***Significant accounting estimates and assumptions*** *(Continued)*

Provision for expected credit losses of trade receivables *(Continued)*

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

(2) ***Significant accounting judgements***

In the process of applying the Company's accounting policies, managements have made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the category of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2e.

3. **PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MATA UANG RUPIAH**

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), sedangkan mata uang pelaporan Perusahaan disajikan dalam Rupiah.

Mata uang penyajian laporan keuangan disajikan dalam Rupiah untuk kenyamanan para pembaca. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, Perusahaan menjabarkan laporan keuangan dari mata uang Dolar AS menjadi mata uang Rupiah dengan prosedur berikut:

- Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;

- Penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi komprehensif yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi; dan

- Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang Dolar AS ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat 1	Rp 15.731	Rp 14.269	*United States Dollar 1*

3. ***PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS IN RUPIAH***

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates.

The functional currency of the Company is United States Dollar (US Dollar), while the presentation currency is in Rupiah.

The presentation currency of the financial statements in Rupiah is solely for the convenience of the readers. For the presentation of the financial statements purposes, the Company has translated the financial statements from US Dollar into Rupiah, using the following procedures:

- *Assets and liabilities for each statement of financial position presented (including comparative) were translated using the closing rate quoted by Bank Indonesia on the date of the statement of financial position;*

- *Income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income presented (including comparative) were translated using the exchange rate quoted by Bank Indonesia at the date of transaction; and*

- *All resulting exchange differences were recognized in other comprehensive income.*

The exchange rate used to translate US Dollar currency against the Rupiah is as follows:

3. **PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MATA UANG RUPIAH** (Lanjutan)

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sebelum dan setelah penjabaran adalah sebagai berikut:

*3. **PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS IN RUPIAH** (Continued)*

The statement of financial position as at 31 December 2022 and 2021 and the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended before and after translation are as follows:

31 Desember 2022	**Mata uang fungsional (USD) (angka penuh)/ *Functional currency (USD) (full amount)***	**Mata uang penyajian (Rupiah)/ *Presentation currency (Rupiah)***	***31 December 2022***
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	54.667.167	859.969	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	11.571.219	182.027	*Related parties*
Pihak ketiga	25.784.852	405.622	*Third parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	21.813.722	343.152	*Related parties*
Pihak ketiga	519.579	8.173	*Third parties*
Persediaan – bersih	36.179.286	569.136	*Inventories – net*
Pajak dibayar di muka	3.702.809	58.249	*Prepaid taxes*
Uang muka	11.041.507	173.694	*Advances*
Beban dibayar di muka	24.351	383	*Prepayments*
Jumlah Aset Lancar	165.304.492	2.600.405	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap – bersih	26.631.920	418.947	*Fixed assets – net*
Aset pajak tangguhan – bersih	39.570	622	*Deferred tax asset – net*
Jumlah Aset Tidak Lancar	26.671.490	419.569	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	191.975.982	3.019.974	***TOTAL ASSETS***

3. **PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MATA UANG RUPIAH** (Lanjutan)

3. ***PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS IN RUPIAH*** *(Continued)*

31 Desember 2022	**Mata uang fungsional (USD) (angka penuh)/ *Functional currency (USD) (full amount)***	**Mata uang penyajian (Rupiah)/ *Presentation currency (Rupiah)***	***31 December 2022***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	61.914.798	973.982	*Short-term bank loans*
Utang usaha	48.043.345	755.770	*Trade payables*
Utang lain-lain – jangka pendek	992.667	15.616	*Other payables – current*
Utang pajak	2.886.094	45.401	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	2.465.392	38.782	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	9.511.546	149.626	*Sales advances*
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.576.394	87.722	*Current portion of long-term bank loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	131.390.236	2.066.899	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11.422.738	179.691	*Long-term bank loans net of current portion*
Liabilitas imbalan kerja	245.600	3.864	*Employee benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	11.668.338	183.555	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	143.058.574	2.250.454	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham			*Share capital*
Modal dasar 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (angka penuh)			*Authorized capital 10,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share (full amount)*
Modal ditempatkan dan disetor 3.125.000.000 saham	29.737.012	312.500	*Issued and paid-up capital 3,125,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	22.346.940	351.930	*Additional paid-in capital*
Saldo laba	(3.166.544)	71.445	*Retained earnings*
Penghasilan komprehensif lain:			*Other comprehensive income:*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	33.645	*Difference in foreign currency translation of financial statements*
JUMLAH EKUITAS – BERSIH	48.917.408	769.520	***TOTAL EQUITY – NET***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH	191.975.982	3.019.974	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET***

3. **PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MATA UANG RUPIAH** (Lanjutan)

3. ***PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS IN RUPIAH*** *(Continued)*

31 Desember 2022	**Mata uang fungsional (USD) (angka penuh)/ *Functional currency (USD) (full amount)***	**Mata uang penyajian (Rupiah)/ *Presentation currency (Rupiah)***	***31 December 2022***
PENJUALAN	649.518.209	9.619.267	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(552.612.049)	(8.127.908)	***COST OF SALES***
LABA BRUTO	96.906.160	1.491.359	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	(73.862.382)	(1.077.806)	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA	23.043.778	413.553	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Kerugian selisih kurs – bersih	1.913.722	(59.717)	*Loss on foreign exchange – net*
Penghasilan keuangan	285.254	4.330	*Finance income*
Beban keuangan	(5.674.422)	(84.139)	*Finance cost*
Penghasilan lainnya	754.169	11.437	*Other income*
Jumlah Beban Lain-lain – Bersih	(2.721.277)	(128.089)	***Total Other Expenses – Net***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	20.322.501	285.464	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX***
Kini	(3.945.652)	(62.069)	*Current*
Tangguhan	(15.761)	(248)	*Deferred*
Pajak Penghasilan – Bersih	(3.961.413)	(62.317)	***Income Tax – Net***
LABA TAHUN BERJALAN	16.361.088	223.147	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	26.871	423	*Remeasurement of employee benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	(5.912)	(93)	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
Sub-jumlah	20.959	330	***Sub-total***
Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi			***Other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	42.908	*Difference in foreign currency translation of financial statements*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	20.959	43.238	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	16.382.047	266.385	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

3. **PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MATA UANG RUPIAH** (Lanjutan)

3. ***PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS IN RUPIAH*** *(Continued)*

31 Desember 2021	**Mata uang fungsional (USD) (angka penuh)/ *Functional currency (USD) (full amount)***	**Mata uang penyajian (Rupiah)/ *Presentation currency (Rupiah)***	***31 December 2021***
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	10.627.054	151.638	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	13.261.925	189.234	*Related parties*
Pihak ketiga	6.172.009	88.068	*Third parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	23.240.412	331.618	*Related parties*
Pihak ketiga	1.824.775	26.038	*Third parties*
Persediaan – bersih	37.390.937	533.531	*Inventories – net*
Pajak dibayar di muka	695.993	9.931	*Prepaid taxes*
Uang muka	17.505.771	249.790	*Advances*
Beban dibayar di muka	17.589	251	*Prepayments*
Taksiran tagihan pajak pertambahan nilai	1.953.929	27.881	*Estimated claim for value added tax*
Jumlah Aset Lancar	112.690.394	1.607.980	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Deposito yang dibatasi penggunaannya	140.164	2.000	*Restricted deposit*
Aset tetap – bersih	29.074.104	414.859	*Fixed assets – net*
Aset pajak tangguhan – bersih	67.518	963	*Deferred tax asset – net*
Jumlah Aset Tidak Lancar	29.281.786	417.822	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	141.972.180	2.025.802	***TOTAL ASSETS***

3. **PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MATA UANG RUPIAH** (Lanjutan)

3. ***PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS IN RUPIAH*** *(Continued)*

31 Desember 2021	**Mata uang fungsional (USD) (angka penuh)/ *Functional currency (USD) (full amount)***	**Mata uang penyajian (Rupiah)/ *Presentation currency (Rupiah)***	***31 December 2021***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	67.907.916	968.978	*Short-term bank loans*
Utang usaha	32.207.611	459.571	*Trade payables*
Utang lain-lain – jangka pendek	1.302.819	18.590	*Other payables – current*
Utang pajak	1.283.105	18.309	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	3.345.372	47.735	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	5.782	83	*Sales advances*
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.000.726	71.355	*Current portion of long-term bank loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	111.053.331	1.584.621	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18.180.333	259.415	*Long-term bank loans net of current portion*
Utang lain-lain – jangka panjang	6.099.254	87.030	*Other payables – non-current*
Liabilitas imbalan kerja	422.626	6.031	*Employee benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	24.702.213	352.476	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	135.755.544	1.937.097	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham			*Share capital*
Modal dasar 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham (angka penuh)			*Authorized capital 1,000,000 shares with par value of Rp 1,000,000 per share (full amount)*
Modal ditempatkan dan disetor 250.000 saham	25.765.227	250.000	*Issued and paid-up capital 250,000 shares*
Defisit	(19.548.591)	(152.032)	*Deficit*
Penghasilan komprehensif lain:			*Other comprehensive income:*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	(9.263)	*Difference in foreign currency translation of financial statements*
JUMLAH EKUITAS – BERSIH	6.216.636	88.705	***TOTAL EQUITY – NET***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH	141.972.180	2.025.802	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET***

3. **PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MATA UANG RUPIAH** (Lanjutan)

3. ***PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS IN RUPIAH*** *(Continued)*

31 Desember 2021	Mata uang fungsional (USD) (angka penuh)/ *Functional currency (USD) (full amount)*	Mata uang penyajian (Rupiah)/ *Presentation currency (Rupiah)*	*31 December 2021*
PENJUALAN	605.259.089	8.662.321	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(463.129.172)	(6.623.553)	***COST OF SALES***
LABA BRUTO	142.129.917	2.038.768	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	(115.668.170)	(1.652.266)	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA	26.461.747	386.502	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan keuangan	62.053	889	*Finance income*
Kerugian selisih kurs – bersih	(7.928.200)	(27.573)	*Loss on foreign exchange – net*
Beban keuangan	(5.178.814)	(74.895)	*Finance cost*
Penghapusan piutang lain-lain tak tertagih	(92.051)	(1.314)	*Written-off uncollectible other receivables*
Penghasilan lainnya	1.419.052	20.303	*Other income*
Jumlah Beban Lain-lain – Bersih	(11.717.960)	(82.590)	***Total Other Expenses – Net***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	14.743.787	303.912	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX***
Kini	(1.244.248)	(17.754)	*Current*
Tangguhan	(3.921)	(56)	*Deferred*
Pajak Penghasilan – Bersih	(1.248.169)	(17.810)	***Income Tax – Net***
LABA TAHUN BERJALAN	13.495.618	286.102	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	50.622	722	*Remeasurement of employee benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	(11.137)	(159)	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
Sub-jumlah	39.485	563	***Sub-total***
Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi			***Other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	11.538	*Difference in foreign currency translation of financial statements*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	39.485	12.101	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	13.535.103	298.203	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2022	2021	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah	42	56	***Rupiah***
Bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	131.866	69.052	*PT Bank Negara Indonesia(Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	52.253	631	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	34.544	51	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	626	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	18	-	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Kalimantan Tengah	1	1	*PT Bank Pembangunan Kalimantan Tengah*
Sub-jumlah	219.318	69.735	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	145.402	58.572	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	97	3.245	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	2	-	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	-	10	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk*
Sub-jumlah	145.516	61.827	*Sub-total*
Pihak berelasi			***Related party***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	707	20	*PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera*
Jumlah Bank	365.541	131.582	***Total Cash in Banks***
Setara kas			***Cash equivalents***
Deposito berjangka			***Time deposit***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	94.386	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Pihak berelasi			***Related party***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	300.000	20.000	*PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera*
Jumlah Deposito Berjangka	494.386	20.000	***Total Time Deposits***
Jumlah Kas dan Setara Kas	859.969	151.638	***Total Cash and Cash Equivalents***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kas dan setara kas dalam mata uang asing masing-masing sebesar Rp 620.067 dan Rp 89.811 atau setara dengan Dolar AS 39.416.843 dan Dolar AS 6.294.146.
.

As at 31 December 2022 and 2021, cash and cash equivalents denominated in foreign currency were amounting to Rp 620,067 and Rp 89,811 or equivalent to USD 39,416,843 and USD 6,294,146, respectively.

4. **KAS DAN SETARA KAS** (Lanjutan)

Kisaran suku bunga atas deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			*Time deposits interest rate per annum*
Rupiah	5,5% – 6,25%	2%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2%	-	*United States Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, deposito berjangka akan jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan atau kurang dari waktu penempatan.

4. ***CASH AND CASH EQUIVALENTS*** *(Continued)*

The range of interests earned on the above time deposits is as follows:

As at 31 December 2022 and 2021, time deposits with maturity period of twelve months or less at the time of placement.

5. **PIUTANG USAHA**

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam Dolar AS	259.082	50.853	*In US Dollar*
Dalam Rupiah	146.540	37.215	*In Rupiah*
Sub-jumlah	405.622	88.068	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 24)			*Related parties (Note 24)*
Dalam Dolar AS	182.027	189.197	*In US Dollar*
Dalam Rupiah	-	37	*In Rupiah*
Sub-jumlah	182.027	189.234	*Sub-total*
Jumlah	587.649	277.302	***Total***

Rincian piutang usaha, seluruhnya kepada pihak ketiga, berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

5. ***TRADE RECEIVABLES***

This account represents the amount due from customers with respect to sales, with details as follows:

The detail of trade receivables, all of which are third parties, by name of customers is as follows:

	2022	2021	
Grand Oils & Foods (Singapore) Pte., Ltd.	181.970	-	*Grand Oils & Foods (Singapore) Pte., Ltd.*
Eco Comodity (Singapore) Pte., Ltd.	77.112	-	*Eco Comodity (Singapore) Pte., Ltd.*
PT Borneo Langgeng Sejahtera	75.790	-	*PT Borneo Langgeng Sejahtera*
PT Sino Zone Industry Indonesia	20.225	-	*PT Sino Zone Industry Indonesia*
PT Dua Kuda Indonesia	18.321	23.016	*PT Dua Kuda Indonesia*
PT Multi Usaha Abadi	14.590	-	*PT Multi Usaha Abadi*
Koperasi Media Sejahtera Bersama	9.127	-	*Koperasi Media Sejahtera Bersama*
PT Ecogreen Oleochemicals	2.417	3.755	*PT Ecogreen Oleochemicals*
PT Cisadane Raya Chemicals	2.392	-	*PT Cisadane Raya Chemicals*
PT Borneo Mitra Bersama Sejati	1.853	-	*PT Borneo Mitra Bersama Sejati*
PT Prima Sukses Sejahtera Abadi	1.303	10.001	*PT Prima Sukses Sejahtera* Abadi
CV Rizky Barokah	235	395	*CV Rizky Barokah*
Grand Resources Group (Singapore) Pte., Ltd.	-	50.853	*Grand Resources Group (Singapore) Pte., Ltd.*
Lain-lain	287	48	*Others*
Jumlah	405.622	88.068	***Total***

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (Continued)*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	2022	2021	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	-	*Neither past due nor impaired*
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
1 – 30 hari	458.478	276.828	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	8.444	41	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	32.638	-	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	88.089	433	*More than 90 days*
Jumlah	587.649	277.302	***Total***

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14). / *Trade receivables were pledged as collateral for bank loans (Note 14).*

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari. / *Trade receivables are non-interest bearing and generally subject up to 30 days term of payment.*

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha. / *Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year, the management of the Company believes that these trade receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of trade receivables was not considered necessary.*

6. PIUTANG LAIN – LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

	2022	2021	
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 24)	343.152	331.618	*Related parties (Note 24)*
Pihak ketiga	8.173	26.038	*Third parties*
Jumlah	351.325	357.656	***Total***

Analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of other receivables is as follows:*

	2022	2021	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	-	*Neither past due nor impaired*
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
1 – 30 hari	27.323	7.554	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	591	20	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	-	1.102	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	323.411	348.980	*More than 90 days*
Jumlah	351.325	357.656	***Total***

6. **PIUTANG LAIN – LAIN** (Lanjutan)

Piutang lain-lain tidak dijaminkan, tidak dikenakan bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran tidak lebih dari 360 hari.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain.

6. ***OTHER RECEIVABLES*** *(Continued)*

Other receivables are unsecured, non-interest bearing and generally subject to not longer than 360 days term of payment.

Based on a review of the status of the individual other receivable accounts at the end of the year, the management of the Company believes that these other receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of other receivables was not considered necessary.

7. **UANG MUKA** / 7. ***ADVANCES***

	2022	2021	
Pengadaan barang dan jasa	145.366	247.042	*Procurement of goods and services*
Kontraktor	27.052	1.479	*Contractors*
Lain-lain	1.276	1.269	*Others*
Jumlah	173.694	249.790	***Total***

8. **PERSEDIAAN** / 8. ***INVENTORIES***

	2022	2021	
Barang jadi	365.836	269.714	*Finished goods*
Bahan baku	162.076	234.506	*Raw materials*
Barang dalam proses	23.983	13.782	*Work in process*
Bahan kimia	3.201	6.145	*Chemicals*
Bahan bakar minyak	2.254	1.827	*Fuels*
Lain-lain	11.786	7.557	*Others*
Jumlah	569.136	533.531	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan resiko kerugian lainnya (*all risk)* dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 533.531 dan Rp 391.857. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

As at 31 December 2022 and 2021, the entire inventories were covered by insurance against losses from fire and other risk (all risk) with a total sum insured amounting to Rp 533,531 and Rp 391,857, respectively. The management believes that the sum insured was sufficient to cover the possible losses that may arise from the said insured risk.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

Inventories were pledged as collateral for bank loans (Note 14).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

As at 31 December 2022 and 2021, the management of the Company believes that the inventories can be either used or sold, and therefore an allowance for impairment losses was not considered necessary.

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

2022	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penyesuaian selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Adjustment on foreign currency translation of financial statements*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*2022*
Biaya perolehan						***At cost***
Bangunan	282.235	-	-	28.918	311.153	*Buildings*
Mesin	198.037	1.064	-	20.347	219.448	*Machineries*
Peralatan kantor	3.694	961	-	434	5.089	*Office equipments*
Kendaran	1.951	729	-	200	2.880	*Vehicles*
Sub-jumlah	485.917	2.754	-	49.899	538.570	***Sub-total***
Aset tetap dalam pembangunan	11.331	2.866	-	1.289	15.486	*Construction in progress*
Jumlah biaya perolehan	497.248	5.620	-	51.188	554.056	***Total cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	26.593	14.388	-	3.895	44.876	*Buildings*
Mesin	54.005	25.568	-	7.309	86.882	*Machineries*
Peralatan kantor	1.423	842	-	213	2.478	*Office equipments*
Kendaraan	368	438	-	67	873	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	82.389	41.236	-	11.484	135.109	***Total accumulated depreciation***
Jumlah tercatat	414.859				418.947	***Carrying amount***

2021	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Penyesuaian selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Adjustment on foreign currency translation of financial statements*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*2021*
Biaya perolehan							***At cost***
Bangunan	153.874	1.366	-	125.292	1.703	282.235	*Buildings*
Mesin	123.899	6.315	-	68.127	(304)	198.037	*Machineries*
Peralatan kantor	2.250	592	-	816	36	3.694	*Office equipments*
Kendaran	781	1.182	-	-	(12)	1.951	*Vehicles*
Sub-jumlah	280.804	9.455	-	194.235	1.423	485.917	***Sub-total***
Aset tetap dalam pembangunan	170.525	26.096	-	(194.235)	8.945	11.331	*Construction in progress*
Jumlah biaya perolehan	451.329	35.551	-	-	10.368	497.248	***Total cost***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	17.833	8.055	-	-	705	26.593	*Buildings*
Mesin	38.111	16.685	-	-	(791)	54.005	*Machineries*
Peralatan kantor	916	524	-	-	(17)	1.423	*Office equipments*
Kendaraan	109	247	-	-	12	368	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	56.969	25.511	-	-	(91)	82.389	***Total accumulated depreciation***
Jumlah tercatat	394.360					414.859	***Carrying amount***

9. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

9. ***FIXED ASSETS*** *(Continued)*

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 20)	40.864	25.424	*Cost of sales (Note 20)*
Beban usaha (Catatan 21)	372	76	*Operating expenses (Note 21)*
Beban lain-lain	-	11	*Other expenses*
Jumlah	41.236	25.511	**Total**

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko komprehensif dan kecelakaan dengan jumlah total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 798.434 dan Rp 592.367 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian terhadap risiko yang diasuransikan.

Fixed assets were covered by insurance against comprehensive and loss from accident with a total sum insured amounting to Rp 798,434 and Rp 592,367, as at 31 December 2022 and 2021, respectively. The management believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible losses from the insured risks.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

Fixed assets were pledged as collateral for bank loans (Note 14).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

The Management of the Company believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2022 and 2021, the details of percentage of completion and estimated completion dates of construction in progress are as follows:

2022	**Persentase penyelesaian/** ***Percentage of completion***	**Nilai tercatat/** ***Carrying value***	**Estimasi waktu penyelesaian/** ***Estimated time of completion***	***2022***
Bangunan	95%	15.486	Juni/ *June* 2023	*Buildings*

2021	**Persentase penyelesaian/** ***Percentage of completion***	**Nilai tercatat/** ***Carrying value***	**Estimasi waktu penyelesaian/** ***Estimated time of completion***	***2021***
Bangunan	88%	11.331	Desember/ *December* 2022	*Buildings*

9. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara oleh Perusahaan dan dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak mempunyai komitmen belanja modal.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

9. ***FIXED ASSETS*** *(Continued)*

As at 31 December 2022 and 2021, there was no fixed assets which was temporarily not in use by the Company and discontinued from active use.

As at 31 December 2022 and 2021, the Company had no capital expenditures commitment.

The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Company's operational activities. Some of those assets were fully depreciated.

10. **UTANG USAHA**

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku, bahan pendukung, dan bahan lainnya, serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

10. ***TRADE PAYABLES***

Trade payables primarily arising from purchases of raw materials, supplies and other materials as well as purchases of services required for the Company's operations, with the following details:

	2022	2021	
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 24)	683.926	398.606	*Related parties (Note 24)*
Pihak ketiga	71.844	60.965	*Third parties*
Jumlah	755.770	459.571	***Total***

Rincian utang usaha, seluruhnya kepada pihak ketiga, berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The detail of trade payables, all of which are third parties, by name of suppliers is as follows:

	2022	2021	
PT Sawit Mandiri Lestari	60.160	17.153	*PT Sawit Mandiri Lestari*
PT Satria Hupasarana	2.621	-	*PT Satria Hupasarana*
PT Mitra Sejati Pertama	1.961	994	*PT Mitra Sejati Pertama*
PT Menthobi Karyatama Raya Tbk	844	-	*PT Menthobi Karyatama Raya Tbk*
PT Prima Sukses Sejahtera Abadi	730	-	*PT Prima Sukses Sejahtera Abadi*
PT Pesud Abadi Mahakam	601	16	*PT Pesud Abadi Mahakam*
PT Borneo Langgeng Sejahtera	512	26.248	*PT Borneo Langgeng Sejahtera*
PT Musirawas Citraharpindo	379	-	*PT Musirawas Citraharpindo*
PT Ciptatani Kumai Sejahtera	-	3.586	*PT Ciptatani Kumai Sejahtera*
PT Menthobi Makmur Lestari	-	3.362	*PT Menthobi Makmur Lestari*
PT Surya Sawit Sejati	-	1.385	*PT Surya Sawit Sejati*
PT Fairco	-	1.241	*PT Fairco*
CV Goliath Global Group	-	605	*CV Goliath Global Group*
PT Pilar Handal Sejati	-	382	*PT Pilar Handal Sejati*
Lain-lain	4.036	5.993	*Others*
Jumlah	71.844	60.965	***Total***

10. UTANG USAHA (Lanjutan) / *10. TRADE PAYABLES (Continued)*

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade payables is as follows:*

	2022	2021	
Lancar	-	-	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 – 30 hari	569.252	346.159	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	176.866	76.175	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	1.383	3.754	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	8.269	33.483	*More than 90 days*
Jumlah	755.770	459.571	***Total***

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 60 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 60 days term of payment.

11. UTANG LAIN-LAIN – JANGKA PENDEK / *11. OTHER PAYABLES – CURRENT*

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam Rupiah	10.851	7.341	*In Rupiah*
Dalam Dolar AS	225	3.529	*In US Dollar*
Sub-jumlah	11.076	10.870	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 24)			*Related parties (Note 24)*
Dalam Rupiah	4.540	7.720	*In Rupiah*
Jumlah	15.616	18.590	***Total***

Rincian utang lain-lain, seluruhnya kepada pihak ketiga, berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: / *The detail of other payables, all of which are third parties, by name of suppliers is as follows:*

	2022	2021	
PT YKL Indonesia	3.718	3.718	*PT YKL Indonesia*
PT Surya Anugerah Abadi Enambelas	1.505	1.505	*PT Surya Anugerah Abadi Enambelas*
PT Ajidharma Corporindo	1.098	-	*PT Ajidharma Corporindo*
PT Bentonit Makmur Sentosa	704	-	*PT Bentonit Makmur Sentosa*
PT Panda Mas Kimia Abadi	679	-	*PT Panda Mas Kimia Abadi*
PMI-Technology Sdn Bhd	-	3.377	*PMI-Technology Sdn Bhd*
PT Borneo Langgeng Sejahtera	-	1.522	*PT Borneo Langgeng Sejahtera*
Lain-lain	3.372	748	*Others*
Jumlah	11.076	10.870	***Total***

11. UTANG LAIN-LAIN – JANGKA PENDEK (Lanjutan) / *11. OTHER PAYABLES – CURRENT (Continued)*

Analisis umur utang lain-lain adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of other payables is as follows:*

	2022	2021	
Lancar	-	-	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 – 30 hari	1.468	3.076	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	3.018	192	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	2.243	38	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	8.887	15.284	*More than 90 days*
Jumlah	15.616	18.590	***Total***

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terutama merupakan utang kepada kontraktor.

Other payables to third parties mainly represent payables to contractors.

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 60 hari.

Other payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 60 days term of payment.

12. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *12. ACCRUED EXPENSES*

	2022	2021	
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
Operasional	38.598	47.418	*Operational*
Jamsostek	64	200	*Social security*
Lain-lain	120	117	*Others*
Jumlah	38.782	47.735	***Total***

13. PERPAJAKAN / *13. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai – Masukan	58.249	9.931	*Value Added Tax – In*

b. Taksiran tagihan pajak pertambahan nilai / *b. Estimated claim for value added tax*

	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai – Masukan (Catatan 13f)	-	27.881	*Value Added Tax – In (Note 13f)*

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

	2022	2021	
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 4 ayat 2	237	216	*Article 4 (2)*
Pasal 15	100	165	*Article 15*
Pasal 21	221	190	*Article 21*
Pasal 23	152	10	*Article 23*
Pasal 29:			*Article 29:*
Tahun 2022	44.691	-	*Year 2022*
Tahun 2021	-	17.728	*Year 2021*
Jumlah	45.401	18.309	***Total***

13. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

d. **Pajak penghasilan badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

*13. **TAXATION** (Continued)*

*d. **Corporate income tax***

A reconciliation between profit before income tax, as presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable profit for the years ended 31 December 2022 and 2021, is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan	285.464	303.911	***Profit before income tax***
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	14.063	79.254	*Non-deductible expenses*
Penghasilan keuangan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(4.329)	(889)	*Finance income subjected to final income tax*
Sub-jumlah beda tetap	9.734	78.365	*Sub-total permanent differences*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Biaya transaksi pinjaman bank	364	397	*Transaction cost on bank loan*
Penyusutan aset tetap	92	(34)	*Depreciation of fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja	(1.744)	(618)	*Employee benefit liabilities*
Sub-jumlah beda temporer	(1.288)	(255)	*Sub-total permanent differences*
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan sebelum kompensasi rugi fiskal	293.910	382.021	***Estimated taxable profit for the year before fiscal loss compensation***
Fasilitas perpajakan	(11.777)	(11.777)	***Tax allowance***
Kompensasi rugi fiskal	-	(289.543)	***Fiscal loss compensation***
Taksiran laba kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal	282.133	80.701	***Estimated taxable profit after fiscal loss compensation***

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan badan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The calculation of estimated current corporate income tax expense and the corporate income tax payable are as follow:

	2022	2021	
Taksiran laba kena pajak – pembulatan	282.133	80.701	*Estimated taxable profit – rounded off*
Pajak penghasilan badan kini	62.069	17.754	*Current corporate income tax expense*
Dikurangi: kredit pajak penghasilan badan			*Less: corporate income tax credit*
Pasal 22	110	26	*Article 22*
Pasal 23	1.017	-	*Article 23*
Pasal 25	16.251	-	*Article 25*
Taksiran utang pajak penghasilan badan	44.691	17.728	***Estimated corporate income tax payable***

13. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

d. **Pajak penghasilan badan** (Lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sesuai dengan SPT Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

e. **Aset pajak tangguhan**

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*13. **TAXATION** (Continued)*

*d. **Corporate income tax** (Continued)*

Taxable profit which resulted from reconciliation for the year ended 31 December 2022 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Taxable profit which resulted from reconciliation for the year ended 31 December 2021 conforms with the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

*e. **Deferred tax assets***

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

2022					***2022***
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/ *(Charged) credited to statement of profit or loss***	**(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *(Charged) credited to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	***Deferred tax assets (liabilities)***
Liabilitas imbalan kerja	1.326	(384)	(93)	849	*Employee benefit liabilities*
Biaya transaksi pinjaman bank	(316)	80	-	(236)	*Transaction cost on bank loan*
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	(47)	56	-	9	*Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes*
Jumlah aset pajak tangguhan	963	(248)	(93)	622	***Total deferred tax assets***

13. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

e. **Aset pajak tangguhan** (Lanjutan)

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

13. ***TAXATION*** *(Continued)*

e. ***Deferred tax assets*** *(Continued)*

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as at 31 December 2022 and 2021 are as follows: (Continued)

2021 **Aset (liabilitas) pajak tangguhan**	**Saldo awal/** ***Beginning balance***	**(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/** ***(Charged) credited to statement of profit or loss***	**(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/** ***(Charged) credited to other comprehensive income***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	***2021*** ***Deferred tax assets (liabilities)***
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	63.700	(63.700)	-	-	*Accumulated fiscal losses carried forward*
Liabilitas imbalan kerja	1.621	(136)	(159)	1.326	*Employee benefit liabilities*
Biaya transaksi pinjaman bank	(403)	87	-	(316)	*Transaction cost on bank loan*
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	(40)	(7)	-	(47)	*Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes*
Jumlah aset pajak tangguhan	64.878	(63.756)	(159)	963	*Total deferred tax assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(63.700)	63.700	-	-	*Less:* *Allowance for impairment losses*
Bersih	1.178	(56)	(159)	963	***Net***

Pada tanggal 31 Maret 2020, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan (PP) telah disahkan. Perubahan signifikan yang diatur dalam PP salah satunya adalah perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya. Perusahaan telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan terhadap aset atau liabilitas pajak tangguhan dalam laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

On 31 March 2020, Government Regulation in Lieu of the Republic of Indonesia Law No. 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for the Management of Corona Pandemic Virus 2019 (COVID-19) and/or in the Context of Facing Threats and/or Financial System Stability (PP) has been approved. One of the significant changes stipulated in the PP is changing of corporate income tax rate to 22% for the fiscal years 2020 and 2021 and 20% for the fiscal year 2022 onwards, respectively. The Company has charged the impact of the change of corporate income tax rate to its deferred tax assets or liabilities in its financial statements as at and for the year ended 31 December 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

On 29 October 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

13. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak**

Pada tanggal 28 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas Pajak Petambahan Nilai ("PPN") tahun fiskal 2021 sebesar Rp 27.881 dibandingkan dengan lebih bayar sebesar Rp 29.911 yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Masa PPN. Perusahaan menerima ketetapan tersebut. Perusahaan telah menerima pembayaran atas kelebihan pembayaran PPN tersebut sebesar Rp 27.881 pada tanggal 5 Januari 2022.

*13. **TAXATION** (Continued)*

*f. **Tax Assesment Letter and Tax Collection Letter***

On 28 October 2021, the Company obtained an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") from the Directorate General of Taxation (DGT) on its fiscal year 2021 Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp 27,881 as opposed to the amount of Rp 29,911 as reported in the VAT return. The Company agreed with that assessment. The Company has received the refund of overpayment on VAT amounting to Rp 27,881 on 5 January 2022.

14. **PINJAMAN BANK** / *14. **BANK LOANS***

	2022	2021	
Pinjaman bank jangka pendek			***Short-term bank loans***
Pihak ketiga			***Third party***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	973.982	948.978	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Pihak berelasi			***Related party***
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	-	20.000	*PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera*
Jumlah	973.982	968.978	***Total***
Pinjaman bank jangka panjang			***Long-term bank loans***
Pihak ketiga			***Third party***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	268.486	331.382	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Pihak berelasi			***Related party***
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	-	825	*PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.073)	(1.437)	*Unamortized transaction costs*
Jumlah	267.413	330.770	***Total***
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(87.722)	(71.355)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	179.691	259.415	***Long-term portion***

14. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan Fasilitas Kredit No. LMC-2/2.1/091/R tanggal 30 April 2018 yang kemudian diubah dengan Surat No. KPS2/2.5/3081 tanggal 7 November 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang terdiri dari:

a. Fasilitas Investasi Pembiayaan Kembali dengan batas maksimum kredit sebesar Dolar AS 11.697.153 untuk tujuan pembiayaan kembali pabrik kilang minyak dan fraksinasi, beserta bangunan dan sarana pendukungnya, berlokasi di kawasan industri Perusahaan. Fasilitas tersebut dikenakan margin pembiayaan sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 84 (delapan puluh empat) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2025.

   Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Dolar AS 6.599.779 dan Dolar AS 8.752.043 atau setara dengan Rp 103.821 dan Rp 124.883.

b. Fasilitas Kredit Investasi Pengembangan Kilang Minyak dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 134.825 untuk tujuan pengembangan fasilitas pendukung pabrik kilang minyak dan fraksinasi, berlokasi di kawasan industri Perusahaan. Fasilitas tersebut dikenakan margin pembiayaan sebesar 9,25% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 84 (delapan puluh empat) bulan, termasuk *grace period* 18 (delapan belas) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2025.

   Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Dolar AS 5.334.793 dan Dolar AS 7.370.171, atau setara dengan Rp 79.211 dan Rp 105.165.

*14. **BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Based on a Credit Facility No. LMC-2/2.1/091/R dated 30 April 2018 which was then amended by Letter No. KPS2/2.5/3081 dated 7 November 2022, the Company obtained credit loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which consist of:

a. Investment Refinancing Facility with a maximum credit limit of USD 11,697,153 to refinance the Company's Refinery and Fractination factory including building and supporting facilities, located in the Company's industrial area. This facility bears financing margin of 6% per annum with term of credit of 84 (eighty-four) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 21 May 2025.

   As at 31 December 2022 and 2021, the outstanding loan was amounting to USD 6,599,779 and USD 8,752,043 or equivalent to Rp 103,821 and Rp 124,883, respectively.

b. Refinery Development Investment Credit Facility with a maximum credit limit of Rp 134,825 to develop refinery and fractination factory supporting facilities, located in the Company's industrial area. This facility bears financing margin of 9.25% per annum with term of credit of 84 (eighty-four) months, including 18 (eighteen) months of grace period, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 21 May 2025.

   As at 31 December 2022 and 2021, the outstanding loan was amounting to USD 5,334,793 and USD 7,370,171 or equivalent to Rp 79,221 and Rp 105,165, respectively.

14. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Lanjutan)

Berdasarkan Fasilitas Kredit No. LMC-2/2.1/091/R tanggal 30 April 2018 yang kemudian diubah dengan Surat No. KPS2/2.5/3077 tanggal 7 November 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang terdiri dari: (Lanjutan)

c. Fasilitas Kredit Investasi Pengembangan Kilang Minyak – *Interest During Construction* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 11.830 untuk tujuan pembiayaan 80% biaya bunga atas fasilitas Kredit Investasi Pengembangan Kilang Minyak selama masa *grace period*. Fasilitas tersebut dikenakan margin pembiayaan sebesar 9,25% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 84 (delapan puluh empat) bulan, termasuk *grace period* 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Dolar AS 341.618 dan Dolar AS 527.437 atau setara dengan Rp 5.374 dan Rp 7.526.

d. Fasilitas Investasi Pembangunan Pabrik Penghancur Kernel dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 90.505 untuk tujuan pembiayaan pembangunan fasilitas Pabrik Penghancur Kernel, berlokasi di kawasan industri Perusahaan. Fasilitas tersebut dikenakan margin pembiayaan sebesar 9,25% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 84 (delapan puluh empat) bulan, termasuk *grace period* 18 (delapan belas) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Dolar AS 4.746.424 dan Dolar AS 6.017.729 atau setara dengan Rp 74.666 dan Rp 85.867.

*14. **BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) *(Continued)*

Based on a Credit Facility No. LMC-2/2.1/091/R dated 30 April 2018 which was then amended by Letter No. KPS2/2.5/3077 Dated 7 November 2022, the Company obtained credit loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which consist of: (Continued)

c. Refinery Development Investment Credit Facility – Interest During Construction with a maximum credit limit of Rp 11,830 to finance 80% of the interest cost on Refinery Development Investment Credit Facility during the grace period. This facility bears financing margin of 9.25% per annum with term of credit of 84 (eighty-four) months, including 18 (eighteen) months of grace period, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 21 May 2025.

As at 31 Desember 2022 and 2021, the outstanding loan was amounting to USD 341,618 and USD 527,437 or equivalent to Rp 5,374 and Rp 7,526, respectively.

d. Kernel Crushing Plant Contruction Investment Financing Facility with a maximum credit limit of Rp 90,505 to finance the Company's Construction of Kernel Crushing Plant Facilities, located in the Company's industrial area. This facility bears financing margin of 9.25% per annum with term of credit of 84 (eighty-four) months, including 18 (eighteen) months of grace period, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 18 July 2026.

As at 31 December 2022 and 2021, the outstanding loan was amounting to USD 4,746,424 and USD 6,017,729 or equivalent to Rp 74,666 and Rp 85,867, respectively.

14. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Lanjutan)

Berdasarkan Fasilitas Kredit No. LMC-2/2.1/091/R tanggal 30 April 2018 yang kemudian diubah dengan Surat No. KPS2/2.5/3077 tanggal 7 November 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang terdiri dari: (Lanjutan)

e. Fasilitas Investasi Pembangunan Pabrik Penghancur Kernel – *Interest During Construction* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 7.941 untuk tujuan pembiayaan 80% biaya bunga atas fasilitas Kredit Investasi Pembangunan Pabrik Penghancur Kernel selama masa *grace period*. Fasilitas tersebut dikenakan margin pembiayaan sebesar 9,25% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 84 (delapan puluh empat) bulan, termasuk *grace period* 18 (delapan belas) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Dolar AS 344.161 dan Dolar AS 556.521 atau setara dengan Rp 5.414 dan Rp 7.941.

f. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan batas maksimum kredit sebesar Dolar AS 75.000.000 untuk tujuan pembiayaan modal kerja pabrik kilang minyak yang berlokasi di kawasan industri Perusahaan. Fasilitas tersebut dikenakan margin pembiayaan sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas bulan) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Dolar AS 61.914.798 dan Dolar AS 66.506.277 atau setara dengan Rp 973.982 dan Rp 948.978.

*14. **BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) *(Continued)*

Based on a Credit Facility No. LMC-2/2.1/091/R dated 30 April 2018 which was then amended by Letter No. KPS2/2.5/3077 Dated 7 November 2022, the Company obtained credit loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which consist of: (Continued)

e. Kernel Crushing Plant Contruction Investment Financing Facility – Interest During Construction with a maximum credit limit of Rp 7,941 to finance 80% of the interest cost on Kernel Crushing Plant Contruction Investment Financing Facility during the grace period. This facility bears financing margin of 9.25% per annum with term of credit of 84 (eighty-four) months, including 18 (eighteen) months of grace period, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 18 July 2026.

As at 31 December 2022 and 2021, the outstanding loan was amounting to USD 344,161 and USD 556,521 or equivalent to Rp 5,414 and Rp 7,941, respectively.

f. Working Capital Credit Facility with a maximum credit limit of USD 75,000,000 to finance working capital of Refinery factory located in the Company's industrial area. This facility bears financing margin of 6% per annum with the term of credit of 12 (twelve) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 3 May 2023.

As at 31 Desember 2022 and 2021, the outstanding loan was amounting USD 61,914,798 and USD 66,506,277 or equivalent to Rp 973,982 and Rp 948,978, respectively.

14. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Lanjutan)

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:

1. Tanah kawasan industri milik PT Surya Borneo Industri yang berlokasi di Desa Kumai Hulu, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah termasuk sebagian bangunan di atasnya.
2. Tambahan jaminan berupa tanah milik PT Mitra Mendawai Sejati yang berlokasi di Desa Umpang, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah.
3. Persediaan milik Perusahaan.
4. Piutang milik Perusahaan.
5. Jaminan perusahaan dari PT Citra Borneo Indah.

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi:

- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan ataupun penyertaan modal.
- Mengubah komposisi pemegang saham, direktur, dan komisaris.
- Mengubah status Perusahaan dan mengubah anggaran dasar, kecuali meningkatkan modal dasar Perusahaan.
- Melakukan pembayaran dan/atau pelunasan atas pinjaman yang diperoleh dari pemegang saham dan entitas afiliasi.
- Menerima pinjaman dari pihak lain.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi operasional usaha yang wajar.
- Melakukan transaksi leasing dari perusahaan leasing.
- Menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Mengubah bidang usaha atau membuka usaha baru.
- Membubarkan Perusahaan dan mengajukan permohonan kepailitan.
- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan saham Perusahaan kepada pihak lain.
- Menggunakan dana pinjaman untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai.
- Transaksi tidak wajar.
- Melakukan *interfinancing* dengan perusahaan afiliasi.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- *Current ratio* tidak kurang dari 1,0 kali.
- *Debt to equity ratio* tidak lebih dari 2,5 kali.
- *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 100%.

14. ***BANK LOANS*** *(Continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) *(Continued)*

These bank loans are secured by:

1. *Land of industrial area owned by PT Surya Borneo Industri located at Sub-district of Kumai Hulu, District of Kumai, Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province including part of the building thereon.*
2. *Additional guarantee in the form of land owned by PT Mitra Mendawai Sejati located at Sub-district of Umpang, District of Arut Selatan, Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province.*
3. *Inventories owned by the Company.*
4. *Receivables owned by the Company.*
5. *Corporate guarantee from PT Citra Borneo Indah.*

Covenants and obligations

On loans received by the Company, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the Company, which generally include the followings:

- *Carrying out a merger, consolidation, acquisition, or share participation.*
- *Changing the composition of the shareholders, directors and commissioners.*
- *Changing the Company's status and amending the Company's Article of Association, except increasing the Company's authorized capital.*
- *Make repayments and/or settlement of loans obtained from the shareholder and affiliated.*
- *Obtaining loan from other parties.*
- *Providing loan to other parties, except in the context of a reasonable business operational transaction.*
- *Enterring into leasing transaction with leasing company.*
- *Pledging the assets of the Company to other parties.*
- *Changing business operating or open new businesses.*
- *Liquidating the Company and file for bankruptcy.*
- *Selling or transferring shares of the Company to other parties.*
- *Using loan funds for purposes other than the financed business.*
- *Unusual transaction.*
- *Interfinancing with affiliated company.*
- *Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of the Company under credit agreement to other party.*
- *Current ratio not less than 1.0 times.*
- *Debt to equity ratio not more than 2.5 times.*
- *Debt service coverage ratio not less than 100%.*

14. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Maret 2022, Perusahaan telah memperoleh surat pembebasan No. KPS2/2.5/574 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk:

- Melakukan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering*).
- Merubah status Perusahaan.
- Pemecahan nilai nominal saham.
- Mengubah komposisi pemegang saham, Dewan Direksi dan komisaris.

PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera (BPR LS)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.114542/SPPK/BPR-LS/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja dari PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera (BPR LS), dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 20.000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal 2 Agustus 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman tersebut sebesar Dolar AS 1.401.639 atau setara dengan Rp 20.000.

Pada tahun 2022, pinjaman bank tersebut telah dilunasi seluruhnya.

Pinjaman bank dari BPR Lingga Sejahtera dijamin dengan piutang atas nama Perusahaan sebesar Rp 46.110.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.113390/SPPK/BPR-LS/IX/2020 tanggal 2 September 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja dari PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera (BPR LS), dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 1.200.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 48 (empat puluh delapan) bulan, terhitung sejak tanggal 2 September 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 September 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman tersebut sebesar Dolar AS 57.818 atau setara dengan Rp 825.

Pada tahun 2022, pinjaman bank tersebut telah dilunasi seluruhnya.

Pinjaman bank dari BPR Lingga Sejahtera dijamin dengan deposito atas nama Perusahaan sebesar Rp 2.000.

14. ***BANK LOANS*** *(Continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) *(Continued)*

On 7 March 2022, the Company has obtained a letter of waiver No. KPS2/2.5/574 from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for:

- *Carrying out an Initial Public Offering.*
- *Changing the Company's status.*
- *Changing the par value of share.*
- *Changing the composition of the shareholders, Board of directors and commissioners.*

PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera (BPR LS)

Based on a Credit Agreement No. 114542/SPPK/BPR-LS/VIII/2021 dated 2 August 2021, the Company obtained a Working Capital Credit facility from PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera (BPR LS), with a maximum credit limit of Rp 20,000. This facility bears interest rate of 12% per annum with term of credit of 12 (twelve) months, commencing from 2 August 2021 and will be due for repayment on 2 August 2022.

As at 31 December 2021, the outstanding loan was amounting to USD 1,401,639 or equivalent to Rp 20,000.

In 2022, the entire bank loan had been fully repaid.

Bank loans from BPR Lingga Sejahtera are secured by receivables on behalf of the Company amounting to Rp 46,110.

Based on a Credit Agreement No. 113390/SPPK/BPR-LS/IX/2020 dated 2 September 2020, the Company obtained a Working Capital Credit facility from PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera (BPR LS), with a maximum credit limit of Rp 1,200,000,000. This facility bears interest rate of 9% per annum with term of credit of 48 (fourty-eight) months, commencing from 2 September 2020 and will be due for repayment on 2 September 2024.

As at 31 Desember 2021, the outstanding loan was amounting to USD 57,818 or equivalent to Rp 825.

In 2022, the entire bank loan had been fully repaid.

Bank loans from BPR Lingga Sejahtera are secured by time deposits on behalf of the Company amounting to Rp 2,000.

14. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera (BPR LS) (Lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi:

- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi persyaratan pinjaman-pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

*14. **BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera (BPR LS) *(Continued)*

Covenants and obligations

On loans received by the Company, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the Company, which generally include the followings:

- *Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of the Company under credit agreement to other party, except by written approval from the Bank.*

As at 31 December 2022, the Company has either complied with the covenants of the above-mentioned bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreements.

15. **LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, Perusahaan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 119 dan 172 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

*15. **EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES***

In accordance with Indonesia labor regulations, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

As at 31 December 2022 and 2021, the Company determines its employee benefit liabilities in accordance with the Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation. The number of employees entitled to the benefits was 119 and 172 employees as at 31 December 2022 and 2021, respectively.

The details of the employee benefit liabilities are as follows:

	2022	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	3.864	6.031	*Present value of defined benefit obligation*

15. **LIABILITAS IMBALAN KERJA** (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

15. ***EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*** *(Continued)*

Movements in the present value of defined benefit obligation recognized in the statement of financial position is as follows:

	2022	2021	
Liabilitas pada awal tahun	6.031	7.370	*Liability at the beginning of the year*
Biaya jasa kini	845	102	*Current service cost*
Biaya bunga	272	485	*Interest cost*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(1.886)	-	*Adjustment due to changes in attribution method*
Biaya jasa masa lalu atas transfer keluar karyawan ke entitas lain	(920)	(640)	*Past service cost due to transferred out employee to other entity*
Pembayaran imbalan	(55)	(557)	*Benefit payment*
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	-	(7)	*Remeasurement of other long-term employee benefits*
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(423)	(722)	*Actuarial gain charged to other comprehensive income*
Saldo akhir	3.864	6.031	***Ending balance***

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the liability recognized in the statement of financial position are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	6.031	7.370	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	(769)	580	*Addition during the year*
Pembayaran imbalan	(55)	(557)	*Benefit payment*
Biaya jasa masa lalu atas transfer keluar karyawan ke entitas lain	(920)	(640)	*Past service cost due to transferred out employee to other entity*
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(423)	(722)	*Actuarial gain charged to other comprehensive income*
Saldo akhir	3.864	6.031	***Ending balance***

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	845	102	*Current service cost*
Biaya bunga	272	485	*Interest cost*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(1.886)	-	*Adjustment due to changes in attribution method*
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	-	(7)	*Remeasurement of other long-term employee benefits*
Jumlah	(769)	580	***Total***

Perhitungan liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing yang bertanggal 17 Februari 2023 No. 1778/KRY/III/23 dan 25 Januari 2022 No. 189/KYR/I/22.

The cost for providing employee benefit liabilities for the years ended 31 December 2022 and 2021 was calculated by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, based on their reports dated 17 February 2023 No. 1778/KRY/III/23 and 25 January 2022 No. 189/KYR/I/22, respectively.

15. **LIABILITAS IMBALAN KERJA** (Lanjutan)

Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

15. ***EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*** *(Continued)*

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ *December* 2022	
Asumsi ekonomi:		***Economic assumptions***
- Tingkat diskonto per tahun	5,52% – 7,43% per tahun/ *5.52% – 7.43% p.a.*	*Annual discount rate* -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	10% per tahun/ *10% p.a.*	*Annual salary incremental rate* -
Asumsi demografis:		***Demographic assumptions***
- Tingkatan kematian	Tabel Mortalita Indonesia – 2019/ *Indonesian Mortality Table – 2019 (TMI – 2019)*	*Mortality table* -
- Tingkat cacat	10% dari Tabel Mortalisasi/ *10% of Mortality Table*	*Disability rate* -
- Tingkat pengunduran diri peserta	10% per tahun hingga usia 30 dan terus menurun menjadi 0% pada usia 53/ *10% per annum up to the age of 30 and linearly decreasing to 0% per annum at age of 53*	*Resignation rate* -
- Usia pensiun normal	56 tahun/ *56 years old*	*Normal retirement age* -

	31 Desember/ *December* 2021	
Asumsi ekonomi:		***Economic assumptions***
- Tingkat diskonto per tahun	3,40% – 7,55% per tahun/ *3.40% – 7.55% p.a.*	*Annual discount rate* -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	10% per tahun/ *10% p.a.*	*Annual salary incremental rate* -
Asumsi demografis:		***Demographic assumptions***
- Tingkatan kematian	Tabel Mortalita Indonesia – 2019/ *Indonesian Mortality Table – 2019 (TMI – 2019)*	*Mortality table* -
- Tingkat cacat	10% dari Tabel Mortalisasi/ *10% of Mortality Table*	*Disability rate* -
- Tingkat pengunduran diri peserta	10% per tahun hingga usia 30 dan terus menurun menjadi 0% pada usia 53/ *10% per annum up to the age of 30 and linearly decreasing to 0% per annum at age of 53*	*Resignation rate* -
- Usia pensiun normal	55 tahun/ *55 years old*	*Normal retirement age* -

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefit liabilities are as follows:

	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		**Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases***		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation***	
31 Desember 2022					***31 December 2022***
Kenaikan	1%	3.530	1%	4.236	*Increases*
Penurunan	(1%)	4.250	(1%)	3.535	*Decreases*
31 Desember 2021					***31 December 2021***
Kenaikan	1%	5.249	1%	6.946	*Increases*
Penurunan	(1%)	6.980	(1%)	5.260	*Decreases*

16. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember 2022	**Ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-up***			***31 December 2022***
Nama pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Name of shareholders***
PT Citra Borneo Indah	1.700.000.000	54,40%	170.000	*PT Citra Borneo Indah*
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	550.000.000	17,60%	55.000	*PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk*
PT Kalimantan Sawit Abadi	125.000.000	4,00%	12.500	*PT Kalimantan Sawit Abadi*
PT Mitra Mendawai Sejati	125.000.000	4,00%	12.500	*PT Mitra Mendawai Sejati*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	625.000.000	20,00%	62.500	*Public (each below 5%)*
Jumlah	3.125.000.000	100%	312.500	***Total***

31 Desember 2021	**Ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-up***			***31 December 2021***
Nama pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Name of shareholders***
PT Citra Borneo Indah	170.000	68%	170.000	*PT Citra Borneo Indah*
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	55.000	22%	55.000	*PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk*
PT Kalimantan Sawit Abadi	12.500	5%	12.500	*PT Kalimantan Sawit Abadi*
PT Mitra Mendawai Sejati	12.500	5%	12.500	*PT Mitra Mendawai Sejati*
Jumlah	250.000	100%	250.000	***Total***

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 16 November 2022 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp 250.000.000 (angka penuh) menjadi sebesar Rp 312.500.000.000 (angka penuh) melalui penerbitan 625.000.000 saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Indonesia dan/atau luar Indonesia melalui penawaran umum perdana ("IPO") dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0314200 tanggal 17 November 2022.

Based on Notarial Deed No. 38 dated 16 November 2022 of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve the increase in the issued and paid-up capital of the Company from Rp 250,000,000 (full amount) to Rp 312,500,000,000 (full amount) through the issuance of 625,000,000 new shares to be offerred to the public in Indonesia territory and/or outside Indonesia through initial public offering ("IPO") and listed in the Indonesia Stock Exchange. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0314200 dated 17 November 2022.

16. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 12 Juli 2022 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 625.000.000 saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Indonesia dan/atau luar Indonesia melalui penawaran umum perdana ("IPO") dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 8 November 2022, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 625.000.000 saham kepada masyarakat.

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 10 Maret 2022 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui mengubah nilai nominal saham dari sebesar Rp 1.000.000 (angka penuh) per saham menjadi sebesar Rp 100 (angka penuh) per saham. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0018322.AH.01.02.TAHUN2022 tanggal 15 Maret 2022.

16. ***SHARE CAPITAL*** *(Continued)*

Based on Notarial Deed No. 31 dated 12 July 2022 of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve the issuance of new shares from the Company's portfolio at the maximum of 625,000,000 new shares to be offerred to the public in Indonesia territory and/or outside Indonesia through initial public offering ("IPO") and listed in the Indonesia Stock Exchange. On 8 November 2022, the Company completed the initial public offering of its 625,000,000 shares to the public.

Based on Notarial Deed No. 26 dated 10 March 2022 of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve the change in par value of share from Rp 1,000,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU 0018322.AH.01.02.TAHUN2022 dated 15 March 2022.

17. **TAMBAHAN MODAL DISETOR**

17. ***ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL***

	2022	**2021**	
Agio saham	368.750	-	*Share premium*
Biaya emisi saham	(16.820)	-	*Share emission cost*
Bersih	351.930	-	***Net***

18. **SELISIH KURS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN**

Pada tanggal 31 December 2022 dan 2021, akun ini merupakan selisih kurs penjabaran laporan keuangan masing-masing sebesar Rp 33.645 dan Rp 9.263.

18. ***DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY TRANSLATION OF FINANCIAL STATEMENTS***

As at 31 December 2022 and 2021, this account represents difference in foreign currency translation of financial statements amounting to Rp 33,645 and Rp 9,263, respectively.

19. PENJUALAN / *SALES*

	2022	2021	
Palm olein	5.886.001	4.564.211	*Palm olein*
Refine, bleached and deodorized palm oil (RBDPO)	1.247.898	2.705.746	*Refine, bleached and deodorized palm oil (RBDPO)*
Palm stearin	1.203.918	924.217	*Palm stearin*
Minyak inti sawit	524.959	165.423	*Crude palm kernel oil*
Asam lemak sawit distilat	387.885	288.147	*Palm fatty acid distillate*
Lain-lain	368.606	14.577	*Others*
Jumlah	9.619.267	8.662.321	***Total***

Rincian penjualan neto berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of net sales by nature of relationships are as follows:

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 24)	3.266.508	4.925.073	*Related parties (Note 24)*
Pihak ketiga	6.352.759	3.737.248	*Third parties*
Jumlah	9.619.267	8.662.321	***Total***

Rincian penjualan neto dengan jumlah kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total penjualan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of net sales with individual cummulative amount which exceeding 10% of the total Company net sales are as follows:

	Total penjualan neto/ *Total net sales*		
	2022	2021	
Pihak berelasi			***Related party***
Borneo Agri Resources International Pte., Ltd.	3.266.507	4.925.073	*Borneo Agri Resources International Pte., Ltd.*
Pihak ketiga			***Third parties***
Grand Oils & Foods (Singapore) Pte., Ltd.	2.101.459	-	*Grand Oils & Foods (Singapore) Pte., Ltd.*
Grand Resources Group (Singapore) Pte., Ltd.	727.128	2.288.055	*Grand Resources Group (Singapore) Pte., Ltd.*
Sub-jumlah	2.828.587	2.288.055	*Sub-total*
Jumlah	6.095.094	7.213.128	***Total***

	Persentase dari total penjualan neto/ *Percentage to total net sales*		
	2022	2021	
Pihak berelasi			***Related party***
Borneo Agri Resources International Pte., Ltd.	33,96%	56,86%	*Borneo Agri Resources International Pte., Ltd.*
Pihak ketiga			***Third parties***
Grand Oils & Foods (Singapore) Pte., Ltd.	21,85%	-	*Grand Oils & Foods (Singapore) Pte., Ltd.*
Grand Resources Group (Singapore) Pte., Ltd.	7,56%	26,41%	*Grand Resources Group (Singapore) Pte., Ltd.*
Sub-jumlah	29,41%	26,41%	*Sub-total*
Jumlah	63,37%	83,27%	***Total***

20. BEBAN POKOK PENJUALAN / *20. COST OF SALES*

	2022	2021	
Bahan baku			*Raw materials*
Saldo awal bahan baku (Catatan 8)	234.506	111.712	*Beginning balance of raw materials (Note 8)*
Pembelian bahan baku	7.969.774	6.542.544	*Purchase of raw materials*
Bahan baku tersedia untuk produksi	8.204.280	6.654.256	*Raw materials available for production*
Persediaan akhir bahan baku (Catatan 8)	(162.076)	(234.506)	*Ending balance of raw materials (Note 8)*
Pemakaian bahan baku untuk produksi	8.042.204	6.419.750	*Raw material used for production*
Beban *overhead* pabrik	192.027	138.402	*Manufacturing overhead*
Jumlah biaya produksi	8.234.231	6.558.152	*Total manufacturing cost*
Barang dalam proses			*Work in process*
Saldo awal tahun (Catatan 8)	13.782	121.617	*Beginning balance (Note 8)*
Saldo akhir tahun (Catatan 8)	(23.983)	(13.782)	*Ending balance (Note 8)*
Beban pokok produksi	8.224.030	6.665.987	*Cost of goods manufactured*
Barang jadi			*Finished goods*
Saldo awal tahun (Catatan 8)	269.714	227.280	*Beginning balance (Note 8)*
Saldo akhir tahun (Catatan 8)	(365.836)	(269.714)	*Ending balance (Note 8)*
Jumlah	8.127.908	6.623.553	***Total***

Rincian beban *overhead* pabrik adalah sebagai berikut: / *The detail of manufacturing overhead is as follows:*

	2022	2021	
Pemeliharaan	68.315	54.160	*Maintenance*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	40.864	25.424	*Depreciation of fixed assets (Note 9)*
Bahan kimia	31.083	23.202	*Chemicals*
Bahan bakar	29.711	14.834	*Fuels*
Gaji dan tunjangan	16.764	16.286	*Salaries and allowances*
Sewa tangki	3.409	3.409	*Tank farm rental*
Lain-lain	1.881	1.087	*Others*
Jumlah	192.027	138.402	***Total***

20. **BEBAN POKOK PENJUALAN** (Lanjutan)

Pembelian neto kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 6.166.757 dan Rp 4.333.156 (Catatan 24).

Rincian pembelian neto dengan jumlah kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total penjualan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

*20. **COST OF SALES** (Continued)*

Net purchases to related parties for the years ended 31 December 2022 and 2021 was amounting to Rp 6,166,757 and Rp 4,333,156, respectively (Note 24).

The details of net purchases with individual cummulative amount which exceeding 10% of the total Company net sales are as follows:

	Total pembelian neto/ *Total net purchases*		
	2022	**2021**	
Pihak berelasi			***Related party***
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	1.453.973	1.204.265	*PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk*

	Persentase dari total penjualan neto/ *Percentage to total net sales*		
	2022	**2021**	
Pihak berelasi			***Related party***
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	15%	14%	*PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk*

21. **BEBAN USAHA**

*21. **OPERATING EXPENSES***

	2022	**2021**	
Biaya ekspor	990.548	1.607.025	*Export expenses*
Jasa tenaga ahli	26.915	3.364	*Professional fees*
Sewa	19.101	18.245	*Rental*
Biaya pajak	16.018	3.435	*Tax expenses*
Gaji dan tunjangan	11.453	12.258	*Salaries and allowances*
Pemeliharaan	3.569	460	*Maintenance*
Utilitas	2.464	2.014	*Utilities*
Administrasi kantor	1.733	658	*Office administrative*
Biaya asuransi	1.383	1.642	*Insurance*
Perijinan	643	1.066	*Permits*
Bahan bakar	519	121	*Fuel*
Transportasi	412	105	*Transportation*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	372	76	*Depreciation of fixed assets (Note 9)*
Pendidikan dan pelatihan	51	53	*Training and recruitment*
Liabilitas imbalan kerja (Catatan 15)	(769)	580	*Employee benefit liabilities (Note 15)*
Lain-lain	3.394	1.164	*Others*
Jumlah	1.077.806	1.652.266	***Total***

22. BEBAN DAN PENGHASILAN KEUANGAN / *22. FINANCE COST AND INCOME*

	2022	2021	
Beban keuangan			***Finance cost***
Bunga atas pinjaman bank	76.458	68.938	*Interest on bank loans*
Amortisasi biaya transaksi pinjaman bank	5.892	5.288	*Amortisation of transaction cost on bank loan*
Beban administrasi bank	1.789	669	*Bank charges*
Jumlah beban keuangan	84.139	74.895	***Total finance cost***
Penghasilan keuangan			***Finance income***
Penghasilan jasa giro	2.959	776	*Interest on current account*
Penghasilan bunga deposito	1.371	113	*Interest on time deposit*
Jumlah penghasilan keuangan	4.330	889	***Total finance income***

23. LABA PER SAHAM / *23. EARNINGS PER SHARE*

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Basic earnings per share are computed by dividing net earning attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2022	2021	
Laba tahun berjalan	223.147	286.102	*Profit for the year*
Total rata-rata tertimbang saham	2.604.166.667	2.500.000.000	*Weighted-average number of shares*
Laba per saham dasar (angka penuh)	85,70	114,44	***Basic earnings per share (full amount)***

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI / *24. RELATED PARTIES INFORMATION*

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

In carrying out its business activities, the Company entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationships*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Kas dan setara kas, deposito berjangka, deposito yang dibatasi penggunaannya, pinjaman bank jangka pendek, dan pinjaman bank jangka panjang/ *Cash and cash equivalents, time deposit, restricted deposit, short-term bank loans and long-term bank loans*
PT Kalimantan Sawit Abadi	Pemegang saham/ *Shareholder*	Piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain – jangka pendek, dan pembelian/ *Other receivables, trade payables, other payables – current and purchases*
PT Surya Borneo Industri	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Piutang lain-lain, utang usaha, dan utang lain-lain – jangka pendek/ *Other receivables, trade payables, and other payables – current*
PT Pelayaran Lingga Marintama	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Piutang lain-lain dan utang usaha/ *Other receivables and trade payables*
PT Erythrina Nugrahamegah	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*

24. **INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

*24. **RELATED PARTIES INFORMATION** (Continued)*

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut: (Lanjutan)

In carrying out its business activities, the Company entered into certain transactions with related parties as follows: (Continued)

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationships***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transactions***
PT Citra Borneo Energi	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	Pemegang saham/ *Shareholder*	Piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain – jangka pendek, utang lain-lain – jangka panjang, dan pembelian/ *Other receivables, trade payables, other payables – current, other payables – non-current and purchases*
PT Sawit Multi Utama	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, dan pembelian/ *Trade receivables, other receivables, trade payables and purchases*
PT Pelayaran Senggora	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Piutang lain-lain dan utang usaha/ *Other receivables and trade payables*
PT Tanjung Sawit Abadi	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain – jangka pendek, dan pembelian/ *Other receivables, trade payables, other payables – current and purchases*
PT Mitra Mendawai Sejati	Pemegang saham/ *Shareholder*	Utang usaha, utang lain-lain – jangka pendek, dan pembelian/ *Trade payables, other payables – current and purchases*
PT Citra Borneo Indah	Entitas induk/ *Parent entity*	Piutang lain-lain, utang usaha, dan pembelian/ *Other receivables, trade payables and purchase*
PT Putra Borneo Agro Lestari	Entitas afiliasi/ Affiliate	Utang lain-lain – jangka pendek/ *Other payables – current*
PT Mirza Pratama Putra	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain – jangka pendek, dan pembelian/ *Other receivables, trade payables, other payables – current and purchases*
PT Pesona Citra Propertindo	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain – jangka pendek/ *Other receivables and other payables – current*
PT Intrado Jaya Intiga	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*

24. **INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan) / ***RELATED PARTIES INFORMATION*** *(Continued)*

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut: (Lanjutan)

In carrying out its business activities, the Company entered into certain transactions with related parties as follows: (Continued)

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationships***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transactions***
PT Natai Sawit Perkasa	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Menteng Kencana Mas	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Utang usaha, utang lain-lain – jangka pendek, dan pembelian/ *Trade payables, other payables – current and purchases*
PT Borneo Sawit Gemilang	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
Borneo Agri Resources International Pte., Ltd.	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Piutang usaha, uang muka penjualan, dan penjualan/ *Trade receivables, sales advance and sales*
PT Hanau Perkasa Beton	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Utang lain-lain – jangka pendek/ *Other payables – current*

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions to/from related parties are as follows:

a. **Kas dan setara kas** / *a.* ***Cash and cash equivalents***

	2022	**2021**	
Bank			***Cash in bank***
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	707	20	*PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera*
Deposito berjangka			***Time deposit***
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	300.000	20.000	*PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera*
Jumlah	300.707	20.020	***Total***
Persentase terhadap total aset	9,96%	0,99%	*Percentage to total assets*

b. **Piutang usaha** / *b.* ***Trade receivables***

	2022	**2021**	
Borneo Agri Resources International Pte., Ltd.	182.027	189.197	*Borneo Agri Resources International Pte., Ltd*
PT Sawit Multi Utama	-	37	*PT Sawit Multi Utama*
Jumlah	182.027	189.234	***Total***
Persentase terhadap total aset	6,03%	9,34%	*Percentage to total assets*

24. **INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan) / ***RELATED PARTIES INFORMATION*** *(Continued)*

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan) / *Balances and transactions to/from related parties are as follows: (Continued)*

c. **Piutang lain-lain** / *Other receivables*

	2022	2021	
PT Surya Borneo Industri	287.437	286.073	*PT Surya Borneo Industri*
PT Citra Borneo Indah	54.952	28.223	*PT Citra Borneo Indah*
PT Kalimantan Sawit Abadi	374	-	*PT Kalimantan Sawit Abadi*
PT Sawit Multi Utama	208	-	*PT Sawit Multi Utama*
PT Mirza Pratama Putra	94	89	*PT Mirza Pratama Putra*
PT Tanjung Sawit Abadi	41	-	*PT Tanjung Sawit Abadi*
PT Natai Sawit Perkasa	38	-	*PT Natai Sawit Perkasa*
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	8	-	*PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk*
PT Citra Borneo Energi	-	10.849	*PT Citra Borneo Energi*
PT Pelayaran Lingga Marintama	-	4.262	*PT Pelayaran Lingga Marintama*
PT Pelayaran Senggora	-	1.466	*PT Pelayaran Senggora*
PT Erythrina Nugrahamegah	-	421	*PT Erythrina Nugrahamegah*
PT Borneo Sawit Gemilang	-	10	*PT Borneo Sawit Gemilang*
PT Intrado Jaya Intiga	-	1	*PT Intrado Jaya Intiga*
PT Pesona Citra Propertindo	-	224	*PT Pesona Citra Propertindo*
Jumlah	343.152	331.618	***Total***
Persentase terhadap total aset	11,36%	16,37%	*Percentage to total assets*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang lain-lain – pihak berelasi dalam mata uang asing masing-masing sebesar Rp 343.152 dan Rp 331.618 atau setara dengan Dolar AS 21.813.722 dan Dolar AS 23.240.412.

As at 31 December 2022 and 2021, other receivables – related parties denominated in foreign currency were amounting to Rp 343,152 and Rp 331,618 or equivalent to USD 21,813,722 and USD 23,240,412, respectively.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 7 November 2022, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Surya Borneo Industri sebesar Rp 285.452 untuk tujuan kegiatan operasional. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang.

Based on a Loan Agreement dated 7 November 2022, the Company provided loan to PT Surya Borneo Industri amounting to Rp 285,452 for operational activities purposes. This loan bears interest rate of 9.5% per annum with term of credit of 1 (one) year and can be extended.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang lain-lain timbul dari penggantian beban-beban operasional pihak-pihak berelasi yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

As at 31 December 2022 and 2021, other receivables were arising from the reimbursement of the related parties' operational expenses that were paid in advance by the Company.

Jangka waktu pembayaran kembali atas piutang tersebut bersifat fleksibel.

The term of repayment of these receivables are flexible.

d. **Deposito yang dibatasi penggunaannya** / *Restricted deposit*

	2022	2021	
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	-	2.000	*PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera*
Persentase terhadap total aset	-	0,10%	*Percentage to total assets*

24. **INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan) / *24. **RELATED PARTIES INFORMATION** (Continued)*

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan) / *Balances and transactions to/from related parties are as follows: (Continued)*

d. **Deposito yang dibatasi penggunaannya** (Lanjutan) / *d. **Restricted deposit** (Continued)*

Tingkat suku bunga atas deposito yang dibatasi penggunaannya diatas adalah sebesar 6% per tahun. / *The interest rate on the above restricted deposit is 6% per annum.*

Deposito yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14) / *Restricted deposit were pledged as collateral for bank loans (Note 14).*

e. **Utang usaha** / *e. **Trade payables***

	2022	2021	
PT Tanjung Sawit Abadi	135.512	74.527	*PT Tanjung Sawit Abadi*
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	117.105	-	*PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk*
PT Mirza Pratama Putra	106.440	45.568	*PT Mirza Pratama Putra*
PT Menteng Kencana Mas	99.941	46.923	*PT Menteng Kencana Mas*
PT Sawit Multi Utama	80.873	70.270	*PT Sawit Multi Utama*
PT Mitra Mendawai Sejati	57.186	46.894	*PT Mitra Mendawai Sejati*
PT Kalimantan Sawit Abadi	47.903	53.538	*PT Kalimantan Sawit Abadi*
PT Citra Borneo Indah	21.211	16.549	*PT Citra Borneo Indah*
PT Pelayaran Lingga Marintama	10.933	12.008	*PT Pelayaran Lingga Marintama*
PT Surya Borneo Industri	6.807	32.169	*PT Surya Borneo Industri*
PT Pelayaran Senggora	15	160	*PT Pelayaran Senggora*
Jumlah	683.926	398.606	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	30,39	20,58%	*Percentage to total liabilities*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang usaha – pihak berelasi dalam mata uang asing masing-masing sebesar Rp 683.926 dan Rp 398.606 atau setara dengan Dolar AS 43.476.306 dan Dolar AS 27.935.127. / *As at 31 December 2022 and 2021, trade payables – related parties denominated in foreign currency were amounting to Rp 683,926 and Rp 398,606 or equivalent to USD 43,476,306 and USD 27,935,127, respectively.*

f. **Utang lain-lain – jangka pendek** / *f. **Other payables – current***

	2022	2021	
PT Kalimantan Sawit Abadi	1.294	1.291	*PT Kalimantan Sawit Abadi*
PT Surya Borneo Industri	1.050	428	*PT Surya Borneo Industri*
PT Pesona Citra Propertindo	937	3.457	*PT Pesona Citra Propertindo*
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	490	1.605	*PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk*
PT Mitra Mendawai Sejati	300	300	*PT Mitra Mendawai Sejati*
PT Menteng Kencana Mas	199	199	*PT Menteng Kencana Mas*
PT Tanjung Sawit Abadi	197	376	*PT Tanjung Sawit Abadi*
PT Putra Borneo Agro Lestari	65	64	*PT Putra Borneo Agro Lestari*
PT Mirza Pratama Putra	6	-	*PT Mirza Pratama Putra*
PT Hanau Perkasa Beton	2	-	*PT Hanau Perkasa Beton*
Jumlah	4.540	7.720	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	0,20%	0,40%	*Percentage to total liabilities*

24. **INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

f. **Utang lain-lain – jangka pendek** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang lain-lain – pihak berelasi dalam mata uang asing masing-masing sebesar Rp 4.540 dan Rp 7.720 atau setara dengan Dolar AS 288.578 dan Dolar AS 541.024.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang lain-lain timbul dari penggantian beban-beban operasional Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak-pihak berelasi.

Jangka waktu pembayaran kembali atas utang tersebut bersifat fleksibel.

g. **Uang muka penjualan**

	2022	2021	
Borneo Agri Resources International Pte., Ltd.	13.994	-	*Borneo Agri Resources International Pte., Ltd.*
Persentase terhadap total liabilitas	0,62%	-	*Percentage to total liabilities*

h. **Utang lain-lain – jangka panjang**

	2022	2021	
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	-	87.030	*PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk*
Persentase terhadap total liabilitas	-	4,49%	*Percentage to total liabilities*

Berdasarkan Surat No. 689/DIR/CBU-EX/XII/2021 tanggal 30 Desember 2021, Perusahaan mengajukan penangguhan pembayaran atas utang kepada PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk sampai dengan Januari 2023.

Berdasarkan Surat No. 001/SSMS-ACC/III/2022 tanggal 23 Maret 2022, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk menyetujui pengajuan penangguhan pembayaran atas utang milik Perusahaan sebesar Rp 87.030.

Pada tahun 2022, utang lain-lain tersebut telah dilunasi seluruhnya.

24. ***RELATED PARTIES INFORMATION*** *(Continued)*

Balances and transactions to/from related parties are as follows: (Continued)

f. ***Other payables – current*** *(Continued)*

As at 31 December 2022 and 2021, other payables – related parties denominated in foreign currency were amounting to Rp 4,540 and Rp 7,720 or equivalent to USD 288,578 and USD 541,024, respectively.

As at 31 December 2022 and 2021, other payables were arising from the reimbursement of the Company's operational expenses that were paid in advance by related parties.

The term of repayment of these payables are flexible.

g. ***Sales advances***

h. ***Other payables – non-current***

Based on a Letter No. 689/DIR/CBU-EX/XII/2021 dated 30 December 2021, the Company submitted a postponement payment of payables to PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk until January 2023.

Based on a Letter No. 001/SSMS-ACC/III/2022 dated 23 March 2022, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk approved the postponement payment of the Company's payables amounting to Rp 87,030.

In 2022, these other payables had been fully repaid.

24. **INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

24. ***RELATED PARTIES INFORMATION*** *(Continued)*

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Balances and transactions to/from related parties are as follows: (Continued)

i. **Pinjaman bank** / *i. **Bank loans***

	2022	2021	
Pinjaman bank jangka pendek			***Short-term bank loans***
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	-	20.000	*PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera*
Pinjaman bank jangka panjang			***Long-term bank loans***
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	-	825	*PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera*
Jumlah	-	20.825	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	-	1,08%	*Percentage to total liabilities*

j. **Penjualan** / *j. **Sales***

	2022	2021	
Borneo Agri Resources International Pte., Ltd.	3.266.507	4.925.073	*Borneo Agri Resources International Pte., Ltd.*
Persentase terhadap total penjualan neto	33,96%	56,86%	*Percentage to total net sales*

k. **Pembelian** / *k. **Purchases***

	2022	2021	
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	1.453.973	1.204.265	*PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk*
PT Sawit Multi Utama	831.546	641.677	*PT Sawit Multi Utama*
PT Tanjung Sawit Abadi	787.827	755.920	*PT Tanjung Sawit Abadi*
PT Mirza Pratama Putra	682.812	486.699	*PT Mirza Pratama Putra*
PT Menteng Kencana Mas	669.312	237.932	*PT Menteng Kencana Mas*
PT Mitra Mendawai Sejati	645.769	479.117	*PT Mitra Mendawai Sejati*
PT Kalimantan Sawit Abadi	572.720	432.447	*PT Kalimantan Sawit Abadi*
PT Citra Borneo Indah	522.798	95.099	*PT Citra Borneo Indah*
Jumlah	6.166.757	4.333.156	***Total***
Persentase terhadap total penjualan neto	64,11%	50,02%	*Percentage to total net sales*

25. SEGMEN OPERASI / *OPERATING SEGMENTS*

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan.

The management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements.

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning geographical segment is as follows:

	2022	2021	
Penjualan neto			***Net sales***
Luar negeri	7.269.950	7.365.501	*Overseas*
Indonesia	2.349.317	1.296.820	*Indonesia*
Jumlah penjualan neto	9.619.267	8.662.321	***Total net sales***

26. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN / *FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

Instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2e menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

The financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2e describes how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The classification of financial assets has been classified as financial assets carried at amortized cost and fair value through profit or loss. So with the financial liabilities has been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

The carrying amounts of financial assets and liabilities in the financial statement approximate their fair value.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

- *The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largerly due to short-term maturities of these instruments.*

- Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang dan utang lain-lain – jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga efektif.

- *The fair value of long-term bank loans and other payables – non-current was determined using discounted cash flow method at effective interest rate.*

- Nilai wajar deposito yang dibatasi penggunaannya dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

- *The fair value of restricted deposit were carried at cost as their fair value cannot be reliably measured.*

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Perusahaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan.

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit Perusahaan terutama melekat kepada kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Untuk kas dan setara kas, Perusahaan menempatkan kasnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Tabel berikut menjelaskan eksposur maksimum sesuai dengan konsentrasi risiko kredit:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Company, hence the risk management would always be an important element to support the Company in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Company.

The Company has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. For cash and cash equivalents, the Company places its cash at reputable financial institutions, while the receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

The following table illustrates the Company's maximum exposure based on credit risk concentration:

31 Desember 2022	Konsentrasi risiko kredit/ *Credit risk concentration*		Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*	*31 December 2022*
	Pihak ketiga/ *Third parties*	Pihak berelasi/ *Related parties*		
Kas dan setara kas	559.220	300.707	859.927	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	405.622	182.027	587.649	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	8.173	343.152	351.325	*Other receivables*
Jumlah	973.015	825.886	1.798.901	***Total***

31 Desember 2021	Konsentrasi risiko kredit/ *Credit risk concentration*		Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*	*31 December 2021*
	Pihak ketiga/ *Third parties*	Pihak berelasi/ *Related parties*		
Kas dan setara kas	131.562	20.020	151.582	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	88.068	189.234	277.302	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	26.038	331.618	357.656	*Other receivables*
Deposito yang dibatasi penggunaanya	-	2.000	2.000	*Restricted deposit*
Jumlah	245.668	542.872	788.540	***Total***

27. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Perusahaan adalah risiko mata uang asing, di mana Perusahaan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing dan risiko tingkat bunga.

Risiko mata uang asing

Pendapatan dan sebagian besar biaya operasi dari Perusahaan dilakukan dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Perusahaan tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Perusahaan atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Perusahaan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

*27. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*b. **Market risk***

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Company is currency risk, as the Company has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies and interest rate risk.

Foreign currency risk

The Company's revenue and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollars, and as such the Company does not have significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

The following table illustrates the Company's exposure to foreign currency exchange rate risk as at 31 December 2022 and 2021. Included in the table are financial instruments of the Company at carrying amounts, categorised by currency.

	31 Desember/ *December* 2022		31 Desember/ *December* 2021		
	Mata uang asing/ *Foreign currency* (Rp)	Mata uang fungsional/ *Functional currency* (Setara Dolar AS/ *USD equivalents*) (angka penuh/ *full amount*)	Mata uang asing/ *Foreign currency* (Rp)	Mata uang fungsional/ *Functional currency* (Setara Dolar AS/ *USD equivalents*) (angka penuh/ *full amount*)	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	620.067	39.416.843	89.812	6.294.146	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak berelasi	-	-	37	2.616	*Related parties*
Pihak ketiga	146.540	9.315.336	37.215	2.608.107	*Third parties*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Pihak berelasi	343.152	21.813.722	331.618	23.240.412	*Related parties*
Pihak ketiga	8.173	519.579	26.038	1.824.775	*Third parties*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	-	-	2.000	140.164	*Restricted deposit*
Jumlah aset keuangan	1.117.932	71.065.480	486.720	34.110.220	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Pinjaman bank jangka pendek	973.982	61.914.798	20.000	1.401.639	*Short-term bank loans*
Utang usaha	755.770	48.043.345	459.571	32.207.611	*Trade payables*
Utang lain-lain – jangka pendek	15.616	992.667	15.061	1.055.472	*Other payables – current*
Beban yang masih harus dibayar	38.782	2.465.392	47.735	3.345.372	*Accrued expenses*
Utang lain-lain – jangka panjang	-	-	87.030	6.099.254	*Other payables – non-current*
Pinjaman bank jangka panjang	267.413	16.999.132	207.324	14.529.676	*Long-term bank loans*
Jumlah liabilitas keuangan	2.051.563	130.415.334	836.721	58.639.024	***Total financial liabilities***
Jumlah	(933.631)	(59.349.854)	(350.001)	(24.528.804)	***Total***

27. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko pasar** (Lanjutan)

Risiko mata uang asing (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan. Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

*27. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*b. **Market risk** (Continued)*

***Foreign currency risk** (Continued)*

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollars exchange rate again foreign currency, with all other variables held constant. The effect to the profit before income tax is as follows:

	Perubahan tingkat Dolar AS/ *Change in Dolar AS rate*	**Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ *Effect on profit before income tax***	
31 Desember 2022			***31 December 2022***
Rupiah	5%	46.682	*Rupiah*
Rupiah	(5%)	(46.682)	*Rupiah*
31 Desember 2021			***31 December 2021***
Rupiah	5%	17.500	*Rupiah*
Rupiah	(5%)	(17.500)	*Rupiah*

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perusahaan memiliki eksposur kepada nilai wajar risiko tingkat bunga. Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat bunga dipantau secara berkelanjutan.

Interest rate risk

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk. There is no formal hedging policy with respect to interest rate exposures. Exposure to interest rate risk is monitored on an ongoing basis.

27. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko pasar** (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

27. ***FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

b. ***Market risk*** *(Continued)*

Interest rate risk *(Continued)*

The following table illustrates the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing of maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate:

	31 Desember/ *December* 2022						
	Tingkat bunga mengambang/ *Floating rate*			Tingkat bunga tetap/ *Fixed rate*			
	≤ 12 bulan/ *months*	> 12 bulan/ *months*	Jumlah/ *Total*	≤ 12 bulan/ *Months*	> 12 bulan/ *months*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas dan setara kas	365.541	-	365.541	494.386	-	494.386	*Cash and cash equivalents*
Piutang lain-lain – pihak berelasi	-	-	-	285.452	-	285.452	*Other receivables – related parties*
Jumlah aset keuangan	365.541	-	365.541	779.838	-	779.838	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	973.982	-	973.982	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	-	87.722	179.691	267.413	*Long-term bank loans*
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	1.061.704	179.691	1.241.395	***Total financial liabilities***
Bersih	365.541	-	365.541	(281.866)	(179.691)	(461.557)	***Net***

	31 Desember/ *December* 2021						
	Tingkat bunga mengambang/ *Floating rate*			Tingkat bunga tetap/ *Fixed rate*			
	≤ 12 bulan/ *months*	> 12 bulan/ *months*	Jumlah/ *Total*	≤ 12 bulan/ *Months*	> 12 bulan/ *months*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas dan setara kas	131.582	-	131.582	20.000	-	20.000	*Cash and cash equivalents*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	2.000	-	2.000	*Restricted deposit*
Jumlah aset keuangan	131.582	-	131.582	22.000	-	22.000	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	968.978	-	968.978	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	-	71.355	259.415	330.770	*Long-term bank loans*
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	1.040.333	259.415	1.299.748	***Total financial liabilities***
Bersih	131.582	-	131.582	(1.018.333)	(259.415)	(1.277.748)	***Net***

27. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko pasar** (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap aset dan liabilitas keuangan:

	2022	2021	
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	3.655	1.316	*Increase in interest rate by 1% (100 basis point)*
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	(3.655)	(1.316)	*Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)*

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing-masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	5,5% – 6,25%	2 – 8%	*Cash and cash equivalents*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	-	6%	*Restricted deposit*
Piutang lain-lain – pihak berelasi	9,5%	-	*Other receivables – related parties*
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	6% – 9%	5,25 – 12%	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	6% – 9%	5,25 – 9%	*Long-term bank loans*

Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan, dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk turunan kelapa sawit, dimana marjin laba atas penjualan produk turunan kelapa sawit tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur risiko harga komoditas. Eksposur terhadap risiko harga komoditas dipantau secara berkelanjutan.

27. ***FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

b. ***Market risk*** *(Continued)*

Interest rate risk *(Continued)*

The following table illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the financial assets and liabilities:

The details of the range of the effective interest rate on each of the financial instruments are as follows:

Commodity price risk

The Company is exposed to commodity price risk due to certain factors such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sales of oil palm derivative products where the profit margin on sale of oil palm derivative products may be affected from international market prices fluctuations.

There is no formal hedging policy with respect to the commodity price risk. Exposure to the commodity price risk is monitored on an ongoing basis.

27. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

c. **Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Tabel dibawah ini menggambarkan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

*27. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*c. **Liquidity risk***

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Company's ability to meet its obligations as they fall due.

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The table below describes the Company's financial assets and liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

	Jatuh tempo/ *Due date*			
2022	**31 Desember/ *December* 2023**	**1 Januari 2024 dan seterusnya/ *1 January 2024 and so on***	**Nilai wajar/ *Fair value***	***2022***
Aset keuangan				***Financial assets***
Kas dan setara kas	859.969	-	859.969	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	182.027	-	182.027	*Related parties*
Pihak ketiga	405.622	-	405.622	*Third parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	343.152	-	343.152	*Related parties*
Pihak ketiga	8.173	-	8.173	*Third parties*
Jumlah aset keuangan	1.798.943	-	1.798.943	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan				***Financial liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	973.982	-	973.982	*Short-term bank loans*
Utang usaha	755.770	-	755.770	*Trade payables*
Utang lain-lain – jangka pendek	15.616	-	15.616	*Other payables – current*
Beban yang masih harus dibayar	38.782	-	38.782	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang	87.722	179.691	267.413	*Long-term bank loans*
Jumlah liabilitas keuangan	1.871.872	179.691	2.051.563	***Total financial liabilities***
Selisih likuiditas	(72.929)	(179.691)	(252.620)	***Liquidity gap***

d. **Risiko permodalan**

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal dimasa yang akan datang.

*d. **Capital risk***

In managing capital, the Company safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

28. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS / *NON-CASH ACTIVITIES*

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information to the statements of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

	2022	2021	
Aktivitas investasi			***Investing activity***
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	52	2.668	*Addition of fixed assets through realization of advances*

29. INFORMASI ARUS KAS / *CASH FLOWS INFORMATION*

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation on liabilities arising from financing activities are as follows:

31 Desember 2022	**Utang lain-lain – pihak berelasi/ *Other payables – related parties***	**Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans***	**Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans***	***31 December 2022***
Saldo awal	94.750	968.978	330.770	*Beginning balance*
Penerimaan kas	64.192	3.536.882	-	*Cash receipt*
Pembayaran kas	(154.402)	(3.542.142)	(74.739)	*Cash payment*
Biaya transaksi	-	-	364	*Transaction cost*
Perubahan non kas dari selisih kurs	-	10.264	11.018	*Non-cash movement from foreign exchange difference*
Saldo akhir	4.540	973.982	267.413	***Ending balance***

31 Desember 2021	**Utang lain-lain – pihak berelasi/ *Other payables – related parties***	**Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans***	**Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans***	***31 December 2021***
Saldo awal	137.745	1.029.530	377.112	*Beginning balance*
Penerimaan kas	163.103	3.557.023	390	*Cash receipt*
Pembayaran kas	(206.098)	(3.635.393)	(48.864)	*Cash payment*
Biaya transaksi	-	-	407	*Transaction cost*
Perubahan non kas dari selisih kurs	-	17.818	1.725	*Non-cash movement from foreign exchange difference*
Saldo akhir	94.750	968.978	330.770	***Ending balance***

30. PERISTIWA SIGNIFIKAN

World Health Organization menyatakan kejadian luar biasa pandemi Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") pada bulan Maret 2020. Situasi pandemi ini telah mengganggu aktivitas usaha dan ekonomi global, termasuk Indonesia. Dalam merespon pandemi ini, Pemerintah Indonesia terus-menerus menerapkan dan mengembangkan langkah-langkah pencegahan dan kontrol atas COVID-19, bersama-sama dengan upaya memulihkan kondisi perekonomian di Indonesia.

Di saat yang sulit ini, manajemen Perusahaan terus memantau situasi terkait pandemi COVID-19 tersebut, serta menilai dan merespon secara aktif atas dampaknya terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan. Penilaian manajemen Perusahaan atas dampak COVID-19 dapat berubah sebagai akibat peristiwa atau kondisi di masa depan yang berada diluar pengendalian manajemen, dan penilaian manajemen Perusahaan akan diperbaharui di masa depan sebagai hasil dari perubahan di masa depan tersebut.

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan ini yang telah diselesaikan pada tanggal 24 Maret 2023.

30. SIGNIFICANT EVENTS

The World Health Organization declared the extraordinary outbreak of the Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") pandemic in March 2020. This pandemic situation has distracted global business and economic activities, including in Indonesia. Responding to this pandemic, the Indonesian Government continues to implement and develop prevention and control for COVID-19, together with efforts to restore economic conditions in Indonesia.

At this difficult time, the Company's management continues to monitor the situation related to the COVID-19 pandemic, as well as actively assess and respond to its impact on the financial position and results of operations of the Company. The Company's management's assessment of the impact of COVID-19 may change as a result of future events or conditions that are beyond management's control, and the Company's management's assessment will be updated as a result of these changes in the future.

31. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these Financial Statements that were completed on 24 March 2023.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page Intentionally Left Blank



INDEX REFERENSI SEOJK 16/SEOJK.04/2021

Reference Index of SEOJK 16/SEOJK.04/2021

Referensi SEOJK 16/SEOJK.04/2021
Reference of SEOJK 16/SEOJK.04/2021

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
IKHTISAR KINERJA UTAMA	**OVERVIEW OF KEY PERFORMANCE**	
1. Ikhtisar Data Keuangan Penting 3 tahun terakhir, paling sedikit memuat:	**1. Overview of Important Financial Data of the last 3 years, at least containing:**	11-13
• Pendapatan/penjualan;	• Revenue/sales;	
• Laba bruto;	• Gross profit;	
• Laba (rugi);	• Profit (loss);	
• Jumlah laba (rugi) yang dapat:	• Total profit (loss) that is:	
a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk;	a. Attributable to the owner of the parent entity;	
b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali;	b. Attributable to non-controlling interests;	
• Total laba (rugi) komprehensif;	• Total comprehensive profit (loss);	
• Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat:	• Total comprehensive profit (loss) that is:	
a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk;	a. Attributable to the owner of the parent entity;	
b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali;	b. Attributable to non-controlling interests;	
• Laba (rugi) per saham;	• Earnings (loss) per share;	
• Jumlah aset;	• Total assets;	
• Jumlah liabilitas;	• Total liabilities;	
• Jumlah ekuitas;	• Total equity;	
2. Rasio Keuangan	**2. Financial Ratio**	13
• Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	• Ratio of profit (loss) to total assets;	
• Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	• Ratio of profit (loss) to equity;	
• Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan (Profit Margin);	• Ratio of profit (loss) to revenue/ sales (Profit Margin);	
• Rasio lancar;	• Current ratio;	
• Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	• Liability to equity ratio;	
• Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	• Ratio of liabilities to total assets; and	
• Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	• Other financial information and ratio relevant to the Issuer or Public Company and its industry;	
3. Informasi Saham:	**3. Stock Information:**	14
a. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	a. Shares that have been issued for each quarter (if any) presented in comparative form over the past 2 (two) financial years, include at least:	
• Jumlah saham yang beredar;	• Number of shares outstanding;	
• Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	• Market capitalization based on the price on the Stock Exchange on which the shares are listed;	
• Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	• Highest, lowest, and closing stock prices based on prices on the Stock Exchange on where the shares are listed;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
• Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	• Trading volume on the Stock Exchange where shares are listed;	14
b. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	b. In the event of a corporate action that causes changes to the shares, such as a stock split, stock merger (reverse stock), stock dividends, bonus shares, changes in par value of shares, issuance of convertible securities, as well as capital increase and decrease, share information as referred in number 1) added the least explanation of:	
• Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	• Date of implementation of corporate action;	15
• Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;	• Ratio of stock split, stock merger (reverse stock), stock dividend, bonus shares, change in par value of the shares, number of convertible securities issued, and changes in par value of the shares;	
• Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;	• Total outstanding shares before and after the corporate action;	
• Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	• Total convertible bonds executed (if any); and	
• Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	• Share price before and after corporate action;	
c. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham, (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham, (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut;	c. In the event of a stock trading suspension), and/or delisting during the financial year, the reason for the temporary suspension of stock trading and/or delisting shall be explained;	
d. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.	d. In the event of a temporary stock trading suspension as intended in number 3) and/or the process of delisting is still ongoing until the end of the Annual Report period, there shall be explanation about the actions taken to resolve the trading suspension and/or delisting.	15

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
LAPORAN MANAJEMEN	**MANAGEMENT REPORT**	
Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	**Board Of Commissioners' Report** The Report of the Board of Commissioners contains at least a brief description of: 1. Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of Issuers or Public Companies including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors;	22-26
2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan dasar pertimbangannya;	2. Outlook on the business prospects of Issuers or Public Companies compiled by the Board of Directors; and	
3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Outlook on the implementation of the governance of Issuers or Public Company;	
4. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada);	4. The change in composition of members of Board of Commissioners and the reasons for the change (if any);	
5. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.	5. frequency and ways to give advice to members of Board of Directors	
Laporan Direksi 1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: • Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	**Board of Directors' Report** 1. The performance of issuers or public companies, at least containing: • The role of the Board of Directors in the formulation of strategic strategies and policies of Issuers or Public Company;	28-38
• Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	• Processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the strategy of issuers or Public Company;	
• Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik;	• Comparison between the results achieved with the targeted Issuers or Public Company;	
• Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	• Obstacles faced by Issuers or Public Company;	
2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	2. An overview of the business prospects of issuers or Public Company; and	
3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	3. Implementation of the governance of Issuers or Public Company	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
PROFIL PERUSAHAAN	**COMPANY PROFILE**	
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: 1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	Issuer or Public Company profile contains at least: 1. The name of the Issuer or Public Company including if there is a change of name, reason for change, and effective date of name change in the financial year;	40-41
2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	2. Access to Issuers or Public Company including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about issuers or public companies, including:	40-41
• Alamat;	• Address;	
• Nomor telepon;	• Phone number;	
• Nomor faksimili;	• Faksimile number;	
• Alamat surat elektronik; dan	• Electronic mail address; and	
• Alamat Situs Web;	• Website address;	
3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3. A brief history of issuers or public companies;	42-43
4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan;	4. The vision and mission of issuers or public company and corporate culture or company values;	44-46
5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5. Business activities according to the last articles of association, business activities carried out in the financial year, as well as the types of goods and/ or services produced;	49-51
6. Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; "wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. "	6. The operational area of the Issuer or Public Company; "the operational area is the area or region where operational activities are carried out or the scope of the company's operational activities."	47
7. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	7. The organizational structure of issuers or public company in the form of charts, at least up to a structure of 1 (one) level under the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;	56
8. Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8. List of membership of industry associations on both a national and international scale relating to the application of sustainable finance;	54

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
9. Profil Direksi, paling sedikit memuat: • Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	9. Profile of the Board of Directors, at least contains: • Names and positions in accordance with duties and responsibilities;	
• Foto terbaru;	• Latest photograph;	
• Usia;	• Age;	
• Kewarganegaraan;	• Citizenship;	
• Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	• Educational history and/or certification;	
• Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	• Work experience, including information: a. Legal basis for appointment as a member of the Board of Directors at the Relevant Issuer or Public Company;	
b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	b. Dual positions, either as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, and/or a member of the committee and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that members of the Board of Directors do not have concurrent positions, it still needs to be disclosed; and	60-63
c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	c. Work experience and its period of time both inside and outside the Issuer orPublic Company;	
• Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	• Education and/or training for competence improvement attended by Board or Directors in the financial year (if any);	
• Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	• Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners,and major shareholders (if any) include the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors does not have an affiliate relationship, the Issuer or the Public Company shall disclose it; and	
• Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	• Changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors,then disclose the matter;	-
10. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: • Nama dan jabatan;	10. Profile of the Board of Commissioners, at least containing: • Name and position;	
• Foto terbaru;	• Latest photograph;	
• Usia;	• Age;	
• Kewarganegaraan;	• Citizenship;	57-59
• Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	• Educational history and/or certification;	
• Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	• Work experience including information: a. Legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an Independent Commissioner of the relevant Issuer or Public Company;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
b. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	b. Legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner of the relevant Issuer or Public Company;	57-59
c. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	c. Dual positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or membersof committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions, such matter shall be disclosed; and	
d. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	d. Work experience and its period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
• Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	• Affiliation with other members of the Board of Commissioners and major shareholders (if any) include the names of affiliated parties;In the event that members of the Board of Cmmissioners do not have an affiliate relationship, the Issuer or Public Company shall discloses this matter;	
• Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	• Statement of independence of the Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods (if any);	
• Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	• Changes in the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, it needs to be disclosed;	
11. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11. In the event that there is a change in the composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends until the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the last and previous composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;	-
12. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	12. Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year; Disclosure of information can be presented in the form of tables.	64-66

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
13. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	13. Name of the shareholder and the percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, consisting of information regarding: a. Shareholders who own 5% (five percent) or more of the shares of issuers or public companies; b. Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of Issuers or Public company. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this matter shall be disclosed; c. Group of public shareholders, i.e. a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of issuers or public company; The above information can be presented in the form of a table.	
14. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14. Percentage of indirect ownership of the shares of issuers or public company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information regarding shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of issuers or public company, this matter shall be disclosed.	67-71
15. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: • Kepemilikan institusi lokal; • Kepemilikan institusi asing; • Kepemilikan individu lokal; dan • Kepemilikan individu asing.	15. Number of shareholders and percentage of ownership at end of the financial year based on classification: • Ownership of local institutions; • Ownership of foreign institutions; • Ownership of local individuals; and • Ownership of foreign individuals.	
16. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16. Information concerning the main and controlling shareholders of issuers or public company, either directly or indirectly, down to the individual owner, presented in the form of a scheme or chart;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
17. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	17. Name of a subsidiary, associate company, joint venture company in which the Issuer or Public Company has joint control of the entity, along with the percentage of shareholding, business field, total assets, and status of subsidiaries, associate companies, joint venture companies; For subsidiaries, information about the address of the subsidiary shall be added;	74
18. Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada), termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18. Chronology of stock listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of the listing until the end of the financial year and the name of the Stock Exchange in which the shares of the Issuer or Public Company are listed (if any), including the stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, exercise of convertible securities, implementation of capital additions and reductions (if any);	72-73
19. informasi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	19. Any other Securities listings information other than Securities as referred in number 18), which at least contains the name of the Securities, the year of issue, the interest rate/ yield, the maturity date, the offer value, and the rating of the Securities (if any);	73
20. Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a. Nama dan alamat; b. Periode penugasan; c. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d. Biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan f. Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/ aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20. Information on the use of the services of public accountants (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/alliances include: a. Name and address; b. The period of assignment; c. Audit and/or non-audit services information provided; d. Audit and/or non-audit service fees for each assignment given during the financial year; and e. In the case of AP and KAP and their networks/ associations/ alliances, designated not to provide non-audit services, such information shall be dislcosed; and f. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks / associations / alliances can be presented in the form of tables.	75
21. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	21. Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	76-77

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	**MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION**	
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: 1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas;	Management analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occur in the financial year, which includes at least: 1. Review of operations each operating segment in accordance with the type of industry issuer or public company, at least regarding: a. Production, which includes its processes, capacities and development; b. Revenue/sales; and c. Profitability;	96-103
2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas;	2. Comprehensive financial performance that includes comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, explanation of the causes of changes and the impact of such changes, at least regarding: a. Current assets, non-current assets, and total assets; b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; c. Equity; d. Comprehensive revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total profit (loss) comprehensive; and e. Cash flow;	104
3. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3. The ability to pay debts by presenting relevant ratio calculations;	108
4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4. The level of collectability of receivables of Issuers or Public company by presenting the calculation of relevant ratios;	109
5. Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5. Capital structure and management policy on capital structure is accompanied by the basis of determining the policy;	109
6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	6. Discussion of material commitment in capital goods investment with the least explanation includes: a. The purpose of the commitment; b. The expected source to fulfill the commitment;	109-110

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	c. The currency denomination; and d. Measures planned by the Issuer or Public Company to hedge the risk of the relevant foreign currency position;	
7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	7. Discussion on investment in capital goods realized in the last financial year, at least containing: a. Type of investment of capital goods; b. Purpose of investing in the capital goods; and c. Value of capital goods investment issued;	109-110
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8. Information and material facts that occurred after the date of accountant report(if any);	
9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9. The business prospect of issuers or public company in relation to industry conditions, the economy in general and international markets accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	
10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (*capital structure*); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10. Comparison between the targets / projections at the beginning of the financial year with the implementation,, regarding: a. Revenue/sales; b. Profit (loss); c. Capital structure; or d. Other matters that are considered important to issuers or public company;	110
11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (*capital structure*); d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11. Targets / projections to be achieved by issuers or public company for the next 1 (one) year, regarding: a. Revenue/sales; b. Profit (loss); c. Capital structure; d. Dividend policy; or e. Other matters considered important to the Issuer or Public Company;	
12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12. Marketing aspects of the goods and/or services of Issuers or Public company, at least regarding marketing strategies and market share;	111
13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a. Kebijakan dividen; antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	13. Description of dividends for the last 2 (two) financial years (if any), at least: a. Dividend policy; among other things, it contains information on the percentage of dividend distributed against net income;	113

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	b. Date of payment of cash dividends and/or the date of distribution of non-cash dividends;	113
c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non-kas); dan	c. The amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and	
d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar; "Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut."	d. The amount of dividends per year; "Disclosure of information can be presented in the form of tables. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed."	
14. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	14. Implementation of the use of funds from the Public Offering, with the following conditions:	125
a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	a. In the event that during the financial year, the Issuer has the obligation to submit a report on the implementation of the use of funds, then disclose the implementation of the use of funds from the Public Offering cumulatively until the end of the financial year; and	
b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	b. In the event that there is a change in the use of funds as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the Report on the implementation of the Use of Funds from the Public Offering, the Issuer needs to explain the change;	
15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	15. Material information (if any), including investments, expansion, divestment, mergers/consolidation, acquisitions, debt/capital restructuring, Affiliate transactions, and conflict-of-interest transactions, which occur in the financial year, contains at least:	114-117
a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	a. The date, value and object of the transaction;	
b. Nama pihak yang melakukan transaksi;	b. The name of the conducting the transaction;	
c. Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	c. The nature of the affiliation (if any);	
d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	d. An explanation of the fairness of the transaction; and	
e. Pemenuhan ketentuan terkait; dan	e. Fulfillment of related provisions; and	
f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	f. In the event of an affiliation, in addition to disclosing the information as intended in paragraph a) up to the letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:	
1. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai	1. Statement of the Board of Directors that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*); dan	generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arms length principle; and	114-117
2. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*);	2. The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, carried out by fulfilling the principle of reasonable transactions (arms-length principle);	116
g. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; "Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut."	g. For affiliate transactions or material transactions that are business activities that are carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transaction or material transaction is a business activity carried out in order to generate business income and is carried out regularly, repeatedly, and/or continuously; "In the event that the affiliated transaction or material transaction has been disclosed in the annual financial report, information regarding the reference to the disclosure in the annual financial report shall be added."	114-117
h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	h. For the disclosure of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that are the result of the implementation of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, information is added regarding the date of implementation of the GMS that approves affiliate transactions and/or conflict of interest transactions;	
i. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	i. In the event that there are no affiliate transactions and/or conflict-of-interest transactions, the same shall be disclosed;	
16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16. Changes in the provisions of laws and regulations that have a significant effect on issuers or public company and their impact on financial statements (if any); and	118

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	17. Changes in accounting policies, their reasons and impact on financial statements (if any);	119
TATA KELOLA PERUSAHAAN	**CORPORATE GOVERNANCE**	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The governance of issuers or public company contains at least a brief description of:	124-125
1. RUPS, paling sedikit memuat:	1. GMS, at least contain:	
a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	a. Information regarding the resolution of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year includes:	
1. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	1. Resolution of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year realized in the financial year; and	
2. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	2. Resolution of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that has not been implemented and the reasons have not been implemented ;	
b. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	b. In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to conduct the calculation of votes, this matter shall be disclosed;	
2. Direksi, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	2. Board of Directors, including: a. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is outlined and can be presented in the form of a table.	132-136
b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi;	b. A statement that the Board of Directors has guidelines or charters (charters) of the Board of Directors;	
c. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	c. Policies and implementation on the frequency of meetings of the Board of Directors, , including joint Board of Directors meetings with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in such meetings including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Directors in Board of Directors meetings, joint Board of Directors meetings with the Board of Commissioners, or GMS can be presented in the form of a table.	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: 1. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	d. Training and/or improving the competence of members of the Board of Directors: 1. Policies on training and/or the competency improvement of members of the Board of Directors, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	
2. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	2. Training and/or competency improvement followed by members of the Board of Directors in the financial year (if any);	
e. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: 1. Prosedur penilaian kinerja; dan	e. The Board of Directors' assessment of the performance of the committee that supports the implementation of the Board of Directors' duties in the financial year contains at least: 1. Performance assessment procedures; and	132-136
2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	2. Criteria used such as performance achievement during the financial year, competence and attendance in meetings; and	
f. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	f. In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, it is disclosed regarding this matter.	
3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	3. The Board of Commissioners, at least contains: a. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	
b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris;	b. A statement that the Board of Commissioners has guidelines or charters (charters) of the Board of Commissioners;	
c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; "Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel."	c. Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners together with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in the meeting including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners in meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or GMS can be presented in the form of tables.	126-131
d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	d. Training and/or the competency improvement of members of the Board of Commissioners:	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
1. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	1. Policies on training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	126-131
2. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	2. Training and/or competency improvement followed by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	
e. Penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	e. Assessment of the performance of the Board of Directors and The Board of Commissioners and each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, at least contains:	139
1. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	1. Procedures for the implementation of performance assessments;	
2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	2. Criteria used such as performance achievement during the financial year, competence and attendance in meetings;	
3. Pihak yang melakukan penilaian;	3. The party conducting the assessment;	
f. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	f. The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committee supporting the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:	
1. Prosedur penilaian kinerja; dan	1. Performance assessment procedures; and	
2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	2. Criteria used such as performance achievement during the financial year, competence and attendance in meetings;	
4. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	4. Nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, at least containing:	139
a. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	a. Nomination procedures, including a brief description of the policy and process of nominating members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	
b. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	b. Procedures and implementation of remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, includes:	
1. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	1. Procedures for determining remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
2. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	2. Remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners such as, salary, benefits, tantiem/bonus and others; and	
3. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;"Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel."	3. The amount of remuneration of each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in the form of tables.	139
5. Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	5. Sharia supervisory board, for Issuers or Public company that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least contain:	
a. Nama;	a. Name;	
b. Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	b. The legal basis for the appointment of sharia supervisory boards;	
c. Periode penugasan dewan pengawas syariah;	c. The period of assignment of the sharia supervisory board;	-
d. Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan	d. The duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and	
e. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	e. Frequency and manner of providing advice and advice and supervision of the fulfillment of sharia principles in the capital market to issuers or public company ;	
6. Komite Audit, paling sedikit memuat:	6. Audit Committee, at least contain:	
a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a. His name and position in the committee membership;	
b. Usia;	b. Age;	
c. Kewarganegaraan;	c. Citizenship;	
d. Riwayat pendidikan;	d. Educational history;	
e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	e. Work experience, including information:	
1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	1. Fhe legal basis of appointment as a member of the committee;	
2 Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	2. Dual positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of the committee and other positions (if any); and	140-143
3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Work experience and its period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	f. Period and tenure of office of members of the Audit Committee;	
g. Pernyataan independensi Komite Audit;	g. Statement of independence of the Audit Committee;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
h. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	h. Policy and implementation of the frequency of audit committee meetings and the attendance rate of members of the Audit Committee in the meeting;	140-143
i. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	i. Training and/or improvement of competencies that have been followed in the financial year (if any);	
j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit;	j. Implementation of audit committee activities in the financial year in accordance with those listed in the guidelines or charter (charter) of the Audit Committee;	
7. Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	7. Committee or function of nomination and remuneration of Issuers or Public company, at least contain:	144-148
a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a. His name and position in the committee membership;	
b. Usia;	b. Age;	
c. Kewarganegaraan;	c. Citizenship;	
d. Riwayat pendidikan;	d. Educational history;	
e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	e. work experience, including information:	
1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	1. The legal basis of appointment as a member of the committee;	
2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	2. Dual positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of the committee and other positions (if any); and	
3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Work experience and its period of time both inside and outside the Issuer or Public Company	
f. Periode dan masa jabatan anggota komite;	f. Period and term of office of committee members;	
g. Uraian tugas dan tanggung jawab;	g. Description of duties and responsibilities;	
h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite;	h. A statement that the committee already has guidelines charters ;	
i. Pernyataan independensi komite;	i. Statement of independence of the committee;	
j. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	j. Policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of members in the meeting;	
k. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	k. Training and/or improvement of competency that have been followed in the financial year (if any);	
l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	l. Brief description of the implementation of committee activities in the financial year;	
m. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	m. In the event that no nomination and remuneration committee is established, the Issuer or Public Company simply discloses the information as intended in letter i) up to the letter l) and expresses:	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
1. Alasan tidak dibentuknya komite; dan	1. Reason for not establishing a committee; and	144-148
2. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	2. Parties that carry out functions of nomination and remuneration;	
8. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	8. Other committees owned by Issuers or Public company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least contain:	
a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a. Name and position in the membership of the committee;	
b. Usia;	b. Age;	
c. Kewarganegaraan;	c. Nationality;	
d. Riwayat pendidikan;	d. Educational history;	
e Riwayat jabatan, meliputi informasi:	e. Work experience including information:	
1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	1. Legal basis of appointment as a member of the committee;	
2 Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	2. Dual positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of the committee and other positions (if any); and	
3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Work experience and its period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	-
f. Periode dan masa jabatan anggota komite;	f. The period and tenure of office of committee members;	
g. Pernyataan independensi komite;	g. Statement of independence of the committee;	
h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	h. Training and/or improvement of competencies that have been followed in the financial year (if any); and	
i. Uraian tugas dan tanggung jawab;	i. Description of duties and responsibilities;	
j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite;	j. A statement that it has a guidelines or charters of the committee;	
k. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	k. The policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in such meetings; and	
l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	l. A brief description of the implementation of committee activities in the financial year;	
9. Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat:	9. The Corporate Secretary, at least contains:	
a. Nama;	a. Name;	
b. Domisili;	b. Domicile;	
c. Riwayat jabatan, meliputi:	c. Work experience, including:	
1. Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	1. Legal basis for appointment as Corporate Secretary; and	149-151
2. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	2. Work experience and the period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
d. Riwayat pendidikan; e. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	d. Education; e. Training and/or competency improvement followed in the financial year; and f. A brief description of the implementation of the duties of the Corporate Secretary in the financial year;	149-151
10. Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a. Nama kepala Unit Audit Internal; b. Riwayat jabatan, meliputi: 1. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan 2. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; dan h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	10. Internal Audit Unit, including: a. Name of the head of the Internal Audit Unit; b. Work experience, including: 1. The legal basis for appointment as head of the Internal Audit Unit; and 2. Work experience and the period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; c. Qualification or certification as an internal audit profession (if any); d. Training and/or competency improvements followed in the financial year; e. Structure and position of the Internal Audit Unit; f. Description of duties and responsibilities; g. A statement that it already has guidelines or charters (charters) of the Internal Audit Unit; and h. Brief description of the implementation of the duties of the Internal Audit Unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	152-155
11. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; c. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	11. Description of the internal control system implemented by issuers or public company, at least regarding: a. Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and b. Review of the effectiveness of the internal control system; c. Statements of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	155
12 Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	12. Risk management system implemented by issuers or public company, at least contains:	156-163

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; d. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	a. Overview of the risk management system of Issuers or Public company; b. Type of risk and how it is managed; and c. Review of the effectiveness of the risk management system of issuers or public companies; d. Statements of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or audit committees on the adequacy of the risk management system;	156-163
13. Perkara penting yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	13. Important cases that have a material impact faced by issuers or public company subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain: a. Subject matter/lawsuit; b. Status of settlement of cases/ lawsuits; and c. Its effect on the condition of issuers or public company;	164
14. Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14. Information about administrative sanctions/ sanctions imposed on Issuers or public company; members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any);	
15. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. Pokok-pokok kode etik; b. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; c. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan d. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	15. Information regarding the code of ethics of issuers or public company includes: a. The subjects of the code of ethics; b. The statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or public company; c. Form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and d. A statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or public company;	165
16. Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP)	16. A brief description of the policy of providing performance-based long-term compensation to management and/or employees owned by issuers or public company (if any), including in the form of a share ownership program by management (management stock ownership program /MSOP) and/or share ownership	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a. Jumlah saham dan/atau opsi; b. Jangka waktu pelaksanaan; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	program by employees (employee stock ownership program/ESOP); In the case of compensation in the form of a shareholding program by management (management stock ownership program/MSOP) and/or share ownership program by employees (employee stock ownership program/ESOP), the information disclosed at least contains: a. The number of shares and/or options; b. The period of execution; c. The requirements of employees and/or management who are entitled; and d. The execution price or determination of the implementation price;	165
17. Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	17. A brief description of the information disclosure policy regarding: a. Shareholding of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) business days after the occurrence of ownership or any change of ownership of the shares of the Public Company; and b. Implementation of the policy concerned;	165
18. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), paling sedikit memuat: a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi pelapor; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: 1. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan 2. Tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	18. Description of the whistleblowing system in issuers or Public Company (if any), at least contains: a. How to submit a violation report; b. Protection for whistleblowers; c. Complaint handling; d. The party managing the complaint; and e. The results of handling complaints, at least include: 1. The number of complaints entered and processed in the financial year; and 2. Follow-up of the complaint; In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, it shall be disclosed.	166
19. Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	19. Description of the anti-corruption policy of Issuers or Public Company, at least contains:	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
a. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	a. Programs and procedures carried out in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Company; and	166
b. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	b. Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Company; In the event that issuers or Public Company do not have an anti-corruption policy, the issuer shall explain the reason for not having the policy.	
16. Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	16. Application of the Open Corporate Governance Guidelines for Issuers issuing Equity Securities or Public Company, including:	167-171
a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	a. A statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or	
b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); "Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel."	b. Explanation of recommendations that have not been implemented, accompanied by reasons and alternatives to their implementation (if any); Disclosure of information can be presented in the form of tables.	
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	**CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**	
1. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	1. The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as intended in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Company, at least containing:	172-181
a. Penjelasan strategi keberlanjutan;	a. Explanation of sustainability strategies;	
b. Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	b. Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);	
c. Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	c. A brief profile of the Issuer or Public Company;	
d. Penjelasan Direksi;	d. Statement of the Board of Directors;	
e. Tata kelola keberlanjutan;	e. Sustainability governance;	
f. Kinerja keberlanjutan;	f. Sustainability performance;	
g. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	g. Written verification of an independent party, if any;	
h. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan	h. Feedback form for readers, if any; and	
i. Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	i. The response of the Issuer or Public Company to the feedback of the previous year's report;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
2. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	2. Sustainability Report as intended in number 1), must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for The Preparation of Sustainability Report (Sustainability Report) for Issuers and Public Company as stated in Attachment II which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority;	
3. Informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat: a. Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi;dan/ atau	3. Sustainability Report information in number 1) can: a. Disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Board of Directors' explanation of the Sustainability Report disclosed in the relevant section of the Board of Directors' Report; and/or	
b. Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	b. Refers to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public company as stated in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of issuers or Public company;	Dalam Laporan Keberlanjutan in Sustainability Report
4. Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	4. Sustainability Report as intended in number 1) is an integral part of the Annual Report but can be presented separately with the Annual Report;	
5. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a. Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	5. In the event that the Sustainability Report is presented separately with the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall be: a. Contains all information as intended in number 1); and	
b. Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report* Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	b. Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public company as stated in Attachment II which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
6. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	6. In the event that the Sustainability Report is presented separately with the Annual Report, then in the social and environmental responsibility section explains that information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report presented separately from the Annual Report; and	Dalam Laporan Keberlanjutan in Sustainability Report
7. Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	7. Submission of Sustainability Report presented separately with the Annual Report must be submitted in conjunction with the submission of the Annual Report.	
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	**Audited Annual Financial Statements** The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by public accountants registered with the Financial Services Authority. The annual financial statement contains a statement on accountability for financial statements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the responsibility of the Board of Directors for financial statements or laws and regulations in the capital market sector that regulate the periodic reports of securities companies in the case that issuers are securities companies.	Laporan Keuangan Audit 2021 2021 Audited Financial Report
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	**Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on Responsibility for annual reports** The statement letter of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners on responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement Letter of the Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report as stated in Attachment I which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority.	183

2022 Laporan Tahunan
Annual Report

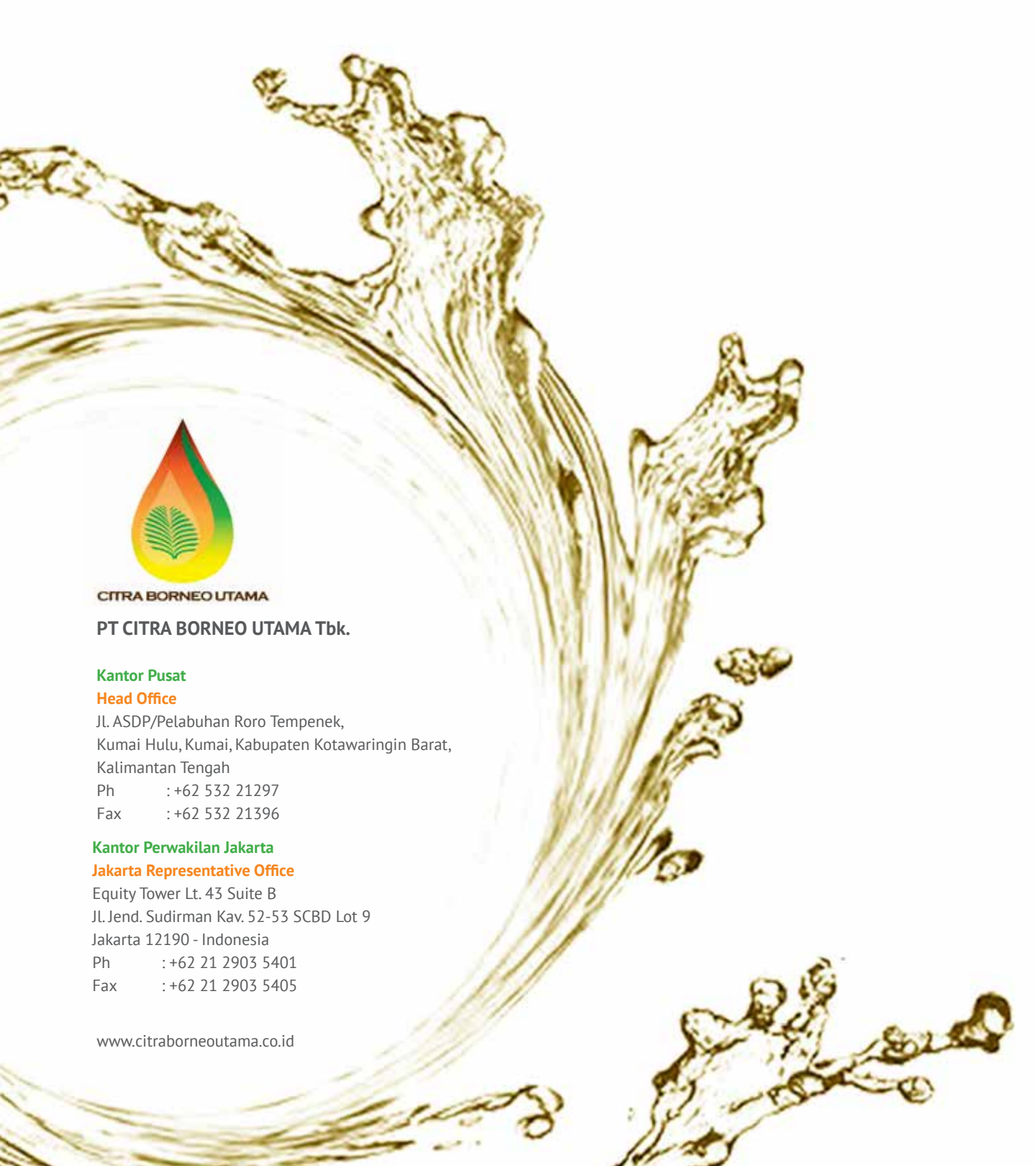

CITRA BORNEO UTAMA

PT CITRA BORNEO UTAMA Tbk.

Kantor Pusat
Head Office
Jl. ASDP/Pelabuhan Roro Tempenek,
Kumai Hulu, Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat,
Kalimantan Tengah
Ph : +62 532 21297
Fax : +62 532 21396

Kantor Perwakilan Jakarta
Jakarta Representative Office
Equity Tower Lt. 43 Suite B
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCBD Lot 9
Jakarta 12190 - Indonesia
Ph : +62 21 2903 5401
Fax : +62 21 2903 5405

www.citraborneoutama.co.id